



Enhancing Business Performance of MSME with Digital Payment Solution

cashlez

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER & BOUNDARIES

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2022, yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan implementasinya, serta tujuan perusahaan, yang apabila diimplementasikan, memenuhi syarat sebagai pernyataan berwawasan ke depan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak termasuk hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan ini melibatkan risiko dan ketidakpastian dan dapat menyebabkan peristiwa aktual berbeda secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan dan tanggung jawab Perseroan didasarkan pada berbagai asumsi tentang kondisi Perseroan saat ini dan di masa depan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan beroperasi, yang telah diverifikasi keabsahannya untuk mencapai hasil tertentu yang diharapkan. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini kemudian mencantumkan kata “Perseroan” yang terkait dengan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk untuk mewakili Perseroan dan memudahkan penyebutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk secara umum.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk submits the 2022 Annual and Sustainability Report, which contains information regarding financial conditions, operational performance, plans, strategies, policies and their implementation, as well as corporate objectives, which, when implemented, qualify as forward-looking statements, applicable laws and regulations, excluding historical matters. These statements involve risk and uncertainty and could cause actual events to differ materially from those reported.

Prospective statements in the annual report and the Company's responsibilities are based on various assumptions about the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company operates, which have been verified for validity to achieve certain expected results. This Annual and Sustainability Report then includes the word “Company” associated with PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk to represent the Company and facilitate the mention of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2022

ABOUT THE 2022 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2022 memberikan informasi mengenai hasil keuangan dan operasional perusahaan serta penerapan sistem tata kelola perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. Kedua laporan ini diterbitkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan untuk tahun buku 2022 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Oleh karena itu, laporan ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan oleh investor atau pemegang saham ketika membuat keputusan investasi dan memberikan saran kepada Perusahaan. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dapat dibaca dan diunduh dari situs resmi perusahaan www.cashlez.com.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk's 2022 Annual and Corporate Sustainability Report provides information regarding the company's financial and operational results and the implementation of its corporate governance system for the year ended December 31, 2022. Both reports were issued according to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the form and content of the annual report of an issuer or public company.

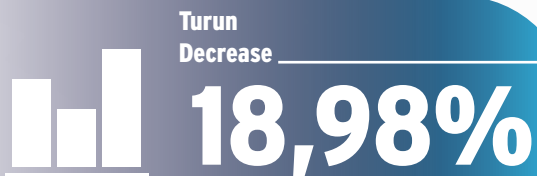
The Annual Report and Sustainability for the 2022 financial year are also accompanied by the Company's Financial Statements which have been audited by independent auditors, and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in Law no. 40 of 2007. Therefore, this report can be used as a basis for consideration by investors or shareholders when making investment decisions and providing advice to the Company. This report is presented in two languages, Indonesian and English. The Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk can be read and downloaded from the company's official website www.cashlez.com.

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Laba Bruto

Gross Profit



Pendapatan Neto

Net Revenue



Jumlah Merchant

Number of Merchants



Jumlah Transaksi

Number of Transactions





Enhancing Business Performance of MSME with Digital Payment Solution

Meningkatkan Performa UMKM Dengan Solusi Pembayaran Digital

Situasi perekonomian yang dipenuhi dinamika dan tantangan selama tahun 2022 memberikan dampak besar pada kegiatan ekonomi UMKM Indonesia.

Di tengah kondisi yang menantang ini, Perseroan senantiasa meningkatkan kerja sama kemitraan serta menyediakan inovasi dalam infrastruktur digital untuk memberikan pelayanan terbaik. Upaya Perseroan tentunya akan memberikan manfaat bagi mitra usaha serta Perseroan.

Enhancing Business Performance of MSME with Digital Payment Solutions

The economic situation that was filled with dynamics and challenges during 2022 had a major impact on the economic activities of Indonesian MSMEs.

In the midst of this challenging condition, the Company continues to boost partnership cooperation and provide innovations in digital infrastructure to provide the best service. The Company's efforts will certainly provide benefits for business partners and the Company itself.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



CREATING OPPORTUNITIES THROUGH DIGITAL PAYMENTS

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih terjadi di sepanjang tahun 2021 memberikan dampak luas pada kegiatan ekonomi masyarakat. Terbatasnya kegiatan fisik menjadi kendala bagi aktivitas bisnis mulai dari skala mikro hingga besar. Di tengah situasi yang menantang ini Perseroan hadir memberikan solusi atas aktivitas transaksi dan pembayaran secara digital. Hal ini tentunya dapat memberikan manfaat berupa peluang baik bagi mitra usaha dan Perusahaan sendiri.

The Covid-19 pandemic that is still occurring throughout 2021 has a broad impact on the economic and people activities. Limited physical activity is a challenge for business activities ranging from micro to large scale. In the midst of this challenging situation, the Company provides solutions for digital transaction and payment activities. This can provide opportunities for business partners and the company itself.

SYNERGY TO WIN

Tahun 2020 menandai satu momentum penting dalam sejarah perjalanan bisnis Perseroan. Perseroan mengawali tahun ini dengan mengubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, menyusul kesuksesan Perseroan melaksanakan Penawaran Saham Perdana Public (Initial Public Offering/IPO). Kesuksesan penyelenggaraan IPO ini telah membangun citra Perseroan yang baik di mata investor dan publik luas bahwa Perseroan memiliki prospek dan fundamental bisnis yang baik sehingga menumbuhkan kepercayaan yang kuat diantara merchant maupun mitra yang bersinergi dengan Perseroan. Dengan kepercayaan dan dukungan yang kuat dari para mitra dan merchantnya, Perseroan meyakini hal itu akan dengan sendirinya membangun keunggulan komparatif maupun kompetitif yang akan membantu Perseroan membangun daya saing unggul dan pada akhirnya turut meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap kemajuan bangsa.

The year of 2020 marked a historical momentum in the business milestone of the Company. The Company started the year by changing its status from a private company to be a publicly listed company following its successful Initial Public Offering (IPO). The successful IPO indeed has built a positive corporate image among public and investors that the Company has a good prospect and solid business fundamental, thus increasing trusts of merchants and partners in the Company. With strong trust and support from the partners and merchants, the Company believes it will build up its comparative and competitive advantages, which will shape the competitiveness of the Company and increase its contribution to advancing the nation.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

1	IKHTISAR KINERJA Performance Overview
3	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
6	Ikhtisar Saham Stock Highlights
13	LAPORAN MANAJEMEN Management Report
15	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report
19	Laporan Direksi The Board of Directors Report
25	PROFIL PERSEROAN Company Profile
27	Sekilas Perusahaan Company Overview
30	Visi dan Misi Perseroan Company Vision and Mission
31	Nilai-nilai Perseroan Company Values
32	Bidang Usaha Business Fields
33	Produk dan Layanan Products and Services
35	Struktur Organisasi Organization Structure
37	Jejak Langkah Perseroan The Company's Milestones
41	Profil Direksi The Board of Directors Profile
45	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile
49	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information
50	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing
51	Entitas Anak Subsidiaries
51	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure
51	Institusi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
53	Sumber Daya Manusia Human Resources
54	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership In The Association
55	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
57	Tinjauan Makroekonomi Global Global Macroeconomic Overview
58	Tinjauan Industri Pembayaran Payment Industry Overview
59	Tinjauan Operasional Operational Overview

60	Tinjauan Keuangan Financial Overview
62	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Debt Paying Ability and Receivables Collectibility
63	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectibility Level
63	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy On Capital Structure
64	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Goods Investment
64	Realisasi Investasi Barang Modal 2022 Realized Capital Goods Investment In 2022
64	Prospek Usaha Business Prospect
64	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Di Tahun 2022 Comparison Of Financial Target And Realization In 2022
65	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
71	Dividen Dividend
71	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of Ipo Fund

75 TATA KELOLA PERSEROAN **Good Corporate Governance**

81	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
88	Dewan Komisaris Board of Commissioners
95	Direksi Board of Directors
103	Komite Audit Audit Committee
107	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
111	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
113	Audit Internal Internal Audit
117	Manajemen Risiko Risk Management
122	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture
131	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation Of Guidelines of Corporate Governance In Public Company

133 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN **Corporate Social Responsibility**

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

Statement Of Responsibility of The Board of Directors and Commissioners For The 2022 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN **Financial Statements and Independent Auditor's Report**





IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

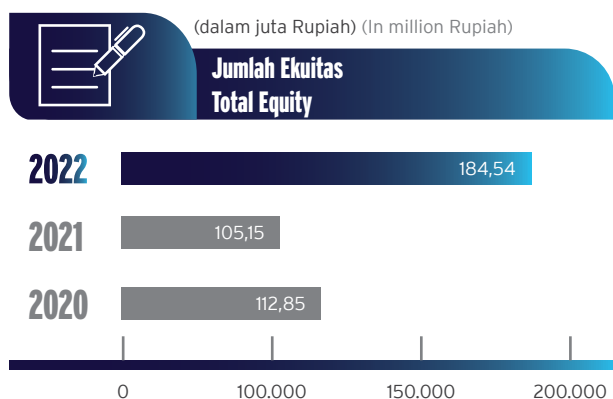
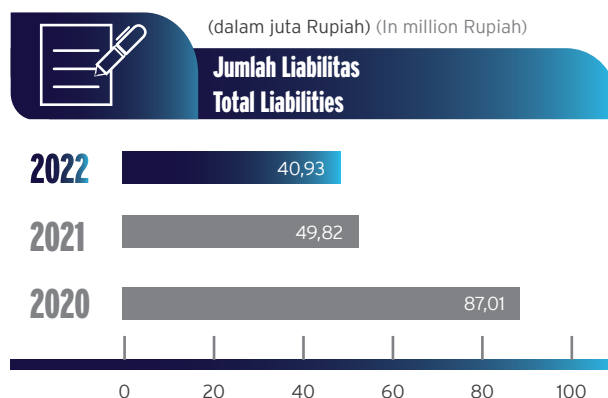
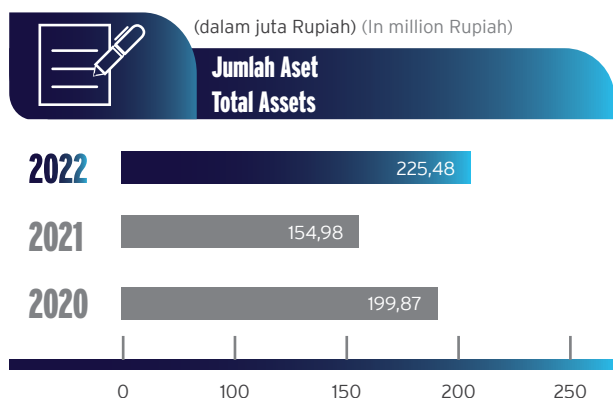
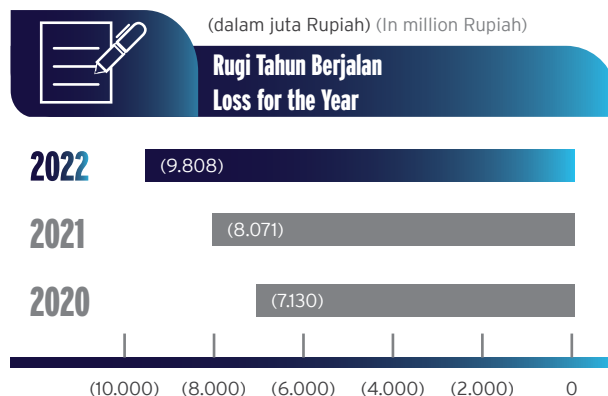
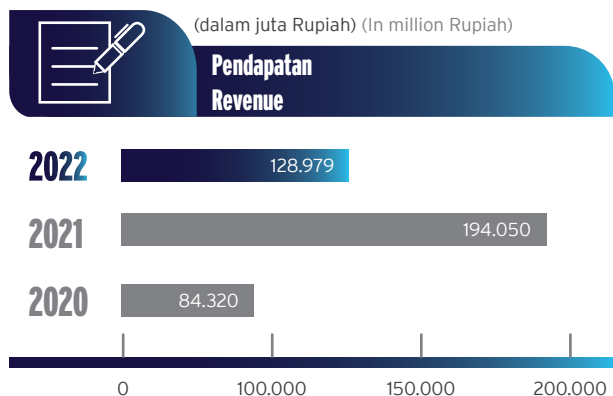


IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Rupiah Penuh) (In Rupiah full amount)

Uraian	2022	2021	2020	Remarks
Laporan Laba Rugi Statements of Profit (Loss)				
Pendapatan	128.979.803.706	194.050.514.379	84.320.417.982	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(99.094.936.005)	(157.164.666.097)	(52.309.309.774)	Costs of Revenue
Laba Bruto	29.884.867.701	36.885.848.282	32.011.108.208	Gross Profit
Beban Penjualan	(1.725.203.854)	(1.536.816.033)	(1.119.970.121)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(38.689.071.398)	(45.703.494.608)	(40.055.572.802)	General and Administration Expenses
Rugi Usaha	(8.627.397.018)	(11.189.176.006)	(9.164.434.715)	Operating Loss
(Beban) Pendapatan Lain - Bersih	(36.009.164)	1.990.586.262	26.538.041	Other (Expenses) Income - Net
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(9.247.869.116)	(7.812.406.317)	(9.137.896.674)	Loss Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(560.743.232)	(259.537.976)	2.007.818.719	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(9.808.612.348)	(8.071.944.293)	(7.130.077.955)	Loss for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	80.344.054.042	(8.585.340.727)	(6.225.262.904)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Rugi Per Saham	(7,01)	(6,68)	(5,23)	Loss per Share
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Condition				
Aset Lancar	48.902.536.546	86.702.245.453	127.939.297.415	Current Assets
Aset Tidak Lancar	176.584.769.748	68.281.546.636	71.932.587.343	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	225.487.306.294	154.983.792.089	199.871.884.758	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	38.128.300.583	48.150.583.189	82.653.660.529	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.810.797.284	1.673.554.518	4.358.454.966	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	40.939.097.867	49.824.137.707	87.012.115.495	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	184.548.208.427	105.159.654.382	112.859.769.263	Total Equity
Arus Kas Cash Flow				
Arus Kas digunakan / diperoleh dari Aktivitas Operasi	(4.418.631.365)	(37.771.625.220)	17.955.171.438	Cash Flows for / from Operating Activities
Arus Kas digunakan / diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(9.326.204.114)	9.948.865.629	(80.844.544.415)	Cash Flows for / from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	9.801.671.692	(1.644.615.507)	79.806.063.917	Cash Flows for / from Financing Activities
Penurunan Bersih Kas Dan Setara Kas	(3.943.163.787)	(29.467.375.098)	16.916.690.940	Net Decrease In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Bank Awal Tahun	13.463.514.775	42.930.889.873	26.014.198.933	Cash on Hand and in Bank at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	9.520.350.988	13.463.514.775	42.930.889.873	Cash on Hand and in Bank at the End of the Year
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio lancar	1,28	1,8	1,55	Current ratio
Rasio hutang terhadap modal	0,22	0,47	0,77	Debt to equity ratio
Rasio hutang terhadap aset	0,18	0,32	0,44	Debt to asset ratio
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	(4,35%)	(5,60%)	(3,57%)	Return on assets
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	(5,31%)	(7,68%)	(6,32%)	Return on equity
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	(2,73)	(1,52)	0,38	Return on revenue

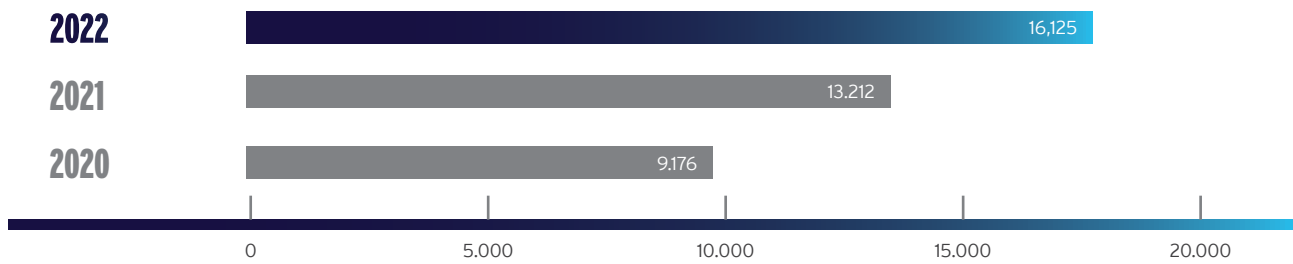


IKHTISAR OPERASIONAL

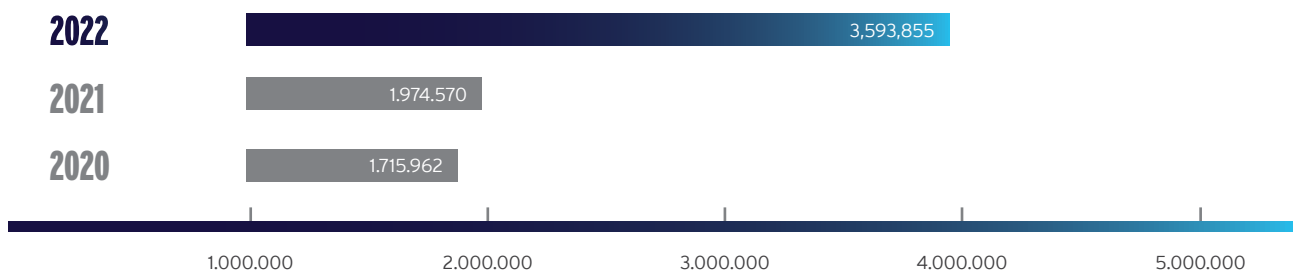
OPERATIONAL HIGHLIGHTS



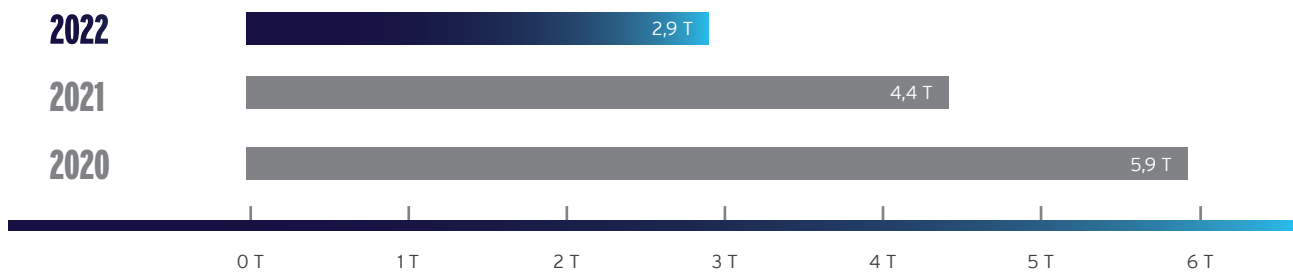
Jumlah Merchant Total Merchant



Jumlah Transaksi Total Transaction



Nilai Transaksi Transaction Value

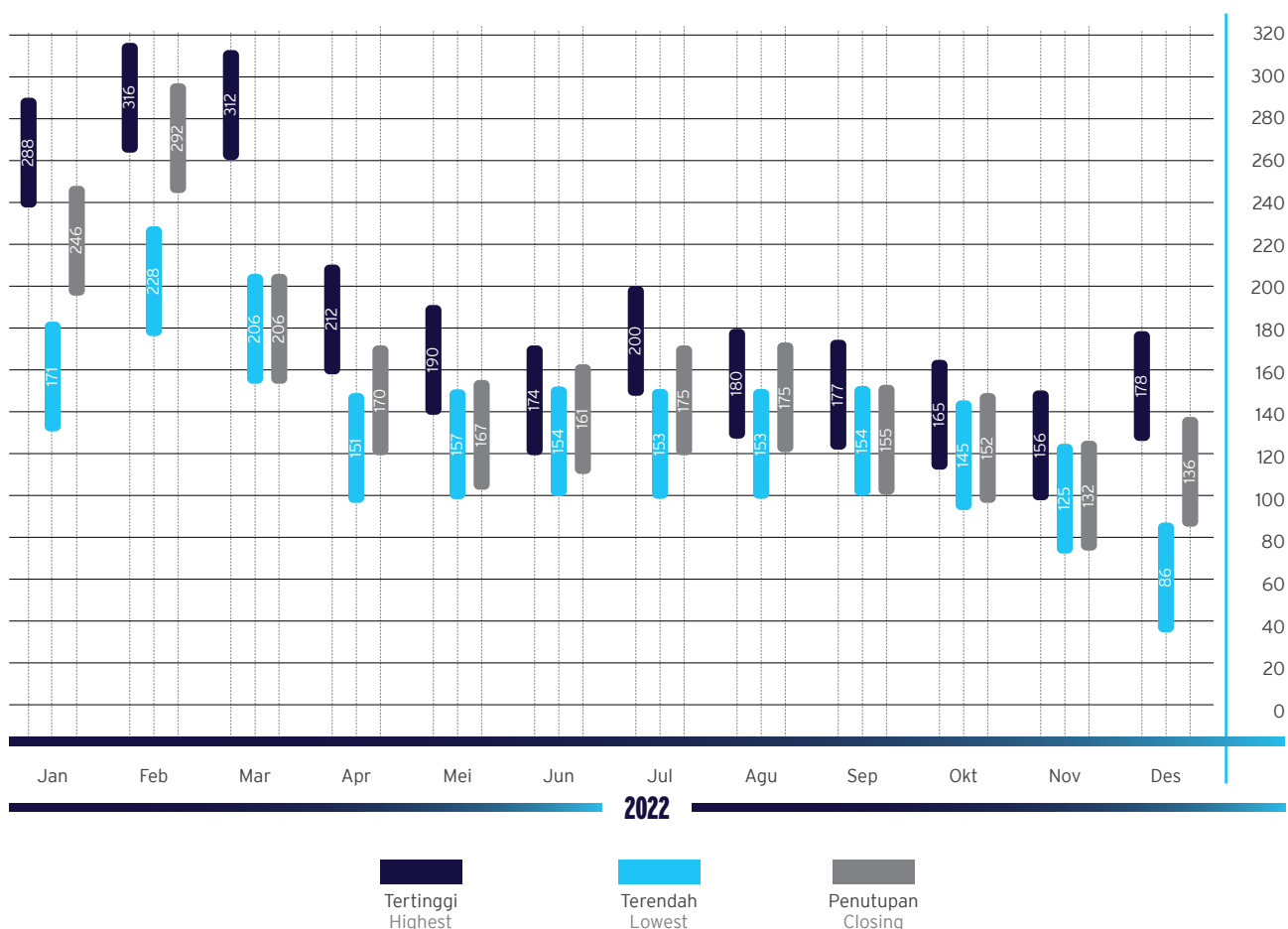


IKHTISAR SAHAM

SHARES OVERVIEW

Harga dan Volume Transaksi Saham / Stock Price and Trading Volume

Triwulan Quarterly	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	Tertinggi Highest (dalam/in Rp)	Terendah Lowest (dalam/in Rp)	Penutupan Closing (dalam/in Rp)	Volume Transaksi (dalam ribuan) Transaction Volume (in Thousand)
2022					
I	294.811,85	316	171	206	283.145
II	230.411,20	212	151	161	326.303
III	221.824,45	200	153	155	174.249
IV	194.633,07	178	86	136	108.103
2021					
I	456.961,41	470	232	320	194.052
II	297.024,91	436	193	208	435.980
III	205.632,63	248	135	144	1.098.617
IV	385.561,19	464	129	270	1.712.347



INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR SANCTIONS OF STOCK TRADING AND STOCK DELISTING

Perusahaan tidak mendapati adanya penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan Pencatatan Saham sepanjang tahun 2022

The Company has not found any suspension and/or sanctions of stock trading and stock delisting in 2022.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

BOND, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2022, the Company did not record any bonds, sukuk or convertible bonds or other stock listings. Hence, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bond, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION



CSR AWARDS

Perseroan meraih penghargaan Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022 atas pencapaian mereka dalam memberikan kontribusi peningkatan literasi digital bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi COVID-19 tanggal 29 Juni 2022.

The company won the Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022 for their achievement in contributing to increasing digital literacy for Micro Small Medium Enterprise players in Indonesia (MSME) during the COVID-19 pandemic dated June 29 2022.

PCI DSS

Perseroan menerima sertifikasi PCI DSS v 3.2.1 dari QRC Assurance and Solutions, yang mengesahkan bahwa sistem informasi dan teknologi yang dimiliki oleh Perseroan sudah memenuhi standarisasi PCI DSS yang ditetapkan oleh QRC tanggal 14 Oktober 2022.

The Company received PCI DSS v 3.2.1 certification from QRC Assurance and Solutions, which stated that the information and technology systems owned by the Company had met the PCI DSS standards set by QRC dated October 14 2022.

Sertifikat / Certificate

Perseroan memperoleh sertifikasi SNI ISO/IEC 27001:2013 dari PT TUV Rheinland Indonesia yang mengesahkan bahwa sistem manajemen keamanan informasi Perseroan sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh TUV Rheinland tanggal 17 September 2022.

The Company obtained SNI ISO/IEC 27001:2013 certification from PT TUV Rheinland Indonesia which certifies that the company's information security management system meets the standards set by TUV Rheinland dated 17 September 2022.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI BOND, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2022, the Company did not record any bonds, sukuk or convertible bonds or other stock listings. Hence, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bond, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.

PERISTIWA PENTING IMPORTANT EVENTS



22 FEBRUARI / FEBRUARY 22ND

**Hasil RUPSLB Cashlez Setujui Rencana Rights Issue
Cashlez Extraordinary General Meeting of Shareholders
Approves the Rights Issue Plan**

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan hari ini, Senin, 21 Februari 2022, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH), through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on Monday, 21 February 2022, approved the Company's plan to increase capital with preemptive rights (HMETD) or rights issue.



25 FEBRUARI / FEBRUARY 25TH

**Realisasi Program Bahu Membahu Cashlez
Realization of the Cashlez Hand in Hand Program**

Pemberian bantuan tersebut merupakan hasil pengumpulan donasi melalui program #BahuMembahu bersama Cashlez dan organisasi sosial yang turut mengajak *merchant* Cashlez, dimana melalui program tersebut, sejak November 2021 Cashlez berhasil mengumpulkan donasi sebesar 40 juta 166 ribu rupiah.

This assistance came from collecting donations through the #BahuMembahu program with Cashlez, social organization and Cashlez merchants. Through this program, since November 2021, Cashlez has managed to collect donations of 40 million 166 thousand rupiah.


13 APRIL / APRIL 13TH
**Kerjasama Cashlez dan Sarinah
Collaboration between Cashlez and Sarinah**
Gencarkan Transformasi Digital, Cashlez Hadir di Sarinah

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk telah mulai beroperasi dalam memfasilitasi pembayaran non-tunai di Sarinah yang dibuka 21 Maret 2022 lalu. Pusat perbelanjaan dan ritel modern pertama di Indonesia yang bertransformasi menjadi *Community Mall* ini memberikan panggung karya komunitas anak bangsa terutama komunitas kreatif dan *stakeholders* pariwisata yang sudah terkoneksi dengan ekosistem digital.

Intensifying Digital Transformation, Cashlez Comes to Sarinah

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk began facilitating non-cash payments at Sarinah on March 21 2022. The first modern shopping and retail center in Indonesia that has been transformed into a *Community Mall* provides a stage for the work of the nation's children's community, especially the creative and tourism community, which is connected to the digital ecosystem.


17 MEI / MAY 17TH
**Kerjasama Cashlez dan Herbalife Nutrition
Collaboration between Cashlez and Herbalife Nutrition**
Cashlez Fasilitasi Transaksi Automated Sales Center Herbalife Nutrition

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (Cashlez) dengan kode saham CASH bekerjasama dengan Herbalife Nutrition menghadirkan pembayaran non-tunai di Automated Sales Center (ASC) di dua lokasi, yaitu Gedung Veranda Cibis Nine, Cilandak, Jakarta Selatan dan di Metropolitan Mall Bekasi.

Cashlez Facilitates Herbalife Nutrition Automated Sales Center Transactions

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (Cashlez) with the stock code CASH in collaboration with Herbalife Nutrition presents non-cash payments at Automated Sales Centers (ASC) in two locations, namely the Veranda Cibis Nine Building, Cilandak, South Jakarta and at Metropolitan Mall Bekasi.


31 MEI / MAY 31ST
**RUPS 31 Mei 2022
GMS 31 May 2022**
Bukukan Pendapatan Bersih Rp 140,85 Miliar di 2021

Perseroan dengan merek dagang Cashlez menutup tahun buku 2021 dengan kinerja yang positif. Perseroan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp 140,85 miliar. Angka ini tercatat meningkat sebesar 67,04% dari pendapatan tahun sebelumnya.

Recorded a Net Income of IDR 140.85 Billion in 2021

The company with the Cashlez trademark closed the 2021 financial year with a positive performance. The Company recorded a net income of Rp 140.85 billion. This is an increase of 67.04% from the previous year's revenue.



30 JUNI / JUNE 30TH
BISRA Awards 2022

Cashlez Raih Bisnis Indonesia CSR Award 2022

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dengan merek dagang Cashlez, kembali membuktikan kiprahnya dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau Corporate Social Responsibility/CSR, dengan meraih penghargaan Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022.

Cashlez Won the Bisnis Indonesia CSR Award 2022

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk with the trademark Cashlez, has again proven its work in the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program, by winning the Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022.



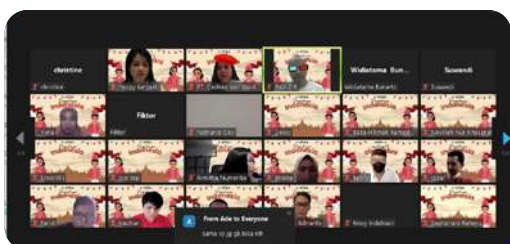
12 JULI / JULY 12TH
Media Visit dengan ItWorks dan TopBisnis
Media Visit with ItWorks and TopBisnis

UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Kunjungan media virtual ke ItWorks & TopBisnis untuk membahas rencana pemberdayaan UMKM di era digital dan peluang kemitraan dalam mendukung UMKM di Indonesia.

MSMEs have an important role in increasing Indonesia's economic growth because they make a significant contribution to the national Gross Domestic Product (GDP).

Virtual media visits to ItWorks & TopBisnis to discuss plans to empower MSMEs in the digital era and partnership opportunities to support MSMEs in Indonesia.



18 AGUSTUS / AUGUST 18TH
Perayaan HUT ke-77 Republik Indonesia
Celebration of the 77th Anniversary of the Republic of Indonesia

Menyambut HUT Ke-77 Republik Indonesia, tim Cashlez mengadakan perayaan Hari Kemerdekaan secara daring. Pada acara ini, tim Cashlez menyaksikan pemutaran penampilan dari beberapa perwakilan Cashlez yang menyanyikan lagu Indonesia Pusaka. Terdapat juga permainan-permainan daring yang diikuti seluruh peserta.

To welcome the 77th Anniversary of the Republic of Indonesia, the Cashlez team held an online Independence Day celebration. At this event, the Cashlez team saw the screening of several Cashlez representatives singing the Indonesian Pusaka song. There are also online games that all participants took part in.


30 AGUSTUS / AUGUST 30TH
**Webinar Merdeka Berbisnis di Era Industri 4.0
Webinar Freedom to Do Business in the Industrial Age 4.0**
Cashlez Gelar Webinar Merdeka Berbisnis di Era Industri 4.0 melalui Literasi Digital

Dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77, Cashlez menggelar diskusi melalui webinar spesial dengan tema "Merdeka Berbisnis di Era Industri 4.0 melalui Literasi Digital."

Cashlez Held Business Freedom Webinar in the Industrial Age 4.0 through Digital Literacy

In order to celebrate the 77th Independence Day of the Republic of Indonesia, Cashlez held a discussion through a special webinar with the theme "Freedom to Do Business in the Industrial Age 4.0 through Digital Literacy."


19 SEPTEMBER / SEPTEMBER 19TH
**RUPSLB
EGMS**
Gelar RUPSLB, Cashlez merombak jajaran Direksi dan Dewan Komisaris'

Pada tanggal 19 September 2022, Perseroan melakukan perombakan jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga Perseroan memiliki 3 orang Komisaris dan 3 Direktur.

Holding the EGMS, Cashlez reshuffled the Board of Directors and Board of Commissioners

On September 19, 2022, the Company reshuffled the Board of Directors and Board of Commissioners, so that the Company has 3 Commissioners and 3 Directors.


26 - 28 SEPTEMBER / SEPTEMBER 26 - 28TH
BUMN Startup Day

Memenuhi undangan Kementerian BUMN, Cashlez memperkenalkan solusi bisnis pada acara BUMN Startup Day. Presiden Komisaris Cashlez, Surya Aseanto Putra berkesempatan untuk menjelaskan produk dan layanan pembayaran Cashlez kepada Wakil Menteri I BUMN Pahala Nugraha Mansury dan Eddi Danusaputro Ketua Umum Asosiasi Modal Ventura untuk Startup Indonesia (Amvesindo).

Fulfilling the invitation of the Ministry of SOE, Cashlez introduces business solutions at the BUMN Startup Day event. President Commissioner of Cashlez, Surya Aseanto Putra had the opportunity to explain Cashlez's payment products and services to the Deputy Minister I of SOEs Pahala Nugraha Mansury and Eddi Danusaputro Chair man of the Indonesian Venture Capital Association for Startups (Amvesindo).



29 SEPTEMBER / SEPTEMBER 29TH
Meraih Sertifikasi ISO 27001:2013
Obtained ISO 27001:2013 Certification

Bangun Sistem Manajemen Keamanan Informasi Pelanggan, Cashlez Berhasil Meraih Sertifikasi ISO 27001 : 2013

Cashlez, merupakan perusahaan *payment gateway* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang pertama berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013. Sertifikasi ini merupakan suatu standar internasional dalam menerapkan standar manajemen keamanan informasi atau lebih dikenal dengan Information Security Management Systems (ISMS).

Cashlez Held Business Freedom Webinar in the Industrial Age 4.0 through Digital Literacy

Cashlez, a payment gateway company listed on the Indonesia Stock Exchange, was the first to succeed in obtaining ISO 27001:2013 certification. This certification is an international standard in implementing information security management standards, or better known as Information Security Management Systems (ISMS).



18 - 20 OKTOBER / OCTOBER 18 - 20TH
Program Capacity Building
Capacity Building Program

Cashlez berpartisipasi dalam mengembangkan kapasitas UMKM yang berada di bawah naungan Kemenparekraf RI, termasuk asosiasi dan seller di bidang perjalanan wisata, perhotelan, dan desa wisata dalam acara Program Peningkatan Kapasitas UMKM mulai tanggal 18 Oktober - 20 Oktober 2022 di Hotel Kuta Paradiso.

Cashlez participated in developing the capacity of MSMEs under the auspices of the Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy, including associations and sellers in the field of tourism, hotels and tourist villages in the MSME Capacity Building Program event starting October 18 - October 20 2022 at the Kuta Paradiso Hotel.



11 NOVEMBER - 12 DESEMBER / NOVEMBER 11TH - DECEMBER 12TH
Bulan Fintech Nasional
National Fintech Month

Cashlez berpartisipasi dalam acara Bulan Fintech Nasional. Program promosi berupa potongan biaya per transaksi 10% untuk metode pembayaran kartu kredit.

Cashlez participated in the National Fintech Month event. Promotional program in the form of a 10% per transaction fee discount for credit card payment methods.



16 DESEMBER / DECEMBER 16TH
Penunjukan Board of Advisor Cashlez
Appointment of Cashlez Board of Advisors

Dalam rangka menerapkan strategi pertumbuhan organik dan unorganik Perseroan sesuai dengan roadmap ke depan, Manajemen telah mengumumkan penunjukan Bapak Edy Suryanto Sulistyono selaku *Board of Advisor* dari Perseroan.

In order to implement the Company's organic and inorganic growth strategy in accordance with the future roadmap, Management has announced the appointment of Mr. Edy Suryanto Sulistyono as the Board of Advisor of the Company.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Pada kesempatan baik ini, izinkan kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab di tengah dinamika industri Fintech yang penuh dengan tantangan.

TINJAUAN EKONOMI TAHUN 2022

Tahun 2022 merupakan tahun pemulihan ekonomi global, di mana berbagai macam kebijakan yang diterapkan di banyak negara di dunia senantiasa berkontribusi dalam mempercepat proses pemulihan ekonomi global. Namun, di tengah masa pemulihan ini masih terdapat hambatan-hambatan lain, seperti konflik geopolitik antara Rusia-Ukraina yang mempengaruhi pasar bahan mentah yang diperlukan untuk produksi energi, serta berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat-Tiongkok yang mempengaruhi fluktuasi harga barang komoditas.

Sektor teknologi keuangan sendiri menghadapi kendala tersendiri di tengah kurang kondusifnya iklim investasi di tahun 2022. Kondisi ini, menyebabkan dilakukannya efisiensi dan optimisasi biaya sebagai persiapan krusial untuk mengakomodasi arus kas. Namun demikian, tantangan tersebut dapat dilihat sebagai siklus yang berdampak transformatif pada ekosistem teknologi keuangan di Indonesia. Perubahan ini diharapkan

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On this auspicious occasion, please allow us to praise and thank God Almighty, because thanks to His grace we are able to carry out our duties and responsibilities with the dynamics of the Fintech industry which are full of challenges.

MACROECONOMIC OVERVIEW IN 2022

2022 is the year of global economic recovery, where various policies implemented in many countries in the world have always contributed to accelerating the process of global economic recovery. However, in the midst of this recovery period there were still other obstacles, such as the geopolitical conflict between Russia and Ukraine which affected the market for raw materials needed for energy production, as well as the ongoing trade war between the United States and China which affected fluctuations in commodity prices.

The financial technology sector itself is facing its own challenges amidst the less conducive investment climate in 2022. This condition has led to efficiency and cost optimization as a crucial preparation to accommodate cash flow. However, this challenge can be seen as a cycle that has a transformative impact on the financial technology ecosystem in Indonesia. This change is expected to be able to encourage adjustments to a

SURYA ASEANTO PUTRA

Presiden Komisaris
President Commissioner



mampu mendorong penyesuaian terhadap model bisnis yang *commercially viable* sehingga iklim persaingan perusahaan teknologi keuangan menjadi lebih sehat dan inovatif.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris tentunya senantiasa mengapresiasi kinerja Direksi sepanjang tahun 2022. Namun, untuk menghadapi situasi yang menantang dengan segala dinamika yang terjadi, tentunya diperlukan persiapan yang tidak biasa sehingga diperlukan langkah strategis berupa penyesuaian komposisi Direksi demi pencapaian kinerja Perseroan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp129 miliar. Angka ini tercatat menurun sebesar Rp65 miliar dari tahun sebelumnya. Sementara untuk Beban Pokok Penjualan mengalami penurunan sebesar Rp58 miliar menjadi Rp99 miliar pada tahun 2022. Skala usaha Perseroan mengalami peningkatan, di mana Total Aset mengalami peningkatan sebesar 45,49% menjadi Rp225 miliar.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pada tahun 2023 ini, sudah bisa terlihat adanya peningkatan dan pemulihan ekonomi setelah pandemi yang melanda cukup lama. Seiring dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai semangat, visi, dan prospek usaha yang disusun oleh Direksi

commercially viable business model so that the competitive climate for financial technology companies becomes healthier and more innovative.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners are always appreciates the performance of the Board of Directors throughout 2022. However, to face a challenging situation with all the dynamics that occur, unusual preparations are needed so that a strategic step is needed in the form of adjusting the composition of the Board of Directors in order to achieve better Company performance in the future.

Based on the results of the Financial Statements ending on December 31, 2022, the Company was able to record revenue of IDR 129 billion. This figure recorded a decrease of IDR 65 billion from the previous year. Meanwhile, the Cost of Goods Sold decreased by IDR 58 billion to IDR 99 billion in 2022. The Company's business scale has increased, where Total Assets have increased by 45.49% to IDR 225 billion.

VIEWS OF BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE DIRECTORS

In 2023, we can already see improvement and economic recovery after the pandemic that has been going on for quite a while. Along with this, the Board of Commissioners considers that the enthusiasm, vision and business prospects prepared by

mampu memberikan optimisme tersendiri bagi Perseroan dalam memasuki tahun 2023.

Tahun yang diisukan akan menjadi tahun resesi bagi perekonomian nasional ini, tentunya menuntut implementasi strategi yang lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan yang lebih tinggi dalam proses manajemen risiko.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah hal vital dalam menjaga loyalitas dan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan terkait implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) dengan harapan untuk mewujudkan praktik bisnis yang senantiasa mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris senantiasa dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan menilai bahwa kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari hasil laporan dan rekomendasi yang telah disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 September 2022, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan di mana Bapak Surya Aseanto Putra diangkat menjadi Presiden Komisaris menggantikan Bapak Laurentius Firman Wiranata. Selanjutnya, Bapak Laurentius Firman Wiranata diangkat menjadi Komisaris Independen menggantikan Bapak Randy Pangalila. Berikutnya, Bapak Andi Muhamad Andries diangkat menjadi Komisaris menggantikan Bapak Hira Laksamana.

Sehingga dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Bapak SURYA ASEANTO PUTRA
Komisaris Independen	: Bapak LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA
Komisaris	: Bapak ANDI MUHAMAD ANDRIES

the Board of Directors are able to provide its own optimism for the Company in entering 2023.

The year that is rumored to be a recession year for the national economy, of course, requires the implementation of a strategy that prioritizes the principle of prudence and higher vigilance in the risk management process.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Good Corporate Governance is vital in maintaining the loyalty and trust of Shareholders and Stakeholders. The Company is committed to continuing to make improvements related to the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) with the hope of realizing business practices that always prioritize transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners are always assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners appreciates and considers that the two committees have carried out their duties and responsibilities properly. This is reflected in the results of reports and recommendations that have been submitted directly to the Board of Commissioners throughout 2022.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on September 19 2022, the composition of the Board of Commissioners underwent a change in which Mr. Surya Aseanto Putra was appointed President Commissioner to replace Mr. Laurentius Firman Wiranata. Mr. Laurentius Firman Wiranata was appointed as Independent Commissioner to replace Mr. Randy Pangalila. Mr. Andi Muhamad Andries was appointed as Commissioner to replace Mr. Hira Laksamana.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Mr. SURYA ASEANTO PUTRA
Independent Commissioner	: Mr. LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA
Commissioner	: Mr. ANDI MUHAMAD ANDRIES

APRESIASI

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan banyak terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa juga berterima kasih kepada Direksi, Manajemen, dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya yang telah secara spesifik memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa optimis bahwa sinergi yang telah terjalin, dilengkapi fundamental baru, serta berbagai inovasi dan strategi ke depan, maka Perseroan akan terus berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

APPRECIATION

On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank the Shareholders and Stakeholders for the relentless trust in the Company. The Board of Commissioners always thank the Directors, Management and employees for their dedication and hard work which has specifically made a positive contribution to the Company.

The Board of Commissioners is always optimistic that the synergies that have been established, complemented by new fundamentals, as well as various innovations and strategies going forward, the Company will continue to develop towards sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



SURYA ASEANTO PUTRA
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, perkenalkan Direksi untuk memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya, Perseroan mampu melewati tahun 2022 yang merupakan tahun yang penuh tantangan.

Tahun 2022 memang merupakan tahun di mana tren pemulihan kegiatan ekonomi terus berlanjut. Kondisi perekonomian di beberapa negara telah berangsur-angsur kembali ke momentum pra-pandemi, termasuk di antaranya adalah Indonesia, AS dan Tiongkok. Namun demikian, kondisi geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang memanas pada akhir Februari 2022 berdampak pada inflasi di banyak negara. Akibatnya, sebagai langkah preventif The Fed menaikkan suku bunga yang kemudian diikuti oleh bank sentral dari berbagai negara sebagai upaya untuk menekan laju inflasi.

Seiring dengan distribusi vaksin booster yang diikuti pelonggaran kebijakan *lockdown* di seluruh dunia, Tiongkok masih menerapkan “Zero-Covid Policy” untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 lebih lanjut. Akibatnya, permintaan yang lesu dari Tiongkok sebagai negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia tentunya berdampak pada melemahnya perekonomian di banyak negara.

Dari dalam negeri, kondisi makroekonomi Indonesia relatif lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain. Dampak lonjakan kasus pandemi COVID-19 masih terasa, namun berangsur pulih seiring dengan terus didistribusikannya vaksin *booster* dan kegiatan ekonomi masyarakat yang kembali menggeliat. Meskipun kenaikan angka inflasi tidak terhindarkan, yang mana dari tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% melonjak menjadi 5,51% pada penutupan tahun 2022. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri mengalami peningkatan dari 3,69% di tahun 2021 menjadi

Dear Shareholders and Stakeholders,

To begin this report, allow us the Board of Directors to offer praise and gratitude for to God Almighty, because with His blessings, the Company was able to pass 2022 which was a challenging year.

The year 2022 was indeed a year in which the recovery trend in economic activity continued. Economic conditions in several countries have gradually returned to pre-pandemic momentum, including Indonesia, the US and China. However, the geopolitical conditions between Russia and Ukraine that heated up in late February of 2022 had an impact on inflation in many countries. As a result, as a preventive measure, the Fed raised interest rates, which was then followed by central banks from various countries in an effort to curb inflation.

Along with the distribution of booster vaccines followed by the easing of lockdown policies around the world, China still implemented the “Zero-Covid Policy” to prevent further spread of the COVID-19 virus. As a result, sluggish demand from China as the world’s second-largest economy has certainly had an impact on the weakening economy in many countries.

Domestically, Indonesia’s macroeconomic conditions were relatively better compared to other countries. The impact of the surge in COVID-19 pandemic cases can still be felt, but was gradually recovering as booster vaccines continued to be distributed and people’s economic activities resumed. Although an increase in the inflation rate was inevitable, from 2021 recorded at 1.87% jumped to 5.51% at the end of 2022. Indonesia’s economic growth rate itself

IRIANTO KUSUMADAJA

Presiden Direktur
President Director



5,31% di tahun 2022. Fundamental perekonomian Indonesia yang relatif kuat senantiasa menciptakan sentimen positif sehingga mampu meminimalisir sentimen negatif dari dinamika perekonomian global.

Mengerucut pada sektor teknologi keuangan, tentunya sektor ini pun tidak luput dari situasi yang penuh tantangan dan dinamika. Iklim investasi yang kurang kondusif menyebabkan banyak perusahaan menahan diri untuk berekspansi dan mengambil langkah perampingan untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Sementara mitra strategis yang terutama berasal dari segmen usaha mikro dan kecil menengah pun banyak yang belum melakukan kegiatan usahanya secara optimal bahkan banyak yang terpaksa tutup sementara akibat pandemi. Hal ini tentunya juga disebabkan karena sebagian besar UMKM masih mengandalkan transaksi offline dan infrastruktur digital yang belum memadai sehingga menyebabkan sulitnya masyarakat melakukan kegiatan ekonomi.

KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan konsisten menjalankan kebijakan strategis yang mencakup beberapa aspek mulai dari peningkatan kerja sama kemitraan, infrastruktur digital untuk pelayanan terbaik, nilai lebih untuk *merchant*, sertifikasi, hingga manajemen sumber daya manusia.

Peningkatan kerja sama kemitraan

Perseroan secara konsisten menjaga hubungan dan menjalin komunikasi yang baik dengan para *merchant*. Hal ini sangat penting dirasakan terutama di tahun 2022, di mana banyak *merchant* yang rata-rata berbasis retail masih belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19. Perseroan juga senantiasa

had increased from 3.69% in 2021 to 5.31% in 2022. Indonesia's relatively strong economic fundamentals continued to create positive sentiment so as to minimize negative sentiment from global economic dynamics.

Focusing on the financial technology sector, this sector was certainly not immune to the challenging and dynamic situation. The unfavorable investment climate has caused many companies to refrain from expanding and instead taken downsizing steps to maintain their business sustainability. Meanwhile, many strategic partners which mainly come from the micro and small and medium business segments, had not carried out their business activities optimally and many have even been forced to temporarily close due to the pandemic. This is of course also due to the fact that most MSMEs still rely on offline transactions and inadequate digital infrastructure, making it difficult for people to carry out economic activities.

STRATEGIC POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY

In carrying out its business activities, the Company consistently carried out strategic policies that cover several aspects ranging from increasing partnership cooperation, digital infrastructure for the best service, more value for merchants, certification, to human resource management.

Enhanced partnership cooperation

The Company consistently maintained good relationships and communication with merchants. This was especially important in 2022, where many merchants, mostly retail-based, were still recovering from the impact of the COVID-19 pandemic. The Company also continued to focus on increasing the number of

fokus pada penambahan jumlah merchant yang diserap sebagai mitra melalui pendekatan yang lebih agresif, terutama pada sektor UMKM dan grup besar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pihak, salah satunya Kemenparekraf. Potensi sektor pariwisata Indonesia yang disokong oleh UMKM tentunya merupakan sebuah peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan *engagement* secara efektif.

Selain Kemenparekraf, Perseroan juga merangkul Bank Pembangunan Daerah, dan pemerintah daerah setempat untuk berkolaborasi dan menjadi mitra strategis Perseroan untuk bersama-sama memajukan potensi UMKM Indonesia dan pada saat yang bersamaan mampu untuk mendongkrak perolehan GTV.

Perseroan juga bekerja sama dengan pihak Sarinah yang telah kembali beroperasi sejak 21 Maret 2022 dalam memfasilitasi pembayaran non-tunai di pusat perbelanjaan ikonik Indonesia tersebut. Kerja sama tersebut tentunya diharapkan dapat berdampak positif bagi *brand awareness* atas produk dan jasa Perseroan mengingat *traffic* pengunjung Sarinah yang sangat tinggi dan eksposur media yang cukup intens pasca dirampungkannya tahap renovasi.

Infrastruktur digital untuk pelayanan terbaik

Dalam industri teknologi keuangan, inovasi dan adaptabilitas memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan Perseroan, oleh karena itu Perseroan telah mengintegrasikan beberapa model pembayaran pemakaian terbaru seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*), SNAP dan BI-Fast. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan *user experience* terbaik yang senantiasa mengikuti dinamika industri dan kemajuan teknologi dalam dunia perbankan.

Produk jasa layanan Perseroan senantiasa hadir sebagai solusi untuk pembatasan terkait limit kredit yang dibutuhkan untuk transaksi dengan nominal yang cukup besar. Hal ini tentunya juga menjadi nilai lebih bagi Perseroan dari sudut pandang *user experience*.

Perseroan juga senantiasa mendengarkan masukan dari pelanggan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan bisnis ke depan. Hal ini tentunya selaras dengan dinamika industri yang selalu berevolusi mengikuti tren perubahan perilaku pelanggan yang sangat cepat melalui berbagai platform digital. Oleh sebab itu Perseroan senantiasa mempersiapkan fundamental bisnis digital yang kokoh untuk pencapaian kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Nilai lebih untuk merchant

Produk layanan Perseroan mampu menggantikan kebutuhan atas banyaknya jenis mesin EDC yang digunakan pada kasir. Banyaknya mesin EDC yang digunakan tentunya menjadi kendala tersendiri di mana kasir operasional konvensional harus menyusun pelaporan per mesin EDC/Bank. Dalam hal ini, produk layanan Perseroan mampu mempermudah *merchant* dalam hal layanan administrasi yang bisa dihasilkan dari sistem secara terintegrasi. Hal ini tentunya diharapkan mampu meningkatkan nilai lebih bagi *merchant* yang bermitra.

Sertifikasi

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mendapatkan ISO 27001:2013. Sertifikasi ini merupakan suatu standar internasional dalam menerapkan standar manajemen keamanan informasi atau lebih dikenal dengan *Information Security Management Systems* (ISMS). Tentunya pencapaian ini membuktikan komitmen Perseroan untuk dapat melindungi dan memelihara kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi, serta untuk mengelola dan mengendalikan risiko keamanan informasi data Perseroan.

Selain itu Perseroan juga mengantongi sertifikat PCI DSS (*Payment Card Industry Data Security Standard*) level 1. Sertifikasi ini sekaligus menunjukkan kualifikasi Perseroan dalam membangun dan memelihara jaringan aman, melindungi data pemegang kartu

merchants absorbed as partners through a more aggressive approach, especially in the MSME sector and large groups. To realize this, the Company collaborated with various parties, one of which is Kemenparekraf. The potential of Indonesia's tourism sector supported by MSMEs is certainly an opportunity for the Company to increase engagement effectively.

In addition to Kemenparekraf, the Company also embraces Regional Development Banks, and local governments to collaborate and become strategic partners of the Company to jointly advance the potential of Indonesian MSMEs and at the same time be able to boost the acquisition of GTV.

The Company also cooperates with Sarinah, which has resumed operations since March 21, 2022, in facilitating cashless payments at the iconic Indonesian shopping center. The cooperation is certainly expected to have a positive impact on brand awareness of the Company's products and services given Sarinah's very high visitor traffic and intense media exposure after the completion of the renovation phase.

Digital infrastructure for the best service

In the financial technology industry, innovation and adaptability play an important role in maintaining the Company's sustainability, therefore the Company has integrated several latest usage payment models such as QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*), SNAP and BI-Fast. This is done to provide the best user experience that always follows the dynamics of the industry and technological advances in the banking world.

The Company's service products are always present as a solution to restrictions related to credit limits required for transactions with a large enough nominal. This is certainly also an added value for the Company from a user experience point of view.

The Company also always listens to feedback from customers as evaluation material for future business development. This is certainly in line with the dynamics of the industry that always evolves following the trend of rapid changes in customer behavior through various digital platforms. Therefore, the Company continues to prepare solid digital business fundamentals to achieve better performance in the future.

Added Value for merchants

The Company's service products are able to replace the need for many types of EDC machines used in cashiers. The number of EDC machines used is an obstacle in itself where conventional operational cashiers must compile reports per EDC machine/Bank. In this case, the Company's service products are able to facilitate merchants in terms of administrative reporting that can be generated from an integrated system. This is certainly expected to be able to increase more value for merchants who partner.

Certification

In 2022, the Company successfully obtained ISO 27001:2013. This certification is an international standard in implementing information security management standards or better known as *Information Security Management Systems* (ISMS). This achievement proved the Company's commitment to be able to protect and maintain the confidentiality, integrity and availability of information, as well as to manage and control the information security risks of the Company's data.

In addition, the Company also holds a PCI DSS (*Payment Card Industry Data Security Standard*) level 1 certificate. This certification also shows the Company's qualifications in building and maintaining a secure network, protecting credit or debit

kredit atau debit, menjaga program manajemen kerentanan, melaksanakan kontrol pada akses, kapasitas untuk memonitor dan menguji jaringan secara teratur, serta menjaga kebijakan keamanan informasi.

Dengan sertifikasi tersebut maka diharapkan seluruh pelanggan yang melakukan transaksi senantiasa dijamin keamanan datanya dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan seperti *hacker* atau *fraudster*. Perseroan senantiasa berusaha menjawab semua kebutuhan bertransaksi dari sisi teknologi dan infrastruktur yang dapat diandalkan dari aplikasi yang telah dibangun. Diharapkan sertifikasi tersebut semakin dapat meyakinkan para Pemangku Kepentingan untuk bisa menggunakan Cashlez.

Sumber daya manusia

Terkait manajemen sumber daya manusia, Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian berdasarkan evaluasi atas dinamika yang tengah berjalan. Dalam hal ini, Direksi telah menyusun modul KPI yang lebih realistis dan fokus pada peningkatan *Gross Transaction Value* (GTV). Selain itu Perseroan juga fokus pada berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keunggulan kompetitif dari tiap individu agar mampu bersaing dan senantiasa siap menghadapi dinamika industri yang selalu menuntut inovasi dan terobosan baru.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusannya menyadari bahwa untuk mencapai kinerja operasional dan keuangan yang optimal, diperlukan perumusan strategi yang matang dan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian. Untuk itu Direksi secara konsisten melibatkan proses riset dan penilaian yang akuntabel untuk dapat merumuskan strategi yang baik.

Direksi juga memastikan Implementasi strategi Perseroan berjalan dengan baik melalui kegiatan evaluasi secara berkala demi memastikan tercapainya target usaha Perseroan. Adapun kegiatan evaluasi termaksud turut melibatkan berbagai pihak baik, mulai dari organ internal Perseroan secara menyeluruh, mitra kerja strategis Perseroan hingga pelanggan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Situasi yang penuh tantangan dengan segala dinamikanya tentu saja menuntut berbagai inisiatif baru dalam kepengurusan Perseroan. Salah satunya adalah dengan penyesuaian target yang telah ditetapkan agar lebih realistis dan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Momentum ini juga digunakan untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki fondasi bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan senantiasa dihadapkan pada situasi yang menantang dan serba dinamis. Hal ini tentunya berdampak pada penurunan Penjualan sebesar Rp129 miliar, menurun sebesar 33,53% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp194 miliar. Rugi Tahun Berjalan pada tahun 2022 tercatat naik sebesar 21,51% atau Rp1,7 miliar dari Rp8,07 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp9,80 miliar.

Dari segi operasional Perseroan, jumlah *merchant* yang tercatat aktif bekerjasama adalah sejumlah 16.125 *merchant*, jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 22,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 13.212 *merchant*.

KENDALA YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menghadapi tantangan di mana para mitra bisnis terutama UMKM belum sepenuhnya pulih pasca pandemi Covid-19. Banyak *merchant* yang mengalami kerugian bahkan berujung pada kepailitan. Dari situasi yang tidak menguntungkan tersebut muncul permasalahan seperti *Non Performing Receivables* dari sisi *merchant*.

cardholder data, maintaining a vulnerability management program, implementing controls on access, the capacity to monitor and test networks regularly, and maintaining information security policies.

With this certification, it is expected that all customers who make transactions are always guaranteed the security of their data from unauthorized parties such as hackers or fraudsters. The Company always tries to answer all transaction needs in terms of technology and reliable infrastructure from the applications that have been built. Hopefully the certification can further convince Stakeholders to be able to use Cashlez.

Human resources

Regarding human resource management, the Company continues to make adjustments based on an evaluation of the ongoing dynamics. In this regard, the Board of Directors has developed a more realistic KPI module that focuses on increasing *Gross Transaction Value* (GTV). In addition, the Company also focuses on various training programs to improve the competencies and competitive advantages of each individual in order to be able to compete and always be ready to face industry dynamics that always demand innovation and new breakthroughs.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Directors in carrying out its management duties realizes that to achieve optimal operational and financial performance, it is necessary to formulate a well thought-out strategy and always prioritize the principle of prudence. For this reason, the Board of Directors consistently involves an accountable research and assessment process to formulate a good strategy.

The Board of Directors also ensures that the implementation of the Company's strategy runs well through regular evaluation activities to ensure the achievement of the Company's business targets. The evaluation activities involve various parties, ranging from the Company's internal organs as a whole, the Company's strategic partners to customers.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED AND TARGETED RESULTS

The challenging situation with all its dynamics certainly requires various new initiatives in the management of the Company. One of them is by adjusting the targets that have been set to be more realistic and adjust to the existing situation and conditions. This momentum is also used to evaluate and improve the Company's business foundation.

Throughout 2022, the Company is constantly faced with challenging and dynamic situations. This is of course had an impact on a decrease in sales of Rp129 billion, decreased by 33.53% when compared to 2021 which was recorded at Rp194 billion. Loss for the Year in 2022 it was recorded an increase of 21.51% or Rp1.7 billion from Rp8.07 billion in 2021 to IDR 9.80 billion.

In terms of operations, the number of merchants active in collaboration is 16,125 merchants, an increase of 22.05% compared to the previous year of 13,212 merchants.

OBSTACLES FACED

Throughout 2022, the Company faced challenges where business partners, especially MSMEs, had not fully recovered after the Covid-19 pandemic. Many merchants suffered losses and even led to bankruptcy. From this unfavorable situation, problems such as *Non Performing Receivables* arose from the merchant side.

Hal ini tentunya berdampak secara langsung dan signifikan terhadap *Gross Transaction Value* yang mengalami penurunan sebesar 34,09% dari Rp4,4 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,9 triliun di tahun 2022.

Menghadapi dinamika yang ada, Perseroan melakukan perubahan fundamental yang ditandai dengan adanya transisi besar pada top management. Keputusan tersebut tentunya diharapkan mampu untuk membawa energi baru bagi Perseroan agar dapat memaksimalkan kinerja ke depan.

PROSPEK DAN TARGET USAHA DI TAHUN 2023

Berdasarkan data yang dirilis Kementerian Koperasi dan UKM pada akhir tahun 2022, jumlah UMKM di Indonesia saat ini tercatat mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto sebesar 61,97%. Sebagai bagian dari bisnis teknologi keuangan yang tumbuh berkembang bersama UMKM, UMKM di Indonesia yang sudah terdigitalisasi ada sekitar 15 juta UMKM tentunya potensi ini merupakan potensi pasar yang perlu digarap oleh Perseroan untuk meningkatkan pasar Perseroan di masa mendatang.

Seiring dengan tahun pemulihan ekonomi di mana kegiatan ekonomi masyarakat berangsur kembali normal, tentu saja terdapat optimisme tersendiri terkait laju pertumbuhan ekonomi nasional ke depan. Namun di tengah optimisme tersebut, iklim investasi masih akan diliputi ketidakpastian menjelang tahun politik.

Memasuki tahun 2023, Perseroan senantiasa fokus pada peningkatan *engagement* terhadap UMKM agar semakin banyak UMKM yang diserap sebagai mitra. Untuk dapat mengoptimalkan proses tersebut maka Perseroan secara terus-menerus meningkatkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, Kemenparekraf, hingga Bank Pembangunan Daerah. Dengan dilakukannya kolaborasi tersebut, maka diharapkan ada kontribusi positif yang secara langsung dirasakan terutama terkait perolehan GTV Perseroan.

Perseroan juga akan secara bertahap memperbaiki dan memperkuat fundamental bisnis baik dari sisi keuangan, operasional, sumber daya manusia hingga tata kelola.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam fundamental bisnis, bukan semata-mata hanya sebagai pemenuhan syarat dari regulator melainkan merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kepercayaan dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Untuk itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya Direksi selalu mempertimbangkan saran dan masukan yang didapatkan dari Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga dibantu oleh unit audit internal yang turut mengawal implementasi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Perseroan secara bertahap selalu mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sepanjang tahun 2022. Hal ini dilakukan demi memastikan terjaganya etika kerja yang baik dalam lingkup kerja Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan hasil RUPSLB yang diselenggarakan pada hari Senin, 19 September 2022, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan secara menyeluruh di mana Bapak Irianto Kusumadjaja diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan menggantikan

This of course had a direct and significant impact on the *Gross Transaction Value* which decreased by 34.09% from IDR 4.4 trillion in 2021 to IDR 2.9 trillion in 2022.

Facing the existing dynamics, the Company made fundamental changes marked by a major transition in top management. The decision is certainly expected to be able to bring new energy to the Company in order to maximize future performance.

BUSINESS PROSPECTS AND TARGETS IN 2023

Based on data released by the Ministry of Cooperatives and SMEs at the end of 2022, the number of MSMEs in Indonesia is currently recorded at 64.19 million with a contribution to Gross Domestic Product of 61.97%. As part of the financial technology business that is growing with MSMEs, MSMEs in Indonesia that have been digitized are around 15 million MSMEs, of course this potential is a market potential that the Company needs to work on to increase the Company's market in the future.

Along with the year of economic recovery where people's economic activities are gradually returning to normal, there is certainly optimism regarding the pace of national economic growth going forward. However, amidst this optimism, the investment climate will still be filled with uncertainty ahead of the political year.

Entering 2023, the Company continues to focus on increasing engagement with MSMEs so that more MSMEs are absorbed as partners. To optimize the process, the Company continuously enhances strategic cooperation with various parties, ranging from local governments, Ministry of Tourism and Creative Economy, to Regional Development Banks. With this collaboration, it is expected that there will be positive contributions that are directly felt, especially related to the Company's GTV acquisition.

The Company will also gradually improve and strengthen business fundamentals in terms of finance, operations, human resources and governance.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance principles in business fundamentals, not merely as a fulfillment of regulatory requirements but as a key factor to increase the trust of Shareholders and Stakeholders. Therefore, in carrying out its business activities, the Board of Directors always considers the advice and input obtained from the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Company is also assisted by an internal audit unit that oversees the implementation of good corporate governance principles.

The Company has gradually evaluated and improved the implementation of Good Corporate Governance throughout 2022. This is done to ensure the maintenance of good work ethics within the scope of the Company's work.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the results of the EGMS held on Monday, September 19, 2022, the composition of the Company's Board of Directors underwent a comprehensive change in which Mr. Irianto Kusumadjaja was appointed as President Director of the Company

Bapak Suwandi selaku Presiden Direktur yang lama. RUPSLB juga menyetujui pengangkatan Bapak Bayu Giri Saputra sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Cendy Hadiputranto. Selain itu, para pemegang saham juga sepakat untuk mengangkat Bapak Hendrik Adrianto sebagai Direktur yang sebelumnya menjabat sebagai *Chief Compliance Officer* Perseroan.

Melalui perubahan komposisi Direksi tersebut, maka susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak IRIANTO KUSUMADAJA
Direktur : Bapak BAYU GIRI SAPUTRA
Direktur : Bapak HENDRIK ADRIANTO

APRESIASI

Direksi mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap Pemegang Saham serta semua Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Khusus kepada Dewan Komisaris, Direksi turut menyampaikan apresiasi atas masukan dan arahan yang diberikan untuk senantiasa mengawal kinerja Perusahaan.

Kepada jajaran manajemen dan karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi atas komitmen dan kerja keras yang telah ditunjukkan terutama dalam melewati masa-masa yang penuh dinamika dan tantangan. Pada kesempatan ini pula, Direksi menyampaikan terima kasih kepada para merchant atas kepercayaan dan dukungannya.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk senantiasa memberikan yang terbaik selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan pembayaran terkemuka di Indonesia. Kami berharap dengan komunikasi, etos kerja, serta kerja sama yang telah terjalin baik dengan berbagai pihak, kita bersama-sama dapat meraih pencapaian yang lebih baik untuk kemajuan bersama di masa yang akan datang dan senantiasa menjadi perusahaan teknologi karya anak bangsa yang bisa dibanggakan.

replacing Mr. Suwandi as the President Director. The EGMS also approved the appointment of Mr. Bayu Giri Saputra as Director of the Company replacing Mr. Cendy Hadiputranto. In addition, the shareholders also agreed to appoint Mr. Hendrik Adrianto as Director who previously served as the Company's Chief Compliance Officer.

Through the changes in the composition of the Board of Directors, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the EGMS is as follows:

President Director : Mr. IRIANTO KUSUMADAJA
Director : Mr. BAYU GIRI SAPUTRA
Director : Mr. HENDRIK ADRIANTO

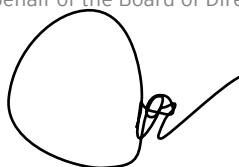
APPRECIATION

The Board of Directors would like to express its deepest gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for the trust given to the Company. Especially to the Board of Commissioners, the Board of Directors also expresses its appreciation for the input and direction given to always oversee the Company's performance.

To the management and employees, the Board of Directors would like to express its appreciation for the commitment and hard work that has been shown, especially in going through dynamic and challenging times. On this occasion, the Board of Directors also expressed its gratitude to the merchants for their trust and support.

Going forward, the Board of Directors is committed to always providing the best in line with the Company's vision to become a leading payment company in Indonesia. We hope that with the communication, work ethic, and cooperation that has been well established with various parties, together we can achieve better achievements for mutual progress in the future and always be a technology company that we all can be proud of.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



IRIANTO KUSUMADAJA
Presiden Direktur
President Director





PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE





PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK



TAHUN BERDIRI | YEAR OF ESTABLISHMENT
2015



BIDANG USAHA | BUSINESS SECTOR

**JASA FINANSIAL TEKNOLOGI DAN
PEMBAYARAN DIGITAL**
FINANCIAL SERVICES TECHNOLOGY AND DIGITAL PAYMENTS



MODAL DASAR | AUTHORIZED CAPITAL

Rp56.544.211.296



**MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH | ISSUED AND
FULLY PAID CAPITAL**

Rp17.173.506.204



DASAR HUKUM PENDIRIAN | BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tanggal 24 Februari 2015, tambahan No. 2519.

Deed No. 1 Dated January 12, 2015 issued by Notary Novita Puspitarini, S.H., and has been ratified by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in decree No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 dated January 15, 2015 and has been announced in the state gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Dated February 24, 2015, supplement No. 2519.

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW

Perseroan adalah salah satu perusahaan penyedia *payment gateway* yang mengalami pertumbuhan dinamis di Indonesia. Perseroan terus mengalami perkembangan yang signifikan sejak resmi didirikan tahun 2015 berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan Nomor AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Salah satu perkembangan yang dicatatkan oleh Perseroan adalah terpenuhinya ketentuan regulasi yang berlaku, yakni dengan memperoleh perizinan dari Bank Indonesia sebagai penyedia *payment gateway* ini. Perseroan juga memastikan adanya perbaikan yang berkelanjutan dalam hal produktivitas dan efisiensi proses bisnis dengan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks untuk mendukung seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Konsep bisnis Perseroan yang terintegrasi juga telah membangun daya saing perusahaan,

The Company is a payment gateway company which has been experiencing dynamic growth in Indonesia. The Company is seeing a vast development in its business since its first operation in 2015 based on Deed No. 1 dated 12 January 2015 issued by Notary Novita Puspitarini, S.H., a Notary of Administration City of South Jakarta, which earned a legal status from Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia as outlined in the Decree Number AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015 dated 15 January 2015 and registered under Company List Number AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 dated 15 January 2015.

One of the significant business developments of the Company is that it has fulfilled the applying regulations as it earned license from Bank of Indonesia as a payment gateway provider. The Company also ensures a continuous improvement has taken place in both productivity and efficiency in business process which begins applying a complex quality management system to support the entire business activities. The Company's integrated business concept has built up the company's competitiveness, one of which in designing an Android-based payment solution

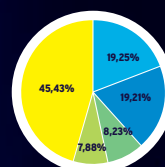

JUMLAH KARYAWAN | TOTAL EMPLOYEES
83 Orang / people

ALAMAT | ADDRESS

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman,
Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol
Petamburan
Jakarta Barat 11470

Telepon : 021-29860750
Phone

Email : corsec@cashlez.com


PEMEGANG SAHAM | SHAREHOLDERS


Per 31 Des 2022 | Per Dec 31 2022 :

Hasim Sutiono	19,25%
Andri Wijono Sutiono	19,21%
PT Mandiri Capital Indonesia	8,23%
Tee Teddy Setiawan	7,88%
Masyarakat / The Public	45,43%

salah satunya dalam mengembangkan solusi pembayaran berbasis Android khususnya bagi pemilik usaha skala kecil, yaitu CashlezONE, memiliki keunggulan sebagai salah satu alat bantu pembayaran yang dapat memproses beragam jenis transaksi pembayaran. Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan inovasi layanan melalui pengembangan aplikasi SmartPOS yang memiliki fitur yang dapat mempermudah para merchant untuk menjalankan usahanya.

Perseroan kemudian semakin memantapkan eksistensinya melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "CASH" pada tanggal 4 Mei 2020. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan melepas 250.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp350 per lembar saham dan berhasil menghimpun dana bersih Rp87.500.000.000. Pelaksanaan *IPO* ini sekaligus mengubah status perusahaan dari sebelumnya perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Selain itu, untuk memperkuat penetrasinya dalam penyediaan solusi pembayaran non-tunai sekaligus meningkatkan skala

particularly for small entrepreneurs, namely CashlezONE, which promotes advantages as one of payment solutions that can process any kinds of payment transactions. Beyond that, the Company also has launched innovation in services through development of Smartpoz application whose features can facilitate merchants in running their businesses.

The Company has fostered its existence through the implementation of an Initial Public Offering/IPO and listed its stocks on Indonesia Stock Exchange (IDX) under "CASH" code on May 4th, 2020. Through the corporate action, the Company released 250,000,000 stocks at offering price of Rp350 per share and successfully derived a fresh fund of Rp87,500,000,000. The IPO implementation at the same time changed the company status from the private company into a public company.

In addition, to strengthen the business penetration into non cash payment solution market and increase its business scale,

bisnisnya, Perseroan yang mengelola lebih dari 16.000 merchant juga merampungkan akuisisi atas 51% saham PT Softorb Technology Indonesia. Kemudian sinergi juga dibangun oleh Perseroan yang terintegrasi dengan berbagai institusi keuangan seperti VISA, Mastercard, GPN JCB sebagai perusahaan principal dan lembaga perbankan yang ada di Indonesia seperti Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Maybank, Permata, BCA, DKI, Nobu, BTPN, BSI, BPR Lestari dan masih banyak lagi. Selain bekerja sama dengan institusi keuangan, Perseroan juga berpartner dengan perusahaan penyedia layanan POS seperti Iseller dan Olsera. Kerja sama ini diyakini akan mampu mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan, memperkuat kompetensi perusahaan sekaligus meningkatkan citra perusahaan sebagai penyedia layanan *payment gateway* terpercaya dengan fitur terlengkap di Indonesia.

Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan memperkuat komitmennya untuk menjaga prospek keberlanjutan usahanya dengan terus menciptakan nilai bagi para investor, publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga berkomitmen untuk membangun organisasi yang solid, *agile* dan senantiasa inovatif yang didukung oleh SDM yang kreatif, kompeten dan profesional serta menjunjung akuntabilitas dan integritas sehingga Perseroan dapat mempertahankan daya saingnya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan ekonomi digital Indonesia.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal diterbitkannya Akta Pendirian Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk No. 178 tertanggal 31 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.0039361.AH.01.02.TAHUN 2022.

the Company which manages more than 16,000 merchants also completed the acquisition over 51% of the PT Softorb Technology Indonesia. Then the Company also built synergies integrated with various financial institutions such as VISA, Mastercard, GPN JCB as the principal company and banks institutions in Indonesia such as Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Maybank, Permata, BCA, DKI, Nobu, BTPN, BSI, BPR Lestari and many more. In addition to collaborating with financial institutions, the Company also partners with POS service providers such as Iseller and Olsera. This collaboration is believed to be able to accelerate the Company's business growth, strengthen the company's competence as well as improve the company's image as a trusted payment gateway service provider with the most complete features in Indonesia.

By becoming a public company, the Company strengthens its commitment to maintain the sustainability prospect by continuously creating values to the investors, the public, the shareholders and other stakeholders. The Company also builds commitment to develop a solid, agile and innovative organization supported with creative, professional and competent HR that upholds accountability and integrity, thus improving the Company's competitiveness and contribution to the development of Indonesian digital economy.

AMENDMENT OF ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's Articles of Association have been amended several times. As of the date of issuance of the Company's Deed of Establishment, the Company's Articles of Association were last amended based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk No. 178 dated 31 May 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.0039361.AH.01.02.TAHUN 2022.



OUR VISION & MISSION

VISI / VISION

Menjadi Perusahaan Pembayaran Terkemuka di Indonesia.
To be the Ultimate Payment Company in Indonesia

MISI / MISSION

1. Menyediakan solusi terbaik di bidangnya.
Provide the best solution in the field
2. Menyediakan layanan dan dukungan yang dapat diandalkan
Providing reliable services and support
3. Menyediakan teknologi yang relevan
Provide relevant technology
4. Menyediakan produk yang aman dan mudah digunakan
Providing products that are safe and easy to use

NILAI-NILAI PERSEROAN

COMPANY VALUES



FOCUS ON CUSTOMER

Service Oriented, Empathy, Pleasure to deal with, Problem Solver

Menyadari kebutuhan yang paling diperlukan oleh pelanggan dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan. Selalu menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama.

Recognizing the needs most required by customers and providing maximum service to customers. Always put the customer as the top priority.



RESPONSIVE

Being open and quick to response

Bersikap terbuka dan peka terhadap perubahan, serta mengambil tindakan yang diperlukan secara cepat dan tepat untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan

Be open and sensitive to change, and take the necessary actions quickly and appropriately to adapt to change.



OPEN-MINDED

Intellectually Curious and humble

Kemauan untuk menerima informasi baru, serta bertukar ide dengan segala pihak (internal dan external) dan terus mengembangkan diri dan perspektif guna pencapaian target perusahaan.

Willingness to receive new information, and exchange ideas with all parties (internal and external) and continue to develop oneself and perspectives in order to achieve company targets.



NURTURING

Encouraging and nurturing with a personal voice, helpful service and mentoring approach

Mempunyai filosofi pribadi yang kuat dalam mendorong dan membantu orang lain untuk maju dan mempunyai panggilan pribadi untuk menolong orang lain untuk maju dan berhasil.

Have a strong personal philosophy in encouraging and helping others to progress and have a personal calling to help others advance and succeed.



TEAMWORK

Good Communication, Collaboration, Take ownership

Mengembangkan sikap kebersamaan, kolaborasi, dan sinergi, melaksanakan komunikasi dan koordinasi yang efektif, serta bertanggung jawab

Develop an attitude of togetherness, collaboration and synergy, carry out effective and responsible communication and coordination.

BIDANG USAHA BUSINESS FIELDS

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana terakhir diubah melalui akta Nomor 178 tanggal 31 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039361.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 10 Juni 2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang informasi dan komunikasi serta bidang perdagangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SELAMA TAHUN 2022

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan adalah jasa *payment financial technology* dan penyedia jasa pembayaran. Perseroan memberikan solusi pembayaran yang menawarkan nilai tambah bagi para *merchant* agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya.

Solusi pembayaran yang ditawarkan disebut CashlezONE yang merupakan solusi pembayaran berbasis Android, yang sangat tepat terutama untuk pemilik usaha skala kecil. Dengan sistem mPOS (*mobile point of sales*) yang dibuat oleh Perseroan, pelaku usaha dapat dengan mudah memproses transaksi pembayaran yang menggunakan kartu baik kredit maupun debit via aplikasi telepon seluler (Android dan iOS) yang akan terhubung dengan *bluetooth card reader* Cashlez. Alat bantu pembayaran ini juga dilengkapi dengan printer untuk mencetak struk.

Selain itu, sebagaimana visi dan misi Perseroan untuk menyediakan satu solusi bagi berbagai transaksi pembayaran, maka solusi pembayaran Perseroan juga dapat membantu para *merchant* memproses pembayaran secara digital lainnya, seperti pembayaran dengan QR Code, Cashlez Link, OVO dan GO-PAY.

Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan fasilitas lain dalam bentuk aplikasi Smartpoz, yaitu aplikasi POS (*Point-of-Sales*) yang terintegrasi dengan solusi pembayaran milik Perseroan dan dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Sistem POS dapat digunakan tanpa dikenakan biaya dan memiliki fitur pelaporan bagi para *merchant*. Melalui sistem ini, *merchant* dapat memonitor semua transaksi secara real-time dan dapat menggunakan data pelaporan untuk memantau tingkat loyalitas pelanggannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai suatu patokan data untuk memberikan apresiasi kepada pelanggan. Aplikasi tersebut bahkan dapat diunduh melalui Playstore, sehingga mempermudah penggunaannya untuk melakukan update sistem secara langsung tanpa membutuhkan teknisi khusus untuk membantu proses *update* tersebut.

Sedangkan bagi pelanggan yang melakukan pembayaran melalui aplikasi Cashlez, dapat menerima laporan secara elektronik baik melalui *email* dan SMS. Hal ini tentunya akan lebih praktis bagi para pelanggan dan meminimalisir penggunaan kertas sebagai bukti pembayaran. Namun, jika *merchant* ingin tetap memberikan bukti pembayaran yang dicetak, bukti pembayaran tersebut dapat dicetak dengan menghubungkan *bluetooth printer* ke aplikasi Cashlez.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, as last amended by deed Number 178 dated 31 May 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0039361.AH.01.02. Tahun 2022 dated 10 June 2022, the aims and objectives of the Company are to conduct business in the field of information and communication as well as the field of trading.

BUSINESS ACTIVITIES IN 2022

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Company's scope of business is financial technology payment and payment service provider. The Company offers payment solution that add value for the merchants to help them organize and develop their businesses.

Payment solution is called as CashlezONE which offers Android based payment solution for the small entrepreneurs. With mPOS application designed by the Company, entrepreneurs can easily process payment transactions using credit cards as well as debit cards through mobile application (of Android and iOS) directly connected to bluetooth feature of Cashlez card reader. The payment solution is also equipped with printer to print the bill receipt.

In addition, as the Company's vision and mission to provide a single solution for various payment transactions, the Company's payment solution can also facilitate merchants to process other digital payments, such as payment by QR Code, Cashlez Link, OVO and GO-PAY.

Besides, the Company also develops other facilities such as Smartpoz application, which is POS application integrated with payment solution of the Company and equipped with various features to ease entrepreneurs in running their businesses. The POS system can be applied for free and has reporting feature for merchants. The use of the system helps merchants easily monitor all transactions at real time basis and use the reporting data to monitor the customer loyalty, thus helping them determine the best rewards for the customers. Such application is easily downloaded from Playstore, thus easing them for updating the system automatically without requiring them to call for technical staffs to help with the system update.

For the customers who use Cashlez application in their settling payment transactions, they can also receive reports by email and SMS. This is more practical for the customers while minimizing the use of paper to print the transaction receipt. Meanwhile, for Merchant who still wants to print the transaction receipt, the receipt can be printed simply by connecting a printer with bluetooth feature to the Cashlez application.

PRODUK DAN LAYANAN PRODUCTS AND SERVICES

GROW YOUR BUSINESS WITH CASHLEZ

Produk dan layanan yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company offered a range of products and services, they were:



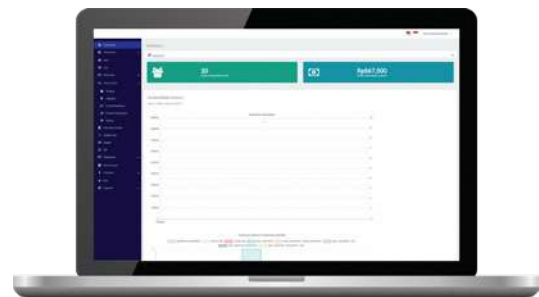
Cashlez mPOS

Cashlez mPOS merupakan fitur aplikasi POS yang dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mengatur penjualan dan transaksi pelaku usaha agar menjadi lebih efisien. Aplikasi ini menggunakan sistem berbasis cloud POS yang dapat digunakan pada berbagai platform dan sistem operasi.

Cashlez mPOS is a POS application feature that can be used by business actors to manage sales and business transactions to be more efficient. This application uses a cloud-based POS system that can be used on various platforms and operating systems.

Cashlez Reporting

Cashlez Reporting merupakan fitur untuk memonitoring semua transaksi bisnis *merchant*. Dengan Cashlez Report, semua transaksi-transaksi merchant akan terkonsiliasi secara otomatis. Cashlez Reporting is a feature for monitoring all merchant business transactions. With Cashlez Report, all merchant transactions will be conciliated automatically.



Cashlez Pay

Cashlez Pay merupakan fitur sistem pembayaran yang dapat memproses berbagai jenis pembayaran non tunai baik secara *offline* (*card present* dengan metode *swipe* atau *dip card*) maupun secara *online* (QRIS, E-Wallet, dan Virtual Account).

Cashlez Pay is a payment system feature that can process various types of non-cash payments both offline (*card present* with the *swipe* or *dip card* method) and online (QRIS, E-Wallet, and Virtual Account).

Untuk mendukung kegiatan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan, tersedia *device-device* yang terhubung dengan aplikasi sistem pembayaran Perseroan untuk mendukung para pelaku usaha dalam bertransaksi antara lain

To support activities related to the Company's business, devices has been made available that are connected to the Company's payment system application to support business actors in transactions, including



CASHLEZ ONE

Merupakan *device* berbasis android yang dapat memproses berbagai jenis pembayaran antara lain: *swipe* dan *dip card*, serta pembayaran secara online (QR payment, E-Wallet, dan Virtual Account). Cashlez One dapat digunakan sebagai POS tanpa bantuan alat tambahan karena semuanya telah terintegrasi dalam satu perangkat.

It is an Android-based device that can process various types of payments, including: swipe and dip cards, as well as online payments (QR payments, E-Wallet, and Virtual Accounts). Cashlez One can be used as a POS without the help of additional tools because everything has been integrated in one device.



CASHLEZ READER NON-PRINTER

Merupakan alat untuk menerima berbagai metode transaksi non tunai dari kartu debit dan kartu kredit, serta pembayaran secara online (QR payment, e-wallet, dan Virtual Account).

It is a tool for accepting various non-cash transaction methods from debit cards and credit cards, as well as online payments (QR payments, e-wallet, and Virtual Accounts).



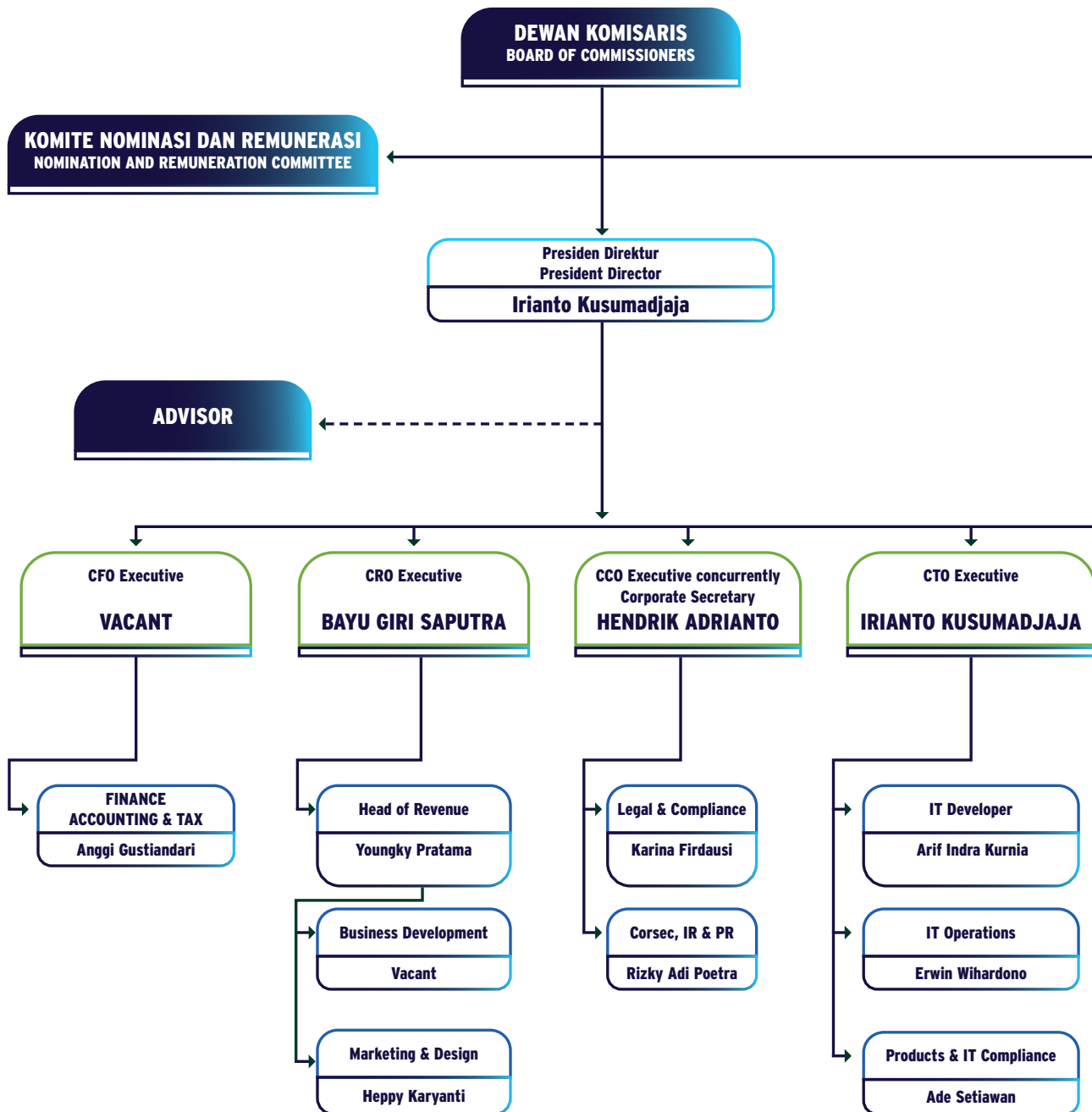
CASHLEZ READER PRINTER

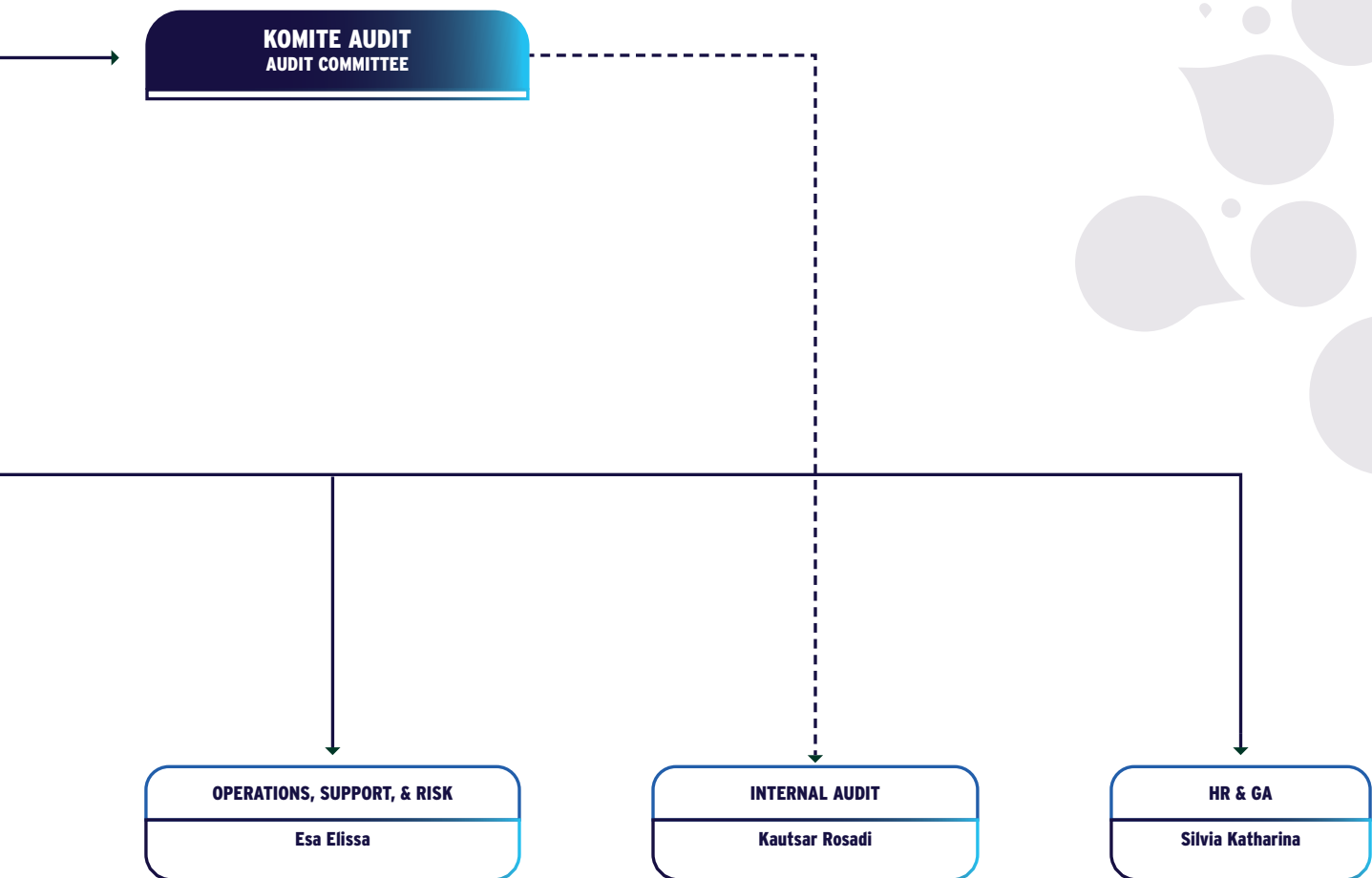
Merupakan alat untuk menerima berbagai metode transaksi non tunai dari kartu debit dan kartu kredit, serta pembayaran secara online (QR payment, e-wallet, dan Virtual Account). Alat ini dilengkapi dengan printer untuk mencetak struk transaksi.

It is a tool for accepting various non-cash transaction methods from debit cards and credit cards, as well as online payments (QR payments, e-wallet, and Virtual Accounts). This tool is equipped with a printer to print transaction receipts.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





JEJAK LANGKAH PERSEROAN

THE COMPANY MILESTONES

2015

PT Cashlez Worldwide Indonesia didirikan berdasarkan akte notaris no. 01, 12 Januari, 2015.

Berdiri pada tahun 2015 dengan dukungan para ahli yang memiliki pengalaman kuat di bidang mPOS, akuisisi *merchant*, dan penerbitan serta pembuatan skema kartu.

PT Cashlez Worldwide Indonesia was established based on notarial deed no. January 01, 12, 2015.

Established in 2015 with the support of experts who have strong experience in mPOS, merchant acquisition, and issuance and creation of card schemes.

2017

Mendapatkan investasi dari Mandiri Capital Indonesia. Cashlez terpilih oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sebagai salah satu representasi Indonesia pada ITU Telecom World 2017 dan International World Event di Busan, Korea Selatan.

Mendapatkan penghargaan pertamanya di tahun 2017, sebagai *"Best Startup"* dalam acara Creative Innovative Award 2017.

Obtained investment from Mandiri Capital Indonesia. Cashlez was selected by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia as one of Indonesia's representatives at the 2017 ITU Telecom World and International World Event in Busan, South Korea.

Received its first award in 2017, as the *"Best Startup"* in the 2017 Creative Innovative Award.

2016

Cashlez bekerjasama dengan Bank Mandiri, BNI & Maybank sebagai *merchant aggregator* dan mendapatkan sertifikasi PCI DSS level 1.

Mulai mengoperasikan usahanya pada September, 2016. Dalam kurun waktu 4 bulan, total transaksi mencapai 18 miliar dari 436 merchant.

Cashlez collaborates with Bank Mandiri, BNI and Maybank as a merchant aggregator and obtains level 1 PCI DSS certification.

Started operating its business in September 2016. Within 4 months, total transactions reached 18 billion from 436 merchants.

2018

Terdaftar di Bank Indonesia pada Maret 2018 dan Cashlez mendapatkan nominasi sebagai *"The Next Indonesian Unicorn"*. Cashlez juga mendapatkan nominasi sebagai *"The Next Indonesian Unicorn"*.

Meluncurkan produk terbaru yaitu mini POS (*Point of Sale*). Berkolaborasi bersama Bank BNI dengan menerima pembayaran QR Code, YAP!. Serta membantu pemerintah Lampung dengan meningkatkan *cashless society* di Lampung.

Registered at Bank Indonesia in March 2018 and Cashlez was nominated as *"The Next Indonesian Unicorn"*.

Launched the newest product, Mini POS (*Point of Sale*). Collaborate with Bank BNI by accepting QR Code payments, YAP!. As well as helping the Lampung government by increasing a cashless society in Lampung.

2019

Sumitomo Corporation melakukan pendanaan investasi. Menerima penghargaan dari MURI sebagai "The First Payment Aggregator in Indonesia with Point-of-Sale Platform and Payment Options of Multi-Acquiring Bank in One App".

Cashlez membuka cabang di Makassar, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya pada April 2019. Pada Mei 2019, Cashlez mendapatkan izin sebagai *Payment Gateway* dari Bank Indonesia. Serta mulai berkolaborasi dengan GO-PAY sejak Juli 2019.

Sumitomo Corporation carried out investment financing. Received an award from MURI as "The First Payment Aggregator in Indonesia with Point-of-Sale Platform and Payment Options of Multi-Acquiring Bank in One App".

Cashlez opened branches in Makassar, Bandung, Yogyakarta and Surabaya in April 2019. In May 2019, Cashlez obtained a permit as a Payment Gateway from Bank Indonesia. And began collaborating with GO-PAY in July 2019.

2021

Memperluas kerjasama dengan KoinWorks, Duha Syariah, dan Lumbung Dana untuk menyediakan akses pinjaman bisnis.

Memulai kemitraan dengan Indodana untuk menyediakan fitur Pay Later.

Bekerja sama dengan organisasi sosial, mengajak seluruh *merchant* untuk mengikuti Program BahuMembahu untuk membantu masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19.

Expanded cooperation with KoinWorks, Duha Syariah, and Lumbung Dana to provide access to business loans.

Started a partnership with Indodana to provide the Pay Later feature.

In collaboration with social organization, we invited all merchants to take part in the "Bahu Membahu" Program to help communities affected by the Covid-19 Pandemic.

2020

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menjadi Perusahaan Terbuka dengan simbol ticker CASH, Berkolaborasi dengan Permata Virtual Account dan Artajasa, Menerapkan QRIS untuk semua pembayaran QR, Menerima pembayaran e-money untuk transaksi *merchant*, Bermitra dengan VISA untuk Solusi Bisnis Cashlez, Memenuhi kelengkapan standar keamanan kartu (PCI DSS).

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk became a Public Company with the ticker symbol CASH, Collaborated with Permata Virtual Account and Artajasa, Implemented QRIS for all QR payments, Accepted e-money payments for merchant transactions, Partnered with VISA for Cashlez Business Solutions, Fulfilled card security standards (PCI-DSS).

2022

Cashlez menjadi perusahaan *payment gateway* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan menjadi yang pertama berhasil memperoleh ISO 27001:2013.

Memulai operasional dalam memfasilitasi pembayaran non tunai di Sarinah yang telah dibuka sejak 21 Maret 2022.

Meraih Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022.

Cashlez is a payment gateway company listed on the Indonesia Stock Exchange, and was the first to successfully obtain ISO 27001:2013.

Started operations in facilitating non-cash payments at Sarinah which has been open since 21 March 2022.

Won the 2022 Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA).

PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Directors and the Board of Commissioners Profile





STRUKTUR PEJABAT EKSEKUTIF STRUCTURE OF EXECUTIVE OFFICIALS

Pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemudian dibagi atas 2 periode, 1 Januari hingga 19 September, serta 19 September hingga 31 Desember 2022. Berikut adalah tabel komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2022 there was a change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was then divided into 2 periods, January 1 to September 19, and September 19 to December 31 2022. The following table shows the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Periode/Period 1:

1 Januari 2022-19 September 2022/1st January 2022-19th September 2022

Nama Name	Jabatan / Position
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Hira Laksamana	Komisaris / Commissioners
Randy Pangalila	Komisaris Independen / Independent Commissioners
Suwandi	Presiden Direktur / President Director
Cendy Hadiputranto	Direktur / Director

Periode/Period 2:

19 September-31 Desember 2022/19th September- 31st December 2022

Nama Name	Jabatan / Position
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris / President Commissioner
Andi M Andries	Komisaris / Commissioners
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen / Independent Commissioners
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur / President Director
Bayu Giri Saputra	Direktur / Director
Hendrik Adrianto	Direktur / Director

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile

Periode 2 / Second Period





IRIANTO KUSUMADJAJA

**PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR**

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia

Usia/age : 60 tahun per 31 Desember 2022
60 years old as of December 31, 2022

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022	Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022
Masa Jabatan: 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024	Term of Office: 2022 until closing of the 2024 Annual GMS
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Latar Belakang Pendidikan: 1985 : S1 Sistem Informasi Institut Teknologi Informasi & Komputer, Jakarta	Educational Background: 1985 : Bachelor Degree of Information System Institute of Information Technology and Computer Jakarta
Riwayat Jabatan: 2019 - sekarang : Managing Director PT Danasupra Erapacific Tbk 2019 - 2021 : Independent Commissioner PT Mitrais 2018 - sekarang : Advisory Board PT Kreditek Financial Access 2018 - Feb 2023 : Independent Commissioner BPR Lestari Apr 2017 - 2019 : Corporate Executive Director Indosurya Holding 2016 - sekarang : CEO/Managing Director PT Exlayer Teknologi Indonesia 2013 - 2016 : Project Director Attune Indonesia 2014 - Dec 2014 : Acting CEO Bank Andara 2008 - Aug 2016 : COO & CIO Bank Andara 2004 - Sep 2008 : President Director Misys International Financial System Jakarta	Work Experiences: 2019 - present : Managing Director of PT Danasupra Erapacific Tbk 2019 - 2021 : Independent Commissioner of PT Mitrais 2018 - present : Advisory Board of PT Kreditek Financial Access 2018 - Feb 2023 : Independent Commissioner of BPR Lestari Apr 2017 - 2019 : Corporate Executive Director of Indosurya Holding 2016 - present : CEO/Managing Director of PT Exlayer Teknologi Indonesia 2013 - 2016 : Project Director Attune Indonesia 2014 - Dec 2014 : Acting CEO of Bank Andara 2008 - Aug 2016 : COO & CIO of Bank Andara 2004 - Sep 2008 : President Director of Misys International Financial System Jakarta
Rangkap Jabatan: Managing Director PT Danasupra Erapacific Tbk, Advisory Board PT Kreditek Financial Access, dan CEO/Managing Director PT ExlayerTeknologi Indonesia	Concurrent Position: Managing Director of PT Danasupra Erapacific Tbk, Advisory Board of PT Kreditek Financial Access, and CEO/Managing Director of PT ExlayerTeknologi Indonesia
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



HENDRIK ADRIANTO

**DIREKTUR
DIRECTOR**

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia

Usia/age : 52 tahun per 31 Desember 2022
52 years old as of December 31, 2022

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022	Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022
Masa Jabatan: 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027	Term of Office: 2022 until closing of the 2027 Annual GMS
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Latar Belakang Pendidikan: 2003-2005 : Magister Hukum Universitas Indonesia (UI) 1990-1995 : Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (UNPAD)	Educational Background: 2003-2005 : Master Degree in Law University of Indonesia (UI) 1990-1995 : Bachelor Degree in Law Padjadjaran University (UNPAD)
Riwayat Jabatan: 2021 - Sep 2022 : Chief Compliance Officer PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2018 - May 2021 : Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary, Legal & Procurement PT Pelabuhan Indonesia Investama 2015 - Oct 2017 : Senior General Manager Legal & Asset PT Trans Retails Indonesia 2011 - Agt 2015 : General Manager Corporate Affairs PT Carrefour Indonesia 1995 - April 2011 : Division Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary PT Asahimas Flat Glass Tbk	Work Experiences: 2021 - Sep 2022 : Chief Compliance Officer of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2018 - May 2021 : Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary, Legal & Procurement PT Pelabuhan Indonesia Investama 2015 - Oct 2017 : Senior General Manager Legal & Asset PT Trans Retails Indonesia 2011 - Aug 2015 : General Manager Corporate Affairs of PT Carrefour Indonesia 1995 - April 2011 : Division Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary of PT Asahimas Flat Glass Tbk
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	Concurrent Position: Did not have concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



BAYU GIRI SAPUTRA

**DIREKTUR
DIRECTOR**

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia

Usia/age : 38 tahun per 31 Desember 2022
38 years old as of December 31, 2022

Dasar Pengangkatan:
Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022

Basis of Appointment:
Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022

Masa Jabatan:
2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024

Term of Office:
2022 until closing of the 2024 Annual GMS

Domisili:
Jakarta

Domicile:
Jakarta

Latar Belakang Pendidikan:
2017-2019 : Magister Manajemen Universitas Pelita Harapan
2002-2006: S1 Akuntansi Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII)

Educational Background:
2017-2019 : Master Degree in Management Universitas Pelita Harapan
2002-2006 : Bachelor Degree in Accounting Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII)

Riwayat Jabatan:
2018 - 2022 : Direktur Lakuemas
2017 - Agu 2022 : Presiden Direktur PT Central Gadai Kencana
2016 - Nov 2017 : Product Development Manager PT Central Mega Kencana
2013 - Agu 2016 : Account Officer - SBK XII BCA
2007 - Dec 2013 : Account Officer - Daan Mogot Branch, BCA

Work Experiences:
2018 - 2022 : Director of Lakuemas
2017 - Aug 2022 : President Director of PT Central Gadai Kencana
2016 - Nov 2017 : Product Development Manager of PT Central Mega Kencana
2013 - Aug 2016 : Account Officer - SBK XII BCA
2007 - Dec 2013 : Account Officer - Daan Mogot Branch, BCA

Rangkap Jabatan:
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Position:
Did not have concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship:
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

Periode 2 / Second Period





SURYA ASEANTO PUTRA

**PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER**

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia

Usia/age : 41 tahun per 31 Desember 2022
41 years old as of December 31, 2022

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022	Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022
Masa Jabatan: 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024	Term of Office: 2022 until closing of the 2024 Annual GMS
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Latar Belakang Pendidikan: 2005 : Bachelor of Business, Amercian University of Paris, Perancis 2021 : Accelerated Leaders Program, Globis University, Jepang	Educational Background: 2005 : Bachelor of Business, Amercian University of Paris, Perancis 2021 : Accelerated Leaders Program, Globis University, Jepang
Riwayat Jabatan: 2018 - sekarang : Komisaris Utama, PT. Mobile Sarana Sentosa Tbk 2018 - sekarang : Direktur Utama, PT. Flavo Rasa Prima 2018 - sekarang : Investor, GoFit Media 2018 - sekarang : Investor, Arkon Media 2015 - sekarang : Co-founder, PT. Gambino Artisan Prima 2007 - sekarang : Co-founder PT. Transwepp Internasional	Work Experiences: 2018 - present : President Commissioner, PT. Mobile Sarana Sentosa Tbk 2018 - present : President Director, PT. Flavo Flavor Prima 2018 - present : Investor, GoFit Media 2018 - present : Investor, Arkon Media 2015 - present : Co-founder, PT. Gambino Artisan Prima 2007 - present : Co-founder of PT. Transwepp International
Rangkap Jabatan: Komisaris Utama PT Mobile Sarana Sentosa Tbk, Direktur Utama PT Flavo Rasa Prima, Investor GoFit Media, Investor Arkon Media, Co-founder PT Gambino Artisan Prima dan Co-founder PT Transwepp Internasional.	Concurrent Position: President Commissioner of PT Mobile Sarana Sentosa Tbk, President Director of PT Flavo Rasa Prima, Investor GoFit Media, Investor Arkon Media, Co-founder of PT Gambino Artisan Prima and Co-founder of PT Transwepp Internasional.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



ANDI M ANDRIES

**KOMISARIS
COMMISSIONER**

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia

Usia/age : 46 tahun per 31 Desember 2022
46 years old as of December 31, 2022

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022	Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022
Masa Jabatan: 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024	Term of Office: 2022 until closing of the 2024 Annual GMS
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Latar Belakang Pendidikan: 2002 : MBA in Operation Management, University of San Francisco. 1998 : B.Sc. in Mechanical Engineering, University of Wisconsin-Madison.	Educational Background: 2002 : MBA in Operation Management, University of San Francisco. 1998 : B.Sc. in Mechanical Engineering, University of Wisconsin-Madison.
Riwayat Jabatan: 2022 - Sekarang : Komisaris Perseroan 2015 - Sekarang : Chief Product and Innovation PT Investree Radhika Jaya, 2017 - 2019 : Risk and Technology Director, PT Sarana Majukan Ekonomi (SME) Finance 2016 - 2017 : Chief Risk and Operations Officer, Director, PT Investree Radhika Jaya, 2014 - 2016 : Retail Risk Head, PT Investree Radhika Jaya, 2010 - 2014 : Unsecured & Retail Product Risk Head, Vice President PT Investree Radhika Jaya, 2008 - 2010 : Unsecured Credit Policy Head, Senior Assistant Vice President, PT Investree Radhika Jaya	Work Experiences: 2022 - Present : Commissioner of the Company 2015 - Present : Chief Product and Innovation PT Investree Radhika Jaya, 2017 - 2019 : Risk and Technology Director, PT Sarana Majukan Economics (SME) Finance 2016 - 2017 : Chief Risk and Operations Officer, Director, PT Investree Radhika Jaya, 2014 - 2016 : Retail Risk Head, PT Investree Radhika Jaya, 2010 - 2014 : Unsecured & Retail Product Risk Head, Vice President PT Investree Radhika Jaya, 2008 - 2010 : Unsecured Credit Policy Head, Senior Assistant Vice President, PT Investree Radhika Jaya
Rangkap Jabatan: Direktur di PT Investree Radhika Jaya.	Concurrent Position: Director at PT Investree Radhika Jaya.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.



LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia

Usia/age : 50 tahun per 31 Desember 2022
50 years old as of December 31, 2022

Dasar Pengangkatan: Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022	Basis of Appointment: Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022
Masa Jabatan: 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027	Term of Office: 2022 until closing of the 2027 Annual GMS
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Latar Belakang Pendidikan: 1999 : Master of Science in Operation Research Engineering di Stanford University.	Educational Background: 1999 : Master of Science in Operation Research Engineering di Stanford University.
Riwayat Jabatan: 2020 - Sept 2022 : Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	Work Experiences: 2020 - Sept 2022 : President Commissioner concurrently Independent Commissioner
2018 - Sekarang : Co-Founder dan Presiden Direktur PT Grha Dana Bersama	2018 - Present : Co-Founder and President Director of PT Grha Dana Bersama
2017 : EVP - Portfolio Manager di Star Investment	2017 : EVP - Portfolio Manager at Star Investment
2008 - 2016 : EVP - Portfolio Manager di PT Panin Asset Management	2008 - 2016 : EVP - Portfolio Manager at PT Panin Asset Management
2003 - 2008 : Director Corporate Finance & Advisory di Moneta Capital Jakarta	2003 - 2008 : Director Corporate Finance & Advisory at Moneta Capital Jakarta
1999 - 2002 : Co-founder and Business Development Manager di PT Inti Data Utama	1999 - 2002 : Co-founder and Business Development Manager at PT Inti Data Utama
1997 - 1998 : Executive Investment Banking di Credit Lyonnais Securities Asia	1997 - 1998 : Executive Investment Banking at Credit Lyonnais Securities Asia
1996 - 1997 : Management Associate Global Relationship Banking di Citibank, N.A	1996 - 1997 : Management Associate Global Relationship Banking at Citibank, N.A
Rangkap Jabatan: Co-Founder dan Presiden Direktur PT Grha Dana Bersama.	Concurrent Position: Co-Founder and President Director of PT Grha Dana Bersama
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Pada tanggal 24 April 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. KEP-28/D.04/2020 yang menyatakan bahwa efek Perseroan sebagai efek syariah dan masuk dalam daftar efek syariah. Perseroan telah melakukan IPO dan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Perseroan dalam hal ini telah melepas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham baru ke publik dengan nilai nominal Rp12 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, setelah dikurangi oleh biaya emisi sebesar Rp6.370.364.366, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp81.129.635.634.

On April 24th, 2020, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through a Letter No. KEP-28/D.04/2020 stating that the Company's securities were categorized as sharia securities and were registered under the list of sharia securities. The Company has conducted an IPO and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange on May 4th, 2020. The Company in this case has released 250,000,000 (two hundred and fifty million) new shares to the public with a nominal value of Rp12 per share and an offering price of Rp350 per share. From the initial public offering, after being deducted with emission expenses amounting to Rp 6,370,364,366, the Company received net fresh funds of Rp81.129.635.634.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Irianto Kusumadajaja	Presiden Direktur / President Director	40.700	0,0028
Bayu Giri Saputera	Direktur / Director	-	-
Hendrik Adrianto	Direktur / Director	-	-
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris / President Commissioner	5.549.000	0,3877
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Andi M. Andries	Komisaris / Commissioner	-	-
Jumlah/ Total		5.589.700	0,3906

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH / REPORT 5% OR MORE SHARE OWNERSHIP

Nama/Name	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Hasim Sutiono	275.472.551	19,2487%
Andri Wijono Sutiono	274.850.000	19,2052%
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	8,2313%
Tee Teddy Setiawan	112.735.342	7,8774%
Total	780.858.437	54,5626%

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI / SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Nama/Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investor			
Bank	1	117.800.544	8,23%
Broker	1	62	0,00%
Individual	2168	1.264.197.707	88,33%
Individual Foreign KITAS - NPWP	4	4.486.300	0,31%
Koperasi	1	12.500	0,00%
Perusahaan Terbatas NPWP	10	14.112.196	0,99%
Pemodal Asing / Foreign Investor			
Individual	3	40.000	0,00%
Institutional	5	30.506.208	2,31%
Jumlah / Total	2.193	1.431.125.517	100%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pemegang Saham Pengendali Perseroan ada 2 (dua) orang yaitu Tee Teddy Setiawan dan Andri Wijono Sutiono.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2022, there were 2 (two) Controlling Shareholders of the Company, namely Tee Teddy Setiawan and Andri Wijono Sutiono.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Keterangan / Remarks	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
Masa Penawaran Awal Bookbuilding	16-27 Maret March 16-27th, 2020
Tanggal Pernyataan Efektif Effective Statement Date	24 April April 24th, 2020
Masa Penawaran Umum Public Book Building Date	27 April April 27th, 2020
Tanggal Penjatahan Allotment Date	29 April April 29th, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemasaran Returning Date of Marketing Budget	30 April April 30th, 2020
Tanggal Pencatatan Saham di BEI IDX Listing Date	4 Mei May 4th, 2020

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan tidak memiliki efek lain yang dicatatkan di pasar modal sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

CHRONOLOGY OF SECURITIES LISTING

The Company has no other securities listed on the capital market, thus we can not present relevant information in this 2022 Annual Report.

ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES

PT Softorb Technology Indonesia

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan mengakuisisi 1.020 lembar saham atau setara 51% saham Softorb Technology Indonesia dengan harga perolehan Rp51,00 miliar. Softorb Technology Indonesia didirikan tahun 2004 dengan lingkup usaha meliputi Perdagangan besar, informasi dan komunikasi dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi. Per 30 Juni 2020, STI memiliki aset senilai Rp66,46 miliar. Softorb Technology Indonesia berlokasi di Graha Pena Lantai 8 Unit #802, Jl. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210. Telepon: (+6221 53 344 154), fax: (021-54350246), dan email: marketingsupport@softorb.co.id.

PT Softorb Technology Indonesia

On May 4, 2020, the Company acquired 1,020 shares or the equivalent of 51% of Softorb Technology Indonesia's shares at an acquisition price of IDR 51.00 billion. Softorb Technology Indonesia was founded in 2004 with a scope of business covering wholesale, information and communication and leasing and leasing activities without option rights. As of June 30 2020, STI had assets worth IDR 66.46 billion. Softorb Technology Indonesia is located at Graha Pena, 8th Floor Unit # 802, Jl. Kebayoran Lama, South Jakarta 12210. Telephone: (+6221 53 344 154), fax: (021-54350246), and email: marketingsupport@softorb.co.id.

Susunan Direksi dan Komisaris

Dewan Komisaris

Komisaris : Andre Santoso

Direksi

Managing Director : M.R Kurniawan

Direktur : Randy Ardilles

Direktur : Panji Andhika

Direktur : Suwandi

STI Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

The Board of Commissioner

Commissioner : Andre Santoso

The Board of Director

Managing Director : M.R Kurniawan

Director : Randy Ardilles

Director : Panji Andhika

Director : Suwandi

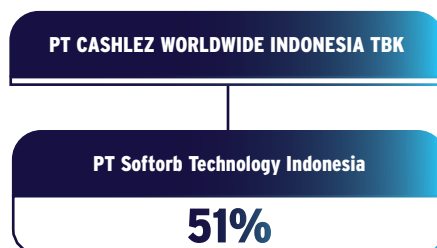
Nama Perusahaan Company Name	Tahun Berdiri Establishment Year	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Stock Ownership (%)	Total Aset Total Assets (Rp)	Domisili Domicile	Status
STI	2004	Perdagangan besar, informasi dan komunikasi dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi. Big trading, information and communication and rental and lease activities without option rights.	51	66,462,420,047,83	Jakarta	Beroperasi Operating

PERUSAHAAN ASOSIASI / ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Penyertaan Participation Year	Keterangan Remarks
Shoppertise Sdn. Bhd.	4 Maret 2016 March 4th, 2016	Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Shoppertise, maksud dan tujuan pendirian Shoppertise adalah: Pursuant to the Article 3 of Articles of Association of Shoppertise, goals and objectives of establishing Shoppertise are: (1) Untuk menjalankan bisnis penyedia solusi e-commerce dan konsultan dalam segala jenis dan deskripsi teknologi informasi; To run e-commerce and consulting solutions of any types and description of information technology; (2) Untuk menjalankan di setiap tempat baik di dalam maupun di luar Malaysia, sebagian atau seluruh usaha sebagai pedagang umum, produsen, dealer, importir, eksportir, distributor, membeli atau menjual, agen komisi dan sebaliknya berurusan dengan barang, makanan, merchandise, komoditas, pabrik dan mesin dan barang dari semua uraian, baik grosir maupun eceran, dan untuk bertransaksi setiap jenis bisnis keagenan; To run in any place both inside and outside Malaysia, some or all businesses as general traders, manufacturers, dealers, importers, exporters, distributors, buy or sell, commission agents and otherwise deal with goods, food, merchandise, commodities, factories and machinery and goods of all descriptions, both wholesale and retail, and to make transactions on any type of agency business; (3) Untuk membeli atau mengakuisisi tanah investasi, rumah, bangunan, perkebunan dan properti lainnya dari kepemilikan apa pun dan keuntungan apa pun di dalamnya, dan properti bergerak apa pun dari deskripsi apa pun atau keuntungan apa pun di dalamnya, dan untuk membuat dan menjual freehold dan leasehold dan untuk meminjamkan atas tanggungan tanah atau rumah atau properti lain atau keuntungan apa pun di dalamnya dan pada umumnya untuk menjual, menyewakan atau menukar tanah dan properti rumah dan properti lainnya. To buy or acquire investment land, houses, buildings, estates and other properties of any ownership and any profit there in it, and any moving property of any description or any profit there, and to make and sell freehold and leasehold and to lend mortgage land or house or other property or any profit there in it and generally to sell, rent or exchange land and property houses and other properties.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama Institusi / Institution Name	Lingkup Penugasan / Scope of Assignment
Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat, Jakarta 10230 Telp: +62 21 29932121, +62 21 31440033 Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com Website : www.pkfhadiwinata.com	Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan. To audit and ensure that the Company's Financial Statements are properly presented based on the applying accounting standards, thus resulting in auditor's opinion toward the Company's Financial Statements Biaya yang dikeluarkan untuk KAP selama tahun 2022 adalah Rp125.000.000 The fee incurred for Public Accounting Firm during 2022 were Rp125,000,000
Biro Administrasi Efek / Share Registrar PT Sinarmas Gunita Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No 19, RT 1, RW 7, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Telp: (+62-21) 392 2332 Situs: www.sinartama.co.id	Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan. Managing the stock administration or administering the list of shareholders of the Company Biaya yang dikeluarkan untuk Biro Administrasi Efek selama tahun 2022 adalah Rp16.308.300. The fee incurred for the Securities Administration Bureau during 2022 were Rp 16,308,300.
Notaris / Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, 12420 Telp: 021-29125500 / 021-29125600 Email: josedima99@gmail.com / jose@josedima99.com	Pembuatan akta-akta Perseroan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2022. Preparing the Company's deeds administered on State Record. Biaya yang dikeluarkan untuk Notaris selama tahun 2022 adalah Rp82.000.000. The fee incurred for the Notary during 2022 were Rp82,000,000.

JARINGAN USAHA PERSEROAN COMPANY BUSINESS NETWORK



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM melalui strategi pengembangan yang tepat untuk menciptakan SDM yang kompeten, andal, dan berdedikasi tinggi.

Human Resources (HR) is a key asset that supports the growth and sustainability of the Company. Therefore, the Company continues to strive to manage HR through appropriate development strategies to create competent, reliable, and highly dedicated HR.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan adalah 83 orang, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 yang sebanyak 97 orang. Secara rinci, demografi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2022, the number of employees was 83 people, a decrease compared to the number of employees as of December 31, 2021 which was 97 people. In detail, employee demographics can be seen in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan / Total Employees Based on Position Level

Tingkat Jabatan / Position Level	2022	2021	2020
VP	0	2	4
AVP	3	2	3
Senior Manager	4	2	1
Manager	13	21	18
Officer	45	37	35
Staff	16	30	29
Non-Staff	2	3	5
Total	83	97	95

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2022	2021	2020
S2 Master Degree	3	6	5
S1 Bachelor Degree	59	86	82
Diploma	10	1	1
SMA Senior High School	11	4	7
Total	83	97	95

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia / Total Employees Based on Age Disperencies

Tingkat Usia / Age Disperencies	2022	2021	2020
21-30 Tahun 21-30 Years old	61	63	59
31-40 Tahun 31-40 Years old	18	26	30
41-50 Tahun 41-50 Years old	4	5	6
>50 tahun > 50 Years old	0	3	0
Total	83	97	95

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian / Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2022	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employee	81	89	86
Karyawan Kontrak Contractual Employee	2	8	9
Total	83	97	95

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin / Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2022	2021	2020
Pria Male	45	58	60
Wanita Female	38	39	35
Total	83	97	95

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan memandang bahwa SDM merupakan aset penting bagi pertumbuhan dan kemajuan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, loyalitas, produktivitas, dan integritas.

SDM menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan sekaligus untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan industri pembayaran non tunai di ritel. Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai.

Dalam mengembangkan SDM yang dimiliki, Perusahaan memfokuskan program dan rencana strategis yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya yang meliputi pelatihan *soft skill* dan *hard skill*.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan kepada 122 karyawan dengan tabel sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company views that HR is an important asset for the growth and progress of the Company. Therefore, the Company implements a competency development policy that is oriented towards capacity building, loyalty, productivity, and integrity.

HR is one of the competitive advantages to support the achievement of the targets set as well as to face technological developments and changes in cashless payment industry in retail. The company formulates strategic policies related to HR development which are expected to increase productivity, as well as have a positive impact on employee talent development.

In developing its human resources, the Company focuses on sustainable strategic programs and plans from previous years which include soft skills and hard skills training.

In 2022, the Company has held training program for 122 employees as stipulated by this table

Tabel Pelatihan Karyawan / Employee Training Table

No	Judul Training Type of Training	Tanggal Training Date of Training	Trainer	Jumlah Peserta Total Attendance	Tempat/Place
1	MPOS	22-Mar-22	Widiatama Bunarto	45 Orang / Person	Online
2	PCIDSS Information Security Awareness Training	25-Apr-22	Rukman Suriawarsita	27 Orang / Person	Online
3	Incident Response Plan	25-Apr-22	Rukman Suriawarsita	27 Orang / Person	Online
4	Secure Coding Form PADSS Point Of View Training	26-Apr-22	Rukman Suriawarsita	23 Orang / Person	Online

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi terkait industri untuk mempelajari tentang isu atau masalah terbaru dan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berbeda tentang isu atau isu tersebut. Asosiasi berikut bergabung dengan perusahaan pada tahun 2022:

The Company joins various industry-related associations to learn about the latest issues or problems and has the opportunity to express different opinions about said issues or problems. The Company has joined the following associations in 2022:

No	Nama Asosiasi Organizational Name	Sifat Keikutsertaan Membership
1.	AFTECH (Asosiasi Fintech Indonesia)	Wadah bagi penyelenggara fintech untuk terlibat dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendorong inovasi teknologi dan mendorong daya saing industri fintech nasional. A place for fintech organizers to engage and collaborate with various stakeholders to encourage technological innovation and boost the competitiveness of the national fintech industry.
2.	ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia)	Industri sistem pembayaran memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan dan dinamika mengingat regulasi dan praktik Bank Indonesia. The payment system industry has the ability to adapt to various changes and dynamics given the regulations and practices of Bank Indonesia.
3.	AMVESINDO (Asosiasi Modal Ventura dan Startup Indonesia)	Wadah dimana keinginan dan rekomendasi tentang keberlanjutan ekosistem modal ventura ke depan dikirim ke OJK. A platform where suggestions and recommendations regarding the sustainability of the venture capital ecosystem in the future are sent to the OJK.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL

GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Di awal tahun 2022, perekonomian dunia berangsur menuju pemulihan dari kontraksi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Kebijakan stimulus ekonomi dan percepatan program vaksinasi di seluruh dunia mampu mempercepat pemulihan ekonomi di beberapa negara, salah satunya terlihat dari peningkatan *Purchasing Manufacture Index* (PMI) global. Namun, perkembangan perekonomian dunia belum sepenuhnya pulih akibat konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang berlangsung sejak Februari 2022 serta berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Sanksi tambahan yang dijatuhkan oleh negara maju terhadap Rusia akan memperparah dampak negatif pascapandemi seperti inflasi, gangguan rantai pasokan global dan kenaikan harga komoditas.

Kenaikan inflasi global yang disebabkan oleh tingginya permintaan dan tingginya harga energi serta bahan makanan menyebabkan bank sentral beberapa negara melakukan pengetatan kebijakan moneter, salah satunya menaikkan suku bunga acuan. Meskipun demikian, kebijakan menaikkan suku bunga masih jauh lebih lambat dibandingkan dengan inflasi. Inflasi global diperkirakan akan meningkat karena rantai pasokan global dan pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung, serta kebijakan zero-covid oleh Tiongkok, yang dapat melemahkan rantai pasokan global dan mengurangi permintaan perdagangan internasional di seluruh dunia. .

Pada saat yang sama, situasi ekonomi makro Indonesia relatif lebih baik dibandingkan dengan negara lain. Dampak pandemi COVID-19 masih terasa di penghujung tahun 2022, namun secara bertahap akan pulih dengan dilanjutkannya distribusi vaksin booster dan Pemerintah telah melonggarkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM") agar kegiatan ekonomi masyarakat dapat kembali berjalan lebih baik di dalam negeri. Laju pertumbuhan ekonomi nasional mulai kembali melaju seiring dengan penurunan kasus harian Covid-19. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,31% (yoy), naik dari 3,7% (yoy) dari tahun lalu. Pertumbuhan ekonomi nasional ditopang oleh permintaan domestik dan ekspor yang terus berkembang. Rekor tersebut juga menjadi indikator utama pertumbuhan ekonomi domestik sebagaimana terjadi pada masa sebelum pandemi, meskipun dinamika tersebut masih diwarnai dengan laju inflasi yang meningkat tajam dari 1,87% pada tahun 2021 menjadi 5,51% pada akhir tahun 2022.

Secara sektoral, sektor jasa keuangan Indonesia berhasil menunjukkan perkembangan positif di tengah tantangan. Bangkitnya perekonomian nasional dan meningkatnya mobilitas masyarakat turut mendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat. Transaksi ekonomi dan keuangan digital juga tumbuh dengan semakin banyaknya masyarakat berbelanja online serta peningkatan dan kemudahan penggunaan sistem pembayaran digital. Bank Indonesia (BI) mengumumkan nilai transaksi elektronik akan naik menjadi Rp 399,6 triliun pada 2022 atau naik 30,8% dari 2021, kenaikan tersebut didukung preferensi masyarakat untuk belanja online. Sementara itu,

In early 2022, the world economy is gradually recovering from the contraction caused by the Covid-19 pandemic. Economic stimulus policies and accelerated vaccination programs around the world were able to accelerate economic recovery in several countries, one of which was seen from the increase in the global Purchasing Manufacture Index (PMI). However, the development of the world economy has not fully recovered due to the geopolitical conflict between Russia and Ukraine which has been going on since February of 2022 and the trade war between the United States and China. Additional sanctions imposed by developed countries against Russia will exacerbate negative post-pandemic impacts such as inflation, global supply chain disruptions, and rising commodity prices.

The rise in global inflation caused by high demand and high energy and food prices has led several countries' central banks to tighten monetary policy, including raising benchmark interest rates. However, the policy of raising interest rates is still much slower than inflation. Global inflation is expected to increase due to the global supply chain and the ongoing Covid-19 pandemic, as well as China's zero-covid policy, which could weaken the global supply chain and reduce international trade demand worldwide. .

At the same time, Indonesia's macroeconomic situation is relatively favorable compared to other countries. The impact of the COVID-19 pandemic still can be felt at the end of 2022, but will gradually recover with the continued distribution of booster vaccines and the Government has relax the Restrictions on Community Activities ("PPKM") so that people's economic activities can resume in the country. The pace of national economic growth has started to accelerate again along with the decline in daily Covid-19 cases. According to the Central Statistics Agency (BPS), the national economy grew by 5.31% (yoy), an increase from 3.7% (yoy) from last year. National economic growth is supported by growing domestic demand and exports. The record is also a leading indicator of domestic economic growth as it was in the pre-pandemic period, although the dynamics are still colored by the inflation rate which increased sharply from 1.87% in 2021 to 5.51% at the end of 2022.

Sectorally, Indonesia's financial services sector managed to show positive developments amidst challenges. The resurgence of the national economy and increased mobility of the people helped drive the growth of public consumption. Digital economic and financial transactions also grew with an increasing number of people shopping online and the increase and ease of use of digital payment systems. Bank Indonesia (BI) announced that the value of electronic transactions will increase to Rp399.6 trillion in 2022, up 30.8% from 2021, supported by people's preference for online shopping. Meanwhile, it was reported that the value of digital banking transactions grew by 28.72% (year-on-year)

dilaporkan nilai transaksi perbankan digital tumbuh sebesar 28,72% (year-on-year) menjadi Rp52.545,8 triliun sepanjang tahun lalu. Bank Indonesia terus mendorong inovasi sistem pembayaran dan memastikan ketersediaan uang Rupiah dengan kualitas yang terjaga di seluruh Indonesia.

TINJAUAN INDUSTRI PEMBAYARAN PAYMENT INDUSTRY OVERVIEW

Sepanjang tahun 2022, Transaksi ekonomi dan keuangan digital terus berkembang dikarenakan naiknya tingkat penerimaan dan preferensi masyarakat dalam melakukan transaksi online serta kemudahannya dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI), jumlah pengguna yang menggunakan *Quick Response Indonesia Standard* atau yang dikenal sebagai QRIS terus bertambah volumenya mencapai 30 juta pengguna di tahun 2022, pencapaian tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan angka 12 juta pengguna di tahun 2021.

Selain itu, nilai transaksi uang elektronik di tahun 2022 sendiri bertumbuh 30,84% bila dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencapai Rp399,6 triliun. Berdampingan dengan nilai transaksi uang elektronik yang meningkat, nilai transaksi dari digital banking pada tahun 2022 pun juga meningkat sebesar 28,72 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp52.545,8 triliun.

Bank Indonesia tetap menjaga stabilitas dan terus meningkatkan efisisensi sistem pembayaran. Hal ini akan terus diwujudkan dengan tujuan mengakselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan mengambil langkah-langkah yang telah disusun rapih oleh BI untuk tahun 2023. Beberapa program yang akan dilkauan adalah memperluas layanan QRIS agar jumlah pengguna meningkat menjadi 45 juta pengguna. Selain itu, BI akan mendorong kolaborasi bank desa dengan industri, mengonsolidasi industri sistem pembayaran nasional dan memprioritaskan digitalisasi perbankan.

Pada akhir tahun 2022, BI juga meluncurkan white paper atau panduan pengembangan *Central Bank Digital Currency* (CDBC) atau rupiah digital. Hal tersebut dilakukan agar Indonesia mampu mengejar negara-negara lain yang sudah terintegrasi dalam pembayaran digital. Selaras dengan hal tersebut, BI juga mengedepankan fitur QRIS dan QRIS antarnegara dengan tujuan untuk transaksi di luar negeri dapat dilakukan dengan QRIS tanpa menukar mata uang ke negara tersebut begitu juga kemudahan turis untuk bertransaksi di Indonesia.

to Rp 52,545.8 trillion over the past year. Bank Indonesia continues to encourage payment system innovation and ensure the availability of quality Rupiah throughout Indonesia.

Throughout 2022, digital economic and financial transactions grew due to the increasing level of public acceptance and preference for conducting online transactions and the convenience of using digital payment systems. This can be seen from the data released by Bank Indonesia (BI): the number of users using the Quick Response Indonesia Standard or known as QRIS increased in volume and reached 30 million users in 2022, much higher than in 2021 of 12 million users.

In addition, the value of electronic money transactions in 2022 alone grew 30.84% and reached Rp 399.6 trillion when compared to 2021. Along with the increasing value of electronic money transactions, the transaction value of digital banking in 2022 also increased by 28.72 percent compared to the previous year to Rp 52,545.8 trillion.

Bank Indonesia continues to maintain the stability and continues to improve the efficiency of the payment system. This will continue to be realized with the aim of accelerating the digitization of the payment system and taking steps that have been neatly made by BI for 2023. Some of the programs that will be carried out are expanding the QRIS service so that the number of users increases to 45 million users. In addition, BI will encourage village bank collaboration with the industry, consolidate the national payment system industry and prioritize banking digitization.

At the end of 2022, BI also launched a white paper or guideline for the development of the Central Bank Digital Currency (CDBC) or digital rupiah so that Indonesia could catch up with other countries that have integrated digital payments. BI also prioritizes QRIS features among countries with the aim that overseas transactions can be carried out with QRIS without exchanging currencies to those countries as well as the convenience of tourists making transactions in Indonesia.

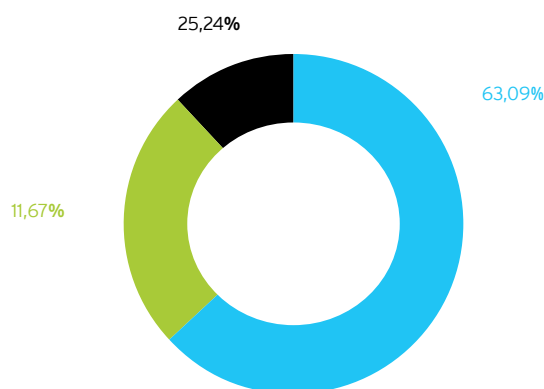
TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Berdasarkan PSAK 5 (lima) tentang Segmen Operasi, di mana segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

1. Segmen usaha penjualan perangkat;
2. Segmen usaha Jasa layanan penyedia jasa pembayaran;
3. Segmen usaha jasa instalasi;

Kontribusi segmen terhadap kinerja keuangan Perusahaan disajikan pada tabel-tabel di bawah ini.



Di tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah penjualan sebesar Rp129 miliar, menurun sebesar 33,53% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp194 miliar. Berdasarkan komposisi, segmen penjualan perangkat berkontribusi paling besar terhadap total penjualan yang diperoleh Perusahaan yakni sebesar 63,09%.

Segmen Usaha Penjualan Perangkat

Segmen usaha penjualan perangkat merupakan segmen usaha yang dimiliki Perseroan yang bergerak dalam usaha penyedia perangkat pendukung pembayaran elektronik. Sepanjang tahun 2022, segmen ini berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp81 miliar, nilai ini mengalami penurunan 24,22% dari Rp107 miliar di tahun sebelumnya. Segmen ini memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan yakni sebesar 63,09%.

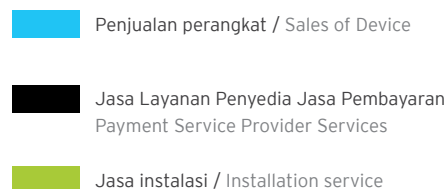
Segmen Usaha Jasa Layanan Penyedia Jasa Pembayaran

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga memiliki segmen usaha jasa layanan penyedia jasa pembayaran dimana perseroan mengakui pendapatan sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mendapatkan manfaat dari jasa yang diberikan. Sepanjang tahun 2022, segmen ini berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp32 miliar, jumlah ini mengalami penurunan 54,28% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp71 miliar. Segmen ini berkontribusi 25,24% terhadap total pendapatan Perseroan.

Based on PSAK 5 regarding Operating Segments, in which a segment is a special part of the Company and Subsidiaries involved either in providing products and services in business segments or geographical segments, which have different risks and opportunities from other segments. In carrying out its business activities, the Company has 3 (three) business segments, as follows:

1. Device sales business segment;
2. Payment service provider business segment;
3. Installation service business segment;

Segment contribution to the Company's financial performance is presented in the tables below:



In 2022, the Company managed to record total sales of Rp 129 billion, a decrease of 33.53% compared to 2021 of Rp 194 billion. Based on the composition, the device sales segment contributed the most to the Company's total sales: 63.09%.

Device Sales Business Segment

The device sales business segment is the Company's business segment engaged in the business of providing electronic payment supporting devices. Throughout 2022, this segment managed to record revenue of Rp 81 billion, a decrease of 24.22% from Rp 107 billion in the previous year. This segment provides the largest contribution to the Company's total revenue of 63.09%.

Payment Service Provider Business Segment

The Company also has a business segment of payment service provider services where the company recognizes revenue all the time because customers simultaneously receive and benefit from the services provided. Throughout 2022, this segment managed to earn revenue of Rp 32 billion, a decrease of 54.28% from the previous year of Rp 71 billion. This segment contributes 25.24% to the Company's total revenue.

Segmen Usaha Jasa Instalasi

Perseroan juga menyediakan jasa instalasi berupa jasa pemasangan. Beberapa kontrak penjualan termasuk mengirimkan perangkat dan jasa pemasangannya. Segmen ini mampu memperoleh pendapatan sebesar Rp15 miliar di tahun 2022. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 2,71% dari tahun sebelumnya. Kontribusi yang diberikan oleh segmen ini terhadap total pendapatan Perseroan adalah sebesar 11,67%.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ASET

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp225,48 miliar, nilai ini mengalami kenaikan 45,49% atau senilai Rp70,50 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp154,98 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat turun 45,49% menjadi Rp48,90 miliar dari sebelumnya sebesar Rp86,70 miliar di tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan karena:

- Turunnya nilai kas/setara kas yang disebabkan oleh meningkatnya nilai kas yang digunakan Perseroan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.
- Turunnya nilai investasi jangka pendek, dimana di tahun 2022 Perseroan melakukan pencairan terhadap sebagian deposito berjangka.
- Turunnya nilai piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan sepanjang tahun 2022.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2022 adalah Rp176,58 miliar, nilai ini mengalami kenaikan signifikan sebesar 158,61% atau Rp108,30 miliar dari tahun lalu sebesar Rp68,28 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena pada tahun berjalan Perseroan melakukan revaluasi terhadap aset tak berwujud (software) yang dimiliki.

LIABILITAS

Perseroan mencatatkan total liabilitas per 31 Desember 2022 mencapai sebesar Rp40,93 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp8,88 miliar dibandingkan pada 2021 sebesar Rp49,82 miliar.

Installation Service Business Segment

The company also provides installation services. Some sales contracts include delivery of the devices and installation services. This segment is able to generate revenue of Rp 15 billion in 2022, a decrease of 2.71% from the previous year. This segment contributes 11.67% of the Company's total revenue.

This Management Discussion and Analysis was made based on information obtained from the consolidated Financial Statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2022 and the year ended December 31, 2021 which had been audited by Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. This report has received a "fair opinion in all material respects", the consolidated financial position of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2022 and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

ASSET

The Company's asset value as of December 31, 2022 was IDR 225.48 billion, this value increased by 45.49% or IDR 70.50 billion compared to the previous year which amounted to IDR 154.98 billion.

Current assets

The Company's current assets decreased by 45.49% to IDR 48.90 billion from the previous IDR 86.70 billion in 2021. This decrease was mainly due to:

- The decrease in the value of cash/cash equivalents was caused by the increase in the value of cash used by the Company to make payments to suppliers.
- The decline in the value of short-term investments, where in 2022 the Company will withdraw some of the time deposits.
- The decline in the value of trade receivables owned by the Company throughout 2022.

Non-Current Assets

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2022 was IDR 176.58 billion, this value experienced a significant increase of 158.61% or IDR 108.30 billion from last year's IDR 68.28 billion. This increase was mainly due to the fact that in the current year the Company revalued its intangible assets (software).

LIABILITIES

The company recorded total liabilities as of 31 December 2022 reaching IDR 40.93 billion or a decrease of IDR 8.88 billion compared to 2021 of IDR 49.82 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan pada 2022 adalah sebesar Rp38,12 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp10,02 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48,15 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh :

- Turunnya saldo liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh Perseroan dari Rp20,03 miliar menjadi Rp2,16 miliar di tahun 2022.
- Turunnya saldo biaya yang masih harus dibayar milik Perseroan juga mengalami penurunan menjadi Rp1,13 miliar dari Rp9,29 miliar di tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 67,95% menjadi Rp2,81 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,67 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Perseroan telah melakukan penambahan aset tetap yang dimiliki Perseroan melalui liabilitas sewa sebesar Rp1,04 miliar.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp184,54 miliar atau mengalami kenaikan 75,49% atau senilai Rp79,38 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp105,15 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena Perseroan melakukan revaluasi terhadap aset tidak berwujud yang dimiliki.

Pendapatan

Total pendapatan yang mampu diperoleh Perseroan sepanjang 2022 mencapai sebesar Rp128,97 miliar tercatat mengalami penurunan 33,53% atau sebesar Rp65,07 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp194,05 miliar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya merchant-merchant yang menutup gerainya akibat dari pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan menurunnya total pendapatan Perseroan pada tahun 2022, beban pokok pendapatan juga mengalami penurunan yakni menjadi sebesar Rp99,09 miliar, turun 36,95% dari tahun sebelumnya sebesar Rp157,16 miliar. Komponen yang terdapat pada beban pokok pendapatan adalah beban terkait biaya atas jasa layanan penyedia jasa pembayaran dan biaya atas usaha penjualan perangkat.

Laba Bruto

Di tahun ini, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp29,88 miliar menurun 18,98% atau senilai Rp7 miliar dibandingkan tahun sebelumnya 2021 yang sebesar Rp36,88 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan Perseroan atas penyediaan jasa pembayaran dan penjualan perangkat.

Beban Penjualan

Pada 2022, Perseroan membukukan beban penjualan sebesar Rp1,72 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 12,26% dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya biaya perjalanan dinas dan transport.

Short-term liabilities

The Company's short-term liabilities in 2022 amounted to IDR 38.12 billion, this value decreased by IDR 10.02 billion compared to the previous year of IDR 48.15 billion. This decrease was mainly due to:

- The decrease in the balance of short-term liabilities owned by the Company from IDR 20.03 billion to IDR 2.16 billion in 2022.
- The decrease in the balance of accrued expenses owned by the Company also decreased to IDR 1.13 billion from IDR 9.29 billion in the previous year.

Long Term Liabilities

Long-term liabilities in 2022 increased by 67.95% to IDR 2.81 billion compared to the previous year which was recorded at IDR 1.67 billion. This increase was mainly due to the Company having made additional fixed assets owned by the Company through rental liabilities of IDR 1.04 billion.

EQUITY

The Company's total equity as of December 31, 2022 amounted to IDR 184.54 billion, an increase of 75.49% or IDR 79.38 billion from the previous year which amounted to IDR 105.15 billion. This is mainly due to the Company revaluing its intangible assets.

Income

The total revenue that the Company was able to obtain throughout 2022 reached IDR 128.97 billion, a decrease of 33.53% or IDR 65.07 billion compared to the previous year which amounted to IDR 194.05 billion. This was due to the large number of merchants who closed their outlets as a result of the prolonged Covid-19 pandemic.

Cost of Revenue

Along with the decline in the Company's total revenue in 2022, the cost of revenue also decreased, namely to IDR 99.09 billion, a decrease of 36.95% from the previous year of IDR 157.16 billion. The components contained in the cost of revenue are expenses related to fees for payment service provider services and costs for the device sales business.

Gross profit

This year, the Company recorded a gross profit of IDR 29.88 billion, a decrease of 18.98% or IDR 7 billion compared to the previous year 2021 which amounted to IDR 36.88 billion. This decrease was caused by a decrease in the Company's revenue from providing payment services and selling devices.

Selling expenses

In 2022, the Company recorded selling expenses of IDR 1.72 billion or an increase of 12.26% compared to 2021. This increase was due to increased business travel and transport costs.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada 2022 tercatat sebesar Rp38,68 miliar, jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp45,70 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan atas biaya gaji.

Pendapatan (rugi) Lain

Sepanjang 2022, Perseroan membukukan pendapatan (rugi) lain sebesar minus Rp620 juta dibandingkan dengan tahun 2021 tercatat masuk sebesar Rp3,37 miliar. Hal ini disebabkan oleh perubahan program manfaat dan penurunan dari pendapatan atas bunga koperasi.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada 2022, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp9,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 rugi tahun berjalan sebesar Rp8,07 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan atas pendapatan Perseroan.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp80,34 miliar, naik 1.035% di mana pada tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp8,58 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh surplus revaluasi aset tak berwujud dan aset tetap.

Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, total arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp4,41 miliar. Nilai ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana di tahun sebelumnya yaitu tercatat sebesar Rp37,77 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan Perseroan dari *merchant*.

Arus Kas Bersih Yang digunakan untuk Aktivitas Investasi

Total kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi sebesar Rp9,32 miliar. Nilai ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya Perseroan mencatat kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp9,94 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya perolehan atas aset tak berwujud.

Arus Kas Bersih Yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp9,80 miliar. Arus kas tersebut mengalami kenaikan dimana pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,64 miliar. Hal ini karena adanya penerimaan pinjaman dari bank dan pihak ketiga.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
DEBT PAYING ABILITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY**

Perseroan selalu menjaga tingkat likuiditas perusahaan dengan memantau arus kas dan kecukupan dana untuk membayar kewajiban utang jangka pendek maupun jangka panjang. Terkait hal tersebut, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tersebut diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2022 were recorded at IDR 38.68 billion, this amount has decreased compared to the previous year's period of IDR 45.70 billion. The decrease was due to a decrease in salary costs.

Other Income (loss).

Throughout 2022, the Company recorded other income (loss) of minus IDR 620 million compared to 2021 which was recorded at IDR 3.37 billion. This is due to changes in the benefits program and a decrease in the interest income of the cooperative.

Income for the year

In 2022, the Company posted a loss for the year of IDR 9.80 billion compared to 2021, a loss for the year of IDR 8.07 billion. This was due to a decrease in the Company's revenue.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

Total comprehensive income (loss) for the year was recorded at IDR 80.34 billion, an increase of 1,035% where in the previous year the Company recorded a comprehensive loss for the year of IDR 8.58 billion. This increase was due to a surplus in the revaluation of intangible assets and fixed assets.

Net Cash Flow Provided From Operating Activities

In 2022, the total net cash flow generated from the Company's operating activities is IDR 4.41 billion. This value has decreased from the previous year, which in the previous year was recorded at IDR 37.77 billion. This decrease was caused by a decrease in the Company's receipts from customers.

Net Cash Flow Used for Investing Activities

Total net cash used from investing activities amounted to Rp9.32 billion. This value has decreased compared to the previous year, where in the previous year the Company recorded cash obtained from investing activities of IDR 9.94 billion. This decrease was due to the acquisition of intangible assets.

Net Cash Flow Obtained from Funding Activities

Throughout 2022, the net cash flow obtained from the Company's financing activities was recorded at IDR 9.80 billion. This cash flow has increased where in 2021 the Company recorded net cash used for financing activities of IDR 1.64 billion. This is due to the receipt of loans from banks and third parties.

The company always maintains its liquidity level by monitoring cash flow and the adequacy of funds to pay short-term and long-term debt obligations. In this regard, the Company's ability to fulfill its obligations is measured using the liquidity ratio and solvency ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan. Rasio likuiditas dihitung dengan memperbandingkan antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2022, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 1,28 dibandingkan dengan 1,80 yang tercatat di tahun 2021, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Sementara itu, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh kewajiban keuangannya. Rasio solvabilitas Perseroan diukur dengan memperbandingkan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah ekuitas. Di tahun 2022, rasio solvabilitas Perseroan tercatat sebesar 0,22 dibandingkan 0,47 kali yang dicatatkan di tahun 2021. Di samping itu, rasio utang terhadap aset tercatat 0,18 dibandingkan 0,32 yang tercatat di tahun 2021. Prosentase ini turun dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena kenaikan aset tidak lancar Perseroan.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio shows the ability to meet the Company's short-term obligations. The liquidity ratio is calculated by comparing current assets to short-term liabilities. In 2022, the Company's liquidity ratio was recorded at 1.28 compared to 1.80 recorded in 2021, which shows that the Company has adequate ability to pay short-term obligations.

Solvency Ratio

Meanwhile, the Company's solvency ratio shows the Company's ability to pay all of its financial obligations. The Company's solvency ratio is measured by comparing the total consolidated liabilities to the total equity. In 2022, the Company's solvency ratio was recorded at 0.22 compared to 0.47 times recorded in 2021. In addition, the debt to asset ratio was recorded at 0.18 compared to 0.32 recorded in 2021. This percentage decreased from Previously, this was due to an increase in the Company's non-current assets.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Per 31 Desember 2022 saldo piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp12.733.770.379 dan saldo penyisihan penurunan piutang usaha sebesar Rp805.147.945. Per 31 Desember 2022 periode rata-rata penagihan piutang usaha adalah sebesar 1-90 hari dengan jumlah piutang usaha diatas 60 hari adalah 13,06% dari total piutang usaha. Saldo piutang usaha yang belum jatuh tempo adalah 39,18% dari total piutang usaha.

Receivables collectibility is used to describe the Company's ability to minimize bad debts. The Company applies the precautionary principle to trade receivables and maintains an allowance to cover possible uncollectible trade receivables. As of December 31, 2022, the balance of the Company's trade receivables amounted to IDR 12,733,770,379 and the balance of allowance for impairment of trade receivables amounted to IDR 805,147,945. As of December 31, 2022, the average period for collecting trade receivables was 1-90 days, with trade receivables over 60 days accounting for 13.06% of total trade receivables. The balance of trade receivables that are not yet due is 39.18% of the total trade receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet certain capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using a gearing ratio analysis (debt to equity ratio), which divides net debt by total capital. Net debt is total debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Equity is the amount of equity presented in the consolidated statement of financial position

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, the Company did not have any material commitments for capital goods investment, so this information cannot be presented in this Annual Report.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL 2022 REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2022

Tidak terdapat Investasi Barang Modal yang tercatat pada tahun 2022.

There was no Capital Goods Investment recorded in 2022.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Berdasarkan data yang diterbitkan Kementerian Koperasi dan UMKM pada akhir tahun 2022, saat ini terdapat 64,19 juta UMKM di Indonesia atau 61,97 persen dari Pendapatan Domestik Bruto. Sebagai bagian dari pertumbuhan teknologi keuangan bersama UMKM, Perseroan senantiasa menyambut tahun 2023 dengan penuh harapan, karena potensi yang dapat digali masih sangat besar.

Dalam tahun pemulihan ekonomi sepanjang tahun 2022-2023, ketika kegiatan ekonomi rakyat berangsur-angsur kembali normal, Perseroan tentu optimis dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional ke depan. Di tengah optimisme tersebut, iklim investasi jelang tahun politik masih dipenuhi ketidakpastian.

Pada tahun 2023, Perseroan akan terus fokus meningkatkan engagement dengan UMKM agar menambah jumlah mitra UMKM. Untuk mengoptimalkan proses tersebut, Perseroan terus mengintensifkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak, mulai dari Pemerintah Kota, Kementerian Koperasi dan UMKM, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif hingga Bank Pembangunan Daerah. Sesuai dengan kerjasama tersebut, Perseroan mengharapkan hasil positif dapat meningkatkan langsung terlihat terutama nilai GTV bagi Perseroan.

Perseroan juga secara bertahap memperbaiki dan memperkuat fondasi operasi bisnis dalam hal keuangan, operasional, personalia dan tata kelola Perseroan yang baik.

Based on data published by the Ministry of Cooperatives and MSMEs at the end of 2022, there are currently 64.19 million MSMEs in Indonesia or 61.97 percent of Gross Domestic Product. As part of the growth of financial technology with MSMEs, the Company welcomes 2023 with hope, because of the immense potential that can be explored.

Throughout 2022-2023, the years of economic recovery, when people's economic activities gradually return to normal, the Company is optimistic concerning the pace of national economic growth going forward. Amidst this optimism, the investment climate ahead of the political year is still filled with uncertainty.

In 2023, the Company will continue to focus on increasing engagement with MSMEs in order to increase the number of MSME partners. To optimize the process, the Company continues to intensify strategic cooperation with various parties, ranging from the City Government, Ministry of Cooperatives and SMEs, Ministry of Tourism and Creative Economy to Regional Development Banks. In accordance with such cooperation, the Company expects positive results to increase the direct visibility of GTV value especially for the Company.

The Company is also gradually improving and strengthening the foundation of business operations in terms of finance, operations, personnel and good corporate governance.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN DI TAHUN 2022 COMPARISON OF FINANCIAL TARGET AND REALIZATION IN 2022

Situasi yang penuh tantangan dengan segala dinamikanya tentu saja menuntut berbagai inisiatif baru dalam kepengurusan Perseroan. Salah satunya adalah dengan penyesuaian target yang telah ditetapkan agar lebih realistis dan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Momentum ini juga digunakan untuk melakukan evaluasi dan memperbaiki fondasi bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan senantiasa dihadapkan pada situasi yang menantang dan serba dinamis. Hal ini tentunya berdampak pada penurunan Penjualan sebesar Rp129 miliar,

The challenging situation with all its dynamics certainly requires various new initiatives in the management of the Company. One of them is by adjusting the targets that have been set to be more realistic and adjust to the existing situation and conditions. This momentum is also used to evaluate and improve the Company's business foundation.

Throughout 2022, the Company was faced with challenging and dynamic situations. It certainly had an impact on a decrease in sales of Rp 129 billion, a decrease of 33.53% when compared to

menurun sebesar 33,53% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp194 miliar. Untuk Rugi Tahun Berjalan pada tahun 2022 tercatat naik sebesar 21,51% atau Rp1,7 miliar dari Rp8,07 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp9.80 miliar.

Dari segi operasional Perseroan, jumlah merchant yang tercatat aktif bekerjasama adalah sejumlah 16.125 merchant, jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 22,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 13.212 merchant.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Aktivitas pemasaran adalah salah satu aspek penting yang menjadi fokus dari Perseroan. Perseroan selalu konsisten untuk mengimplementasikan langkah-langkah strategis pemasaran yang inovatif dan kreatif, yang menekankan pada komunikasi Perseroan mengenai produk, layanan dan penawaran-penawaran tertentu secara *soft-selling* dan *hard-selling* demi tercapainya target yang telah ditentukan serta selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Rencana dan aktivitas pemasaran yang dijalankan Perseroan bersumber dari implementasi sumber daya pemasaran itu sendiri maupun langkah-langkah inisiatif, yang direalisasikan Perseroan dengan *digital marketing*, media sosial dan media lainnya yang dikelola oleh Perseroan demi memberikan nilai tambah yang saling menguntungkan bagi *merchant* sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar.

KANAL PEMASARAN

Pada umumnya, Perseroan menjalankan dan menerapkan strategi pemasaran yang menggunakan dua kanal penting, yaitu kanal digital (*online*) dan kanal konvensional (*offline*).

Kanal Digital (Online)

Perseroan mengoptimalkan kanal ini dengan menggunakan website dan media sosial Perseroan sebagai salah satu wadah aktivitas penjualan dan pemasaran. Kanal digital (*online*) Perseroan saat ini terdiri dari:

- Website*: www.cashlez.com
- Akun sosial media: Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, LinkedIn, TikTok dan lain-lain sesuai dengan situasi dan kondisi pemasaran di lapangan.

Perseroan melakukan beberapa inisiatif pemasaran di kanal digital seperti:

- Beyond Website through Optimization and Acceleration
Situs korporat Perseroan tidak hanya digunakan sebagai wadah untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan, namun juga menjadi alat komunikasi produk, layanan dan penawaran-penawaran, yang di dalamnya dapat dilakukan transaksi penjualan secara langsung hingga dengan proses pembayaran secara *online*.
- Digital Marketing - Push to Website and Push to Install
Perseroan menjalankan aktivitas pemasaran menggunakan iklan digital (*inorganic growth*) di media-media dengan berbagai pertimbangan, seperti targeted audience, waktu, momen dan lain-lain untuk mengoptimalkan jumlah installers, jumlah '*leads*' dan *digital asset*. Hal ini juga

2021 of Rp 194 billion. Current Year Loss in 2022 increased by 21.51% or Rp 1.7 billion from Rp 8.07 billion in 2021 to Rp 9.80 billion.

In terms of operations, the number of merchants active in collaboration is 16,125 merchants, an increase of 22.05% compared to the previous year of 13,212 merchants.

Marketing activity is one of the important aspects that is the focus of the Company. The Company is always consistent in implementing innovative and creative marketing strategic steps, emphasizing the Company's communication regarding certain products, services and offers through soft-selling and hard-selling in order to achieve predetermined targets and in line with the Company's vision and mission .

Marketing plans and activities carried out by the Company originate from the implementation of the marketing resources themselves as well as initiative steps, which are realized by the Company with digital marketing, social media and other media managed by the Company in order to provide added value that is mutually beneficial for merchants according to their needs and market conditions.

MARKETING CHANNEL

In general, the Company carries out and implements a marketing strategy that uses two important channels, namely digital channels (*online*) and conventional channels (*offline*).

Digital Channel (Online)

The Company optimizes this channel by using the Company's website and social media as a forum for sales and marketing activities. The Company's digital channels (*online*) currently consist of:

- Website*: www.cashlez.com
- Social media accounts: Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, LinkedIn, TikTok and others are aligned with the marketing situation and conditions in the field.

The Company carried out several marketing initiatives on digital channels such as:

- Beyond Website through Optimization and Acceleration
The Company's corporate website is not only used as a place to obtain information about the Company, but also as a communication tool for products, services and offers, in which sales transactions can be carried out directly to the online payment process.
- Digital Marketing - Push to Website and Push to Install
The Company carries out marketing activities using digital advertising (*inorganic growth*) in media with various considerations, such as targeted audience, time, moments and others to optimize the number of installers, the number of '*leads*' and digital assets. This can also increase

dapat meningkatkan *awareness* dan jangkauan Perseroan. Pada praktiknya, Perseroan menyiapkan Kalender Aktivitas Tahunan yang berkaitan dengan kampanye dan/atau aktivitas tematik dan taktik dalam iklan digital.

- **Social Media Management**
Perseroan menjalankan aktivitas pemasaran pada akun media sosial Perseroan (*organic growth*), sebagai bentuk *engagement*, *retention* serta kesinambungan dan keberlangsungan aset digital Perseroan, melalui:
 - Konten yang menarik; dalam bentuk artikel, kuis/ permainan, testimonial, informasi terkait Perusahaan, ucapan selamat hari raya/liburan dan sebagainya.
 - Kampanye eksklusif dan aktivitas tematik dan taktis.
 - Mitra *influencer* terpilih yang diselaraskan dengan target dan komunikasi pemasaran yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- Kanal digital (*online*) bekerjasama dan bersinergi dengan mitra strategis seperti kustomer (pengecer) untuk saling mendukung aktivitas pemasaran kanal digital (*online*) setiap mitra, dalam bentuk komunikasi, promosi, dan penjualan.
- Menjalin hubungan, komunikasi dan kerjasama positif dengan mitra online di industri media, terkait e-publikasi dari sisi kanal digital (*online*) mengenai Perseroan.

Untuk mengukur efektivitas kampanye pemasaran kanal digital ini, perusahaan memantau perkembangan saluran digital (*online*) agar dapat mengidentifikasi langkah-langkah proaktif untuk meningkatkan aktivitas kanal digital (*online*), termasuk mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran, pembaruan, dan tujuan. Ini termasuk pengoptimalan tagar, mengembangkan saluran digital (*online*) di SEM dan SEO, dan banyak lagi.

Kegiatan dan langkah-langkah di atas merupakan perencanaan keseluruhan dari kegiatan pemasaran perusahaan, yang saling bergantung dalam proses implementasi untuk mencapai manfaat dan efisiensi serta mencapai kinerja terbaik.

Kanal Konvensional (*Offline*)

Kanal pemasaran konvensional dalam konteks ini adalah optimalisasi kegiatan pemasaran, komunikasi dan promosi di tingkat *retailer/dealer* dengan tujuan untuk terhubung dengan pengusaha *retailer/dealer* dan meningkatkan *visibility* bisnis khususnya produk bisnis Aspek, *offline* dan *online* layanan dan produk. Kegiatan pemasaran yang termasuk di dalamnya adalah sebagai berikut:

- **Marketing Collateral**
Dalam hal ini, perusahaan mengoptimalkan lokasi konsesi sebagai ruang komunikasi dan promosi terkait penerapan materi pemasaran di lokasi konsesi. Memberikan dukungan pemasaran sesuai rencana tetap fokus pada hubungan bisnis yang saling menguntungkan. Media pemasaran yang dimaksud di sini adalah semua media seperti spanduk, *banner*, *tent-card*, *string flag*, poster, brosur, stiker, dll.
- **Merchandise**
Seperti marketing collateral, merchandise adalah tahap praktis implementasi pemasaran yang berkaitan dengan komunikasi dan promosi Perusahaan yang mengoptimalkan

the awareness and reach of the Company. In practice, the Company prepares an Annual Activity Calendar relating to campaigns and/or thematic activities and tactics in digital advertising.

- **Social Media Management**
The Company carries out marketing activities on the Company's social media accounts (*organic growth*), as a form of engagement, retention and the continuity and sustainability of the Company's digital assets, through:
 - Interesting content; in the form of articles, quizzes/ games, testimonials, information related to the Company, congratulations on holidays/holidays and so on.
 - Exclusive campaigns and thematic and tactical activities.
 - Selected influencer partners aligned with targets and marketing communications to be delivered to achieve the set goals
- Digital channels (*online*) collaborate and synergize with strategic partners such as customers (*retailers*) to mutually support each partner's digital channel marketing activities (*online*), in the form of communication, promotion and sales.
- Establish positive relationships, communication and cooperation with online partners in the media industry, regarding e-publications from the digital (*online*) channel regarding the Company.

In order to measure the effectiveness of this digital channel marketing campaign, the company monitors the development of digital channels (*online*) in order to identify proactive steps to increase digital channel activities (*online*), including developing and implementing marketing strategies, updates and objectives. This includes optimizing hashtags, developing digital (*online*) channels in SEM and SEO, and much more.

The activities and steps above constitute the overall planning of the company's marketing activities, which are interdependent in the implementation process to achieve benefits and efficiency and achieve the best performance.

Conventional Channels (*Offline*)

Conventional marketing channels in this context are optimizing marketing, communication and promotional activities at the *retailer/dealer* level with the aim of connecting with *retailer/dealer* entrepreneurs and increasing business visibility, especially business product aspects, *offline* and *online* services and products. Marketing activities included in it are as follows:

- **Marketing Collateral**
In this case, the company optimizes the concession location as a communication and promotion space related to the implementation of marketing materials at the concession location. Provide marketing support as planned while remaining focused on mutually beneficial business relationships. The marketing media referred to here are all media such as banners, banners, tent-cards, string flags, posters, brochures, stickers, etc.
- **Merchandise**
Like marketing collateral, merchandise is a practical stage of marketing implementation related to the Company's communication and promotion that optimizes the distribution of

distribusi barang melalui berbagai kampanye pemasaran *online* dan *offline*, baik internal maupun eksternal. Salah satu kampanye distribusi *merchandise* adalah sebagai *gimmick/goodie bag* selama *brand activation*, *giveaway* unggulan di sebuah acara, atau bahkan sponsor.

- Brand Activation (Existing and New to Cashlez - ETC & NTC) Merupakan salah satu bentuk kegiatan pemasaran yang berhubungan dengan penyelenggaraan *event*, dimana *merchant* akan berhubungan langsung dengan *brand* untuk menciptakan komunikasi antara *brand* dan *merchant*. Untuk itu, perusahaan telah merancang beberapa kegiatan *Brand Activation reguler*, yaitu:
 - Bekerja sama dengan bank, non-bank dan *merchant* dengan target pasar dan industri yang sama, mendirikan booth di event-event dan melakukan kegiatan pemasaran sebagai partner.
 - Mengikuti acara bersponsor maupun tidak bersponsor yang sesuai dengan target pasar perusahaan, dll, termasuk dengan melakukan aktivitas *get merchant* untuk menciptakan pemasaran dari mulut ke mulut.
- *Network & People (Support Office)* di beberapa area Di beberapa daerah, Cashlez merupakan aplikasi *mobile* yang tidak terbatas ruang dan waktu Namun, membangun jaringan dan orang sebagai bagian dari strategi pemasaran merupakan salah satu langkah strategis yang perlu dilakukan perusahaan untuk terhubung dengan pelaku bisnis pada umumnya dan pedagang pada khususnya
- Media Massa & Biro Iklan Melakukan aktivitas pemasaran *online* di lokasi tertentu, termasuk acara bincang-bincang radio dan televisi, konten iklan video atau adlibs - produk, layanan, dan penawaran perusahaan, tergantung pada tujuan perusahaan.
- Media dan Publikasi Dari sisi media dan publikasi, kami melakukan beberapa kegiatan utama yang dapat kami uraikan secara singkat sebagai berikut:
- *Corporate Branding* Meningkatkan *awareness* dan citra positif *brand* Cashlez melalui publikasi di media massa antara lain:
 - a. *Press release*, dokumen informasi resmi yang disampaikan oleh perusahaan kepada media (cetak, *online* dan elektronik).
 - b. Iklan di media elektronik berupa webinar atau podcast, artikel di media online dan majalah serta iklan televisi.
 - c. Penghargaan untuk Perseroan.
- *Media Relations* Membangun hubungan jangka panjang untuk meningkatkan dan mempererat hubungan media dengan perusahaan, termasuk menciptakan *awareness* positif bagi Cashlez di wilayah/kota terpilih. Strategi yang diterapkan antara lain:
 - a. *Media visit*, kunjungi ruang berita media dan membangun hubungan dengan eksekutif media yang ditargetkan.
 - b. *Media gathering*, terlibat secara aktif dengan industri fintech melalui Cashlez, mengundang jurnalis dan rekan redaksi untuk membangun hubungan dengan perusahaan, yang mengoptimalkan *top of mind* dan/atau *profiling* secara tepat dan akurat.
 - c. Konferensi pers, acara di mana rekan-rekan jurnalis dan editor diundang untuk memberikan informasi eksklusif

goods through various online and offline marketing campaigns, both internal and external. One of the merchandise distribution campaigns is as a gimmick/goodie bag during brand activation, a featured giveaway at an event, or even sponsorship.

- Brand Activation (Existing and New to Cashlez - ETC & NTC) A form of marketing activity related to organizing events, where merchants will deal directly with brands to create communication between brands and merchants. To that end, the company has designed several regular Brand Activation activities, namely:
 - Cooperating with banks, non-banks and merchants with the same target market and industry, setting up booths at events and conducting marketing activities as partners.
 - Participating in sponsored and non-sponsored events according to the company's target market, etc., including by conducting "get merchant" activities to create word of mouth marketing.
- Network & People (Support Office) In some areas, Cashlez is a mobile application that is not limited by space and time. However, building networks and people as part of a marketing strategy is one of the strategic steps that companies need to take to connect with business people in general and traders in particular.
- Mass Media & Advertising Agencies Conduct online marketing activities in specific locations, including radio and television talk shows, video advertising content or adlibs - the company's products, services and offerings, depending on the company's objectives.
- Media and Publications In terms of media and publications, we carry out several main activities which we can briefly describe as follows:
- Corporate Branding Increase awareness and positive image of the Cashlez brand through publication in the mass media, including:
 - a. Press release, an official information document submitted by the company to the media (print, online and electronic).
 - b. Advertisements in electronic media in the form of webinars or podcasts, articles in online media and magazines as well as television advertisements.
 - c. Award for the Company.
- Media Relations Building long-term relationships to improve and strengthen media relations with companies, including creating positive awareness for Cashlez in selected regions/cities. The strategies implemented include:
 - a. Media visit, visit media newsrooms and build relationships with targeted media executives.
 - b. Media gathering, actively engage with the fintech industry through Cashlez, invite journalists and editorial partners to build relationships with companies, optimize top of mind and/or *profiling* precisely and accurately.
 - c. Press conference, an event where fellow journalists and editors are invited to provide exclusive information

tentang kolaborasi baru.

- d. Wawancara media, kesediaan Perseroan dalam menjawab pertanyaan dari media terkait informasi perusahaan.
- e. *Media monitoring*, pemantauan harian terhadap berita perusahaan, mitra bisnis, dan pesaing untuk memahami paparan media atas informasi perusahaan dan memitigasi masalah/krisis.
- f. *Media coverage*, laporan media massa tentang analisis pemberitaan mengenai Perseroan.
- *Executive Branding*
Menciptakan citra positif direktur sebagai perwakilan perusahaan melalui pelatihan media untuk direktur, wawancara media eksklusif untuk direktur dan penghargaan untuk direktur.

Selain itu, Cashlez akan terus meningkatkan aktivitas media dan penerbitan untuk meningkatkan konsep dan/atau merek eksekutif *top of mind* di fintech terkait Cashlez, keunggulan produk dan layanannya, dan sebagai perusahaan publik.

about new collaborations.

- d. Media interview, the Company's willingness to answer media inquiries regarding company information.
- e. Media monitoring, daily monitoring of company news, business partners and competitors to understand media exposure of company information and mitigate problems/crises.
- f. Media coverage, mass media reports on news analysis regarding the Company.
- Executive Branding
Creating a positive image of the director as a company representative through media training for directors, exclusive media interviews for directors and awards for directors.

In addition, Cashlez will continue to increase media and publishing activities to improve the concept and/or executive brand "Top of Mind" in fintech related to Cashlez, the superiority of its products and services, and as a public company.

Strategi Pemasaran

Perusahaan telah merancang strategi pemasaran yang terukur dan terarah untuk mendukung pencapaian visi Cashlez 2022 menjadi perusahaan pembayaran unicorn pertama di Indonesia. Strategi pemasaran yang dirancang oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Membuat Pesan yang Tepat

- ✓ Menyampaikan Pesan Produk
- ✓ Meningkatkan Eksposur Merek Cashlez

1. Creating the Right Message

- ✓ Convey Product Messages
- ✓ Increasing Cashlez Brand Exposure



2. Menjangkau Audiens yang Tepat

- ✓ Membuat rencana aktivitas
- ✓ Kegiatan Pendukung Penjualan
- ✓ Sponsor

2. Get the Right Audience

- ✓ Develop Activity Plans
- ✓ Sales Support Activities
- ✓ Sponsors



3. Memanfaatkan Kanal yang Tepat

- ✓ Pemanfaatan Kanal Media

3. Utilize the Right Channels

- ✓ Utilizing Media Channels

Marketing strategy

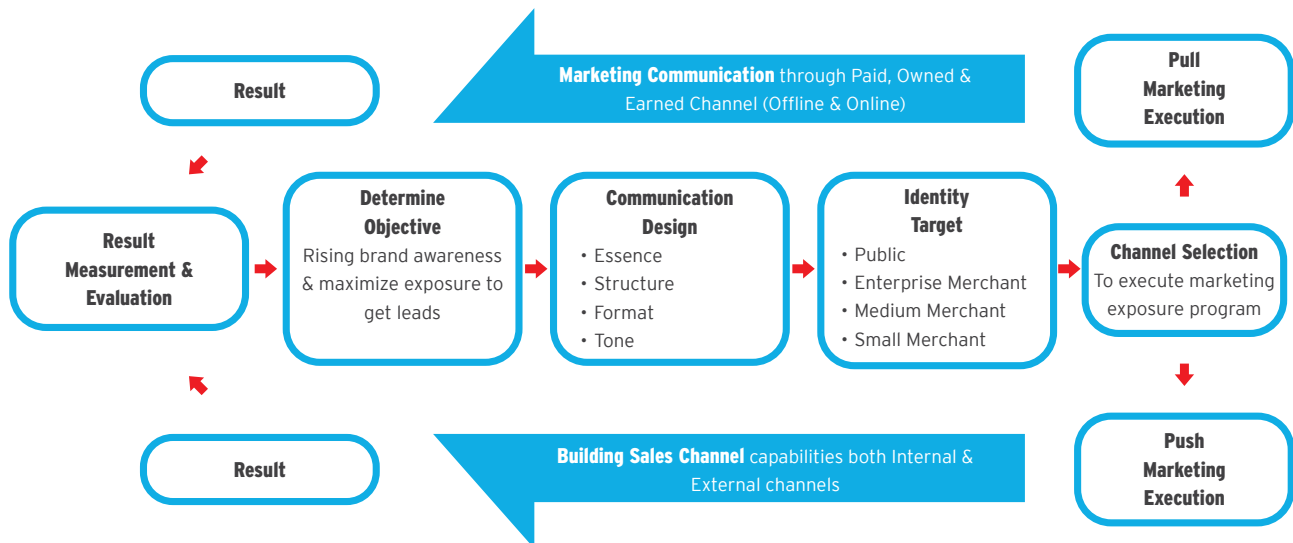
The company has designed a measurable and targeted marketing strategy to support the achievement of Cashlez's 2022 vision of becoming the first unicorn payment company in Indonesia. The marketing strategy designed by the company is as follows:

Optimalisasi Framework

Perusahaan menggunakan pendekatan strategi pemasaran Pull & Push untuk mendorong eksposur pasar Cashlez dengan menyelaraskan tujuan, sasaran segmen, dan strategi komunikasi Cashlez

Framework Optimization

The company uses the Pull & Push marketing strategy approach to encourage Cashlez's market exposure by aligning Cashlez's goals, segment targets and communication strategy



Kerangka Strategi

Strategy Framework

Key Message

Cashlez is payment gateway that integrated with POS, Application solution for your business
#JualanJadiGampang

Objective

- Cashlez need to have stronger brand awareness
- Increase leads opportunity to be a market leaders
- Increase number of applicants' registration

Product

Cashlez Reader
Printer & Non-Printer

Cashlez mPOS

CashlezONE

Product Benefits

- Single devices all in one for cashless payment
- Able to integrated with all POS
- Wireless system
- Merchant can owned EDC
- Free Maintenance
- Paperless

- Free application to manage sale transaction
- Easy Future (Cashier Mode & Simple Mode)
- Free Maintenance
- For small & efficient scale business
- Cashlez Pay (For all payment non cash transaction, Debit/ Credit, QRIS, VR CashlezLink)

- All in one devices that integrated reader & android
- Able connected with all payment cashless devices

Target Audience

Enterprise Merchant

Medium Merchant

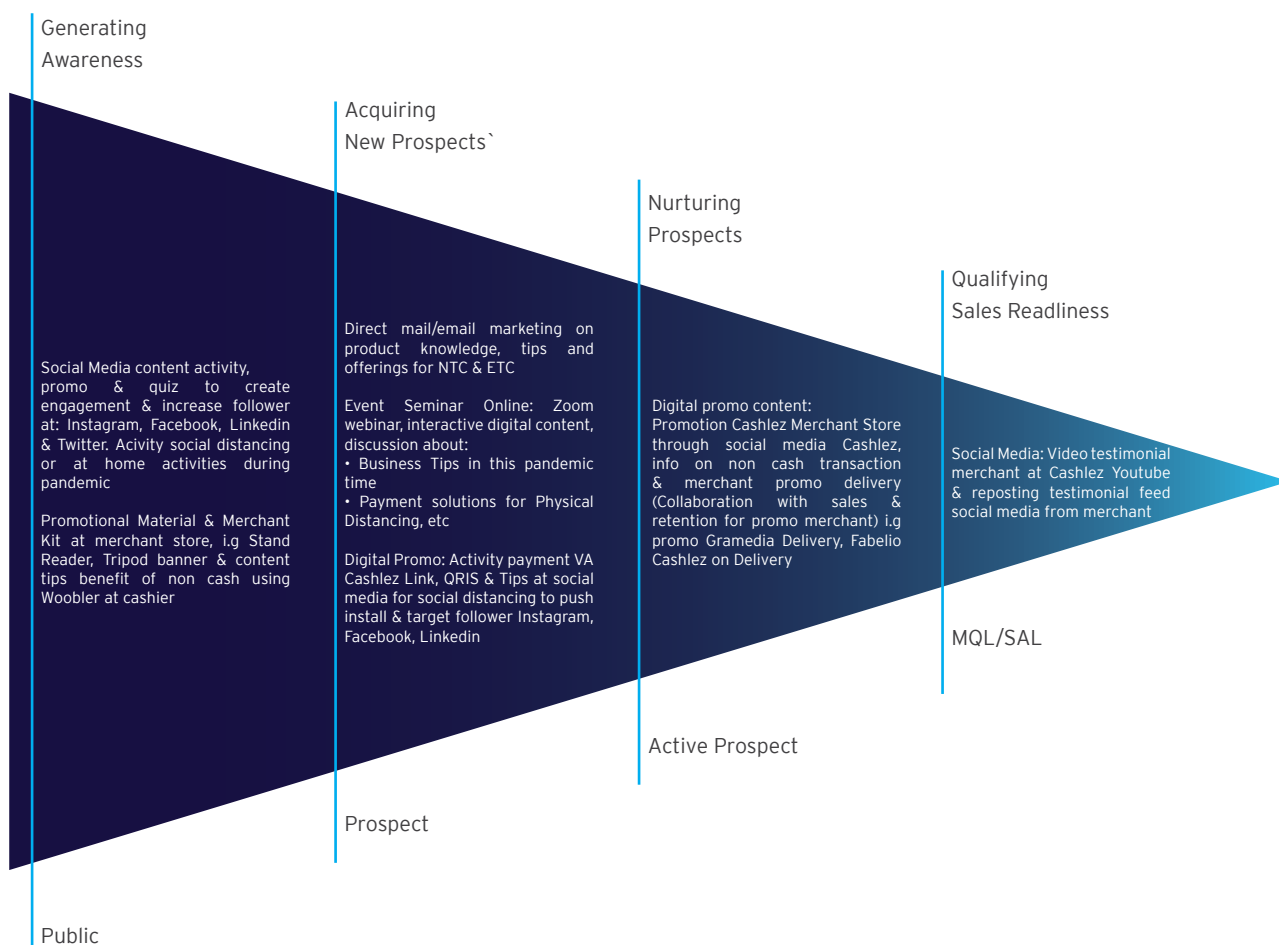
Small Merchant

Entrepreneur Community

Public

Kerangka Strategi

Strategy Framework



PANGSA PASAR

Umumnya, pelanggan perusahaan adalah pengusaha atau merchant retail yang menggunakan layanan Cashlez sebagai solusi pembayaran dan solusi perdagangan terintegrasi yang memungkinkan merchant untuk mengelola dan mengembangkan bisnis mereka dengan lebih baik. Pelanggan bisnis dapat menggunakan sistem mPOS yang dibangun oleh Cashlez untuk menerima pembayaran kartu kredit dan debit serta memproses pembayaran digital lainnya melalui aplikasi seluler.

MARKET SHARE

Generally, the Company's customers are entrepreneurs or retail merchants who use Cashlez services as a payment solution and an integrated trading solution that allows merchants to better manage and develop their business. Business customers can use the mPOS system built by Cashlez to accept credit and debit card payments and process other digital payments through a mobile application.

DIVIDEN DIVIDEND

Pada tahun 2022, perseroan masih mengalami kerugian usaha dan manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

In 2022, the company is still experiencing operating losses and the company's management has decided not to distribute dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF IPO FUND

Perseroan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) pada 4 Mei 2020 dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan berhasil meraih dana sebesar Rp87.500.000.000.

The company successfully carried out an Initial Public Offering (IPO) on May 4, 2020 and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). From the implementation of the IPO, the Company managed to raise funds of Rp 87,500,000,000.

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum, akan digunakan untuk:

The proceeds from the Initial Public Offering that will be received by the Company, after deducting all issuance costs related to the Public Offering, will be used for the following:

1. Sekitar 61,31% (enam puluh satu koma tiga puluh satu persen) digunakan Perseroan untuk mengambil alih saham STI sebanyak 1.020 (seribu dua puluh) lembar saham atau setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Softorb Technology Indonesia.
2. Sisanya sebesar 38,69% (tiga puluh delapan koma enam puluh sembilan persen) digunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan.

1. About 61.31% (sixty one point thirty one percent) is used by the Company to take over 1,020 (one thousand twenty) shares of STI shares or equivalent to 51% (fifty one percent) of the entire issued and paid-up capital of Softorb Technology Indonesia.
2. The remaining 38.69% (thirty eight point sixty nine percent) is used to finance the Company's working capital.

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In the course of 2022, the Company did not make transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliate parties.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL INFORMATION ABOUT TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2022, the Company has no material information related to investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions and debt/capital restructuring.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK.

The Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as related regulations issued by the OJK.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. V III.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

DASAR PENGUKURAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN MEASUREMENT INDICATORS AND PREPARATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN MEASUREMENT INDICATORS AND PREPARATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan.

In 2022, the Company reported no regulatory change having significant impact on the Company's business operation and development.

PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) CHANGES TO THE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa".

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment PSAK 22 "Business Combination" about reference to conceptual framework of financial reporting;
- Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets "about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts;
- Annual improvement SFA 71 "Financial Instrument" and SFA 73 "Lease".

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is as follows:

- A mendment SFA S 1 "Presentation of financial statements" about the classification of liabilities as current or non current;
- A mendment SFA S 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- A mendment SFA S 1 "Presentation of Financial Statements" and amendment SFA S 25 "A ccounting Policies, Changes in A ccounting Estimates, and Errors" about definition of accounting estimate;
- A mendment SFA S 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Effective on January 1, 2024:

- A mendment SFA S 1 "Presentation of Financial Statements" about the Non-current liabilities with covenants.
- A mendment SFA S 73 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.

The adoption of the above new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

TARGET 2023

2023 TARGET

Di masa-masa penuh tantangan, beberapa inisiatif baru tentunya dibutuhkan dalam manajemen perusahaan. Salah satunya adalah penyesuaian tujuan yang telah ditetapkan agar lebih realistis dan disesuaikan dengan kondisi dan situasi saat ini. Dinamika ini juga akan digunakan untuk menilai dan meningkatkan fondasi bisnis Perseroan.

Pada tahun 2023 Perseroan membuat beberapa inisiasi dan target yang lebih optimis dibanding tahun 2022. Salah satu yang menjadi target Perseroan adalah peningkatan jumlah merchant terutama untuk kategori UMKM yang menggunakan metode pembayaran QRIS dimana pada tahun 2023 Perseroan diharapkan sudah memiliki persetujuan dari Bank Indonesia untuk mengeluarkan QRIS sendiri, baik itu statis maupun *dynamic*. Hal ini akan membawa efek positif bagi pendapatan Perseroan di tahun 2023. Selain itu Perseroan mempunyai inisiasi untuk menjalin kerjasama dengan bank-bank di daerah dalam rangka memperluas jangkauan penggunaan produk pembayaran dengan menggunakan aplikasi Cashlez. Diharapkan kerjasama ini dapat membantu *merchant-merchant* UMKM dalam melaksanakan pembayaran non tunai, yang mana *merchant-merchant* UMKM merupakan debitur dari bank daerah tersebut.

Di sisi lain Perseroan berusaha untuk mengaktifkan kembali *merchant-merchant* yang terkena dampak pandemi Covid-19 yang pada tahun 2022 lalu mengalami penurunan pendapatan hingga tidak aktif beroperasi.

In challenging times, some new initiatives are needed in company management. One of them is the adjustment of the goals that have been set to be more realistic and adapted to the current conditions and situations. This dynamic will also be used to assess and improve the Company's business foundation.

In 2023 the Company made several initiatives and targets that were more optimistic compared to 2022. One of the Company's targets is to increase the number of merchants, especially for the MSME category, who use the QRIS payment method where in 2023 the Company is expected to have approval from Bank Indonesia to issue its own QRIS, both static and dynamic. This will have a positive effect on the Company's revenue in 2023. In addition, the Company has an initiative to establish cooperation with banks in the regions in order to expand the reach of the use of payment products using the Cashlez application. It is hoped that this collaboration can help MSME merchants in carrying out non-cash payments, where MSME merchants are debtors from these regional banks.

On the other hand, the company is trying to reactivate merchants affected by the Covid-19 pandemic, which in 2022 experienced a decline in revenue that they were not able to operate.





TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada pemangku kepentingan adalah dengan menjaga kepercayaan melalui praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG). Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengambil keputusan berlandaskan pada asas-asas dan prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga yakin bahwa penerapan GCG yang komprehensif dan menyeluruh dapat membawa Perseroan menjadi Perusahaan yang memberikan nilai bagi pemegang saham serta menjaga kesinambungan operasi Perusahaan pada masa yang akan datang.

Wujud komitmen dalam upaya menjaga konsistensi penerapan GCG di Perseroan diwujudkan dengan senantiasa melakukan pengukuran risiko berdasarkan prinsip kehati-hatian, proses pengambilan keputusan yang transparan, penguatan pengawasan dan monitoring, serta pengelolaan kegiatan usaha yang akuntabel dan independen dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

PEDOMAN PENERAPAN GCG

Dalam penerapan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;
10. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

The Company's responsibility to stakeholders is to maintain trust through the practice of Good Corporate Governance (GCG). The Company is committed to always making decisions based on the principles and principles of GCG. The Company also believes that a comprehensive and comprehensive implementation of GCG can lead the Company to become a company that provides value to shareholders and maintains the sustainability of the Company's operations in the future.

The commitment to maintaining the consistency of GCG implementation in the Company is manifested by continuously measuring risk based on prudential principles, transparent decision-making processes, strengthening supervision and monitoring, and managing accountable and independent business activities by prioritizing GCG principles.

GUIDELINE OF GCG IMPLEMENTATION

In implementing GCG principles within the working environment, the Company always refers to the prevailing laws and regulations, namely:

1. Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Law Number 20 of 2001 concerning the Amendment to Corruption Eradication Law Number 31 of 1999;
3. Capital Market Law Number 8 of 1995;
4. Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Guideline;
5. Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Governance of Public Company;
6. Financial Service Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline of Governance of Public Company;
7. Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Board of Directors dan Board of Commissioners Issuer or Public Company;
8. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
9. Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
10. General Guideline of Indonesian Good Corporate Governance of 2006 by National Committee for Governance Policy (KNKG).

PRINSIP DAN IMPLEMENTASI GCG

Dalam mengelola menerapkan praktik GCG, Perseroan senantiasa mengacu pada prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan antara lain:

GCG PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION

In managing the implementation of GCG practices, the Company always refers to the basic principles of Good Corporate Governance, including:

Prinsip/Principle	Penjelasan/Description	Implementasi/Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan menjalankan keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan usaha. The Company conducts information disclosure, both in the decision-making process and in disclosing material and relevant information regarding business activities.	Prinsip transparansi diwujudkan di lingkungan perusahaan dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik yang diantaranya memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Perseroan melakukan keterbukaan informasi antara lain melalui telepon, e-mail atau situs web, siaran pers (press release) dan menyelenggarakan jumpa pers (press conference) atau paparan publik (public expose) dengan melibatkan media massa. Selain itu, prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, di mana Direksi dan Dewan Komisaris mengambil keputusan secara terbuka kepada Pemegang Saham. Keterbukaan informasi lainnya dilakukan pada rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris yang mana setiap keputusan dalam rapat akan didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat untuk kemudian didistribusikan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Selanjutnya, Perseroan juga menyampaikan secara terbuka informasi yang penting dan relevan yang dituangkan dalam Panduan, Alur Kerja, dan Prosedur Operasional Standar Perseroan, untuk kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga telah menyampaikan secara terbuka informasi yang diperlukan kepada Merchant/Client dalam perjanjian terkait dengan produk. We carry out the principle of transparency is realized in the corporate environment by referring to the provisions contained in POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuer or Public Company which among others contains information about the Company, which is open to the public, actual, and up to date. The Company's information disclosure is among others served through telephone, e-mail or website, press release and a press conferences or public expose which involves the mass media. In addition, the principle of transparency is also applied in the decision-making process, in which the Board of Directors and Board of Commissioners make open decisions to shareholders. Other forms of information disclosure are carried out at meetings of Board of Directors and Board of Commissioners where every decision in the meeting will be documented in Minutes of Meeting and then distributed to members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, the Company also makes public the important and relevant information as set forth in the Company's Guidelines, Workflows, and Standard Operating Procedures, which will be disseminated to all employees. The Company also discloses necessary information about the products to Merchant/Client in the agreements.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clear description of functions, structures, systems and responsibilities of the Company's organs to ensure the effective management of the Company.	Penerapan prinsip akuntabilitas dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas di antara organ Perseroan, termasuk dengan menentukan secara rinci tugas dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan indikator pencapaian kinerjanya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent), serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dalam kaitannya dengan penegakan sistem pengendalian dan manajemen risiko. The accountability principle is applied by establishing clear description of tasks among the organs of the Company, including by providing details of the duties and authorities of the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and indicators of performance achievement. The Company also applies prudence principles, as well as ensures regulatory compliance relating to the enforcement of control systems and risk management.

Prinsip/Principle	Penjelasan/Description	Implementasi/Implementation
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial Perseroan. Conformity of the Company's management to the healthy corporate principles and applicable laws and regulations including the Company's social responsibility.	Prinsip tanggung jawab dilaksanakan oleh Direksi salah satunya terkait dengan penerapan manajemen risiko. Direksi Perseroan dalam hal ini telah membentuk fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab terhadap berjalannya penerapan manajemen risiko serta mengevaluasi pengelolaan risiko-risiko tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk fungsi Audit Internal untuk memastikan seluruh pelaporan keuangan telah disajikan sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. • Terkait dengan tanggung jawab kepada Merchant, Perseroan telah menyusun pedoman yang berisi standar dalam pemberian pelayanan kepada Debitur, termasuk di dalamnya mengenai tata cara menangani pengaduan Merchant. Perseroan telah memiliki petugas atau unit yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan dari Merchant. Lalu, dalam hal tanggung jawab kepada Pemegang Saham, Direksi senantiasa menyampaikan laporan pertanggungjawabannya atas perkembangan usaha, pencapaian target, serta rencana Perseroan ke depan dalam rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian sebagai bentuk tanggung jawab terkait aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan mempersiapkan program Corporate Social Responsibility (CSR). The principle of responsibility is applied by the Board of Directors, one of which is in the implementation of risk management. The Company's Board of Directors has established a risk management function that is responsible for the implementation of risk management and evaluation of the risk management activities. In addition, the Company also establishes an Internal Audit function to ensure that all financial reporting has been presented in accordance with the prevailing laws and regulations. • As part of our responsibility to the Merchant, the Company has introduced a guideline that contains standards in providing services to debtors, including the procedures for handling Merchant's complaints. The Company has assigned an officer or a unit responsible for handling complaints from merchants. Then, in term of responsibility to the Shareholders, the Board of Directors always submits its accountability report on business development, achievement of targets, as well as the Company's future plans in Board of Commissioners' meetings and General Meeting of Shareholders (GMS). Then to how our social responsibility, the Company prepares Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
Independensi Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is professionally managed without conflict of interest and interference from any parties that may confront the provisions of the prevailing laws and regulations and healthy corporate principles.	Penerapan prinsip ini antara lain diwujudkan dengan menegakkan prinsip saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. Selain itu, prinsip independensi juga ditunjukkan oleh tidak adanya intervensi dari pemegang saham dan Dewan Komisaris terhadap kepemimpinan Perseroan oleh Direksi serta tidak ada benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. The application of this principle is applied among others by upholding the principle of mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the organs of the Company. Whereas, independence principle is also demonstrated by ensuring no intervention from shareholders and the Board of Commissioners towards the management of the Company by the Board of Directors and no conflict of interest in process of decision making by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders, which emerge due to agreements and applying laws and regulations.	Perseroan menerapkan prinsip kewajaran melalui pemberian hak kepada pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memastikan ketersediaan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company applies the principle of fairness by granting the right to shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations, while creating a comfortable and safe working environment for all employees with consideration to the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan. Akan tetapi Perseroan kedepannya berkomitmen untuk melakukan penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

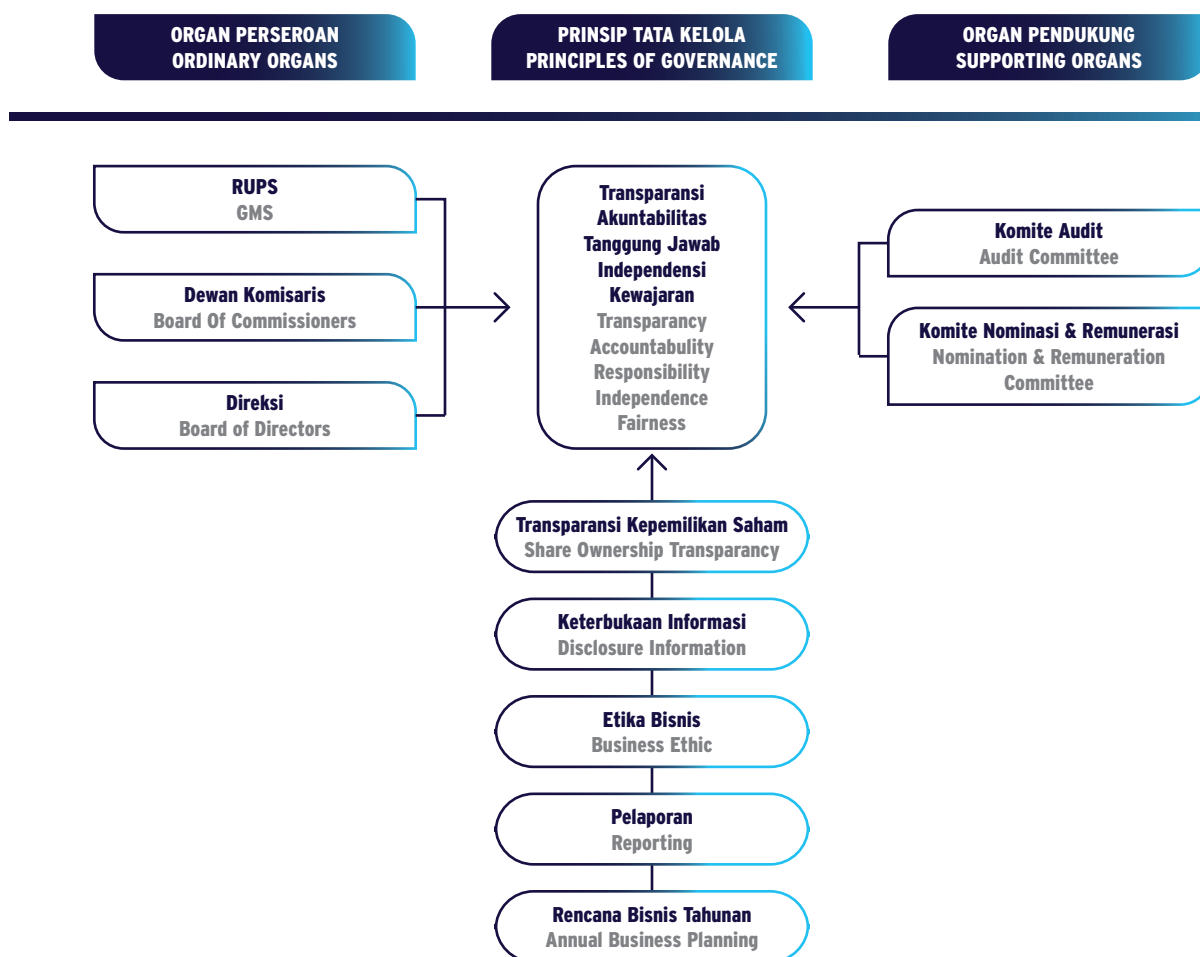
Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain komponen tersebut, Perseroan juga memiliki organ penting lainnya yang dinilai dapat mengoptimalkan implementasi GCG di Perseroan di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara sederhana, struktur Organ GCG Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IN 2022

In the course of 2022, the Company did not yet launch an assessment to the implementation of good corporate governance. However, in the future, the Company is committed to assessing the implementation of corporate governance.

GCG STRUCTURE

Guided by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of the Company's organs consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition to these components, the Company also has other important organs that are considered to be able to optimize the implementation of GCG in the Company, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In simple terms, the structure of the Company's GCG Organs can be seen in the chart below:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau pengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Selain itu, RUPS berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam Undang-Undang Nomor. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan dan solusi usaha Perseroan dalam jangka panjang. Adapun wewenang RUPS, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
4. Melakukan pengangkatan dan/ atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Memutuskan penetapan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).
7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

PELAKSANAAN RUPS 2022

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu :

1. RUPS Luar Biasa. RUPSLB tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin, 21 Februari 2022 pukul 10.00 WIB - selesai, di Ballroom Hotel Ciputra, Jl. Jend. S. Parman Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's structure that acts as a forum for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the company. However, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out management or management activities of the Company without reducing the authority of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Decision making in the GMS is always carried out fairly and transparently, and is based on the long-term business interests of the Company.

In addition, the GMS functions as a forum for accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the results of their performance within the period specified within the limits stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association.

Through the GMS, shareholders can exercise their right to express their opinions and vote in equal manner in a process of making important decisions. Decisions taken at the GMS shall be made in the Company's interests and business solutions for the long term. The scope of authorities of the GMS, among others is:

1. Approving the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and oversight duties of the Board of Commissioners of the Company, as well as giving full release to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibilities of carrying out management and supervisory acts.
2. Determining the use of the Company's net profit.
3. Making decisions concerning the organization of the Company, such as changes in the Articles of Association, merger, acquisition, separation, dissolution, and liquidation of the Company.
4. Appointing and/or changing the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
5. Deciding on the amount of salary, benefits, and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
6. Appointing a Public Accounting Firm (KAP).
7. Deciding on other matters that become the authority of the GMS based on the Company's Articles of Association and laws and regulations.

GMS FOR FINANCIAL YEAR OF 2022

In 2022, the Company held 3 (three) GMS, namely:

1. Extraordinary GMS. The EGMS was held on Monday, 21 February 2022 at 10.00 WIB - finished, at the Ciputra Hotel Ballroom, Jl. Jend. S. Parman Jakarta with the following decisions:

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan pengeluaran saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), yang akan dilaksanakan setelah diperoleh pernyataan efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran;
2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I dengan tetap memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya termasuk akta-akta Notaris dan dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka PMHMETD I;
 - b. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - c. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I;
 - d. Menentukan kepastian penggunaan dana hasil PMHMETD I;
 - e. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD I;
 - f. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD;
 - g. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menentukan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, jika akan ada Pembeli Siaga;
 - h. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI;
 - i. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (BEI);
 - j. Menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris;
 - k. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan PMHMETD I, termasuk yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - l. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan guna melaksanakan PMHMETD I.
3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan hak substitusi untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun, termasuk untuk:

First Agenda

1. Agree to give approval to the Company to expend shares with the Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 450,000,000 (four hundred and fifty million) shares through Private Placement ("PMHMETD I"), which will be carried out after an effective statement from the OJK is obtained by the registration statement;
2. Approve and authorize with substitution rights, either in part or in whole, to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with PMHMETD I while still fulfilling the conditions specified in the applicable laws and regulations including capital market regulations, including but not limited to:
 - a. Sign, print and/or issue the Abridged Prospectus, Amendments and/or Supplements to the Abridged Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, Info Memo and/or all agreements and/or other documents including notarial deeds and documents related to statements registration in the context of PMHMETD I;
 - b. Determine the number of shares issued in the context of PMHMETD I with the approval of the Board of Commissioners;
 - c. Determine the exercise price in the context of PMHMETD I;
 - d. Determine the use of proceeds from PMHMETD I;
 - e. Determine PMHMETD I schedule;
 - f. Determine the ratios of Shareholders entitled to Preemptive Rights;
 - g. Determine whether there is a Standby Buyer or not, as well as determine the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer, if there will be a Standby Buyer;
 - h. Deposit the Company's shares in the collective custody of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) in accordance with KSEI regulations;
 - i. List all of the Company's shares that have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange (IDX);
 - j. Declare one or more decisions stated in the Meeting resolutions in one or more Notary deed;
 - k. Take all necessary and/or required actions in relation to PMHMETD I, including those required under the applicable laws and regulations; and
 - l. Take other actions needed and/or required to carry out PMHMETD I.
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners with the right of substitution for a maximum period of 1 (one) year, including for:

- a. Menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PMHMTD I tersebut, melaksanakan keputusan Rapat Dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD setelah PMHMTD I selesai dilaksanakan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Untuk keperluan tersebut, berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

- a. Declare the realization of the number of shares that have been issued in PMHMTD I, carry out the resolutions of the Meeting and determine the amount of issued and paid-up capital and declare changes to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association before a Notary, in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company by granting Preemptive Rights after the PMHMTD I is completed, then notifying the changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and taking all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations;
- b. For this purpose, has the right to appear before a Notary or to anyone deemed necessary, provide and/or request the necessary information, make or request that the deeds, letters and documents be drawn up and signed, in short, take all actions deemed necessary and useful for the purposes mentioned above, no action is excluded.

DIREALISASIKAN

Mata Acara Kedua

Oleh karena Mata Acara Rapat II terkait Persetujuan Penyesuaian kegiatan usaha Perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 ini tidak memenuhi kuorum, maka tidak dibahas dalam Rapat dan tidak diambil keputusan.

2. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPST & RUPSLB tersebut telah dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Mei 2022 pukul 10.00 WIB - selesai, di Victory 3 Ballroom Hotel Ciputra, Jl. Jend S. Parman Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

RUPST

Mata Acara Pertama :

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan laporannya tanggal 28 Maret 2022, Nomor 00615/2.1133/AU.1/05/1601-2/III/2022, dengan pendapat wajar, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;

REALIZED

Second Agenda

Due to the Meeting Agenda II related to the Approval of Adjustment of the Company's business activities in Article 3 of the Company's Articles of Association with the provisions of the Central Bureau of Statistics Regulation No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 did not meet a quorum, so it was not discussed at the Meeting and no decision was made.

2. Annual GMS and Extraordinary GMS. The AGMS & EGMS were held on Tuesday, 31 May 2022 at 10.00 WIB, at Victory 3 Ballroom Hotel Ciputra, Jl. Gen. S. Parman Jakarta with the following decisions:

AGMS

First Agenda :

Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2021, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Statements for the financial year ending 31 December, 2021 which has been audited by Paul's Public Accounting Firm Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners with their report dated 28 March 2022, Number 00615/2.1133/AU.1/05/1601-2/III/2022, with a qualified opinion, and gave full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ending 31 December 2021 as long as these actions are reflected in the Annual Report;

Mata Acara Kedua :

Menyetujui rugi bersih Perseroan sebesar Rp 7.723.977.483 dan tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku 2021 karena saat ini Perseroan masih mengalami kerugian.

Mata Acara Ketiga :

Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan benefit lainnya) Tahun Buku 2022 dan Tantiem/Bonus Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang seharusnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan Pasal 11 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris Perseroan wajib memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Mata Acara Keempat:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah memperoleh pengakuan dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia untuk melaksanakan audit atas buku-buku Perseroan Tahun Buku 2022 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Mata Acara Kelima:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Hira Laksamana selaku Komisaris Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya terhadap peran serta Bapak Hira Laksana selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menerima usulan Bapak Hasim Sutiono sebagai Pemegang Saham Perseroan untuk mengangkat Bapak Andi M. Andries sebagai anggota Dewan Komisaris Baru untuk menggantikan Bapak Randy Pangalila terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan Tahun Buku 2024.
3. Memberhentikan dengan hormat Bapak Randy Pangalila dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya terhadap peran serta Bapak Randy Pangalila selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
4. Menyatakan dan menetapkan bahwa Setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat sampai

Second Agenda :

Approve the Company's net loss of Rp 7,723,977,483 and no dividend distribution for the 2021 financial year because currently the Company is still experiencing losses.

Third Agenda :

Determination of remuneration (salary/honorarium, facilities, allowances, and other benefits) Fiscal Year 2022 and Tantiem/Bonus for the Fiscal Year 2021 for the Directors and Board of Commissioners of the Company which should be determined by the General Meeting of Shareholders, in accordance with Article 11 paragraph 13 of the Company's Articles of Association, delegated to the Board of Commissioners of the Company with the provision that the Board of Commissioners of the Company must pay attention to the suggestions/opinions given by the Remuneration and Nomination Committee.

Fourth Agenda:

Grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that has obtained recognition and is registered with the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia to carry out an audit of the Company's books for the Fiscal Year 2022 and to grant power and authority to the Company's Directors to determine service fees and other requirements required in connection with the appointment of the said Public Accounting Firm.

Fifth Agenda:

1. Accept the resignation of Mr. Hira Laksamana as the Commissioner of the Company and he was given acquittal and discharge (acquitt et de charge) for all actions taken during his term of office as long as they are listed in the Company's books, which are effective as of the closing of this Meeting, so that he no longer has expenses or claims or demands in any form against the Company. The Company expresses its highest gratitude and appreciation for Mr. Hira Laksana's participation while serving as a member of the Company's Board of Commissioners.
2. Accept the proposal of Mr. Hasim Sutiono as the Company's Shareholder to appoint Mr. Andi M. Andries as a new member of the Board of Commissioners to replace Mr. Randy Pangalila as of the date of this Meeting until the 2024 Fiscal Year.
3. Honorably dismiss Mr. Randy Pangalila and he was given acquittal and discharge (acquitt et de charge) for all actions that have been carried out during his tenure as long as they are listed in the Company's books, which are effective since the closing of this Meeting, so that he no longer has expenses or demands or claims in any form against the Company. The Company expresses its highest gratitude and appreciation for the participation of Mr. Randy Pangalila while serving as a member of the Company's Board of Commissioners.
4. Declare and stipulate that after the closing of this Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of

dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, yaitu sebagai berikut:

Direksi :

Presiden Direktur : Suwandi
Direktur : Cendy Hadiputranto

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris : Laurentius Firman
merangkap Kom.Independen Wiranata

Komisaris : Andi M. Andries

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Keenam:

Karena mata acara keenam Rapat sifatnya hanya laporan, maka tidak memerlukan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan.

Commissioners who serve until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, namely as following:

Board of Directors:

President Director : Suwandi
Director : Cendy Hadiputranto

Board of Commissioners:

President Commissioner : Laurentius Firman
concurrently as Independent Wiranata

Commissioner

Commissioner : Andi M. Andries

Give power and authority to the Company's Directors with substitution rights, to state/declare the decision of this meeting in separate deeds made before the notary, carry out all the necessary actions relating to the decision of the Company's management in this meeting, and then notify it to the Minister Human Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as carrying out all and every action needed in accordance with applicable laws and regulations.

Sixth Agenda:

Because the sixth item on the agenda of the Meeting is only a report, it does not require approval from the Company's shareholders.

DIREALISASIKAN

RUPS LB

Mata Acara Pertama :

- Menyetujui Penyesuaian kegiatan usaha Perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020;
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian pada pasal-pasal lain yang terkait dengan perubahan anggaran dasar. Serta untuk menyusun perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- RUPS Luar Biasa. RUPSLB tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin, 19 September 2022 pukul 10.00 WIB - 10.45 WIB, bertempat di Kantor Perseroan Secara Elektronik; Podomoro Avenue Garden Shopping Arcade, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Blok Beaufort No. 8BA, Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Pertama :

- Menyetujui untuk mengangkat Tuan SURYA ASEANTO PUTRA sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Bersama

REALIZED

Extraordinary GMS

First Agenda :

- Approve the adjustment of the Company's business activities in Article 3 of the Company's Articles of Association with the provisions of the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020;
- Approve the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company to make adjustments to other articles related to changes to the articles of association. As well as to compile changes to the provisions of the Company's Articles of Association in the Notary Deed and submit an application for approval and receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- Extraordinary GMS. The EGMS was held on Monday, 19 September 2022 at 10:00 WIB - 10.45 WIB, at the Company's office electronically; Podomoro Avenue Garden Shopping Arcade, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Block Beaufort No. 8BA, Ex. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, West Jakarta 11470 with the following decision results:

First Agenda :

- Approve the appointment of Mr. SURYA ASEANTO PUTRA as President Commissioner of the Company

dengan ini memberhentikan dengan hormat Tuan LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya terhadap peran serta Tuan LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA selama menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

2. Menyetujui untuk mengangkat Tuan BAYU GIRISAPUTRA dan Tuan HENDRIK ADRIANTO sebagai Anggota Direksi Perseroan. Bersama dengan ini memberhentikan dengan hormat Tuan CENDY HADIPUTRANTO dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya terhadap peran serta Tuan CENDY HADIPUTRANTO selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.
3. Menyetujui untuk mengangkat Tuan IRIANTO KUSUMADJAJA sebagai Presiden Direktur Perseroan. Bersama dengan ini memberhentikan dengan hormat Tuan SUWANDI dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya terhadap peran serta Tuan SUWANDI selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.
4. Mengangkat kembali Tuan LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan yang baru.
5. Menyatakan dan menetapkan bahwa setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), kecuali untuk Tuan LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA dan Tuan HENDRIK ADRIANTO sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan atau sewaktu-waktu, yaitu sebagai berikut:

and respectfully dismiss Mr. LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA from his position as President Commissioner by granting acquittal and discharge (*acquit et de charge*) for all actions taken during his term of office as long as they are listed in the Company's books of account, which are effective as of the closing of this Meeting, so that no longer has expenses or claims or demands in any form against the Company. The Company expresses its highest gratitude and appreciation for the participation of Mr. LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA during his tenure as President Commissioner of the Company.

2. Agree to appoint Mr. BAYU GIRI SAPUTRA and Mr. HENDRIK ADRIANTO as Members of the Board of Directors of the Company and respectfully dismiss Mr. CENDY HADIPUTRANTO from his position as Director of the Company by granting him an acquittal and discharge (*acquit et de charge*) for all actions taken during his term of office as long as they are listed in the Company's books of account, which are effective as of the closing of this Meeting, so that no have any expenses or claims or demands in any form against the Company. The Company expresses its highest gratitude and appreciation for the participation of Mr. CENDY HADIPUTRANTO while serving as a member of the Company's Board of Directors.
3. Approve the appointment of Mr. IRIANTO KUSUMADJAJA as President Director of the Company and respectfully dismiss Mr. SUWANDI from his position as President Director of the Company by granting acquittal and discharge (*acquit et de charge*) for all actions taken during his term of office as long as they are listed in the Company's books of account, which are effective as of the closing of this Meeting, so that no have any expenses or claims or demands in any form against the Company. The Company expresses its highest gratitude and appreciation for the participation of Mr. SUWANDI while serving as President Director of the Company.
4. Re-appoint Mr. LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA as Independent Commissioner of the Company for a new term of office.
5. Declare and stipulate that after the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who serve until the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2024 (two thousand twenty four), except for Mr. LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA and Mr. HENDRIK ADRIANTO until the close of the 2027 (two thousand twenty seven) Annual GMS, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time, namely as follows:

DIREKSI

Presiden Direktur	: Tuan IRIANTO KUSUMADAJA
Direktur	: Tuan BAYU GIRI SAPUTRA
Direktur	: Tuan HENDRIK ADRIANTO

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Tuan SURYA ASEANTO PUTRA
Komisaris Independen	: Tuan LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA
Komisaris	: Tuan ANDI MUHAMAD ANDRIES

Board of Directors

President Director	: Mr. IRIANTO KUSUMADAJA
Director	: Mr. BAYU GIRI SAPUTRA
Director	: Mr. HENDRIK ADRIANTO

Board of Commissioners

President Commissioner	: Mr. SURYA ASEANTO PUTRA
Independent Commissioner	: Mr. LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA
Commissioner	: Mr. ANDI MUHAMAD ANDRIES

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to set down/state the decisions of this Meeting in separate deeds drawn up before a notary, take all necessary actions related to decisions regarding the composition of the Company's management at this Meeting, and then notify them to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Mata Acara Kedua :

1. Menerima laporan dari direksi perseroan sehubungan dengan perubahan komposisi Pemegang Saham Perseroan terbaru dan menyesuaikan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Masyarakat, sejumlah 1.431.125.517 (satu miliar empat ratus tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu lima ratus tujuh belas) saham

2. Penetapan Tuan ANDRI WIJONO SUTIONO sebagai pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga Pemegang Saham Pengendali Perseroan menjadi 2 (dua) orang yaitu Tuan TEE TEDDY SETIAWAN dan Tuan ANDRI WIJONO SUTIONO.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Second Agenda :

1. Receive a report from the company's Board of Directors regarding the most recent change in the composition of the Company's Shareholders and adjusting the composition of the shareholders to be as follows:

Public, a total of 1,431,125,517 (one billion four hundred thirty one million one hundred twenty five thousand five hundred and seventeen) shares

2. Appointment of Mr. ANDRI WIJONO SUTIONO as the controlling shareholder of the Company, so that the Controlling Shareholders of the Company become 2 (two) people, namely Mr. TEE TEDDY SETIAWAN and Mr. ANDRI WIJONO SUTIONO.
3. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to set down/state the decisions of this Meeting in separate deeds made before a notary, take all necessary actions related to decisions regarding the composition of the Company's management at this Meeting, and then notify them to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Perundang-Undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga laporan pertanggungjawaban atas kinerjanya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di lingkup Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas.
6. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya.
7. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
8. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam proses pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, seluruh kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali, terkecuali untuk komisaris independen. Selanjutnya

The Board of Commissioners is an organ within the Company which is collectively tasked and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG implementation at all levels or levels of the organization in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws.

Members of the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS), thus they present the accountability report of its performance directly to the GMS. The provisions on the Board of Commissioners of the Company are designed with respect to the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners oversees the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provides advice to the Board of Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners shall in good faith and responsibly carry out his/her duties for the benefit and business interest of the Company in compliance with the prevailing laws and regulations.
3. The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization through committees established by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.
5. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has followed up on the findings and recommendations of the Internal Audit, External Auditors, and/or supervisory results of the Authorities.
6. Members of the Board of Commissioners, either collectively or individually, at any time during business hours of the Company are entitled to enter buildings and yards or other workplaces used or controlled by the Company and have the right to check all books, letters, and other evidence.
7. The Board of Commissioners may request each member of the Board of Directors to provide an explanation toward all matters about the Company as required by the Board of Commissioners in its duty implementation.
8. In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners shall refer to the Articles of Association of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

In the process of appointing members of the Board of Commissioners, all candidates can be nominated by the controlling shareholder, except for independent commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan mendiskusikan profil dan kualifikasi dari masing-masing kandidat tersebut di dalam rapat nominasi. Kemudian, kandidat terpilih akan ditetapkan oleh RUPS. Adapun kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi agar seseorang dapat diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan public
- f. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- g. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

PEDOMAN/ PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (Board Manual) dan Tata Tertib yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 27 Desember 2017, yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
 - a. Organisasi
 - b. Rangkap Jabatan
 - c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
 - d. Fungsi Komisaris Utama
 - e. Komisaris Independen

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Then, the selected candidates will be determined by the GMS. The criteria and requirements that must be met in order for someone to be appointed as the Company's Board of Commissioners are:

- a. Have good moral values and integrity.
- b. Never involved in unlawful events.
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - i. He or she is never declared bankrupt.
 - ii. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.
 - iii. Never convicted of a crime that causes such loss to the state finance and/or related to the financial services sector.
 - iv. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that during his/ her tenure:
 - He or she never held an Annual GMS.
 - The accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was unaccepted by the GMS or once did not present the accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Having caused a company who get license, approval or be registered from Financial Service Authority (OJK) fails to meet its obligations to submit annual report and/or financial report to OJK.
- d. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
- e. Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer.
- f. Each member of Board of Commissioners shall pass the fit and proper test according to the Financial Service Authority Regulations.
- g. The majority of members of the Board of Commissioners shall not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

THE BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES/ CHARTER

The Board of Commissioners has a Board Manual and Code of Conduct which is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Company's Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules are regulated in the Board of Commissioners' and Board of Directors' Work Guidelines and Code of Conduct dated 27 December 2017, which principally regulates the following matters:

1. Guideline
 - a. Organization
 - b. Concurrent Positions
 - c. Duties, Responsibilities, and Authorities
 - d. Function of the President Commissioner
 - e. Independent Commissioner

2. Tata Tertib Kerja
 - a. Etika Kerja
 - b. Waktu Kerja
 - c. Rapat Dewan Komisaris
 - d. Benturan Kepentingan
 - e. Masa Jabatan
 - f. Pelatihan
 - g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

ETIKA KERJA DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman GCG, dan Pedoman lain yang berlaku.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris harus tunduk pada Nilai-nilai dan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
2. Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris:
 - a. Mengundurkan diri.
 - b. Meninggal dunia.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan kepada Perseroan.
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
6. Anggota Dewan Komisaris yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris, Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

2. The Charter
 - a. Work Ethic
 - b. Working Days
 - c. Board of Commissioners Meeting
 - d. Conflict of Interest
 - e. Tenure
 - f. Training
 - g. Reporting and Accountability

BOARD OF COMMISSIONER WORK ETHIC

1. Members of the Board of Commissioners are disallowed from utilizing the Company for personal, family, and/or other parties' interests that may harm or reduce the Company's profits.
2. Members of the Board of Commissioners are disallowed to take and/or receive personal benefits from the Company in addition to remuneration and other facilities as determined by the GMS.
3. Each member of the Board of Commissioners shall comply with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company, the GCG, and other applicable Guidelines.
4. Each member of the Board of Commissioners shall be subject to the Values and Code of Conduct applicable in the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND TENURE IN 2022

1. Members of the Board of Commissioners serve the office for a period of 5 (five) years and can be reappointed.
2. The position of member of the Board of Commissioners will automatically end, if a member of the Board of Commissioners:
 - a. Resigns.
 - b. Passes away.
 - c. Be dismissed based on GMS.
 - d. No longer meets the requirements of applicable legislation.
3. In the event that there is a member of the Board of Commissioners who resigns, the member of the Board of Commissioners concerned shall notify the Company.
4. The Company is obliged to hold a GMS to decide on the application for resignation of members of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation letter.
5. Members of the Board of Commissioners shall submit their resignation letter as a member of the Board of Commissioners to the Company if they are proven to have involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions.
6. Members of the Board of Commissioners who have submitted written notice of his resignation, cannot make decisions that are legally binding and affect the Company's financial condition.

As of December 31st, 2022, the Board of Commissioners of the Company consisted of 3 people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31st, 2022 is as follows:

Periode/Period 1:**1 Januari 2022-19 September 2022/1st January 2022-19th September 2022**

Nama/Name	Dasar Penunjukan/Basis of Appointment	Masa Jabatan/Tenure
Laurentius Firman Wiranata Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 Deed of Meeting Resolution No. 52 dated 21 December 2020	21 Desember 2020 - RUPS 19 September 2022 December 21, 2020 - GMS 19 September 2022
Hira Laksamana Komisaris / Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 8 pada tanggal 5 Desember 2019 Deed of Meeting Resolution No. 8 dated 5 December 2019	5 Desember 2019 - 31 Mei 2022 December 5, 2019 - May 31, 2022
Randy Pangalila Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 46 pada tanggal 24 Juni 2020 Deed of Meeting Resolution No. 46 dated 24 June 2020	24 Juni 2020 - 31 Mei 2022 June 24, 2020 - May 31, 2022

Periode/Period 2:**19 September-31 Desember 2022/19th September- 31st December 2022**

Nama/Name	Dasar Penunjukan/Basis of Appointment	Masa Jabatan/Tenure
Surya Aseanto Putra Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	Tahun 2022 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2022 - Closing of the 2024 Annual GMS
Andi M Andries Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	Tahun 2022 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2022 - Closing of the 2024 Annual GMS
Laurentius Firman Wiranata Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	Tahun 2022 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027 2022 - Closing of the 2027 Annual GMS

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2022, dengan adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan melakukan program pengenalan Dewan Komisaris terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang ada di bawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Implementasi program kerja serta fungsi yang tepat telah mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasannya dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, with a change in the composition of the Board of Commissioners, the Company performed an introductory program for the Board of Commissioners towards the Company's existing rules and regulations.

ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the committees under it, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

The implementation of work programs and appropriate functions have supported the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The evaluation of the committees under the Board of Commissioners is carried out annually by the Board of Commissioners. The evaluation criteria for the Committees under the Board of Commissioners include their attendance, support for the implementation of corporate governance and compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners assesses that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is running well and in accordance with their duties and responsibilities throughout 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

The Board of Commissioners reports directly to the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners submits an accountability report on the implementation of its supervisory duties in the Company's Annual Report which is later to be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris yang disajikan Laporan Tahunan ini.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris belum mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, kendati demikian ditahun yang akan datang Dewan Komisaris akan senantiasa meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan disyaratkan memiliki Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Selain bertugas dan berfungsi dalam hal pengawasan jalannya kegiatan operasional Perseroan secara umum serta memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku senantiasa terpenuhi, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK No.33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan adalah pihak independen yang bebas dari kepentingan apapun yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi kriteria yang ditetapkan di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya.

The Accountability Report of the Duty Implementation of Board of Commissioners can be found the section of Board of Commissioners' Report on this Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

During 2022 the Board of Commissioners has not participated in a competency training and development program, however, in the coming year the Board of Commissioners will continue to improve competence by participating in related training.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as a public company, the Company is required to have an Independent Commissioner in the membership of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships, family relationships, or other relationships that may affect their ability to apply GCG principles in the Company. In addition to having duties and functions in supervising the operation of the Company's operations in general and ensuring that all aspects of the Company's compliance with applicable laws and regulations are always met, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

The criteria for independent commissioners are prepared by referring to OJK regulations No.33/POJK.04/2014, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an independent commissioner of the Company or in the following period.
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of Boards of Commissioners and Directors or major shareholders of the Company.
4. Does not have business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

INDEPENDENT COMMISSIONER STATEMENT

The Company's Independent Commissioner is an independent party who does not have any interest who is selected according to his abilities and background, and has met the criteria set out in POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described in the previous section. The Independent Commissioner of the Company has also signed a statement of independence.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Untuk melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan Rapat Internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Berikut kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

To carry out supervisory duties and provide advice, the Board of Commissioners regularly conducts Internal Meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months, attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings. The following is the attendance of the Board of Commissioners meeting in the internal meeting of the Board of Commissioners.

Periode/Period 1:**1 Januari 2022-19 September 2022/1st January 2022-19th September 2022**

Nama Name	Jabatan / Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase/Percentage
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	4/4	100%
Hira Laksamana	Komisaris Commissioner	4/4	100%
Randy Pangalila	Komisaris Independen Independent Commissioner	4/4	100%

Periode/Period 2:**19 September-31 Desember 2022/19th September- 31st December 2022**

Nama Name	Jabatan / Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase/Percentage
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	2/2	100%
Andi M Andries	Komisaris Commissioner	2/2	100%
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner	2/2	100%

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

The Board of Commissioners has also held joint meetings with the Board of Directors with the following attendance:

Periode/Period 1:
1 Januari 2022-19 September 2022/1st January 2022-19th September 2022

Nama Name	Jabatan / Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase/Percentage
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	4/4	100%
Hira Laksamana	Komisaris Commissioner	4/4	100%
Randy Pangalila	Komisaris Independen Independent Commissioner	4/4	100%
Suwandi	Presiden Direktur President Director	4/4	100%
Cendy Hadiputranto	Direktur Director	4/4	100%

Periode/Period 2:
19 September-31 Desember 2022/19th September- 31st December 2022

Nama Name	Jabatan / Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase/Percentage
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	3/3	100%
Andi M Andries	Komisaris Commissioner	3/3	100%
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner	3/3	100%
Irianto Kusumadaja	Presiden Direktur President Director	3/3	100%
Bayu Giri Saputra	Direktur Director	3/3	100%
Hendrik Adrianto	Direktur Director	3/3	100%

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan, dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi yaitu 5 tahun atau kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan meliputi:

1. Bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan risalah Rapat Direksi.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Melakukan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company, and plays a role in representing the Company, both inside and outside the court, this is in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for 1 (one) term of office for members of the Board of Directors, namely 5 years or unless otherwise specified in the GMS. Members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by the GMS. A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying in writing to the Company. The Company is required to hold a GMS to decide on the application for resignation of members of the Board of Directors within a period of 90 (ninety) after the receipt of the application for resignation.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Duties and Responsibilities for the Company's Board of Directors are:

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company, both inside and outside the court.
2. Each member of the Board of Directors shall in good faith and responsibly carry out its duties for the interests and businesses of the Company by adhering to the prevailing laws and regulations.
3. Each member of the Board of Directors is solely responsible if he/she is proven guilty or negligent of his/her duties in accordance with applicable regulations.
4. The Board of Directors shall make and maintain the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS), and the minutes of the Board of Directors' Meeting.
5. The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity at all levels of the organization.
6. The Board of Directors shall follow up on the audit findings and recommendations of the Internal Audit, External Audit, and Supervising Authorities.
7. The Board of Directors shall report the implementation of its duties to shareholders through the GMS.
8. The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
9. In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors shall adhere to the Articles of Association of the Company.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

In carrying out the procedures for selecting, appointing and dismissing the Board of Directors, the Company is always guided by the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies and the provisions of the Company's Articles of Association.

Prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi serta kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih menjadi anggota Direksi telah diatur di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut, di bawah ini adalah persyaratan ataupun kriteria yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi Perseroan:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perseroan publik.

PEDOMAN/PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang teguh pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
 - a. Organisasi
 - b. Rangkap Jabatan
 - c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
2. Tata Tertib Kerja
 - a. Etika Kerja
 - b. Waktu Kerja
 - c. Rapat Direksi
 - d. Benturan Kepentingan
 - e. Masa Jabatan
 - f. Pelatihan
 - g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

ETIKA KERJA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan yang tercantum pada kode etik Perseroan. Kode etik Perseroan ini disusun dengan tujuan untuk membentuk integritas dan akuntabilitas di antara karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan.

The procedures for selecting, appointing and dismissing the Board of Directors as well as the criteria that must be met in order for a person to be elected as a member of the Board of Directors have been regulated in the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In this regard, below are the requirements or criteria that must be met by all members of the Company's Board of Directors:

- a. Have good moral values and integrity.
- b. Never involved in unlawful events.
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
 - i. He or she is never declared bankrupt.
 - ii. Never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt.
 - iii. Never convicted of a crime that causes such loss to the state finance and/or related to the financial services sector.
 - iv. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that during his/her tenure:
 - He or she never held an Annual GMS.
 - The accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was unaccepted by the GMS or once did not present the accountability report as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
 - Have a commitment to comply with the laws and regulations
 - Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer.

BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES/ CHARTER

In fulfilling out its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Company's Board of Directors Guidelines and Work Rules stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Rules, which principally regulate the following matters:

1. Guideline
 - a. Organization
 - b. Concurrent Positions
 - c. Duties, Responsibilities, and Authorities
2. The Charter
 - a. Work Ethic
 - b. Working Days
 - c. Board of Directors Meeting
 - d. Conflict of Interest
 - e. Tenure
 - f. Training
 - g. Reporting and Accountability

BOARD OF DIRECTORS WORK ETHIC

All members of the Board of Directors are obliged to always adhere and comply with the provisions stated in the Company's code of conduct. The Company's code of conduct is prepared with the aim at establishing integrity and accountability among employees, including the management of the Company.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI TAHUN 2022

Ketentuan mengenai masa jabatan Direksi diatur sebagaimana berikut:

1. Anggota Direksi dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
2. Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, jika anggota Direksi:
 - Mengundurkan diri.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku
3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
5. Anggota Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Direksi pada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
6. Anggota Direksi yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.
7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi.
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Periode/Period 1:

1 Januari 2022-19 September 2022/1st January 2022-19th September 2022

Nama/Name	Dasar Penunjukan/Basis of Appointment	Masa Jabatan/Tenure
Suwandi Presiden Direktur President Director	Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 Deed of Meeting Resolution No. 52 dated 21 December 2020	2020 - 2022
Cendy Hadiputranto Direktur Director	Akta Keputusan Rapat No. 52 pada tanggal 21 Desember 2020 Deed of Meeting Resolution No. 52 dated 21 December 2020	2020 - 2022

Periode/Period 2:

19 September-31 Desember 2022/19th September- 31st December 2022

Nama/Name	Dasar Penunjukan/Basis of Appointment	Masa Jabatan/Tenure
Irianto Kusumadjaja Presiden Direktur President Director	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2022 until closing of the 2024 Annual GMS
Bayu Giri Saputra Direktur Director	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2022 until closing of the 2024 Annual GMS
Hendrik Adrianto Direktur Director	Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated 19 September 2022	2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027 2022 until closing of the 2027 Annual GMS

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND TENURE IN 2022

The provisions regarding the term of office of the Board of Directors shall be stipulated as follows:

1. Members of the Board of Directors may be appointed for a period of 5 (five) years and may be reappointed.
2. The position of a member of the Board of Directors by itself ends, if a member of the Board of Directors:
 - Resigns.
 - Passes away.
 - Be dismissed based on GMS.
 - No longer meets the requirements of applicable legislation
3. In the event that a member of the Board of Directors resigns, the member of the Board of Directors concerned shall submit a resignation letter to the Company.
4. The Company shall hold a GMS to decide on the resignation notified by members of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after the resignation letter is received.
5. Members of the Board of Directors shall submit their resignation letter as a member of the Board of Directors to the Company if they are involved in financial crimes as referred to in the applicable provisions.
6. Members of the Board of Directors who have submitted a written notice of his resignation cannot make decisions that are legally binding and affect the Company's financial condition.
7. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - There is a case in court between the Company and the members of the Board of Directors.
 - Members of the Board of Directors concerned have interests conflicting with the interests of the Company.

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31st , 2022, is as follows:

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi (Board Manual), lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

Periode/Period 1:

1 Januari 2022-19 September 2022/1st January 2022-19th September 2022

Nama/Name	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab/Duties and Responsibilities
Suwandi Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan & strategic Business Development, Marketing & Communication, IT, BIU, Research & Development Product serta Compliance. Responsible for the management of the Company related to strategic Business Development, Marketing & Communication, IT, BIU, Research & Development Product and Compliance.
Cendy Hadiputranto Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Finance, Accounting, Tax, Financial Controller, Manajemen Human Capital & General Affair, serta Operation & Risk. Responsible for the management of the Company related to the fields of Finance, Accounting, Tax, Financial Controller, Human Capital & General Affairs Management, Operation & Risk.

Periode/Period 2:

19 September-31 Desember 2022/19th September- 31st December 2022

Nama/Name	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab/Duties and Responsibilities
Irianto Kusumadjaja Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan IT, Finance, Accounting, Tax, Financial Controller, Manajemen Human Capital & General Affair, serta Operation & Risk. Responsible for the management of the Company related to IT, Finance, Accounting, Tax, Financial Controller, Manajemen Human Capital & General Affair, serta Operation & Risk.
Bayu Giri Saputra Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang pendapatan, Strategic Business Development, Marketing & Communication, Research & Development Product. Responsible for the management of the Company related to the fields of Revenue, Strategic Business Development, Marketing & Communication, Research & Development Product
Hendrik Adrianto Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Corporate Secretary, Compliance, Investor Relations, Public Relations dan Corporate Legal. Responsible for the management of the Company related to the fields of Corporate Secretary, Compliance, Investor Relations, Public Relations dan Corporate Legal.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Di tahun 2022, dengan adanya perubahan komposisi Direksi, Perseroan melakukan program pengenalan Direksi terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite pendukung Direksi, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan 2022 ini.

PELATIHAN DIREKSI

Tanggal/Date	Agenda
25 Januari 2022 / 25 January 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 / Capital Market Achievement Seminar 2021
14 Juli 2022 / 14 July 2022	Work Transformation Summit APAC
18 Agustus 2022 / 18 August 2022	Webinar Merdeka Berbisnis di Era 4.0 melalui Literasi Digital / Webinar Freedom to Do Business in the 4.0 Era through Digital Literacy
29 September 2022	kegiatan sosialisasi PADG PJP dan PIP No.24/7/PADG/2022 / PADG PJP and PIP socialization activities No.24/7/PADG/2022

BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan mengatur perihal benturan kepentingan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pada saat terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan anggota Direksi, maka anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap

SEGREGATION DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Based on the Board Manual, the scope of duties and responsibilities between the Directors are as follows:

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

In 2022, with a change in the composition of the Board of Directors, the Company performed an introductory program for the Board of Commissioners towards the Company's existing rules and regulations.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING COMMITTEE

As of December 31st, 2022, the Board of Directors of the Company has not established supporting committees under the Board of Directors, thus information on such matters is not relevant to disclose in this 2022 Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING**CONFLICT OF INTEREST**

The Company regulates conflicts of interest in the Articles of Association of the Company. Whenever a conflict of interest occurs between the Company and members of the Board of Directors, members of the Board of Directors are disallowed from taking actions that may harm or reduce the Company's profits and must disclose the conflict of interest in each decision.

keputusan. Pengungkapan benturan kepentingan dituangkan dalam risalah rapat yang paling kurang mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala atau paling kurang 1 kali dalam setiap bulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu jika diperlukan atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya dari rapat Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai Rapat Direksi meliputi:

1. Mekanisme Rapat Direksi

- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, apabila Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun juga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.
- Rapat Direksi dilakukan setiap paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- Keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis serta memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan serta menandatangani persetujuan tersebut. Persetujuan yang demikian itu dapat pula dibuat dan mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
- Setiap kebijakan dan keputusan menurut Direksi dipandang strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi atau di luar Rapat Direksi asal disetujui seluruh anggota Direksi. Hal-hal yang dianggap strategis tersebut antara lain keputusan yang dapat mempengaruhi keuangan Perseroan secara signifikan dan/atau memiliki dampak yang berkesinambungan terhadap anggaran, sumber daya manusia, struktur organisasi, dan/ atau pihak ketiga.
- Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
- Prosedur lebih lanjut mengenai mekanisme Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

2. Risalah Rapat Direksi

- Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh Direksi yang hadir dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Salinan risalah rapat anggota Direksi yang telah

Disclosure of conflicts of interest is set forth in the minutes of the meeting that at least includes the name of the party having such conflict of interest, the subject of the conflict of interest and the basis for decision making.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors shall hold an internal meeting on a periodical basis or at least once in a month. In addition, a meeting of the Board of Directors may also be held at any time, if necessary, and upon the request of the President Director or by one or more other members of the Board of Directors of the Board of Commissioners meeting. The provisions surrounding the Board of Directors Meeting are:

1. Board of Directors Meeting Mechanism

- The Meeting of the Board of Directors shall be chaired by the President Director. If the President Director is unable or not present for any reason, then the meeting of the Board of Directors will be chaired by one of the other members of the Board of Directors appointed by the Meeting of the Board of Directors.
- The Board of Directors Meeting is held once in a month.
- The decision of the Board of Directors Meeting is based on deliberation for consensus.
- The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Meeting of the Board of Directors and all members of the Board of Directors have received writing notification and give approval to the submitted proposal and sign the agreement. Such approval can also be made with the same power as decisions taken lawfully in the Board of Directors Meeting.
- Every policy and decision made according to the Board of Directors is considered strategic and must be decided through the Meeting of the Board of Directors or outside the Meeting of the Board of Directors as long as it is approved by all members of the Board of Directors. Such strategic matters include decisions that can significantly affect the Company's finance and/or have constant impacts on the budget, human resources, organizational structure, and/or third parties.
- In the event of no consensus is achieved, a decision is made by voting.
- All decisions of the Board of Directors are taken in accordance with the working guidelines and rules, is legally binding and becomes the responsibility of all members of the Board of Directors.
- Further procedures regarding the mechanism of the Board of Directors Meeting shall refer to the Articles of Association of the Company.

2. Minutes of Meeting of the Board of Directors

- The results of the Board of Directors Meeting must be set forth in the minutes of the meeting signed by all Board of Directors that are present and well documented.
- Dissenting opinions that occur in the Meeting of the Board of Directors must also be clearly stated in the Minutes of Meeting by including the reasons for the dissenting opinions.
- A copy of the minutes of the meeting of members of the

ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, harus didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.

- Ketentuan Risalah Rapat mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors that has been signed by all members of the Board of Directors present, shall be distributed to all members of the Board of Directors.

- The regulation on Minutes of Meeting shall refer to the Articles of Association of the Company.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Berikut kehadiran rapat Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2022:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The following is the attendance of the Board of Directors meetings in the internal meetings of the Board of Directors throughout 2022:

Periode/Period 1:

1 Januari 2022-19 September 2022/1st January 2022-19th September 2022

Nama Name	Jabatan / Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase/Percentage
Suwandi	Presiden Direktur President Director	9/9	100%
Cendy Hadiputranto	Direktur Director	9/9	100%

Periode/Period 2:

19 September-31 Desember 2022/19th September- 31st December 2022

Nama Name	Jabatan / Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase/Percentage
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	3/3	100%
Bayu Giri Saputra	Direktur Director	3/3	100%
Hendrik Adrianto	Direktur Director	3/3	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Atas kinerja yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah melakukan Penilaian Kinerja. Dimana atas Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria pencapaian target-target Perusahaan yang dijabarkan sebagai *key performance indicators* ("KPI") dan telah ditetapkan pada setiap awal tahun sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, serta Pedoman Kerja Direksi. Penilaian dilaksanakan setiap akhir tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dari setiap target. Hasil penilaian ini dilaporkan kepada para Pemegang Saham dan menjadi bagian dari laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.

For the performance that has been given by the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2022, the Company has conducted a Performance Assessment. Where the performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out based on the criteria for achieving the Company's targets which are described as key performance indicators ("KPI") and have been determined at the beginning of each year in accordance with the provisions of the Articles of Association and Work Guidelines for the Board of Commissioners, as well as the Work Guidelines for the Board of Directors. Assessment is carried out at the end of each year, both collectively and individually, taking into account the achievement of the KPIs of each target. The results of this assessment are reported to the Shareholders and become part of the annual report to be submitted at the GMS.

Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan penilaian (*assessment*) terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan selanjutnya diusulkan dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee to assess the performances of the Board of Directors and Board of Commissioners, whose results are further submitted to the GMS based on the obligations stated in the applicable legislation and the Articles of Association of the Company.

Berikut adalah sejumlah kriteria yang digunakan Perseroan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The following are a number of criteria used by the Company in assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KRITERIA PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, meliputi:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
2. Aspek Pelaporan;
3. Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi, meliputi:

1. Keuangan dan Pasar;
2. Fokus Pelanggan;
3. Efektifitas Produk dan Proses;
4. Fokus Tenaga Kerja;
5. Kepemimpinan dan tata kelola Perseroan

Berdasarkan hasil penilaian kinerja di tahun 2022, masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya secara individu maupun secara kolektif. Direksi maupun Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya sesuai amanah pemegang saham dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, di mana Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh agenda korporasi yang ditetapkan dalam rencana bisnis tahunan yang ditetapkan sebelumnya.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

Criteria applied for the assessment of the performance of the Board of Commissioners include:

1. Supervision and Direction Aspects;
2. Reporting Aspect;
3. Dynamic aspect (competency improvement).

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT CRITERIA

Criteria applied for the assessment of the performance of the Board of Directors, include:

1. Finance and Markets;
2. Customer Focus;
3. Product and Process Effectiveness;
4. Labor focus;
5. Leadership and governance of the Company

Based on the results of performance assessment in 2020, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities, both individually and collective. The Board of Directors and Board of Commissioners carried out their functions as the shareholders' mandate and the provisions in the Articles of Association of the Company, in which the Board of Directors of the Company has fulfilled all corporate agenda contained in the established annual business plan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICIES FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini telah mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengusulkan nilai remunerasi tahunan ini kepada para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

Dalam menentukan besaran, struktur dan kebijakan umum bagi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Remunerasi yang berlaku di industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
- Lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Dewan Komisaris.
- Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel.

Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 3.933.871.775,- yang berupa gaji dan tunjangan.

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors which is determined based on the recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. This recommendation considerate the financial condition and capabilities of the Company. Then the Board of Commissioners will propose the number of annual remuneration to the shareholders for approval at the Annual GMS.

In determining the amount, structure and general policy for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the following matters must be considered:

- Remuneration applicable in the peer industries and business scale of the Company in its industry;
- The scope of duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Commissioners which is associated with the achievements of the Company's objectives and performance.
- Performance target or achievements of each member of Board of Commissioners
- The Company's long-term goals and strategies.
- Balance between fixed and variable allowances.

The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Directors in 2022 is Rp 3.933.871.775,- in the form of salary and allowances.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS DIVERSITY COMPOSITION

Keberagaman Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai Perusahaan terbuka, baik dari segi kelembagaan Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu. Dalam memilih serta mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu POJK No. 34 tahun 2014 dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang pada prinsipnya mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk mendukung kinerja Perusahaan. Dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan, maka setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling melengkapi satu sama lain guna mewujudkan pengawasan yang efektif.

The diverse composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics in accordance with the needs of the Company as a public company, both in terms of institutional aspect of and individual membership aspect of the Board of Commissioners. These characteristics can be reflected on expertise, knowledge and experience required for the implementation of supervisory duties and the provision of advice as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guideline of Corporate Governance of Public Companies Jo. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. Also, the diverse composition of the Board of Commissioners will benefit the Company as the members of the Board of Commissioners can complement each other in realizing an effective supervision.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2022.

Summary of Diversity Composition for Boards of Commissioners and Directors in 2022 is as follows.

Periode/Period 1:

1 Januari 2022-19 September 2022/1st January 2022-19th September 2022

Nama Name	Jabatan / Position	Usia (Tahun) Age (Years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Laurentius Firman Wiranata	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	50	Laki-laki Male	Master of Science in Operation Research Engineering di Stanford University.
Hira Laksamana	Komisaris Commissioner	50	Laki-laki Male	Master of Business Administration dari Edith Cowan University.
Randy Pangalila	Komisaris Independen Independent Commissioner	56	Laki-laki Male	MBA Triple Degree (Management, Marketing dan Keuangan) dari National Institute of Science and Technology
Suwandi	Presiden Direktur President Director	41	Laki-laki Male	Bachelor of Arts (Hons) di Inti College Subang Jaya
Cendy Hadiputranto	Direktur Director	39	Laki-laki Male	MBA dari San Francisco State University, California, USA

Periode/Period 2:

19 September-31 Desember 2022/19th September- 31st December 2022

Nama Name	Jabatan / Position	Usia (Tahun) Age (Years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	41	Laki-laki Male	Bachelor of Business, Amercian University of Paris, Perancis Accelerated Leaders Program, Globis University, Jepang
Andi M Andries	Komisaris Commissioners	46	Laki-laki Male	MBA in Operation Management, University of San Francisco B.Sc. in Mechanical Engineering, University of Wisconsin-Madison.
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner	50	Laki-laki Male	Master of Science in Operation Research Engineering di Stanford University.
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	60	Laki-laki Male	Bachelor Degree of Information System Institute of Information And Technology Jakarta
Bayu Giri Saputra	Direktur Director	38	Laki-laki Male	Master Degree in Management Universitas Pelita Harapan Bachelor Degree in Accounting Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII)
Hendrik Adrianto	Direktur Director	52	Laki-laki Male	Master Degree in Law University of Indonesia (UI) Bachelor Degree in Law Padjadjaran University (UNPAD)

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan pengawasan terhadap proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan, Perusahaan membentuk Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pada penerapannya, Komite Audit Tbk senantiasa memastikan bahwa seluruh usaha kegiatan bisnis dan operasional perusahaan sejalan dengan etika dan praktik bisnis yang sehat.

Komite Audit dibentuk sebagai salah satu wujud tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015 ("POJK 55/2015).

Dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris maka, Perseroan membentuk Fungsi Komite Audit menggantikan Komite Audit sebelumnya pada Perseroan, yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara independen.

Pembentukan Fungsi Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.43/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik Yang Memenuhi Kriteria Emiten Dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah ("POJK 43/2020).

KOMPOSISI AUDIT KOMITE

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2022 susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

In assisting the Board of Commissioners to exercise oversight of the processes and integrity of the Company's governance, risk management, and internal control practices, the Company established an Audit Committee. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners. In practice, the Audit Committee of Tbk always ensures that all business activities and operations of the company are in line with ethics and sound business practices.

The Audit Committee was formed as a form of corporate responsibility to comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee dated December 23, 2015 ("POJK 55/2015).

In order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners, the Company established an Audit Committee Function to replace the previous Audit Committee in the Company, which in carrying out its duties and responsibilities acts independently.

The establishment of the function of the Audit Committee is based on the Financial Services Authority Regulation No.43/POJK.04/2020 dated July 1, 2020 concerning Obligations for Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small-Scale Assets and Issuers with Medium-Scale Assets ("POJK 43/2020).

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. In 2022 the composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama/Name	Jabatan / Position	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Laurentius Firman Wiranata	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK- Cashlez/X/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/SK/DK- Cashlez/X/2020	2020 - 2025
Shiery Wirawan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK- Cashlez/X/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/SK/DK- Cashlez/X/2020	2020 - 2025

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugas Fungsi Komite Audit, Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan mandiri dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab Fungsi Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019. Piagam Komite Audit Perseroan berisikan hal-hal mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Fungsi Komite Audit hingga mekanisme pelaporan Audit. Piagam Komite Audit ditinjau secara periodik dan apabila diperlukan akan diperbarui atau dilakukan perubahan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independensi apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out the duties of the Audit Committee Function, the Company has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities independently, objectively, and independently in assisting the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners, which is based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK. 04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

The implementation of all duties and responsibilities of the Company's Audit Committee functions are always guided by the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on 9 December 2019. The Company's Audit Committee Charter contains matters regarding the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities of the Function Audit Committee to Audit reporting mechanism. The Audit Committee Charter is reviewed periodically and if necessary it will be updated or amended with the approval of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Make an annual activity plan that is approved by the Company's Board of Commissioners;
- b. Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- c. Reviewing the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
- d. Conducting a review/assessment of the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors on all internal auditors;
- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company;
- f. Maintain confidentiality with the Public Accountant on the Company's data and information;
- g. Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
- h. Create, review, and update the Audit Committee Guidelines if necessary;
- i. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
- j. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment and fees;
- k. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
- l. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka memastikan objektivitas Fungsi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Perseroan memastikan anggota Fungsi Komite Audit Perseroan merupakan profesional yang bekerja secara independen dan menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya. Fungsi Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Setiap anggota Fungsi Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Fungsi Komite Audit disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Fungsi Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Fungsi Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Fungsi Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Fungsi Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Fungsi Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak lima (5) kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan / Position	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Meetings	Persentase/Percentage
Laurentius Firman Wiranata	Ketua / Chairman	5/5	100%
Shiery Wirawan	Anggota / Member	5/5	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Melakukan pertemuan untuk meminta penjelasan dari Direksi terkait biaya-biaya yang bersifat material yang dikeluarkan oleh Perseroan, sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.
2. Melakukan pembahasan terkait rencana penunjukan auditor eksternal yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2022.
3. Melakukan pemeriksaan atas setiap Laporan Keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan pembahasan dengan internal audit sehubungan dengan rencana audit 2022 dan 2023.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

In order to ensure the objectivity of the Audit Committee function in carrying out its duties and responsibilities, the Company ensures that members of the Company's Audit Committee function are professionals who work independently and uphold transparency and accountability in carrying out their duties. The function of the Audit Committee established by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity. Each member of the Audit Committee Function is required to provide an independence statement, which is updated annually. The statement of independence of the Audit Committee functions is prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee Article 7, regarding the the Audit Committee Membership Requirements and the Term of Duty.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee Function Meeting is held at least once in 3 (three) months. Meetings of the Audit Committee function are only held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members. Every decision in the meeting of the Audit Committee Function is taken based on deliberation to reach a consensus. The function of the Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2022, the Audit Committee has held five (5) meetings with the attendance of each member as follows:

AUDIT COMMITTEE REPORT

In carrying out its duties and responsibilities in 2022, the Audit Committee has carried out several activities, including:

1. Hold a meeting to request an explanation from the Board of Directors regarding material costs incurred by the Company, as a form of supervision and control over the Company's financial reporting.
2. Discussing the plan to appoint an external auditor who will be tasked with auditing the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2022.
3. Conducting an examination of each of the Company's Financial Statements to be issued by the Company.
4. Conducting discussions with internal audit in relation to the 2022 and 2023 audit plans.

PROFIL KOMITE AUDIT

KETUA KOMITE AUDIT

LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA

Profil telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan

AUDIT COMMITTEE PROFILE

CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

His profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.

SHIERY WIRAWAN

ANGGOTA KOMITE AUDIT

MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia

Usia/age : 45 tahun per 31 Desember 2022

45 years old as of December 31, 2022

Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK/DK-Cashlez/X/2020

Basis of Appointment:

Decree of the Company's Board of Commissioners Number 002/SK/DK-Cashlez/X/2020

Latar Belakang Pendidikan:

1999 : Sarjana Ekonomi Akuntansi dari UNIKA Atmajaya

Educational Background:

1999 : Bachelor of Economics in Accounting at UNIKA Atma Jaya

Riwayat Jabatan:

2019 - Sekarang : Anggota Komite Audit PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
2011 - Sekarang : Self Employee Consultant
2003 - 2010 : Manager Pricewaterhouse Coopers
2001 - 2002 : Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu
1999 - 2000 : Tax Supervisor PT Virgo

Work Experiences:

2019 - Present : Member of the Audit Committee of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
2011 - Present : Self Employee Consultant
2003 - 2010 : Manager Pricewaterhouse Coopers
2001 - 2002 : Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu
1999 - 2000 : Tax Supervisor PT Virgo

Rangkap Jabatan:

Hingga Desember 2022, tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position:

Until December 2022, does not have concurrent positions.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Affiliate Relationship:

Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.

PELATIHAN FUNGSI KOMITE AUDIT

Selama tahun 2022 tidak terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE FUNCTION TRAINING

During 2022 there was no training and competency development attended by the Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung transparansi di dalam proses nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi atas 2 periode sebagai berikut:

Periode/Period 1: 1 January 2022 - 31 May 2022

Nama/Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Randy Pangalila	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK/DK-Cashlez/XI/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 001/SK/DK-Cashlez/XI/2020
Hira Laksamana	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK/DK-Cashlez/XI/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 001/SK/DK-Cashlez/XI/2020
Steven Samudera	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK/DK-Cashlez/XI/2020 Decree of the Company's Board of Commissioners Number 001/SK/DK-Cashlez/XI/2020

Periode/Period 2: 1 June 2022 - 31 December 2022

Nama/Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Andi M Andries	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022
Laurentius Firman Wiranata	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022
Silvia Katharina	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK.DK-Cashlez/VI/2022

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, di mana masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019. Di dalamnya memuat informasi mengenai visi, misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggung jawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta masa tugas atau masa jabatan. Pembentukan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

As regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies, the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee through a Decree of the Board of Commissioners which aims to support transparency in the nomination and remuneration process. The Nomination and Remuneration Committee is lead by an Independent Commissioner as Head of Nomination and Remuneration Committee.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. Referring to POJK No. 34/POJK.04/2014 Article 4, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for another period.

In 2022, there was a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee so that the Nomination and Remuneration Committee was divided into 2 periods as follows:

TERM OF OFFICE

The Nomination and Remuneration Committee term of office is regulated based on the Company's Articles of Association and refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 Article 4, where the term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association and can be re-elected.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on December 9, 2019. It contains information on the vision, mission, organizational structure, qualifications, responsibilities and duties, authorities, rights and obligations, meeting provisions, and tenure or term of office. Establishment of the Nomination & Remuneration Committee Charter of the Company.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada penerapannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Terkait Fungsi Nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - iii. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - iv. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
 - c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;
 - d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.
2. Terkait Fungsi Remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
 - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat

The Nomination and Remuneration Committee Charter is ratified and reviewed periodically to comply with applicable regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Practically, the Nomination and Remuneration Committee has a number of duties and responsibilities, including:

1. Relating to Nomination Function:
 - a. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - i. Composition of the positions of members of the Board of Directors and /or The Board of Commissioner of the Company;
 - ii. Policies and criteria required in the process of nomination of members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners the Company;
 - iii. Policy of assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and
 - iv. Capacity development program of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
 - b. Provide proposals on member candidates of the Board Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
 - c. Determine the criteria to be implemented for identifying candidates, review and approve member candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The Company will apply the principle that each candidate is capable and eligible for the relevant position and is a candidate who is eligible for a position with experience, ability and other relevant factors;
 - d. Applying nomination procedures for members of the Board Commissioners and/or Directors as referred earlier.
2. Related Remuneration Function:
 - a. Assess remuneration policy and evaluation of its compliance with the implementation of remuneration policy from time to time;
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policy and amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors so as to be presented in GMS of the Company to GMS of the Company;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy framework already approved by the Directors. The recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
 - d. Assisting the Board of Commissioners to conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on criteria that are for evaluation materials;
 - e. The Committee shall carry out remuneration procedures in the forms of salaries, honorariums, incentives and benefits, both fixed and variable;
 - i. Develop a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable;

- tetap dan variable;
 - ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- f. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan;
- i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - iii. Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan; dan
 - v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau Panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
- g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
- h. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Lingkup Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

- a. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan-laporan berikut:
 - Laporan hasil rapat (risalah rapat)
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan
 - Laporan hasil kunjungan lapangan antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada
- c. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperoleh selama menjabat sebagai Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya;
- d. Dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- e. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan wajib mentaati peraturan yang berlaku dan COBP Perserpan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi.

- ii. Develop policies on remuneration structures; and
 - iii. Establishing the amount of the remuneration structure.
- f. Structure, policy and amount of remuneration as referred earlier must be feasible, appropriate, and have reasonable benchmarks by taking into account;
- i. Remuneration applicable in the industrial sector where the Company runs its business activities from time to time;
 - ii. Financial performance and fulfilment of financial obligations
 - iii. individual duty performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
 - iv. Performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company; and
 - v. Objectives and achievements of short or long-term performances which are in accordance with the Company's strategies.
 - vi. Balance of fixed and variable allowances by taking into account the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.
- g. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding the policies to be recommended;
- h. The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year;
- i. Carry out other assignments from the Board of Commissioners relating to remuneration with respect to applicable regulations.

Scope of Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

- a. Report to the Board of Commissioners of the Company;
- b. The Company's Nomination and Remuneration Committee shall submit accountability reports, namely the followings:
 - Report on minutes of meeting
 - Report on performance and implementation of annual activities
 - Report on performance and implementation of quarterly activities
 - Report on field visit results, among others, contain findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions, if any.
- c. Must maintain the confidentiality of corporate documents, data and information compiled during his/her tenure as Chairman and/or Member of Nomination and Remuneration Committee, both from internal and external parties and only used for the purpose of his duty performance;
- d. Misuse of important information relating to the Company for personal benefit is strictly prohibited;
- e. Carrying out its duties and responsibilities by complying with applicable regulations and COBP of the Company and being prohibited from taking personal benefit.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun buku 2022 adalah memberikan rekomendasi terkait remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan tata cara perubahan Direksi.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

ANDI M ANDRIES

KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan.

LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCY

In accordance with applicable regulations, all members of the Nomination and Remuneration Committee must maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee established by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity. The statement of independence of the Nomination and Remuneration Committee was prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Article 7, regarding Membership Requirements and Term of Duty of the Nomination and Remuneration Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee meets at least 1 (one) time in 3 (three) months. During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the attendance rate of 100%.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

In carrying out its duties, the activities of the Nomination & Remuneration Committee in the 2022 financial year are to provide recommendations regarding the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and procedures for changes to the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILES

ANDI M ANDRIES

CHAIRMAN OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

His profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.

LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA

MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

His profile can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.



SILVIA KATHARINA

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia

Usia/age : 31 tahun per 31 Desember 2022
31 years old as of December 31, 2022

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. 001/CASHLEZ/I/2023	Basis of Appointment: Decree of the Board of Directors of the Company No. 001/CASHLEZ/I/2023
Latar Belakang Pendidikan: 2022 : Magister Management, Management SDM Universitas Mercubuana	Educational Background: 2022 : Magister Management, Management SDM Mercubuana University
Riwayat Jabatan: 2020 - sekarang : HRGA Manager 2019 - 2020 : Compensation & Benefit Officer 2019- 2019 : Recruitment & People Development	Work Experiences: 2020 - present : HRGA Manager 2019 - 2020 : Compensation & Benefit Officer 2019- 2019 : Recruitment & People Development
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	Concurrent Position: Has no concurrent positions in other company.
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with Other Committees.
Kepemilikan Saham: Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan	Shareholding: There was no share ownership of the Company

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2022 tidak terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan dibentuk dan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/SK/Cashlez/VII/2021 tentang Perubahan Pejabat Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perseroan mengangkat Saudara Hendrik Adrianto sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yakni sebagai :

1. Liaison Officer (Corporate Communication)
2. Compliance Officer
3. Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola Perseroan yang baik.
4. Sekretaris Perseroan juga berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat/analisis.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Terkait fungsi dan tugasnya, Sekretaris Perseroan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan beberapa kegiatan terkait fungsi dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022, diantaranya:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs web perusahaan.
3. Menyampaikan kejadian penting.
4. Menyusun Laporan Tahunan/ Annual Report dan Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Report 2021.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022.
6. Menyelenggarakan Public Expose 2022.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING

During 2022 there were no training and competency development attended by the Nomination and Remuneration Committee.

As a supporting organ of the company, the Secretary plays an important role in facilitating communication between company organs, relations between the company and shareholders, the Financial Services Authority and other Stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector.

The Corporate Secretary was formed and appointed based on Directors Decree No.143/SK/Cashlez/VII/2021 concerning Changes in Corporate Secretary Officers. Based on the decision letter, the Company appointed Brother Hendrik Adrianto as the Company's Corporate Secretary as required in OJK Regulation No. 35 of 2014.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has 4 (four) main functions in order to assist the duties of the Board of Directors, namely as:

1. Liaison Officer (Corporate Communication)
2. Compliance Officer
3. Administration of Documents and Meeting Minutes to comply with the provisions of good corporate governance.
4. The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and external parties such as investors, capital market players, regulators and observers/analysts

The Corporate Secretary is also responsible for effective communication and ensuring the availability of adequate information for various parties. Regarding the functions and duties, the Corporate Secretary must understand the latest information regarding the development of regulations that are relevant and have an impact on the Company's activities.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

In carrying out its duties, the Corporate Secretary has carried out several activities related to its functions and responsibilities throughout 2022, including:

1. Submit periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Delivering information disclosure to the public through the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as the company's website.
3. Communicate important events.
4. Prepare an Annual Report and Sustainability Report 2021.
5. Holding the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
6. Organizing the 2022 Public Expose.



HENDRIK ADRIANTO

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia

Usia/age : 52 tahun per 31 Desember 2022

52 years old as of December 31, 2022

Domisili/Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan: Surat Penunjukan Corporate Secretary No. No.143/SK/Cashlez/VII/2021	Basis of Appointment: Corporate Secretary Appointment Letter No. No.143/SK/Cashlez/VII/2021
Periode Jabatan: 2021 - Sekarang	Term of Office: 2021 - Present
Latar Belakang Pendidikan: Magister of Law, University of Indonesia	Educational Background: Magister of Law, University of Indonesia
Riwayat Jabatan: 2021- saat ini : Corporate Secretary - PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. 2018 - 2021 : Corporate Secretary - PT Pelabuhan Indonesia Investama 2015-2017 : Head of Corporate Affairs & Legal - PT Trans Retails Indonesia 2011-2015 : Head of Corporate Affairs - PT Carrefour Indonesia 1995-1997 : Corporate Legal Section Chief - PT Asahimas Flat Glass Tbk 1998-2004 : Corporate Legal Manager - PT Asahimas Flat Glass Tbk 2005-2008 : Corporate Secretary - PT Asahimas Flat Glass Tbk 2008-2011 : Corporate Affairs & Corporate Secretary - PT Asahimas Flat Glass Tbk	Work Experiences: 2021- present : Corporate Secretary - PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. 2018 - 2021 : Corporate Secretary - PT Pelabuhan Indonesia Investama 2015-2017 : Head of Corporate Affairs & Legal - PT Trans Retails Indonesia 2011-2015 : Head of Corporate Affairs - PT Carrefour Indonesia 1995-1997 : Corporate Legal Section Chief - PT Asahimas Flat Glass Tbk 1998-2004 : Corporate Legal Manager - PT Asahimas Flat Glass Tbk 2005-2008 : Corporate Secretary - PT Asahimas Flat Glass Tbk 2008-2011 : Corporate Affairs & Corporate Secretary - PT Asahimas Flat Glass Tbk
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan	Concurrent Position: Does not have dual positions
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Affiliate Relationship: Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham: Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan	Shareholding: There was no share ownership of the Company

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sebanyak 3 (tiga) pelatihan.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

In order to improve competence and knowledge, the Corporate Secretary of the Company participates in various education and training programs. Throughout 2022, the Corporate Secretary has participated in 3 (three) trainings.

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Pentingnya Keamanan Siber Dalam Transformasi Digital Layanan Keuangan Dan Institusi Pemerintah The Importance of Cybersecurity in the Digital Transformation of Financial Services and Governmental Institutions	Digital Transformation Indonesia	07 Juli 2022
Festival Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia Digital Economic & Financial Festival	FEKDI	11-15 Julul 2022

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56").

STRUKTUR, KEDUDUKAN, DAN KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktur, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerja sama dengan Komite Audit dan Audit Eksternal. Unit Audit Internal dibentuk oleh Direksi mengalami beberapa kali perubahan, pada tahun 2021 sesuai surat Nomor 139/SK/CASHLEZ/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Kautsar Rosadi ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal Perseroan.

PERSYARATAN DAN KUALIFIKASI/SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- Mematuhi kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2019.

Internal control is a process designed and executed by the Board of Commissioners, Directors and other members of management as well as all Company personnel, which is aimed at providing adequate assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. All activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit.

The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No.56/POJK.04/2015 Concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56").

STRUCTURE, POSITION AND COMPOSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, the Company's Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors. The appointment or dismissal of members of the Company's Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and in collaboration with the Audit Committee and External Audit. The Internal Audit Unit formed by the Directors underwent several changes, in 2021 according to letter Number 139/SK/CASHLEZ/VII/2021 dated 21 July 2021. Based on the decree, Kautsar Rosadi was appointed as the Company's Head of Internal Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT REQUIREMENTS AND QUALIFICATION/ CERTIFICATION

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal auditor in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

- Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
- Have knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines relevant to their field of work;
- Have knowledge of laws and regulations in the field of Capital Markets and other related laws and regulations;
- Have the skills to interact and communicate both orally and in writing effectively;
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
- Comply with the Internal Audit code of ethics;
- Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by law or regulation or court decision;
- Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
- Willing to continuously improve their knowledge, skills and professionalism.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company's Internal Audit Unit Charter has been prepared and approved by the Board of Directors and Board of

Piagam Audit Internal tersebut memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari Unit Audit Internal Perseroan. Piagam tersebut merupakan pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan;
- c. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan;
- d. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit yang telah ditetapkan;
- e. Menilai sistem pelaporan serta menguji keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
- f. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
- g. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit, regular audit maupun special audit.
- h. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional;
- i. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan);
- j. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- k. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
- l. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- m. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
- n. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
- o. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan;
- p. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit sepanjang 2022 berdasarkan rencana audit yang dibuat. Kegiatan audit yang dilakukan di beberapa departemen antara lain: Operasional dan Keuangan. Selain itu, Unit Audit Internal juga melaksanakan review terhadap Standar Operasi & Prosedur

Commissioners of the Company since 2019. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, objectives, unit structure and position, scope, duties, responsibilities, code of ethics and requirements of the Audit Unit Company Internal. The charter is a guideline in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. Assist the duties of the President Director and the Board of Commissioners of the Company, particularly the Audit Committee of the Company appointed by the Board of Commissioners of the Company, in supervising and evaluating the implementation of internal control and risk management so that they comply with Company policies;
- b. Develop and implement the Company's Annual Internal Audit plan;
- c. Review the independence, efficiency and effectiveness of all management functions in the Company;
- d. Assess the effectiveness of the internal control system, including adherence to policies, procedures, guidelines, and established limits;
- e. Assess the reporting system and testing the accuracy and timeliness of submitting reports to management;
- f. Assess the feasibility and fairness of the accounting guidelines and treatments used and testing adherence to the established accounting policies and guidelines;
- g. Carry out an effective Internal Audit by conducting current audits, regular audits and special audits.
- h. The implementation of the Internal Audit must be supported by an independent, competent and professional Auditor;
- i. Report the findings of the inspection directly to the President Director and the Board of Commissioners of the Company (through the Company's Audit Committee);
- j. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- k. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
- l. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- m. Cooperate with the Company's Audit Committee;
- n. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out;
- o. Conduct investigations if there are indications of fraud, embezzlement and other indications that are detrimental to the Company;
- p. In carrying out its duties, the Company's Internal Audit Unit must comply with applicable laws and regulations.

INTERNAL AUDIT UNIT IMPLEMENTATION

The Internal Audit Unit carried out various audit activities throughout 2022 based on the audit plans made. Audit activities carried out in several departments include: Operations and Finance. In addition, the Internal Audit Unit also carries out a review of the Standard Operations & Procedures (SOP) in each

(SOP) di setiap departemen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap prosedur telah distandarkan dan telah mendapat persetujuan dari manajemen Perseroan serta untuk mengurangi resiko kecurangan. Kegiatan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi kerja dalam melakukan kegiatan audit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan antara lain adalah Pelatihan ISO yang diselenggarakan oleh TUV pada tanggal 17-18 Juni 2022.

PROFIL INTERNAL AUDIT

Per 31 Desember 2022, posisi Audit Internal dijabat oleh Bapak Kautsar Rosadi, kemudian berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/CASHLEZ/I/2023 tanggal 11 Januari 2023 beliau digantikan oleh Ibu Karlina Arum Kusumasari.

KAUTSAR ROSADI

KEPALA AUDIT INTERNAL

Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Gunadarma pada tahun 2012. Riwayat jabatan beliau diantaranya adalah Asistant Senior di KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta (Kreston International), Jakarta (2013-2014), Internal Audit Senior Staff, Kokoh Inti Arebama, Tbk (SGC Subs), Jakarta (2014-2016), Internal Audit Head Department, Trans Fashion (CT Corp), Jakarta (2016-2017), serta Internal Audit Corporate Supervisor, Tempo Scan Group, Jakarta (2017-2021).

department of the Company to ensure that each procedure has been standardized and has received approval from the Company's management and to reduce the risk of fraud. The activities of the Internal Audit Unit are carried out in accordance with applicable standards by taking into account work effectiveness and efficiency in carrying out audit activities.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCE DEVELOPMENT

Throughout 2022, the Company's Internal Audit participated in various training and developments, including the ISO Training organized by TUV on 17-18 June 2022.

INTERNAL AUDIT PROFILE

As of 31 December 2022, the position of Internal Audit was held by Mr. Kautsar Rosadi, then based on Decree Number 001/CASHLEZ/I/2023 dated 11 January 2023 he was replaced by Mrs. Karlina Arum Kusumasari.

KAUTSAR ROSADI

HEAD OF INTERNAL AUDIT

Indonesian citizen, 31 years old. He completed his Bachelor's Degree on Accounting at Gunadarma University in 2012. His position history includes Senior Assistant at KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta (Kreston International), Jakarta (2013-2014), Senior Staff of Internal Audit, Kokoh Inti Arebama, Tbk (SGC Subs), Jakarta (2014-2016), Head Department of Internal Audit, Trans Fashion (CT Corp), Jakarta (2016-2017), and Corporate Supervisor of Internal Audit, Tempo Scan Group, Jakarta (2017-2021).



KARLINA ARUM KUSUMASARI

KEPALA AUDIT INTERNAL HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Kewarganegaraan/citizenship : Indonesia

Usia/age : 27 tahun per 31 Desember 2022
27 years old as of December 31, 2022

Domisili/Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan: Surat Keputusan Nomor 001/CASHLEZ/I/2023 tanggal 11 Januari 2023		Basis of Appointment: Decree Number 001/CASHLEZ/I/2023 dated 11 January 2023	
Latar Belakang Pendidikan: D3 Manajemen Keuangan, Politeknik APP, Jakarta (2016)		Educational Background: 3-year diploma of Financial Management, Politeknik APP, Jakarta (2016)	
Riwayat Jabatan:		Work Experiences:	
Mei 2022 – sekarang	: Internal Audit Corporate, PT Cashlez Worldwide, Tbk	Mei 2022 – present	: Internal Audit Corporate, PT Cashlez Worldwide, Tbk
Mei 2017 – 2021	: Internal Audit Corporate, The Tempo Group	Mei 2017 – 2021	: Internal Audit Corporate, The Tempo Group
Rangkap Jabatan: Tidak memiliki rangkap jabatan		Concurrent Position: Does not have dual positions	
Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.		Affiliate Relationship: Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.	
Kepemilikan Saham: Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan		Shareholding: There was no share ownership of the Company	

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (Conflict of Interest) dengan Perusahaan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan dan penentuan biaya diajukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan disetujui oleh RUPS dan oleh karenanya Perseroan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/ POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The independent oversight function of the Company's financial aspects is carried out by carrying out external audit activities carried out by the Public Accounting Firm (KAP). In practice, the appointed external auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company in order to guarantee independence so that quality and reliable audit results are obtained. The external auditor is responsible for providing audit opinion regarding aspects of the compliance of the Company's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The appointment and determination of the fee was submitted based on the recommendation of the Company's Audit Committee and was approved by the GMS and therefore the Company has complied with the provisions of the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 Year 2002 concerning Public Accountant Services, Government Regulation No. 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants and POJK Number 13/ POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan / Accountant	Jasa Audit/ Audit Services	Fee
2022	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan	Akhyadi Wadisono	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Audit of Consolidated Financial Statements	Rp 125.000.000
2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan	Josef Surono	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Audit of Consolidated Financial Statements	Rp 125.000.000
2020	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan	Josef Surono	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Audit of Consolidated Financial Statements	Rp115.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal Perusahaan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan (assurance) kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran.

An effective Company internal control system is part of the implementation of the accountability principle in corporate governance. The internal control system in the Company is carried out with the aim of providing assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been carried out properly and correctly. Effective control will increase the reliability of financial information, efficiency and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal control can direct the Company to achieve GCG, which is manifested by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian pada aspek keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan dengan mengacu kepada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The company implements a control system for financial and operational aspects in stages covering all elements in the company with reference to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah dilaksanakan dengan mengacu kepada referensi dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi berkeyakinan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2022 sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan dan operasional telah berjalan dengan efektif. Penerapan sistem pengendalian internal dianggap telah memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam rangka mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif, Perusahaan menyadari bahwa implementasi sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien di lingkungan Perusahaan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Sistem Manajemen Risiko merupakan metode yang digunakan Perseroan untuk memitigasi dan menangani berbagai risiko inheren maupun ekstern yang dihadapi Perseroan. Pengelolaan atau manajemen risiko dilakukan untuk menghindari atau meminimalisasi dampak yang akan terjadi pada Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko. Prinsip pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko yang ada atau yang mungkin dapat timbul sewaktu-waktu, Perusahaan telah memiliki Prosedur Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai panduan bagi manajemen. Pada penerapannya, seluruh Kebijakan Manajemen Risiko yang dijalankan di seluruh lini bisnis Perusahaan.

The Company implements financial and operational controls in stages covering all elements in the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to Top Management that financial reporting and the preparation of financial reports intended for external purposes are in accordance with applicable principles by taking into account the timeliness of submission, transparency and accountability.

Meanwhile, internal control activities in the operational aspect are activities that cannot be separated from every function or daily activities of the Company. The internal control system for operational aspects is carried out based on a risk-based methodology that aims to achieve work efficiency and effectiveness and meet the level of compliance determined by the applicable laws and regulations.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

The Company always evaluates the implementation of the Company's internal control system that has been implemented with reference to the references and provisions of the applicable laws and regulations.

Based on the evaluation results that have been carried out, the Board of Commissioners and Directors believe that as of December 31, 2022 the Company's internal control system for financial and operational reports has been running effectively. The implementation of the internal control system is considered adequate and has improved from the previous year.

In order to create a healthy and conducive business climate, the Company realizes that the implementation of an effective and efficient risk management system within the Company is an important aspect that needs attention. The Risk Management System is a method used by the Company to mitigate and handle various inherent and external risks faced by the Company. Management or risk management is carried out to avoid or minimize the impact that will occur on the Company from various risks that may arise. These risks are handled through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer. The Company's risk management principles are carried out proactively to achieve healthy and sustainable financial and operational growth.

RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

In managing existing or potential risks, the Company has a Risk Management Procedure that functions as a guide for management. In practice, all Risk Management Policies are implemented in all business lines of the Company.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi serta berupaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut sehingga efek yang timbul akibat risiko tersebut dapat diminimalisir. Berikut adalah risiko dan upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2022:

1. Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang terjadi begitu cepat akan berdampak pada perubahan kebutuhan pelanggan terhadap penggunaan teknologi itu sendiri. Ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan pengembangan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan akan dapat menjadi sebuah risiko yang mengakibatkan menurunnya jumlah pelanggan yang menggunakan jasa Perseroan. Terkait risiko ini, Perseroan terus berupaya melakukan berbagai inovasi dan pengembangan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan OJK, BI atau undang-undang yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri finansial, Perseroan diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan di industri finansial yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun OJK dan BI. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Terkait hal tersebut, Manajemen Perseroan melakukan konsolidasi dengan segenap pemangku kepentingan dan kebijakan yang terkait untuk mendapatkan pengkinian kebijakan atau peraturan yang berlaku, dan berupaya menjaga kesesuaian dengan peraturan yang berlaku tersebut. Hal serupa juga dilakukan dengan melakukan konsolidasi dengan instansi terkait pengelolaan sumber daya manusia, termasuk berkoordinasi dengan perwakilan karyawan untuk pencapaian tujuan organisasi dan sesuai ekspektasi karyawan.

3. Risiko Terputusnya Kerja Sama Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan bekerja sama dengan berbagai perusahaan yang menyediakan metode pembayaran digital, seperti OVO dan GoPay serta bank sebagai upaya untuk mengintegrasikan sistem mPOS milik Perseroan dengan penyedia layanan pembayaran. Dalam hal pihak-pihak ketiga ini memutuskan untuk menghentikan kerjasamanya dengan Perseroan, maka hal tersebut akan dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah Merchant yang menggunakan layanan Perseroan dan pada akhirnya, hal itu akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang berpengaruh negatif pada operasional

Throughout 2022, the Company has identified risks that will be faced and seeks to manage and mitigate these risks so that the effects arising from these risks can be minimized. The following are the risks and risk management efforts carried out by the Company in 2022:

1. Risk of Technology Development

The rapid development of technology will have an impact on the changing needs of customers towards the use of the technology itself. The Company's inability to adapt to technology developments and development of products to meet customer needs will be a risk resulting in a decrease in the number of customers using the Company's services. Related to this risk, the Company continues to strive to innovate and develop products and services in accordance with customer needs.

2. Compliance Risk

Compliance risk is a risk due to the Company's incompliance with and/or disobedience with OJK, BI or applicable laws and regulations. In carrying out business activities in the financial industry, the Company is obliged to always comply with regulations in the financial industry issued by both the government and OJK and BI. The Company's inability to follow and comply with all laws and regulations related to the Company's business activities may affect its business continuity.

Related to this, the Company's Management consolidates efforts with all stakeholders and relevant policy makers to obtain updates of the applying policies or regulations, and strives to ensure the regulatory compliance. The similar effort is done with agencies related to human resource management, including coordinating efforts with employee representatives to ensure the achievement of organizational objectives and to meet employee expectations.

3. Risk of Discontinued Cooperation with Third Parties

In carrying out its operational activities, the Company cooperates with various companies that provide digital payment methods, such as OVO and GoPay as well as banks in an effort to integrate the Company's mPOS system with payment service providers. In the event that these third parties decide to terminate their cooperation with the Company, it will result in a decrease in the number of Merchants using the Company's services and ultimately, it will affect the Company's financial performance.

4. Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that may have adverse impact on the Company's operations. Sources of operational

Perseroan. Risiko operasional bersumber antara lain dari sumber daya manusia, proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal. Apabila Perseroan tidak dapat mengendalikan risiko operasional dengan baik maka dapat menimbulkan kerugian finansial yang dapat menurunkan kinerja Perseroan. Apabila penyimpangan penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan pada akhirnya dapat menurunkan kinerja usaha Perseroan.

Kelangsungan usaha Perseroan juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri teknologi pembayaran yang dilakukan dengan biaya rendah dan secara tepat waktu. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan tidak akan mengalami permasalahan dalam penerapan teknologi maupun standar industri baru.

Upaya Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah melakukan persiapan dan penanganan dalam upayanya mengantisipasi risiko kesalahan operasional atas dasar faktor internal atau kesalahan manusia, eksternal maupun kegagalan sistem.

Pada faktor internal, Perseroan telah merancang standar operasional prosedur yang jelas dan memonitor penerapannya secara ketat agar sesuai dengan tujuan pencapaian yang diinginkan oleh Perseroan dengan melibatkan seluruh sumber daya manusia yang terkait, serta kompeten dan berintegritas dalam melakukan pekerjaan operasional.

Sementara itu, terkait mitigasi risiko yang diakibatkan oleh faktor kegagalan sistem, Perseroan telah melakukan audit IT secara berkala sesuai dengan bisnis Perseroan, melakukan monitoring atas seluruh infrastruktur secara berkala maupun pengembangan teknologi sesuai dengan industri Perseroan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kehilangan data, pencurian data, kegagalan sistem infrastruktur dan penyimpangan sistem lainnya yang dapat merugikan perseroan.

Dari berbagai upaya dan pencapaian Perseroan dalam memitigasi risiko operasional pada faktor internal dan faktor kegagalan sistem, maka secara umum risiko faktor eksternal dapat diminimalisir.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Adanya kelemahan aspek yuridis dapat menjadi peluang adanya tuntutan hukum, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai Perseroan yang berdiri dalam yurisdiksi hukum Indonesia, Perseroan harus selalu tunduk terhadap hukum

risks among others come from human resources, internal processes, system, and infrastructure, as well as external events. If the Company is unable to control operational risks properly, it can cause financial losses that may lead to the Company's performance decline. If the fraud occurring in the Company's operational activities are not well managed, it can disrupt the company's business continuity and ultimately can bring down the Company's business performance.

Business continuity of the Company will depend on its ability to respond to the technology advances and developments in payment technology industry, which is carried out through low cost and at timely manner. We can not guarantee that the Company will not encounter issues in implementing the new technology and industry standards.

The Company's efforts to mitigate such risk is by preparing and handling the risk of operational errors caused by internal factors or human error, external factor as well as system failure.

Toward the internal factor, the Company has designed clear standard operation procedures and closely monitors its implementation to ensure the objective achievement by involving all relevant human resources which also have competence and integrity in carrying out their operational activities.

Meanwhile, in regards to mitigation of risk due to system failure, the Company has conducted IT audits on periodical basis according to the Company's business nature, monitoring of all infrastructure on periodical basis and technology development with respect to the Company's industry with aim at preventing data loss, data breach, infrastructure system failure and other system irregularities that may harm the Company.

From various efforts and achievements of the Company in mitigating operational risks due to internal factor and system failure, the Company in general can minimize the risk of external factors.

5. Legal Risk

Legal risk is the risk of lawsuits and/or juridical weaknesses. The juridical weakness is, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or the weakness in the commitments made, such as the unfulfilled requirements that determine the validity of the contract and the incomplete commitment of document. The juridical weakness opens an opportunity for a lawsuit, or a weakness of commitment, such as the unfulfilled requirements that determine the validity of the contract and the incomplete commitment of collateral.

As a Company that runs its business within the jurisdiction of Indonesian law, the Company must always comply with

positif di Indonesia, dan segala ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga harus mengikuti segala bentuk peraturan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Perseroan. Apabila tuntutan hukum yang diajukan kepada Perseroan memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Terhadap risiko ini, Perseroan mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum dengan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.

6. Risiko Serangan Keamanan Sistem

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi dan keamanan Perseroan harus secara berkala diperkuat dan diperbaharui karena adanya ancaman dari peretas. Peretas memiliki potensi untuk menembus sistem keamanan pusat Perseroan. Jika peretas dapat melewati sistem keamanan Perseroan maka potensi kerugian yang dapat timbul dari terjadinya hal ini akan sangat signifikan dan dapat membekukan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan dalam hal ini telah melengkapi keamanan sistemnya dengan memiliki Sertifikasi PCI DSS yang dapat menjamin kehandalan keamanan sistem Perseroan.

7. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Menjaga performa suatu Perseroan yang melakukan kegiatan di bidang teknologi menjadi suatu tantangan tersendiri. Untuk dapat tetap menjaga kondisi keuangan yang dimilikinya, Perseroan harus terus mengikuti perkembangan teknologi yang bertumbuh dengan pesat dan meyakinkan investor untuk dapat tetap percaya kepada Perseroan mengenai prospek usaha Perseroan ke depannya. Tidak tercapainya proyeksi dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap Perseroan.

8. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegiatan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik ini antara lain dapat disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Apabila hal ini sering terjadi pada Perseroan maka akan berdampak pada pencapaian target bisnis, sehingga tidak tercapainya target pendapatan Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan sudah memiliki sistem dan pengendalian internal yang ketat untuk memantau kinerja Perseroan, termasuk kinerja keuangan, yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam

positive laws in Indonesia, and all provisions issued by Bank of Indonesia as the regulator of the banking industry in Indonesia. In addition, the Company must also follow any kinds of regulations applied in the community, which directly or indirectly relate to the Company's business activities. The Company's failure to follow the prevailing laws may result in a legal charge upon the Company. If the lawsuits filed against the Company have material content, it can generate a direct impact on the Company's financial performance.

Against this risk, the Company anticipates the impact of the risk of lawsuit by always complying with all legal obligations, agreements or commitments owned and carrying out the social obligations, so as not to anticipate legal charges filed by other parties.

6. Risk of System Security Attacks

Along with the development of technology, the Company's information and security system must be constantly improved and updated in a way to anticipate potential threats from hackers. Hackers have the potential to penetrate into the Company's core security system. If hackers can bypass the Company's security system, then the potential losses of this act will be very significant and can even freeze the Company's operational activities. The Company therefore has completed the security of its systems by obtaining a PCI DSS Certification that can guarantee the reliability of the Company's system security.

7. Risk of Unachieved Projections

Maintaining the performance of a technology-based Company to maintain its financial condition, the Company must continue to follow the rapidly growing technological developments and convince investors to remain confident in the Company's future business prospect. The unaccomplished projections may affect investor confidence in the Company.

8. Strategic Risk

Strategic risk is a risk that occurs due to inaccuracy in the taking and / or implementation of a strategic decision and activities in anticipating the business dynamics. These strategic risks, among others, may be due to the determination and implementation of the Company's improper strategy, improper business decision making or the Company's lack of responsiveness to external changes. The Company's inability to develop the right strategies may lead to business failure in the coming years. If this often happens to the Company, it will have an impact on target realization as well as missed revenue target.

To overcome this risk, the Company has already applied a system and tight internal control to monitor the Company's performance, including financial performance, namely by comparing actual results with targets to ensure that the risks taken are within tolerance limits. The management

batas toleransi. Fungsi pengawasan yang dijalankan oleh manajemen dan Direksi atas risiko strategi Perseroan berjalan aktif dengan dibentuknya komite komite pengawasan, seperti Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

9. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Perseroan.

Salah satu sumber menurunnya tingkat kepercayaan adalah adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif dari pihak lain terhadap Perseroan. Apabila hal tersebut terjadi dalam skala yang besar maka akan menurunkan tingkat kepercayaan dari masyarakat menggunakan jasa Perseroan, dan pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan. Selain itu reputasi bank secara umum dapat berdampak kepada Perseroan, seperti penarikan secara besar-besaran pada suatu bank dapat berimbas juga kepada Perseroan sehingga akan mengganggu tingkat likuiditas Perseroan.

Terkait risiko ini, Perseroan meningkatkan kinerja Perseroan dan menginformasi kepada seluruh pemegang saham, media massa melalui Press Release Setiap perubahan positif yang terjadi pada Perseroan

and the Board of Directors has been actively overseeing the strategic risk of the Company through the established supervisory committees, such as the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

9. Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to decline in stakeholder's trust stemming from negative perception surrounding the Company. This risk is inherent in every activity of the Company. The Company's failure to maintain its reputation can lead to negative public views and perceptions towards the Company.

One of the factors for the declining trust is the negative publication about the Company's business activities or negative perceptions from other parties towards the Company. If such perception occurs massively, it will bring down the public trust in the Company's services, and ultimately leads to the decrease in the Company's revenue. Then a bank reputation can also have an impact on the Company, such as a large withdrawal from a bank can also affect the Company and its liquidity level.

Relating to the risk, the Company will improve its performance and give updates of every positive developments of the Company to all of its shareholders, and mass media through Press Releases.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan di semua lini bisnis, evaluasi dilakukan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan assessment yang dilaksanakan oleh internal. Penilaian efektivitas terhadap implementasi manajemen risiko dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi.

Penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kepastian tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap kerangka kerja manajemen risiko yang dijalankan. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap perubahan dan menjaga kesinambungan bisnis Perusahaan.

EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

Identification and evaluation of risks is always carried out by the Company in all business lines, evaluation is carried out by carrying out risk-based audits conducted by internal audit and assessments carried out internally. Assessment of the effectiveness of the implementation of risk management is carried out in several stages starting from risk identification, risk analysis, and evaluation.

The implementation of an effective and efficient risk management system is expected to increase the certainty of achieving the Company's goals. The company will continue to make improvements and improve the quality of the risk management framework that is implemented. This effort is made to anticipate every change and maintain the continuity of the Company's business.

KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

KODE ETIK BISNIS PERUSAHAAN

Kode etik bisnis perusahaan merupakan kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan termasuk Perseroan Asosiasi, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata Kelola Perseroan.

BUSINESS CODE OF CONDUCT

The company's business code of conduct is a policy of values or norms that are stated explicitly as a standard of behavior that management and all employees of the Company, including Associated Companies, must comply with, without exception. This code of conduct is implemented by taking into account applicable laws and regulations, the Company's vision, mission, goals and values, business practices both internal and external to the Company, as well as the Company's governance guidelines.

Kode etik ini berlaku sama bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan. Kode Etik perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh tingkatan manajemen perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan Perseroan dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi Perseroan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkoba dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan menyadari bahwa standar etika bisnis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi praktik bisnis sehat dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perusahaan. Oleh karenanya, seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Guna memastikan efektivitasnya, maka Perseroan melakukan sosialisasi terhadap penerapan kode etik kepada seluruh insan Perseroan, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Selain itu, kode etik ini juga dikomunikasikan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat. Perseroan juga menunjuk Departement Compliance untuk membantu melakukan sosialisasi kode etik dengan efektif dan menyeluruh, di mana Departement Compliance itu diharuskan menyampaikan progress report setiap bulan.

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan kode etik secara sungguh-sungguh. Atas pelanggaran terhadap kode etik, Perseroan memiliki kebijakan untuk menerapkan tindakan indisipliner yang akan dilaksanakan oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang dilanggar. Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sementara itu, tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memotivasi seluruh insan Perseroan agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

This code of conduct applies equally to all employees, including the Company's management. The company's Code of Conduct must be complied with by all levels of company management including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees.

PRINCIPLES OF CODE OF ETHICS

The principles of the Code of Conduct clearly state business ethics with shareholders, employees, consumers, business partners, creditors/investors, and the public as well as the ethics between fellow employees, the management of corporate information confidentiality, the utilization of the Company's properties, conflict of interest, receipt of gifts, souvenirs, and business meals (gratification), associations in an effort to avoid narcotics and drugs and gambling, and ethical behavior in political activities.

CODE OF CONDUCTS SOZIALIZATION

The company realizes that business ethics standards are an integral part of implementing healthy business practices and assessing the performance of all employees of the company. Therefore, all officials within the Company are responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been socialized and well understood by all employees.

In order to ensure its effective implementation, the Company conducts socialization on the implementation of the code of conduct to all of its employees, ranging from management to operational level staffs and through various channels of the Company. In addition, this code of conduct is also communicated through information technology-based media that is easily accessible by all employees at any time. The Company has also appointed an Agent of Change to help socialize the code of conduct effectively and comprehensively, and the Agent of Change is required to submit a progress report every month.

The Company has commitment to seriously implementing the code of conduct. For any violations of the code of conduct, the Company will impose disciplinary acts, whose implementation will be handled by the parties appointed by the Board of Directors. Violation of the code of conduct will be given sanctions or rewards in accordance with the Company's applying rules and regulations. Meanwhile, compliance with the code of conduct will be rewarded with respect to the Company's policy. Such appreciation is merely to motivate everyone to demonstrate behavior that is in accordance with the Company's code of conduct.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan perusahaan pada tahun 2022.

The Company have yet to implement the shareowner program by company management and employees in 2022

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System tercantum dalam Prosedur Penanganan Whistleblowing System No. CZ/SOP/COM/01/2021. Mekanisme pengaduan terhadap pelanggaran etika kerja atau pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perundang undangan yang berlaku saat ini dapat dilaporkan kepada Perseroan melalui saluran berikut :

Telepon : 0812-9676-5020
Email : whistleblowing@cashlez.com
Alamat : Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman,
Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan,
Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470

ORGANISASI PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran ("TP3") dan Tim Investigasi di Perseroan yang bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran di Perseroan.

LAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sampai dengan tahun 2022, tidak ada pelaporan terkait dengan pelanggaran etika kerja atau pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

A. Tujuan

1. Sebagai salah satu bentuk pernyataan prinsip dan komitmen PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dalam mendukung praktik anti korupsi.
2. Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk turut serta berupaya mencegah dan menghindari praktik korupsi.
3. Memberikan informasi dan panduan kepada pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan, tentang cara mengenali, menyampaikan keprihatinan dan menangani masalah suap dan korupsi.

B. Latar Belakang

Praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi akan melindungi Perseroan dan setiap insan Perseroan baik karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris. Dengan melakukan pencegahan suap dan korupsi, dapat menghindari Perseroan maupun insan Perseroan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif maupun kehilangan merchant. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik, khususnya terkait pencegahan praktek suap dan korupsi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Guidelines for a Whistleblowing System are listed in Procedure for Handling Whistleblowing System No. CZ/SOP/COM/01/2021. Report for violations of work ethics or violations of currently applicable policies and laws and regulations can be reported to the Company through the following channels:

Telephone : 0812-9676-5020
Email : whistleblowing@cashlez.com
Address : Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman,
Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren Selatan,
Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470

ORGANIZATION FOR HANDLING OF REPORTS OF VIOLATION

The Board of Directors is responsible for implementing the Violation Reporting System in the Company and the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the system. The Board of Directors and the Board of Commissioners together form the Whistleblowing Management Team ("TP3") and the Investigation Team in the Company which are centralized in nature covering the management of violation reports in the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORT

In 2022, there were no reports related to violations of work ethics or violations of applicable policies and laws and regulations.

A. Objectives

1. As a form of statement of principles and commitment of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "Company") in supporting anti-corruption practices.
2. Increase awareness of all employees including the Board of Commissioners and Directors to participate in efforts to prevent and avoid corrupt practices.
3. Provide information and guidance to parties working for and on behalf of the Company, on how to identify, raise concerns and deal with issues of bribery and corruption.

B. Background

Business practices that are free from bribery and corruption will protect the Company and every member of the Company, both employees, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committees of the Board of Commissioners. By preventing bribery and corruption, the Company and its personnel can avoid negative impacts such as legal risk, financial loss, negative reputation and loss of merchants. This is a form of the Company's commitment to implementing the principles of Good Governance, particularly regarding the prevention of bribery and corruption.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Jo Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Anti Korupsi).
2. Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana oleh Korporasi (Perma 13/2016).
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK) No. 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi (Peraturan KPK mengenai Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi).
4. Panduan Pencegahan Korupsi Untuk Dunia Usaha yang diterbitkan oleh KPK tahun 2018.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Pedoman dan Kebijakan Code Of Conduct / Kode Etik Bisnis Perseroan.

D. Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan).

E. Definisi

1. Gratifikasi adalah semua pemberian yang diterima, baik dengan atau tanpa mengharapkan imbal balik, oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap) serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.
2. Kickback adalah pembayaran kembali yang bersifat illegal dari sebagian pembayaran yang telah dilakukan dari transaksi bisnis yang secara sah yang dilakukan oleh konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap) untuk mempengaruhi keputusan Perseroan di kemudian hari.
3. Korporasi adalah kumpulan orang dan/atau kekayaan yang terorganisir, baik merupakan badan hukum maupun bukan badan hukum (Pasal 1 angka 1 Perma 13/2016 dan Pasal 1 angka 1 UU Anti Korupsi).
4. Korupsi adalah tindak pidana Korupsi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan UU Anti Korupsi, termasuk sebagai berikut:
 - a. Setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat

C. Legal Basis

1. Law no. 31 of 1999 Jo Law no. 20 of 2001 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption (Anti-Corruption Law).
2. Republic of Indonesia Supreme Court Regulation No. 13 of 2016 concerning Procedures for Handling Criminal Cases by Corporations (Perma 13/2016).
3. Republic of Indonesia Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 02 of 2014 concerning Guidelines for Reporting and Determining Gratification Status (KPK Regulation regarding Guidelines for Reporting and Determining Gratification Status).
4. Corruption Prevention Guide for the Business World issued by the KPK in 2018.
5. Regulation of the Financial Services Authority No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
6. Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
7. Guidelines and Policies on the Company's Code of Conduct / Business Code of Conduct.

D. Scope

This policy applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, Committees of the Board of Commissioners, and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as external parties including but not limited to consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties who work for and on behalf of the Company).

E. Definition

1. Gratuities are all gifts received, whether with or without expecting anything in return, by members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners and employees of the Company (both permanent, contract and non-permanent employees) as well as external parties including but not limited to consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company.
2. Kickback is an illegal repayment of a portion of payments that have been made from legal business transactions carried out by consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to the Board of Commissioners, Directors, Members of Board Committees Commissioners and employees of the Company (both permanent, contract and non-permanent employees) to influence the Company's decisions in the future.
3. Corporations are organized groups of people and/or assets, both legal entities and non-legal entities (Article 1 point 1 of Perma 13/2016 and Article 1 point 1 of the Anti-Corruption Law).
4. Corruption is a criminal act of Corruption as referred to in the provisions of the Anti-Corruption Law, including the following:
 - a. Everyone who unlawfully commits an act of enriching himself or another person or a corporation that can harm state finances or the country's economy

merugikan keuangan negara atau perekonomian negara (Pasal 2 ayat (1) UU Anti Korupsi).

- b. Setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara (Pasal 3 UU Anti Korupsi).
- c. Setiap orang adalah orang perseorangan atau termasuk korporasi (Pasal 1 angka 3 UU Anti Korupsi).

KETENTUAN UMUM

A. Ketentuan

Korporasi (termasuk Perseroan) dapat menjadi pelaku tindak pidana korupsi dan/atau pihak yang diuntungkan dari tindak pidana tersebut. Dalam hal tindak pidana korupsi dilakukan oleh atau atas nama suatu korporasi, maka tuntutan dan penjatuhan pidana dapat dilakukan terhadap korporasi dan atau pengurusnya. Tindak pidana korupsi dilakukan oleh korporasi apabila tindak pidana tersebut dilakukan oleh orang-orang baik berdasarkan hubungan kerja maupun berdasarkan hubungan lain, bertindak dalam lingkungan korporasi tersebut baik sendiri maupun bersama-sama. Bentuk-bentuk kesalahan korporasi yang dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana adalah jika korporasi dapat memperoleh keuntungan atau manfaat dari tindak pidana tersebut atau tindak pidana tersebut dilakukan untuk kepentingan korporasi, membiarkan terjadinya tindak pidana, tidak melakukan upaya pencegahan, mencegah dampak yang lebih besar, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku guna menghindari terjadinya tindak pidana.

B. Prinsip

1. Aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan harus dilaksanakan secara jujur, sesuai norma hukum, moral dan etika yang berlaku.
2. Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain, serta berkomitmen untuk bertindak secara profesional, adil, dan berintegritas dalam setiap transaksi dan hubungan usaha di seluruh wilayah hukum dimana Perseroan beroperasi.
3. Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk menawarkan dan/atau memberi suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum, moral, maupun etika (termasuk namun tidak terbatas pada gratifikasi, kickback, korupsi, pemerasan, dan sebagainya) kepada orang, badan, dan/atau entitas lain.
4. Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk meminta dan/atau menerima suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum,

(Article 2 paragraph (1) of the Anti-Corruption Law).

- b. Everyone who, with the aim of benefiting himself or another person or a corporation, abuses the authority, opportunities or facilities available to him because of his position or position which can harm the state's finances or the country's economy (Article 3 of the Anti-Corruption Law).
- c. Everyone is an individual or including a corporation (Article 1 number 3 of the Anti-Corruption Law).

GENERAL PROVISIONS

A. Provisions

Corporations (including the Company) can become perpetrators of corruption and/or parties who benefit from these crimes. In the event that a criminal act of corruption is committed by or on behalf of a corporation, criminal prosecution and imposition can be made against the corporation and or its management. The criminal act of corruption is committed by a corporation if the crime is committed by people either based on work relations or based on other relationships, acting within the corporate environment either alone or together. Forms of corporate wrongdoing that can be held criminally responsible are if the corporation can gain profits or benefits from the crime or the crime is committed for the benefit of the corporation, allows the crime to occur, does not take preventive measures, prevents a larger impact, and ensures compliance. to the applicable legal provisions in order to prevent the occurrence of criminal acts.

B. Principles

1. The activities and operational activities of the Company must be carried out honestly, in accordance with applicable legal, moral and ethical norms.
2. The Company does not tolerate all forms of bribery and corruption, whether committed by giving to other parties or receiving from other parties, and is committed to acting professionally, fairly and with integrity in every transaction and business relationship in all jurisdictions where the Company operates .
3. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to offer and/ or giving bribes and other illegal payments both legally, morally and ethically (including but not limited to gratuities, kickbacks, corruption, extortion, and so on) to other people, entities and/or entities.
4. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners, and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to solicit and/ or accept bribes and other payments that are

moral, maupun etika (termasuk namun tidak terbatas pada gratifikasi, kickback, korupsi, pemerasan, dan sebagainya) dari orang, badan, dan/atau entitas lain.

5. Perseroan wajib mematuhi seluruh undang-undang dan peraturan terkait anti korupsi yang berlaku.

C. Komitmen

1. Deklarasi Anti Korupsi

Perseroan memiliki komitmen anti-korupsi yang antara lain dinyatakan dalam bentuk deklarasi yang dituangkan secara tertulis dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal.

Deklarasi komitmen anti-korupsi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai integritas serta berpedoman pada Kode Etik Bisnis.
- b. Perseroan selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.
- c. Perseroan menjalankan prinsip toleransi nol (zero tolerance) terhadap tindakan yang berkaitan dengan korupsi, penyuapan, dan/atau pelanggaran peraturan perundangan yang terkait.
- d. Perseroan tidak memperkenankan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, advisor, outsourced dalam lingkup kerja Perseroan untuk meminta suatu pemberian dari individu maupun organisasi yang berkaitan dengan jabatan, tugas dan tanggung jawabnya pada Perseroan.
- e. Perseroan berkomitmen untuk memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai pencegahan korupsi dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada seluruh manajemen dan karyawan.
- f. Perseroan akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen ini dan setiap pelanggaran terhadap kebijakan maupun Kode Etik dan Bisnis akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
- g. Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan, (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, advisor, outsourced, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk mengiming-imingi, menjanjikan, atau memberikan sesuatu kepada pihak lain.

D. Pelaksanaan

Untuk mencegah praktik suap dan korupsi, Perseroan melakukan berbagai ketentuan, antara lain:

1. Program Awareness

Perseroan secara berkelanjutan dan berkala menjalankan program awareness untuk meningkatkan pemahaman terhadap anti suap dan anti korupsi, antara lain melalui seminar, pelatihan, sosialisasi, sharing session dan sebagainya.

illegal both legally, morally and ethically (including but not limited to gratuities, kickbacks, corruption, extortion, and so on) from other people, entities and/or entities.

5. The Company must comply with all applicable anti-corruption laws and regulations.

C. Commitment

1. Anti-Corruption Declaration

The Company has an anti-corruption commitment which among other things is stated in the form of a written declaration and announced openly to all parties, both internal and external.

The Company's declaration of anti-corruption commitment is as follows:

- a. The Company is committed to conducting business according to integrity and guided by the Business Code of Conduct.
- b. The Company always strives to improve and improve every business process so that it is in line with the principles of integrity.
- c. The Company implements the principle of zero tolerance for actions related to corruption, bribery and/or violations of related laws and regulations.
- d. The Company does not allow all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners, employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced within the Company's scope of work to request a gift from individuals or organizations related to positions, duties and responsibilities to the Company.
- e. The Company is committed to providing periodic socialization and/or training regarding corruption prevention and building business integrity to all management and employees.
- f. The Company will supervise the implementation of this commitment and any violation of policies and the Code of Conduct and Business will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.
- g. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners, employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to solicit, promise, or give something to another party.

D. Implementation

To prevent bribery and corruption, the Company makes various provisions, including:

1. Awareness Program

The Company continuously and periodically runs awareness programs to increase understanding of anti-bribery and anti-corruption, including through seminars, training, outreach, sharing sessions and so on.

2. Due Diligence

Uji tuntas yang dimiliki dan dilaksanakan oleh Perseroan, antara lain:

- a. Know Your Customers (KYC), yaitu uji tuntas terhadap (calon) merchant dan rekanan.
- b. Know Your Employee (KYE), yaitu uji tuntas terhadap calon karyawan maupun kepada karyawan.

3. Surat Anti-Gratifikasi

Perseroan secara rutin menyampaikan surat Anti-Gratifikasi kepada Rekan Usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada rekanan, merchant, perusahaan outsourcing, mitra Corporate Social Responsibility, dan sebagainya. Surat Anti-Gratifikasi wajib disampaikan kepada Rekan Usaha Perseroan minimum 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu minggu ke-dua sebelum Hari Raya Idul Fitri dan minggu ke-dua bulan Desember.

4. Gratifikasi

Ketentuan mengenai gratifikasi telah diatur dalam Kebijakan Penerimaan Hadiah No. 009/S&P/Cashlez/III/2022.

5. Sumbangan Politik

Perseroan memiliki kebijakan tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

6. Sumbangan (Donasi)

- a. Perseroan dapat menyalurkan dananya untuk kegiatan tanggung jawab sosial melalui program dan kegiatan Corporate Social Responsibility dan/atau dalam bentuk penyaluran Dana Kebajikan.
- b. Penyaluran dana dapat berbentuk sumbangan (donasi) kepada organisasi sosial atau amal yang memenuhi syarat.
- c. Sumbangan (donasi) kepada pihak lain (korporasi, Pegawai Negeri, Penyelenggara Negara, Badan atau Institusi Negara, Badan Usaha Milik Negara, dan lain-lain) dapat dilakukan dalam bentuk sponsor atau bentuk lainnya, dengan ketentuan:
 1. Sumbangan (donasi) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Perseroan.
 2. Tidak terdapat ekspektasi bahwa sumbangan (donasi) yang diberikan akan membawa keuntungan atau kemudahan fasilitas bagi Perseroan.
 3. Sumbangan (donasi) tidak diberikan jika terdapat indikasi digunakan untuk kepentingan pribadi.
 4. Sumbangan (donasi) tidak bersifat rutin dan dalam nilai yang wajar.

E. Pelanggaran dan Sanksi

1. Sanksi Internal

Pelanggaran terhadap kebijakan ini merupakan pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi disiplin oleh Perseroan, termasuk pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan Perseroan yang berlaku, maupun tuntutan pidana oleh Perseroan terhadap individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sanksi Eksternal

Pelanggaran terhadap kebijakan ini, terkait dengan ketentuan pada UU Anti Korupsi, dapat mengakibatkan sanksi pidana (denda) bagi Perseroan dan/atau sanksi pidana (penjara dan denda) dan/atau perdata bagi individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Due Diligence

Due diligence carried out by the Company are:

- a. Know Your Customers (KYC) or due diligence on (prospective) merchants and partners.
- b. Know Your Employee (KYE) or due diligence on prospective employees and employees.

3. Anti-Gratification Letters

The Company routinely delivers Anti-Gratification letters to the Company's Business Partners, including but not limited to partners, merchants, outsourcing companies, Corporate Social Responsibility partners, and so on. Anti-Gratification Letters must be submitted to the Company's Business Partners at least 2 (two) times a year, namely the second week before Idul Fitri and the second week of December.

4. Gratification

Provisions regarding gratuities have been regulated in the Prize Acceptance Policy No. 009/S&P/Cashlez/III/2022.

5. Political Contributions

The Company has a policy of not providing funds for political activities or to political parties.

6. Donation

- a. The company can channel funds for social responsibility activities through Corporate Social Responsibility programs and activities and/or in the form of distribution of Virtue Funds.
- b. Distribution of funds can be in the form of donations to eligible social or charitable organizations.
- c. Donations to other parties (corporations, civil servants, state administrators, state agencies or institutions, state-owned enterprises, and others) can be made in the form of sponsorship or other forms, provided that:
 1. Donations are carried out in accordance with the provisions that apply to the Company.
 2. There is no expectation that the donation given will bring benefits or facilitate facilities for the Company.
 3. Donations are not given if there are indications of being used for personal gain.
 4. Donations are not routine in nature and are of fair value.

E. Violations and Sanctions

1. Internal Sanctions

Violation of this policy is a violation that can be subject to disciplinary sanctions by the Company, including termination of employment according to applicable Company regulations, as well as criminal charges by the Company against individuals involved in accordance with applicable laws and regulations.

2. External Sanctions

Violation of this policy, related to the provisions of the Anti-Corruption Law, can result in criminal sanctions (fine) for the Company and/or criminal sanctions (imprisonment and fines) and/or civil for the individuals involved in accordance with applicable laws and regulations.

F. Kewajiban Pelaporan

1. Seluruh manajemen dan karyawan Perseroan wajib melaporkan jika terdapat dugaan atau kecurigaan terjadinya pelanggaran atas kebijakan ini. Laporan dilakukan sesuai Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Policy).
2. Jika terdapat keraguan apakah suatu kejadian/perbuatan merupakan pelanggaran atau sesuai ketentuan dalam kebijakan ini, maka keraguan tersebut harus disampaikan kepada atasan langsung dan/atau pihak-pihak lain sebagaimana diatur dalam Kebijakan Kode Etik Bisnis, untuk diinvestigasi lebih lanjut.
3. Setiap karyawan diwajibkan untuk melaporkan kepada atasan langsung dan melakukan laporan melalui sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) Perseroan sesegera mungkin, jika karyawan tersebut melihat, mengetahui atau mendapat tawaran suap, diminta melakukan suap, atau menjadi korban dari kegiatan yang melanggar hukum.
4. Terhadap karyawan yang melakukan laporan melalui sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) Perseroan, akan mendapat perlindungan sesuai Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Policy) Perseroan.

F. Reporting Obligations

1. All management and employees of the Company are required to report if there is any suspicion or suspicion of a violation of this policy. Reports are made in accordance with the Whistleblowing Policy.
2. If there is doubt whether an event/action constitutes a violation or complies with the provisions of this policy, such doubts must be conveyed to the direct superior and/or other parties as stipulated in the Business Code of Conduct Policy, for further investigation.
3. Every employee is required to report to his immediate supervisor and submit a report through the Company's Whistleblowing system as soon as possible, if the employee sees, knows or receives a bribe offer, is asked to take a bribe, or becomes a victim of illegal activities.
4. Employees who make reports through the Company's Whistleblowing System will receive protection according to the Company's Whistleblowing Policy.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek transparansi sebagai bagian dari upaya implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan. Terkait hal ini, Perseroan telah menyajikan beragam informasi umum mengenai aktivitas dan kinerja bisnis maupun operasional melalui situs web resmi, yakni www.cashlez.com, serta melalui sosial media perusahaan.

Perseroan juga menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan. Untuk itu, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan terkait kebutuhan informasi dan data perusahaan melalui alamat berikut:

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470

Telepon : 021-29860750
Email : corsec@cashlez.com
www.cashlez.com

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

In carrying out its business and operational activities, the Company always prioritizes the aspect of transparency as part of efforts to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure the rights of shareholders and other stakeholders. Also to be able to meet the needs of stakeholders for reliable and up-to-date information about the company. In this regard, the Company has provided a variety of general information regarding business and operational activities and performance through the official website, namely www.cashlez.com, as well as through the company's social media.

The Company also assigns the Corporate Secretary to be responsible for the implementation of the Company's information disclosure. For this reason, stakeholders can contact the Corporate Secretary regarding the need for company information and data at the following address:

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470

Phone : 021-29860750
Email : corsec@cashlez.com
www.cashlez.com

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM IMPORTANT CASE AND LEGAL ISSUES

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki permasalahan hukum dan/atau kasus hukum dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan dari regulator dan/atau pemerintah pusat maupun daerah.

During 2022, the Company did not have any legal issues and/or cases and there was no administrative sanction imposed to the Company either from the regulatory board and/or central government or local government.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI

SHARES OWNERSHIP PROGRAM

Pada tahun 2022, belum terdapat kajian terkait program kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi.

In 2022, there hasn't been a study related to the program share ownership by employees and Directors.

ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

ANTI-MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF THE FINANCING OF TERRORISM

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) wajib diterapkan oleh semua pihak, salah satunya oleh Fintech sebagai Penyedia Jasa Keuangan (PJK). Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang semakin rumit telah memacu Fintech untuk lebih cermat dalam membatasi risiko Fintech dimanfaatkan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Upaya ini diperlukan karena modus pelaku kejahatan yang menggunakan Perseroan untuk tujuan yang melanggar hukum semakin beragam. Akibatnya, semua pihak harus berikrar untuk membantu pemerintah dalam memberantas Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) adalah kejahatan internasional yang membutuhkan tindakan luar biasa untuk memeranginya. Oleh sebab itu, Financial Action Task Force (FATF) didirikan untuk menetapkan standar dan mendorong pelaksanaan undang-undang dan operasi yang efektif, serta tindakan hukum untuk memerangi TPPU, TPPT, dan PPSPM atau ancaman lain terhadap integritas internasional sistem keuangan. Indonesia saat ini sedang menilai Mutual Evaluation Review (MER) dari FATF sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan APU dan PPT di Indonesia, yang mengacu pada pedoman FATF. Evaluasi ini juga akan mempengaruhi keberhasilan Indonesia menjadi anggota FATF.

Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT) programs must be implemented by all stakeholders, particularly Fintech as a Financial Service Provider. Globalization and more complicated advances in information technology have spurred Fintech to be more thorough in limiting the risk of Fintech being utilized by perpetrators of Money Laundering, Terrorist Financing, and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing. This endeavour is required since criminals' methods of using the Company for unlawful purposes are increasingly diversifying. As a result, all parties must pledge to assist the government in eliminating money laundering, terrorist financing, and Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing.

Money laundering, terrorist financing, and the proliferation of weapons of mass destruction financing are all international crimes that need exceptional measures to combat. As a result, the Financial Action Task Force (FATF) was founded to set standards and encourage the effective execution of legislation and operations, as well as legal action, to combat ML, TF, and PF or other threats to the integrity of the international financial system. Indonesia is now assessing a FATF Mutual Evaluation Review (MER) as a measure of commitment to improve the AML and CFT regime in Indonesia, which relates to worldwide best practices and FATF guidelines. This evaluation will also influence Indonesia's progress in becoming a member of the FATF.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE IN PUBLIC COMPANY

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun uraian implementasinya pada Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

According to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guideline of Corporate Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations to guide the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The implementation within the Company is detailed out as follows:

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The Relationships Between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders.	✓
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the board of Directors and board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	✓
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	✓
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors.	✓
	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	✓

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and Roles of The BOC

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the board of Commissioners considered the condition of The Company.	✓
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓

Fungsi Dan Peran Direksi Functions and Role of The Board of Directors

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the board of Directors.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	✓
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners when involved in financial crimes.	✓
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members Nomination.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with shareholders or investors.	✓
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the board of Directors expressed through the annual report of the Company.	✓
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the board of Directors members if they were involved in financial crimes.	✓

Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company had a policy to prevent insider trading.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company had a policy of whistleblowing systems.	✓
	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	✓

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Kepatuhan / Compliance
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	✓
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main Shareholder and Controller.	✓





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung peran Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment and strategy in maintaining the growth and sustainability of the Company's business. The Company believes that a balanced approach among economic performance, environmental performance and social performance will support the Company's role in sustainable development.

DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

BASIS FOR THE POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Perseroan menerapkan dan merencanakan Tanggung Jawab Sosial dengan berpedoman pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas, dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company implements and plans the Corporate Social Responsibility based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, and Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

Dengan mengacu pada peraturan-peraturan tersebut, Perseroan diharapkan dapat menunaikan tanggung jawab sosial yang tepat sasaran, sesuai dengan keadaan masyarakat dan lingkungan, serta mengupayakan pertumbuhan baik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

By adhering to these regulations, the Company is expected to carry out its social responsibility properly and on target, in accordance with the conditions of the community and the environment, and strives to seek growth for the Company and its stakeholders.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA

GOODS AND SERVICES RESPONSIBILITIES

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan mutu produk dan layanan terbaik bagi pelanggan. Produk dan layanan yang berkualitas tentunya merupakan kunci dalam menjaga loyalitas, kepuasan konsumen serta keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan secara terus menerus melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa mutu produk dan layanan tersebut memiliki kualitas yang sesuai dengan standar terbaik.

The Company is committed to give the best product and services to the customers. The Company realize that quality products and services are key to maintain the customers loyalty, satisfaction, as well as the Company's business continuity. Therefore, quality control and monitoring activity are constantly carried out to ensure that the products and services are in line with the best standards.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Lingkungan hidup merupakan salah satu hal penting bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Kepedulian terhadap lingkungan akan memberikan manfaat kepada masyarakat dan nilai tambah kepada kegiatan bisnis dan operasional Perseroan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mencegah dan mengurangi aktivitas yang dapat menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan melakukan identifikasi dan evaluasi serta mengendalikan aspek-aspek operasional dan bisnis Perseroan.

The environment is one of the most important things for the sustainability of the Company's business. Concern for the environment will provide benefits to the community and added value to the Company's business activities and operations. The Company is committed to preventing and reducing activities that can cause pollution and environmental damage by identifying and evaluating and controlling the operational and business aspects of the Company.

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA LABOR, HEALTH, AND SAFETY RESPONSIBILITIES

Perseroan mewujudkan komitmen atas keselamatan dan kesehatan kerja dengan memperbaharui kebijakan Sistem Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Demi keamanan dan kesehatan karyawan di masa COVID-19, Perseroan memperketat protokol kesehatan di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan juga mensosialisasikan penerapan SMK3. Sosialisasi ini dilakukan agar setiap individu Perseroan dapat:

1. Mematuhi semua peraturan mengenai SMK3 dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku.
2. Mengimplementasikan seluruh prosedur SMK3 dan Kelestarian Lingkungan di unit kerja masing-masing.
3. Menjaga kebersihan dan keharmonisan unit kerja masing-masing.
4. Melaksanakan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dalam pengolahan dan pembuangan limbah.
5. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dan mengikuti pelatihan keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan apabila diperlukan oleh Perseroan.

Perseroan juga memperhatikan kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja. Kesempatan yang sama juga diberikan dalam hal peningkatan kompetensi dan jenjang karir sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi pendidikan, kompetensi, dan pengalaman yang dimiliki. Kesempatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Remunerasi untuk karyawan juga diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

The Company realizes its commitment to occupational safety and health by updating the Employment, Health and Safety System (SMK3) policy. For the safety and health of employees during the COVID-19 period, the Company tightened health protocols in the work environment. In addition, the Company also disseminated the implementation of SMK3. This dissemination was carried out so that each individual of the Company could:

1. Comply with all applicable regulations on SMK3 and Environmental Sustainability.
2. Implement all procedures for SMK3 and Environmental Sustainability in each work unit.
3. Maintain the cleanliness and harmony of each work unit.
4. Implement work procedures that are safe for the environment, especially regarding the treatment and disposal of waste.
5. Carry out health checks and participate in safety, health and environmental sustainability training if required by the Company.

The Company also pays attention to gender equality in providing job opportunities. The same opportunity is also given in terms of increasing competence and career paths in accordance with the abilities and educational qualifications, competencies, and experiences. This opportunity aims to improve employee competence. Remuneration for employees is also provided in accordance with applicable regulations in Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan sadar betul bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Sinergi yang baik antara jajaran Perseroan dengan masyarakat ikut menjadi faktor dalam pertumbuhan Perseroan. Untuk itu Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dengan mewujudkan berbagai program tanggung jawab sosial.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial kemasyarakatan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan beberapa inisiatif, yaitu bekerjasama dengan organisasi sosial mengumpulkan donasi untuk program bantuan modal dan pendampingan usaha UMKM.

The Company is well aware that operational activities cannot be separated from the welfare of the community. Good synergy between the Company's ranks and the community is also a factor in the Company's growth. For this reason, the Company pays great attention to social development by realizing various social responsibility programs.

In carrying out its social responsibility, the Company is committed to carrying out several initiatives, namely collaborating with social organizations to collect donations for capital assistance programs and MSME business assistance.



cashlez

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

SUSTAINABILITY REPORT



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**

04

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy

06

Tujuan Strategi Keberlanjutan / Goals of Sustainability Strategy

06

Rujukan yang Digunakan Sebagai Acuan / References

07

Rencana Strategi Bisnis / Business Strategy Plan

07

Kapasitas Organisasi / Organization Capacity

08

Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis / Financial Condition and Technical Capacity

08

Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi / Monitoring, Evaluation and Mitigation System

08

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlight**

11

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlight

12

Penghargaan / Awards

13

Penjelasan Direksi **Board of Directors' Explanation**

15

Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**

Pedoman Pelaksanaan / Operating Procedure

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations

22

24

25

Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Kinerja Sosial / Social Performance

Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance

Tanggung Jawab Produk/ Jasa Dan Kepuasan Pelanggan
Products/ Services Responsibilities And Customer Satisfaction

26

28

29

32

34

Referensi Kriteria SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 **Criteria Reference pursuant to POJK No. 16/SEOJK.04/2021**

38





STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Pada tahun 2022 Perseroan mulai menjalankan aspek keberlanjutan yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Penerapan aspek keberlanjutan ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan, menjaga keanekaragaman hayati dan mendorong efisiensi energi dan sumber daya alam. Perwujudan komitmen Perseroan dalam penerapan aspek keberlanjutan diimplementasikan melalui alokasi sumber daya untuk penerapan aspek keberlanjutan. Ini adalah komitmen Perseroan untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan demi peningkatan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik untuk Perseroan maupun masyarakat pada umumnya.

Dalam laporan ini, Perseroan mengutamakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keseimbangan antara ketiga aspek tersebut merupakan hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan masa sekarang dan menjaga kebutuhan di masa depan. Dalam ruang lingkup yang lebih besar, bisnis Perseroan berjalan beriringan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) Indonesia yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan disusun untuk memastikan integritas lingkungan dan keselamatan, kemampuan dan kesejahteraan, dan kualitas hidup generasi sekarang dan masa depan.

Bagi Perseroan, keberlanjutan adalah salah satu komitmennya untuk mewujudkan visi dan misi, sama halnya dengan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan menyadari penyusunan Laporan Keberlanjutan tidak hanya untuk mematuhi peraturan yang berlaku tetapi juga sebagai media penyampaian kinerja keberlanjutan yang mencakup keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Ke depannya, Perseroan berharap untuk meningkatkan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY GOALS

Sesuai dengan Visi Perseroan maka Perseroan menjalankan strategi yang memiliki tujuan di bawah ini:

- Mendukung penerapan aspek keberlanjutan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan manajemen bisnis Perseroan
- Mendorong peran aktif personel dengan membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka dan menerapkan aspek keberlanjutan sesuai dengan tingkat fungsional mereka.
- Memeriksa aspek sosial secara internal untuk mencapai misi Perseroan seperti:

In 2022 the Company started implementing the sustainability aspects as regulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. The application of this aspect of sustainability aims to reduce social inequality, reduce and prevent environmental damage, maintain biodiversity and encourage energy and natural resource efficiency. The realization of the Company's commitment in implementing the sustainability aspect is implemented through the allocation of resources for the implementation of the sustainability aspect. This is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company and society in general.

In this report, the Company prioritizes the balance between economic, social and environmental aspects. The Company believes that a balance between these three aspects is important to meet the needs of the present and safeguard the needs of the future. In a larger scope, the Company's business goes hand in hand with Indonesia's sustainable development goals (TPB) as regulated in Presidential Regulation no. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals. Sustainable development is structured to ensure environmental integrity and safety, capabilities and well-being, and quality of life of present and future generations.

For the Company, sustainability is one of its commitments to realize its vision and mission, as well as creating a better future for all stakeholders. This is realized by implementing Sustainable Finance to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company realizes that the preparation of the Sustainability Report is not only to comply with applicable regulations but also as a medium for delivering sustainability performance that includes a balance between economic, social and environmental aspects. In the future, the Company hopes to increase its positive contribution to society and the environment.

In accordance with the Company's Vision the Company carries out a strategy that has the following objectives:

- Support the implementation of sustainability aspects that are in line with the economic, social, environmental and business management aspects of the Company
- Encourage the active role of personnel by building the required capacity to carry out their functions and responsibilities and implementing sustainability aspects according to their functional level.
- Examine social aspects internally to achieve the Company's mission such as

- Terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan mutu dengan terus membina dan membangun Sumber Daya Manusia yang kompeten dan ahli di bidangnya.
- Berkontribusi dan berperan aktif dalam pembangunan skala nasional maupun global.
- Mengkaji aspek ramah lingkungan secara internal dengan melakukan efisiensi energi, efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

- Continue to innovate in developing products and quality by continuously fostering and building competent and expert Human Resources in their fields.
- Contribute and play an active role in national and global scale development.
- Assessing environmental friendly aspects internally by implementing energy efficiency, efficient use of water, electricity and fuel oil (BBM).

RUJUKAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN REFERENCES USED AS REFERENCE

Untuk mengakomodir inti dari Laporan Keberlanjutan yang dimaksud dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka Perseroan menjadikan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan sebagai acuan.

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut pada dasarnya dilakukan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
4. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
7. PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pengelolaan sumber daya manusia, kepedulian terhadap lingkungan, praktik operasional yang adil dan berintegritas.

To accommodate the core of the Sustainability Report as referred to in POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, the Company made SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the obligation to prepare a sustainability report as reference.

The Company's commitment to implementing the sustainability principles is basically carried out by referring to the applicable regulations in Indonesia, which include:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Public Listed Company.
2. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
3. Law no. 23 of 1992 concerning Health.
4. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
6. Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
7. PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Public Listed Company.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, human resource management, environmental stewardship, fair operational practices and integrity.

RENCANA STRATEGI BISNIS BUSINESS STRATEGY PLAN

Rencana strategis Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan. implementasi tersebut dilakukan melalui kegiatan operasional dan bisnis yang terintegrasi dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Cakupan kegiatan operasional dan bisnis meliputi efisiensi energi listrik, air, penggunaan BBM, pengembangan masyarakat sekitar dan perlindungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan.

The Company's strategic plan is in line with the Company's Vision and Mission. The implementation of the Company's is carried out through operational and business activities that are integrated with economic, social and environmental aspects. The scope of operational and business activities includes the efficiency of electrical energy, water, use of fuel, development of the surrounding community and protection to improve environmental quality.

KAPASITAS ORGANISASI ORGANIZATION CAPACITY

Perseroan menyelaraskan struktur organisasi dengan arah pengembangan bisnis, karakteristik dan kompleksitas usaha untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan. Dalam konteks praktik Aspek Berkelanjutan, Perseroan memulainya dengan program pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas personel Perseroan. Perseroan menargetkan kapasitas personel Perseroan dapat mengikuti perkembangan teknologi 4.0 untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

The Company aligns the organizational structure with the direction of business development, business characteristics and complexity to support the achievement of the Company's Vision and Mission. In the context of the Sustainable Aspect practice, the Company started with a training program with the aim of increasing the capacity of the Company's personnel. The Company aims for the Company's personnel capacity to keep up with the technology 4.0 advancement to maintain the sustainability of the Company's business in the future.

KONDISI KEUANGAN DAN KAPASITAS TEKNIS FINANCIAL CONDITION AND TECHNICAL CAPACITY

Perseroan mendukung pelaksanaan Aspek Berkelanjutan melalui rencana yang telah disetujui Perseroan. Berdasarkan perencanaan tersebut, Perseroan mempersiapkan dana untuk meningkatkan mutu teknis seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Aspek Berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk menggunakan anggaran sesuai dengan kebutuhan organisasi, sehingga terjaga aspek keberlanjutan Perusahaan untuk masa yang lebih panjang.

The Company supports the implementation of the Sustainable Aspects through a plan that has been approved by the Company. Based on this plan, the Company prepares funds to improve the technical quality of all parties involved in implementing the Sustainable Aspects. The Company is committed to utilizing the budget to the needs of the organization, so that the Company's sustainability aspects is maintained for the long term.

SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI MONITORING, EVALUATION AND MITIGATION SYSTEM

Perseroan menggunakan sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi dalam kegiatan operasional melalui Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Bisnis dan Operasional. Selain itu, Perseroan juga menjalankan pengendalian internal yang mencakup unit kerja secara keseluruhan untuk memastikan bahwa penerapan Aspek Berkelanjutan berjalan dengan baik di setiap lini. Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi dilakukan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu, K3, dan Lingkungan.

The Company uses a monitoring, evaluation and mitigation system in its operational activities through the Board of Commissioners, Board of Directors, Business and Operations Meetings. In addition, the Company also carries out internal control covering the work unit as a whole to ensure that the implementation of the Sustainability Aspects runs well in every line. Monitoring, Evaluation, and Mitigation are carried out by implementing a Quality, OHS and Environmental Management System.

Perseroan dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan mitigasi terbukti dengan diperolehnya sertifikat ISO 27001:2013 dan PCI DSS sebagai acuan dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan.

The Company in monitoring, evaluating, and mitigating is shown by obtaining ISO 27001: 2013 and PCI DSS certificates as a reference in maintaining the sustainability of the Company.







IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT

a. Aspek Ekonomi / Economic Aspect

Dalam Rupiah / In Rupiah

Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income	2022	2021	2020
Pendapatan / Revenue	128.979.803.706	194.050.514.379	84.320.417.982
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(99.094.936.005)	(157.164.666.097)	(52.309.309.774)
Laba Bruto / Gross Profit	29.884.867.701	36.885.848.282	32.011.108.208
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax	(9.247.869.116)	(7.812.406.317)	(9.137.896.674)
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(9.808.612.348)	(8.071.944.293)	(7.130.077.955)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	80.344.054.042	(8.585.340.727)	(6.225.262.904)
Rugi per Saham / Loss per Shares	(7,01)	(6,68)	(5,23)

b. Aspek Lingkungan / Environmental Aspect

Tabel Penggunaan Air dan Listrik / Usage of Water and Electricity Table

Keterangan Description	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik / Electricity Usage	126,33 Giga Joule	169,92 Giga Joule	238,16 Giga Joule
Penggunaan Air PAM / PAM Water Usage	511,50 M ³	313,60 M ³	448,42 M ³

c. Aspek Sosial / Social Aspect

Tabel Keterangan Karyawan
Employee Table

Keterangan Description	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (person)	83	97	95
Rasio Karyawan Perempuan (%) Female Employee Ratio (%)	45,78	40,20	36,84

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION



CSR AWARDS

Perseroan meraih penghargaan Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022 atas pencapaian mereka dalam memberikan kontribusi peningkatan literasi digital bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi COVID-19 tanggal 29 Juni 2022.

The company won the Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022 for their achievement in contributing to increasing digital literacy for Micro Small Medium Enterprise players in Indonesia (MSME) during the COVID-19 pandemic dated June 29 2022.

PCI DSS

Perseroan menerima sertifikasi PCI DSS v 3.2.1 dari QRC Assurance and Solutions, yang mengesahkan bahwa sistem informasi dan teknologi yang dimiliki oleh Perseroan sudah memenuhi standarisasi PCI DSS yang ditetapkan oleh QRC tanggal 14 Oktober 2022.

The Company received PCI DSS v 3.2.1 certification from QRC Assurance and Solutions, which stated that the information and technology systems owned by the Company had met the PCI DSS standards set by QRC dated October 14 2022.

Sertifikat / Certificate

Perseroan memperoleh sertifikasi SNI ISO/IEC 27001:2013 dari PT TUV Rheinland Indonesia yang mengesahkan bahwa sistem manajemen keamanan informasi Perseroan sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh TUV Rheinland tanggal 17 September 2022.

The Company obtained SNI ISO/IEC 27001:2013 certification from PT TUV Rheinland Indonesia which certifies that the company's information security management system meets the standards set by TUV Rheinland dated 17 September 2022.





PENJELASAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION





PENJELASAN DIREKSI

The Board of Directors Explanation

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami di Cashlez ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa serta seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2022. Dengan berlalunya sebuah tahun yang penuh dinamika, izinkan kami menyampaikan komitmen kami terhadap keberlanjutan untuk tahun 2022.

Pandemi COVID-19 berhasil dikendalikan pada tahun 2022. Setelah beberapa tahun yang penuh tantangan ini, perekonomian perlahan pulih berkat distribusi vaksin booster yang efektif. Namun, konfrontasi geopolitik antara Rusia dan Ukraina menyebabkan perlambatan ekonomi dunia yang berdampak pada setiap industri. Angka yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) menunjukkan bahwa perekonomian dunia mengalami tren penurunan tingkat pertumbuhan secara tahunan. Hal ini sangat kontras dengan kenaikan tingkat inflasi yang drastis di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sementara, dalam konteks dalam negeri, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa perekonomian Indonesia tetap stabil sepanjang tahun 2022 di tengah perlambatan ekonomi global, dengan pencatatan pertumbuhan 5,31% di akhir tahun 2022, meningkat dibandingkan pencapaian 3,69% di tahun sebelumnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We at Cashlez would like to thank God Almighty and all Shareholders and Stakeholders for the support provided throughout 2022. With the passing of a year full of events, allow us to convey our commitment to sustainability for 2022.

The COVID-19 pandemic was brought under control in 2022. After several challenging years, the economy is slowly recovering thanks to the effective distribution of booster vaccines. However, the geopolitical confrontation between Russia and Ukraine caused a slowdown in the world economy which affected every industry. Figures released by the International Monetary Fund (IMF) show that the world economy is experiencing a downward trend in annual growth rates. This is in stark contrast to the drastic increase in the inflation rate in 2022 compared to the previous year.

Meanwhile, in the domestic context, data from the Central Statistics Agency (BPS) reveals that the Indonesian economy will remain stable throughout 2022 amidst a global economic slowdown, recording growth of 5.31% at the end of 2022, an increase compared to the achievement of 3.69% in the previous year.

IRIANTO KUSUMADJAJA

Presiden Direktur
President Director



Masalah keberlanjutan tetaplah sebuah isu yang penting di tahun 2022, terutama karena Indonesia memegang presidensi G20. Karena negara-negara di seluruh dunia berkomitmen untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2030. Indonesia senantiasa bekerja keras untuk memastikan bahwa mereka mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) mereka sendiri.

Melihat keberhasilan Konferensi G20 yang diadakan di Bali pada November 2022 lalu, dunia menaruh perhatian pada Indonesia untuk melihat apakah Indonesia dapat menegakkan standar keberlanjutan yang telah ditetapkan untuk negara tersebut.

Indonesia menempati urutan ke-82 pada Indeks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk tahun 2022 yang dirilis oleh Universitas Cambridge, di depan negara-negara seperti Uni Emirat Arab, Iran, Arab Saudi, Afrika Selatan, dan India. Semua SDGs, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, standar pendidikan yang tinggi, air bersih, serta produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab, telah berhasil mencatatkan perbaikan di Indonesia.

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Selaras dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi fintech yang dipercaya dan diandalkan oleh mitra-mitra di seluruh Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya aspek keberlanjutan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga unsur penting dalam keberlanjutan - lingkungan, sosial, dan pengelolaan (ESG). Perseroan merespons tantangan terhadap pemenuhan strategi keberlanjutan dengan memperhatikan tiga aspek tersebut.

Isu-isu yang terkait dengan berkelanjutan senantiasa menjadi perhatian dari Perseroan. Isu-isu ini termasuk pengrusakan lingkungan dengan motif ekonomi seperti pembakaran dan penebangan hutan serta kesenjangan ekonomi dalam masyarakat.

Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang bersama dengan UMKM, Perseroan sentiasa meningkatkan kerjasama strategis dengan UMKM di Indonesia. Terdapat sekitar 64,19 juta UMKM di Indonesia dengan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto sebesar 61,97% pada akhir tahun 2022 menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk senantiasa memberikan yang terbaik selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan pembayaran terkemuka di Indonesia. Kami berharap dengan komunikasi, etos kerja, serta kerja sama yang telah terjalin baik dengan berbagai pihak, kita bersama-sama dapat meraih pencapaian yang lebih baik untuk kemajuan bersama di masa yang akan datang dan senantiasa menjadi perusahaan teknologi karya anak bangsa yang bisa dibanggakan.

The issue of sustainability remains an important issue in 2022, especially since Indonesia holds the G20 presidency. Because countries around the world are committed to achieving the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030. Indonesia is always working hard to ensure that they achieve their own Sustainable Development Goals (SDGs).

Seeing the success of the G20 Conference held in Bali last November 2022, the world is paying attention to Indonesia to see if Indonesia can uphold the sustainability standards that have been set for the country.

Indonesia ranks 82nd on the Sustainable Development Goals Index for 2022 released by Cambridge University, ahead of countries such as the United Arab Emirates, Iran, Saudi Arabia, South Africa and India. All of the SDGs, especially those related to economic growth, high education standards, clean water, and responsible production and consumption, have managed to record improvements in Indonesia.

Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy

In line with the Company's vision and mission to become a fintech that is trusted and relied upon by partners throughout Indonesia, the Company realizes the importance of sustainability in carrying out the Company's business activities. There are three important elements to sustainability - environmental, social and management (ESG). The Company responds to challenges in fulfilling its sustainability strategy by taking into account these three aspects.

Issues related to sustainability are always a concern of the Company. These issues include environmental destruction with economic motives such as burning and logging of forests as well as economic disparities in society.

As a company that grows and develops together with MSMEs, the Company always enhances strategic cooperation with MSMEs in Indonesia. There are around 64.19 million MSMEs in Indonesia with a contribution to Gross Domestic Product of 61.97% by the end of 2022 according to data from the Ministry of Cooperatives and Small Enterprises.

Going forward, the Board of Directors is committed to always providing the best in line with the Company's vision to become a leading payment company in Indonesia. We hope that with good communication, work ethic, and cooperation with various parties, we can together achieve better achievements for joint progress in the future and continue to be a technology company that is the pride of the nation's people.

Kinerja Keberlanjutan 2022

Berkaitan dengan aspek ekonomi, sepanjang tahun 2022 Perseroan senantiasa dihadapkan pada situasi yang menantang dan penuh dinamika. Hal ini tentunya berdampak pada penurunan Penjualan Bersih pada tahun 2022 sebesar Rp129 miliar turun sebesar 33,53% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp194 miliar. Sementara untuk Rugi Bersih Tahun Berjalan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp9,8 miliar dari Rp8,1 miliar yang tercatat pada tahun sebelumnya.

Terkait segi operasional Perseroan, jumlah merchant yang aktif bekerjasama dengan Perseroan adalah sejumlah 16.125 merchant. Jumlah ini merupakan kenaikan sebesar 22,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 13.212 merchant.

Untuk aspek sosial, Perseroan menyadari bahwa menciptakan ekosistem kerja yang berkelanjutan serta meningkatkan kehidupan masyarakat lokal sangat penting dalam memenuhi SDGs Indonesia, Cashlez mendedikasikan dirinya untuk membantu para pemangku kepentingan dalam menciptakan iklim ekonomi yang lebih berkelanjutan sambil terus membangun fondasi yang memungkinkan Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik. Ini termasuk inisiasi skema "LAKUPANDAI" yang memungkinkan mitra Perseroan untuk menjadi agen perbankan, memperkuat infrastruktur digital kami untuk memajukan ekonomi nasional yang terus berkembang, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien.

Tahun 2022 memberikan kesempatan bagi Perseroan sebagai perusahaan fintech yang berkembang untuk memantapkan landasan fundamental menuju rencana keberlanjutan Perusahaan yang lebih ekstensif. Perseroan secara konsisten mengedukasi dan memberikan pelatihan kepada masyarakat luas mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan, dua wawasan penting yang akan meningkatkan taraf kehidupan mereka.

Terkait dengan tanggung jawab produk jasa Perseroan, infrastruktur digital Perseroan terus ditingkatkan, dengan penggunaan QRIS untuk para UMKM di Indonesia. Keamanan data para mitra Perseroan adalah salah satu prioritas utama dalam memenuhi tujuan Perseroan untuk memberikan layanan berkualitas, dengan menerima sertifikat ISO 27001 serta sertifikasi PCI DSS dalam hal keamanan data digital.

Atas komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan di sepanjang tahun 2022, Perseroan mendapatkan penghargaan Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA). Penghargaan ini diberikan atas jasa Perseroan di masa pandemi COVID-19 dengan membuat program Capacity Building dalam rangka meningkatkan literasi digital khususnya di bidang pembayaran nontunai bagi para pelaku UMKM di Indonesia.

2022 Sustainability Performance

2022 Sustainability Performance with regard to the economic aspect, throughout 2022 the Company was faced with challenging and dynamic situations. This certainly had an impact on a decrease in Net Sales in 2022 of Rp 129 billion, a decrease of 33.53% compared to 2021 of Rp 194 billion. Current Year Net Loss in 2022 increased to Rp 9.8 billion, from Rp 8.1 billion in the previous year.

Regarding the operational aspect of the Company, the number of merchants who actively cooperate with the Company is 16,125 merchants, an increase of 22.05% compared to the previous year of 13,212 merchants.

For the social aspect, the Company realizes that creating a sustainable work ecosystem and improving the lives of local communities is very important in fulfilling Indonesia's SDGs. With this in mind Cashlez dedicates itself to assisting stakeholders in creating a more sustainable economic climate while continuing to build a foundation that allows the Company to record high performance. better. This includes initiating the "LAKUPANDAI" scheme which enables the Company's partners to become banking agents, strengthening our digital infrastructure to promote a growing national economy, and creating a more efficient work environment.

2022 provides an opportunity for the Company as a growing fintech company to establish a fundamental foundation towards a more extensive corporate sustainability plan. The Company consistently educates and provides training to the general public regarding financial literacy and financial inclusion, two important insights that will improve their lives.

Regarding the responsibility for the Company's service products, the Company's digital infrastructure continues to be improved, by the use of QRIS for MSMEs in Indonesia. Data security of the Company's partners is one of the top priorities in meeting the Company's goals to provide quality services, by receiving ISO 27001 certificates as well as PCI DSS certification in terms of digital data security.

For the Company's commitment to sustainability throughout 2022, the Company was awarded the Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA). This award was given for the Company's services during the COVID-19 pandemic by creating a Capacity Building program in order to increase digital literacy, especially in the field of non-cash payments for MSME players in Indonesia.

Sebagai perusahaan fintech, Perseroan berkontribusi positif terhadap lingkungan berupa pengurangan penggunaan kertas. Hal tersebut tidak hanya didorong dalam internal perusahaan tapi juga mencakup kegiatan usaha para mitra UMKM yang juga bertransaksi secara digital sehingga mengurangi penggunaan kertas, meminimalisir penggunaan mesin ADC sehingga turut mengurangi sampah digital.

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2022, yaitu melanjutkan proses pemulihan dari pandemi COVID-19 serta mengatasi perlambatan ekonomi. Perseroan telah menetapkan sejumlah tujuan yang harus dicapai pada akhir tahun 2022, namun tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun tersebut membuat Perseroan harus melakukan penyesuaian atas target yang lebih realistis terkait keberlanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan telah menyusun rencana untuk melakukan pembenahan internal secara bertahap terkait aspek keberlanjutan. Dimulai dengan peningkatan sumber daya manusia yang berwawasan lingkungan dan senantiasa mengedepankan semangat keberlanjutan. Sejalan dengan transisi manajemen baru di Perseroan, hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia senantiasa dioptimalkan dengan menyusun KPI yang lebih realistis yang berfokus pada peningkatan GTV, meningkatkan jumlah kemitraan dengan mitra bisnis dan merchant, serta secara agresif melibatkan klien potensial dalam sektor UMKM.

Selain itu, Perseroan senantiasa membuka diri dan mengumpulkan umpan balik dari para pemangku kepentingan terutama dari sisi pelanggan, karena pada akhirnya sektor fintech adalah sektor yang senantiasa menuntut inovasi baru mengikuti dinamika perilaku konsumen.

Direksi senantiasa berkomitmen untuk tumbuh berkembang bersama UMKM Indonesia. Untuk tahun 2023, Perseroan akan terus fokus meningkatkan engagement dengan UMKM untuk menarik lebih banyak lagi UMKM sebagai mitra. Untuk mempermudah proses tersebut, Perseroan terus meningkatkan kerjasama strategis dengan berbagai pihak, mulai dari Pemda, Kemenparekraf hingga Bank Pembangunan Daerah. Implementasi kerjasama ini diharapkan akan positif, terutama terkait dengan peningkatan literasi digital pada pelaku usaha UMKM di Indonesia.

As a fintech company, the Company makes a positive contribution to the environment by reducing the use of paper. This is not only encouraged internally but also includes the business activities of MSME partners who also transact digitally thereby reducing the use of paper, minimizing the use of ADC machines thereby reducing digital waste.

The company faces a number of challenges in 2022, namely continuing the recovery process from the COVID-19 pandemic and overcoming the economic slowdown. The company has set a number of goals that must be achieved by the end of 2022, but the challenges faced by the company in that year forced the company to make adjustments to more realistic targets related to sustainability.

Target Achievement Strategy

The company has prepared a plan to carry out internal improvements in stages related to sustainability aspects. Starting with increasing human resources with an environmental perspective and always prioritizing the spirit of sustainability. In line with the transition of the new management in the Company, matters relating to human resources are constantly being optimized by setting up more realistic KPIs that focus on increasing GTV, increasing the number of partnerships with business partners and merchants, and aggressively involving potential clients in the MSME sector.

In addition, the Company always opens itself and collects feedback from stakeholders, especially from the customer side, because in the end the fintech sector is a sector that always demands new innovations following the dynamics of consumer behaviour.

The Board of Directors is always committed to growing together with Indonesian MSMEs. For 2023, the Company will continue to focus on increasing engagement with MSMEs to attract more MSMEs as partners. To facilitate this process, the Company continues to enhance strategic collaboration with various parties, starting from the Regional Government, Ministry of Tourism and Creative Economy to Regional Development Banks. The implementation of this collaboration is expected to be positive, especially relating increasing digital literacy in MSME business actors in Indonesia.

Seiring dengan tahun pemulihan ekonomi di mana kegiatan ekonomi masyarakat berangsur kembali normal, tentu saja terdapat optimisme tersendiri terkait laju pertumbuhan ekonomi nasional ke depan. Namun di tengah optimisme tersebut, iklim investasi masih akan diliputi ketidakpastian menjelang tahun politik.

Perseroan juga akan secara bertahap memperbaiki dan memperkuat fundamental bisnis baik dari sisi keuangan, operasional, sumber daya manusia hingga tata kelola perusahaan.

Apresiasi

Menutup Pernyataan Direksi ini, Perseroan ingin menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan, menyadari pentingnya bagi masa depan tidak hanya Perseroan tetapi juga masyarakat itu sendiri. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas dukungan mereka yang tiada henti kepada perusahaan, serta seluruh karyawan kami yang telah bekerja dengan tekun untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan di masa-masa sulit ini. Dengan bangga kami sampaikan bahwa Cashlez adalah teknologi fintech 100% buatan lokal yang telah dipercaya oleh banyak klien dan merchant di seluruh Indonesia.

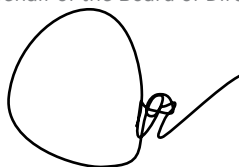
Along with the year of economic recovery in which people's economic activities are gradually returning to normal, of course there is a certain optimism regarding the pace of national economic growth going forward. However, amidst this optimism, the investment climate will still be shrouded in uncertainty ahead of the political year.

The company will also gradually improve and strengthen business fundamentals from the financial, operational, human resources to governance side.

Appreciation

Concluding this Directors Statement, the Company would like to emphasize its commitment to sustainability, realizing its importance for the future of not only the Company but also the community itself. We would like to thank all stakeholders and shareholders for their continuous support to the company, as well as all our employees who have worked diligently to ensure the company's survival in these difficult times. We are proud to say that Cashlez is a 100% locally made fintech technology that has been trusted by many clients and merchants throughout Indonesia.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



IRIANTO KUSUMADJAJA
Presiden Direktur
President Director





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, bisnis yang senantiasa menciptakan dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya demi kesejahteraan dalam jangka panjang. Bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profit dalam jangka pendek dan mengorbankan aspek lainnya demi tercapai tujuan ekonomi semata. Dengan kapasitas yang dimiliki dan sesuai dengan konteks industri yang dijalankan, Perseroan menjalankan nilai-nilai keberlanjutan baik di dalam organisasinya maupun terhadap masyarakat dan lingkungan.

PEDOMAN PELAKSANAAN

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut pada dasarnya dilakukan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
4. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
7. PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pengelolaan sumber daya manusia, kepedulian terhadap lingkungan, praktik operasional yang adil dan berintegritas.

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dukungan Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/ SDGs*) dilakukan melalui berbagai inisiatif yang telah terintegrasi dengan berbagai kebijakan dan aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan. Sesuai dengan karakteristik industri yang dijalankan, Perusahaan telah ikut berkontribusi dalam beberapa poin yang relevan dalam SDGs seperti SDG 1 (no poverty), SDG 8 (Decent Work and Economy Growth), SDG 9 (Industry, Innovations, and Infrastructure), dan SDG 17 (Partnership for The Goals).

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Pembentukan budaya keberlanjutan menjadi bagian dari strategi untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal. Budaya keberlanjutan di Perseroan berpedoman pada praktik tata kelola perusahaan.

Untuk dapat memberikan pemahaman dan implementasi konkrit kepada seluruh individu mengenai budaya keberlanjutan, Perusahaan menuangkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada standar etika dan perilaku yang telah dimiliki seperti code of conduct dan buku saku budaya Perseroan. Selain itu, Perusahaan juga mengintegrasikan praktik keberlanjutan melalui kebijakan dan Standar Operasional Prosedur agar setiap tindakan dan keputusan yang diambil telah berdasar pada nilai-nilai keberlanjutan.

The Company is committed to running a sustainable business, that always create and provide added value for all stakeholders in long-term prosperity. A business that is not only oriented to profit in the short term and sacrifices other aspects to achieve economic goals. With the capacity and in accordance with the context of industry the company operating, the Company carries out sustainability values both within its organization as well as the society and the environment.

OPERATING PROCEDURE

The Company's commitment to implementing the sustainability principles is basically carried out by referring to the applicable regulations in Indonesia, which include

1. Law no. 40 of 2007 concerning Public Listed Company.
2. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
3. Law no. 23 of 1992 concerning Health.
4. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
6. Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
7. PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Public Listed Company.
8. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, human resource management, environmental stewardship, fair operational practices and integrity.

CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs) is carried out through various initiatives that have been integrated with various policies and business activities carried out by the Company. In accordance with the characteristics of the industry, The company has contributed to several relevant points in SDGs such as SDG 1 (no poverty), SDG 8 (Decent Work and Economy Growth), SDG 9 (Industry, Innovations, and Infrastructure), and SDG 17 (Partnership for The Goals).

BUILD THE SUSTAINABILITY CULTURE

The establishment of a sustainability culture is part of the strategy to achieve optimal sustainability performance. The sustainability culture in the Company is guided by the practice of corporate governance.

To be able to provide understanding and concrete implementation to all individuals regarding a culture of sustainability, the Company incorporates sustainability principles into existing ethical and behavioral standards such as the code of conduct and the Company's culture pocket book. In addition, the Company also integrates sustainability practices through policies and Standard Operating Procedures so that every action and decision taken is based on sustainability values.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Hubungan dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang keberlanjutan usaha Perusahaan. Komunikasi dan interaksi yang positif sangat diperlukan dalam menjaga kelancaran operasi Perusahaan. Perseroan menyadari bahwa isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan memerlukan respon dan tindakan yang relevan.

Oleh karena itu Perusahaan berusaha untuk dapat terus menjalin komunikasi dua arah dan melibatkan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan agar dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan melalui berbagai bentuk pendekatan antara lain sebagai berikut:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Relationships with stakeholders are one of the most important factors in supporting the Company's business sustainability. Positive communication and interaction is necessary in maintaining the smooth operation of the Company. The Company recognizes the issues that are important to stakeholders and require relevant responses and actions.

Therefore, the Company strives to be able to continue establish two-way communication and involve stakeholders in making decisions in order to meet expectations through various approaches, including the following:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	– RUPS – Paparan publik – GMS – Public Expose
Karyawan Employee	– Family gathering – Forum komunikasi karyawan – Family gathering – Employee communication forum
Konsumen Costumer	– Survei kepuasan pelanggan – Customer satisfaction survey
Pemasok Supplier	– Kontrak kerjasama/ tender – Cooperation contract/tender
Masyarakat Society	– Kegiatan CSR – Laporan pengaduan masyarakat – Corporate Social Responsibility (CSR) activity – Public complaint
Regulator Regulator	– Penyampaian laporan tahunan dan bulanan – Submission of monthly and annual report
Investor	Investor Gathering

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM KEBERLANJUTAN

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di lingkup Perusahaan, pelaksanaan keseluruhan program ini dilakukan oleh Divisi Corporate Secretary dan Compliance, yang bertanggung jawab di bawah Direksi.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dimana Perusahaan harus berkontribusi penuh kepada para pemangku kepentingan serta dapat menekan dampak usaha khususnya dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Namun dalam praktiknya Perusahaan tetap menemukan berbagai kendala serta tantangan dalam upayanya untuk menerapkan praktik usaha yang berkelanjutan. Salah satu hal yang menjadi tantangan adalah Perusahaan merupakan entitas yang memiliki skala serta kapitalisasi pasar yang belum cukup besar. Sehingga Perusahaan harus berfokus pada strategi pertumbuhan usaha tanpa mengesampingkan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

THE PERSON RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY PROGRAM

To carry out the entire Social and Environmental Responsibility program within the Company, the overall implementation of this program is carried out by Corporate Secretary and Compliance Department who is responsible under the Board of Directors.

CORPORATE SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION CHALLENGE

The company has a commitment to run its business in accordance with the principles of sustainability. Where the Company must fully contribute to stakeholders and enable to reduce business impacts, especially from the economic, social, and environmental aspects.

However, in reality the Company still encounters various obstacles and challenges in its efforts to implement sustainable business practices. One of the challenges is the scale of the Company is relatively small. Therefore, the Company must focus on its business growth strategy without compromising the economic, social and environmental aspects.





KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Salah satu tujuan Perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya tidak lain adalah untuk dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Namun Perusahaan menyadari bahwa terdapat pemangku kepentingan lain yang wajib diperhatikan dalam pendistribusian nilai ekonomi.

Keberhasilan Perusahaan dalam memberikan nilai ekonomi kepada pemegang saham turut memberikan dampak secara langsung pada pemangku kepentingan lainnya.

ECONOMIC CONTRIBUTION TO SMEs

One of the Company's goals in carrying out its business operations is none other than to be able to provide added value to Shareholders. However, the Company realizes that there are other Stakeholders that must be considered in distributing economic value.

The Company's success in providing economic value to Shareholders also has a direct impact on other Stakeholders.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi / Target and Realization Comparison Table

Uraian Description	Target 2022	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2021	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2020	Realisasi 2020 2020 Realization
Nilai Ekonomi Diperoleh / Economic Value Obtained						
Pendapatan Revenue	200.000.000.000	128.979.803.706	150.000.000.000	194.050.514.379	100.000.000.000	84.320.417.982
Laba Rugi Profit and loss	(5.000.000.000)	(9.808.612.340)	(2.800.000.000)	(8.071.944.293)	(2.500.000.000)	(7.839.077.955)
Merchant atau Mitra Merchant or Partners	14.000	16.125	12.000	12.228	10.000	9.554
Nilai Ekonomi Didistribusikan / Economic Value Distributed						
Gaji dan Tunjangan Salaries and allowances	25.000.000.000	24.709.550.949	30.000.000.000	32.385.387.007	30.000.000.000	28.366.806.103
Pembayaran Pajak Payment of taxes	2.200.000.000	2.851.255.238	2.000.000.000	1.900.488.783	1.800.000.000	2.366.055.297
Program CSR CSR Program	25.000.000	40.166.000	15.000.000	20.000.000	12.000.000	12.000.000

MANAJEMEN RANTAI PASOK

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan bekerja sama dengan mitra pemasok untuk memastikan kelancaran usahanya. Perseroan membuka ruang seluas-luasnya kepada semua pihak untuk bisa menjadi mitra pemasok dengan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi seperti pengalaman para calon mitra, jasa yang dibutuhkan, kesesuaian harga, serta kualitas dari produk yang ditawarkan. Perusahaan sangat ketat dalam melakukan seleksi mitra/ pemasok karena menyangkut kualitas produk atau jasa yang ditawarkan.

Perusahaan juga mempertimbangkan pemasok yang berasal dari wilayah sekitar atau pemasok dalam negeri. Pertimbangan ini dilakukan demi mendukung perputaran ekonomi para pemasok Lokal tanpa mengesampingkan kualitas produk/ jasa yang ditawarkan.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan 11 transaksi dengan vendor lokal diantaranya:

1. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian C1 2 Unit
2. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian C1 26 Unit,
3. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian C1 11 Unit,
4. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian C1 16 Unit,

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

In carrying out its business operations, the Company works closely with supply partners to ensure the smooth running of their business. The Company opens the widest possible space for all parties to become supply partners with conditions that must be met such as the experience of potential partners, the services required, price suitability, and the quality of the products offered. The company is very strict in selecting partners/suppliers because it involves the quality of the products or services offered.

The Company also considers suppliers from surrounding areas or domestic suppliers. This consideration is made to support the economic turnover of local suppliers without compromising the quality of the products/services offered.

In 2022, the Company made 11 transactions with local vendors as follows:

1. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of C1 2 Units, 05/12/2022
2. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of 26 Units of C1, 22/06/2022
3. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of 11 Units of C1, 07/08/2022
4. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of 16 Units of C1, 14/07/2022

5. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian P2 Pro 2 + 16 Gb With Scanner 10 Unit 08/09/2022
6. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian C1 2 Unit, Nominal 08/09/2022
7. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian C1 Per Juli & Agustus 2022 5 Unit, Nominal 09/09/2022
8. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian C1 Per Sept 22 28 Unit, Nominal 26/09/2022
9. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian P2 Pro2 + 16Gb Scanner 15 Unit, Nominal 25/10/2022
10. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian C1 35 Unit Sept 22, Nominal 25/10/2022
11. PT Putra Mandiri Informatika, Pembelian C1 188 Unit Per Nov 22, Nominal 28/11/2022

KONTRIBUSI EKONOMI PADA UMKM

Hadirnya Perseroan di tengah masyarakat tentu memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung, karena bidang usaha mereka yang sangat berkaitan erat dengan ekosistem usaha skala mikro hingga menengah atau UMKM membuat hubungan antara Perseroan dan pelanggan yang mana merupakan pelaku usaha sangat bergantung antara satu sama lainnya. Mayoritas dari produk dan jasa Perseroan yang digunakan oleh pelaku UMKM telah memberikan kemudahan proses bisnis bagi para pelaku usaha.

Peran Perseroan dalam ekosistem pembayaran digital bagi UMKM cukup signifikan. Ini terbukti dari jumlah merchant yang bermitra dengan Perseroan telah mencapai lebih dari 16 ribu dengan nilai transaksi mencapai Rp2.9 triliun di sepanjang tahun 2022.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh pada kelangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT

Keberadaan Perusahaan di masyarakat memiliki peran penting dalam penerapan inklusi keuangan di Indonesia. Tidak terbatas pada para pelanggan yang menggunakan produk dan jasa Perusahaan saja, masyarakat luas sebagai pengguna akhir (*end user*) menjadi terbantuan dalam melakukan transaksi keuangan secara digital.

Perusahaan juga berkomitmen untuk terus memberikan edukasi secara luas kepada masyarakat serta pelaku usaha mengenai kesadaran dan penggunaan perangkat pembayaran digital.

PENGADUAN MASYARAKAT

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan khususnya masyarakat, Perusahaan memiliki berbagai mekanisme dalam melakukan komunikasi. Salah

5. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of 10 Units of P2 Pro 2 + 16 Gb With Scanner, 08/09/2022
6. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of Units of C1 2, 08/09/2022
7. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of Units of C1 Per July & August 2022, 09/09/2022
8. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of 28 Units of C1 Per Sept 22, 26/09/2022
9. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of 15 Units of P2 Pro2 + 16Gb Scanner 25/10/2022
10. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of 35 Units of C1 Sept 22, 25/10/2022
11. PT Putra Mandiri Informatika, Purchase of 188 Units of C1 Per Nov 22, 28/11/2022

ECONOMIC CONTRIBUTION TO SMES

The presence of the Company in the community certainly has an impact directly or indirectly, because their business sector is very closely related to the micro to medium scale business ecosystem or MSMEs, making the relationship between the Company and customers, who are business actors, very dependent on each other. The majority of the Company's products and services used by MSME actors have facilitated business processes for business actors.

The role of the Company in the digital payment ecosystem for MSMEs is quite significant. This is evident from the number of merchants partnering with the Company which has reached more than 16 thousand with a transaction value of Rp. 2.9 trillion throughout 2022.

The community is one of the stakeholders that has an influence on the continuity of the Company's business. The Company is committed to contribute to society to create positive reciprocal relationships.

OPERATIONS IMPACT ON THE COMMUNITY

The company's presence in the community has an important role in implementing financial inclusion in Indonesia. Not limited to customers who only use the Company's products and services, the wider community as end users will be supported in conducting digital financial transactions.

The Company is also committed to provide education to the public and business partners regarding awareness and use of digital payment devices.

PUBLIC COMPLAINTS

To maintain a harmonious relationship with stakeholders, especially the community, the Company has various communication mechanisms. One of them, the Company has a

satunya Perusahaan memiliki platform bagi masyarakat untuk melakukan pengaduan terkait dampak usaha melalui media elektronik maupun media lainnya. Mengenai mekanisme dan prosedur pengaduan dapat dilihat rinciannya pada bab Tanggung Jawab Produk dan Jasa.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan melaksanakan berbagai program yang berorientasi untuk memberikan kontribusi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Bersama dengan organisasi sosial dan Cashlez, Perseroan berhasil melakukan pengumpulan donasi melalui program #BahuMembahu yang turut mengajak merchant Cashlez, dimana melalui program tersebut, sejak November 2021 Cashlez berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp 40.166.000 yang telah disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui lembaga sosial di Jakarta.

Selain pengembangan bisnis dan mendukung peningkatan ekonomi di dalam negeri yang berkelanjutan, Perseroan memiliki kewajiban lain yaitu dengan menunjukkan komitmennya dalam kepatuhan hukum dan peraturan undang-undang yang berlaku serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Berikut merupakan uraian Tingkat Perputaran Karyawan selama tahun 2022 serta perbedaannya kepada tahun 2021 dan 2020.

Tabel Keterangan Perputaran Karyawan Entitas Induk
Table Description of Parent Entity Employee Turnover

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rasio Karyawan Perempuan (%) Female Employee Ratio (%)	45,78%	40,20%	36,84%
Rekrutmen Karyawan Baru / New Employee Recruitment	43	31	33
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya Contract Ended Employees	47	39	35
Jumlah Karyawan Akhir Tahun Number of Year-End Employees	83	97	95

PERBANDINGAN GAJI POKOK DI LEVEL TERENDAH DENGAN UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR)

Perseroan meneruskan remunerasi sesuai dengan arahan yang dibuat di dalam peraturan ketenagakerjaan Republik Indonesia. Besaran angka mereferensikan kepada Upah Minimum Provinsi (UMP) di wilayah-wilayah operasional Perseroan di seluruh Indonesia. Perbandingan upah minimum DKI Jakarta pada tahun 2022 dengan upah terendah di kantor pusat (HO) Perseroan adalah Rp4.854.000 atau 104,57% dibanding UMP DKI tahun 2022 yaitu sebesar Rp4.641.854.

platform for the public to submit complaints related to business impacts through electronic media and other media. Regarding the complaint mechanism and procedure, details can be found in the Product and Service Responsibility chapter.

SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

The Company implements various programs that are oriented towards contributing to community development and empowerment through corporate social responsibility (CSR) activities. Together with social organizations and Cashlez, the Company has succeeded in collecting donations through the #BahuMembahu program which also invites Cashlez merchants, where through this program, since November 2021 Cashlez has managed to collect donations of Rp 40,166,000 which has been distributed to people in need through social institutions in Jakarta..

In addition to business development and supporting sustainable domestic economic development, the Company has other obligations, namely by demonstrating its commitment to complying with applicable laws and regulations and upholding business ethics.

The following is a description of the Employee Turnover Rate for 2022 and the difference between 2021 and 2020.

COMPARISON OF BASIC SALARY AT THE LOWEST LEVEL WITH REGIONAL MINIMUM WAGE (UMR)

The Company continues remuneration in accordance with the directives made in the labor regulations of the Republic of Indonesia. The amount refers to the Province Minimum Wage (UMP) in the Company's operational areas throughout Indonesia. The comparison of the DKI Jakarta minimum wage in 2022 with the lowest wage at the Company's head office (HO) is IDR 4,854,000 or 104.57% compared to the DKI Jakarta UMP in 2022 which is IDR 4,641,854.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perusahaan meyakini, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Selain meningkatkan produktivitas kerja, kondisi tersebut juga akan memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menaikkan kinerja Perseroan.

Untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan telah memberikan berbagai fasilitas kerja yang dapat mendukung kenyamanan para karyawan. Selain itu di masa pandemi ini Perusahaan memberikan kelonggaran akan waktu dan tempat dalam bekerja.

Perusahaan juga turut memperhatikan budaya keselamatan dalam bekerja dengan menerapkan prosedur keamanan dalam bekerja yang berlaku sesuai ketentuan perundang-undangan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan memandang bahwa SDM merupakan aset penting bagi pertumbuhan dan kemajuan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, loyalitas, produktivitas, dan integritas.

SDM menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan sekaligus untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri ritel modern. Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai.

Dalam mengembangkan SDM yang dimiliki, Perusahaan memfokuskan program dan rencana strategis yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya yang meliputi pelatihan *soft skill* dan *hard skill*.

KETENAGAKERJAAN

Tidak hanya terbatas pada pengelolaan SDM saja, pengelolaan hubungan ketenagakerjaan dianggap menjadi satu hal penting demi memberikan hubungan timbal balik yang positif kepada para karyawan. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan ketenagakerjaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESETARAAN

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan mulai dari proses rekrutmen hingga dalam promosi jabatan sampai dengan jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Penerapan prinsip non-diskriminasi ini dapat ditunjukkan melalui keberagaman komposisi sampai pada level manajerial dimana terdapat beberapa Manager yang menjabat merupakan seorang perempuan.

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Untuk memastikan bahwa adanya penjaminan atas penunaian hak pekerja, Perusahaan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi setempat.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

The company believes that providing a safe and comfortable work environment will have a positive impact on employee morale, loyalty and dedication at work. In addition to increasing work productivity, these conditions will also trigger better employee performance, which in turn will increase the Company's performance.

To realize this, the Company has provided various work facilities that can support the comfort of employees. Apart from that, during this pandemic, the Company made allowances for the time and place to work.

The Company also pays attention to safety culture at work by implementing applicable safety procedures at work in accordance with statutory provisions.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company views that HR is an important asset for the growth and progress of the Company. Therefore, the Company implements a competency development policy that is oriented towards capacity building, loyalty, productivity, and integrity.

HR is one of the competitive advantages to support the achievement of the targets set as well as to face technological developments and changes in the modern retail industry. The company formulates strategic policies related to HR development which are expected to increase productivity, as well as have a positive impact on employee talent development.

In developing its human resources, the Company focuses on sustainable strategic programs and plans from previous years which include soft skills and hard skills training.

EMPLOYMENT

Beyond HR management, the management of labor relations is considered to be an important thing in order to provide positive reciprocal relationships to employees. The Company ensures that the management of manpower is in accordance with the applicable laws and regulations.

EQUALITY

The company provides equal opportunities to all employees starting from the recruitment process to promotion to the highest level in the organizational structure. The application of this non-discrimination principle can be demonstrated through the diversity of the composition up to the managerial level where there are several Managers who serve are women.

EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

To ensure that there is a guarantee for the fulfillment of workers' rights, the Company has a policy that in salary provision, the minimum wage value given to workers in the lowest level is the same as the local Provincial Minimum Wage.

Perseroan telah mengatur program kesejahteraan para karyawan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku melalui remunerasi dan fasilitas atau benefit lain seperti tunjangan hari raya, cuti melahirkan, asuransi kesehatan, dan layanan kesehatan. Secara umum, Perseroan tidak membedakan hak yang diperoleh oleh karyawan tetap dan kontrak.

MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

Selama masa pandemi berlangsung, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan dan protokol kesehatan guna memastikan keamanan dan kesehatan karyawan, antara lain:

- Memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah
- Membatasi pertemuan tatap muka dan pertemuan yang berpotensi menimbulkan kerumunan
- Membatasi perjalanan dinas
- Menyesuaikan posisi tempat kerja dengan menerapkan *physical distancing*
- Melakukan tes cepat secara berkala
- Menyediakan fasilitas dan perlengkapan kesehatan pendukung seperti hand sanitizer, masker, vitamin.
- Melakukan vaksinasi massal untuk karyawan.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perseroan menyadari bahwa belakangan ini isu perubahan iklim dan pelestarian lingkungan menjadi konsentrasi dari banyak pihak salah satunya pelaku usaha. Meskipun kegiatan usaha Perusahaan tidak memiliki keterkaitan secara langsung terhadap lingkungan, namun Perusahaan tetap memberikan perhatiannya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan.

ENERGI

Konsumsi energi dalam Perusahaan sebagian besar digunakan untuk keperluan aktivitas operasional perkantoran. Untuk keperluan aktivitas kantor Perusahaan memanfaatkan energi listrik yang bersumber dari PLN.

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanaatkannya energi secara efisien.

Perusahaan telah memiliki inisiatif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi. Diantaranya adalah dengan menerapkan penggunaan lampu hemat energi, membatasi konsumsi energi dan menggunakan barang-barang elektronik yang berbasis hemat energi.

Pencatatan konsumsi energi Perusahaan dilakukan berdasarkan konsumsi listrik kantor pusat setiap tahunnya. Selama tiga tahun terakhir konsumsi energi Perusahaan dapat dilihat pada rincian berikut ini:

The Company has arranged employee welfare programs in accordance with applicable laws and regulations through remuneration and other facilities or benefits such as holiday allowances, maternity leave, health insurance, and health services.

FACING THE COVID-19 PANDEMIC

During pandemic, the Company implemented various health policies and protocols to ensure the safety and health of employees, including:

- Work from home policy
- Limiting face-to-face meetings and gatherings that have the potential to generate crowds
- Limiting business trips
- Adjusting the position of the workplace by implementing physical distancing
- Perform periodic rapid tests
- Provide supporting health facilities and equipment such as hand sanitizers, masks, vitamins.
- Conduct vaccinations for employees.

The Company realizes that the climate change issue and environmental preservation has become the concentration of many parties including business itself. Although the Company's business activities do not have a direct relationship with the environment, the Company still pays attention and has a sense of responsibility towards environmental conservation.

ENERGY

Energy consumption in the Company is mostly used for office operational activities. For the purposes of office activities, the Company utilizes electrical energy sourced from PLN.

To achieve the goal of energy efficiency, the Company focuses on managing energy resources in an optimal, integrated and efficient way.

The company has taken initiatives to improve energy efficiency. Among them are implementing the use of energy-saving lamps or LED lamps, limiting energy consumption and using energy-saving-based electronic devices.

The recording of the Company's energy consumption is based on the electricity consumption of the head office. During the last three years the Company's energy consumption can be seen in the following details:

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik PLN PLN Electricity	Giga Joule	126,33	169,92	238,16

EMISI

Usaha Perseroan dalam mencegah perubahan iklim adalah melalui usaha pengurangan emisi karbon. Meskipun aktivitas usaha Perusahaan tidak menimbulkan dampak emisi secara langsung, namun Perusahaan tetap berusaha untuk mencatat dan melaporkan setiap jejak karbon yang dihasilkan dari aktivitas usahanya sampai dengan cakupan di luar Perusahaan.

PENGUNAAN AIR

Upaya Perusahaan dalam mengelola penggunaan air dilakukan dengan memonitor jumlah air yang digunakan dan mengevaluasi setiap periodenya. Setelah itu, manajemen akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan jika intensitas penggunaan air meningkat. Salah satu langkah yang diperlukan adalah dengan melakukan kampanye penghematan air kepada seluruh karyawan.

Seluruh penggunaan air di Perusahaan bersumber dari fasilitas Gedung kantor yang diambil dari perusahaan penyedia air. Konsumsi air dalam Perusahaan sebagian besar digunakan untuk keperluan domestik perkantoran.

Perusahaan melakukan pengukuran pengambilan air melalui meteran yang dipasang pada pipa sumber air. Data konsumsi air dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sumber Energi Energy Source	2022	2021	2020
Air PDAM PDAM water	511,50 M ³	313,605 M ³	448,42 M ³

PENGLOLAAN LIMBAH

Aktivitas bisnis Perusahaan merupakan salah satu aktivitas yang paling sedikit menghasilkan limbah. Sebagian besar limbah yang dihasilkan merupakan limbah rumah tangga berupa kertas bekas pakai, tinta, alat tulis, dan alat elektronik bekas pakai. Meskipun menghasilkan sedikit limbah dalam aktivitasnya, Perusahaan tetap menghimbau kepada para karyawan untuk dapat menerapkan penghematan konsumsi serta mengelola limbah sebelum dibuang ke pembuangan akhir.

Khusus limbah berupa peralatan produk elektronik yang rusak atau tidak terpakai, Perusahaan akan mengembalikan kepada penyedia untuk kemudian dapat diperbaiki dan digunakan kembali.

EMISSION

One of the Company's efforts in preventing climate change is through reducing carbon emissions. Although the Company's business activities do not have a significant emission impact, the Company still records and report every carbon footprint from its business activities up to outside the Company.

WATER USAGE

The Company's efforts in managing water usage are carried out by monitoring the amount of water used and evaluating each period. After that, management will take the necessary steps if the intensity of water usage are increased. One of the steps needed is to conduct a water saving campaign for all employees.

All water usage in the Company is obtained from a third party, which is PDAM. Water consumption in the Company is mostly used for domestic purposes for offices and warehouse areas.

The Company measures water consumption through an indicator installed in the water source pipe. Data on water consumption in the last two years can be seen in the following table.

WASTE MANAGEMENT

The Company's business activities are those that generate little waste. Most of the waste generated is household waste in the form of used paper, ink, stationery, and used electronic equipment. Even though it produces little waste in its activities, the Company still urges employees to be able to implement consumption savings and manage waste before it is disposed of in final disposal.

Especially for electronic equipment waste, the Company will return it to the provider so that it can be repaired and reused.

Untuk limbah yang diserahkan kepada pihak ketiga, Perseroan memastikan bahwa pihak yang mengelola limbah telah memiliki izin pengelolaan limbah sesuai standar peraturan dinas lingkungan hidup.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perusahaan mengeluarkan iuran pemeliharaan lingkungan pada tahun 2022 yang dibayarkan kepada vendor Inner City dengan nilai Rp22.663.920.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan maupun pelanggaran terkait lingkungan hidup.

TANGGUNG JAWAB PRODUK/ JASA DAN KEPUASAN PELANGGAN PRODUCTS/ SERVICES RESPONSIBILITIES AND CUSTOMER SATISFACTION

Pelanggan merupakan satu pemangku kepentingan yang merasakan dampak secara langsung akan kualitas dari produk yang dipasarkan. Untuk itu Perusahaan senantiasa menjaga kepuasan pelanggan melalui kualitas layanan dan produk yang maksimal. Disamping itu, Perusahaan juga selalu memastikan memberikan layanan atas produk/ jasa yang setara kepada seluruh pelanggan.

EVALUASI KEAMANAN DAN PENILAIAN DAMPAK PRODUK/ JASA

Dalam industri teknologi pembayaran digital, keamanan data dan informasi menjadi sebuah isu yang sangat penting. Untuk itu Perusahaan berkomitmen untuk memberikan keamanan pada setiap transaksi yang dilakukan oleh para pengguna.

Perseroan menyediakan layanan kepada para merchant dengan tetap memperhatikan tingkat teknologi keamanan. Sistem yang digunakan sebagai alat transaksi pembayaran menggunakan kartu maupun uang elektronik harus dipertimbangkan secara hati-hati untuk memproses transaksi dengan aman dan lancar. Sesuai dengan kebijakan hukum, guna memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan pemahaman seragam kebijakan dan prosedur untuk pelaksanaan APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu), maka Perseroan telah menyediakan media bagi semua merchant Perseroan selama melakukan aktivitas transaksi dengan menggunakan Reader atau Cashlez Link maupun Instrumen Pembayaran Non Tunai lainnya.

Sementara itu, merchant yang dapat menggunakan reader dan Instrumen pembayaran non tunai lainnya adalah semua mitra bisnis Perseroan, yaitu merchant yang sudah bekerja sama dengan Perseroan atau Bank yang telah bekerjasama dengan Perseroan. Sebagai standarisasi proses operasional sehubungan dengan penggunaan mesin Reader, maka Perseroan mengembangkan dan membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) penggunaan Reader dan Cashlez Link.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh sistem, jaringan, aplikasi, staf, hingga proses terkait penggunaan kartu telah memenuhi standar keamanan siber. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Sertifikasi PCI DSS v3.2.1 kategori Service Provider I dari QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd.

For waste that is handed over to a third party, the Company ensures that the party who manages the waste has a waste management permit in accordance with environmental service standards.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT BUDGET

The Company issued environmental maintenance fees in 2022 which are paid to Inner City vendors with a value of Rp 22,663,920.

ENVIRONMENT RELATED COMPLAINTS

During 2022 there were no complaints or violations related to the environment.

The customer is a stakeholder who directly impacted on the quality of the products/ services. For this reason, the Company always maintains customer satisfaction through maximum service and product quality. In addition, the Company also always ensures to provide equal products/services to all customers.

SAFETY EVALUATION AND PRODUCT/SERVICE IMPACT ASSESSMENT

In the digital payment technology industry, data and information security is a very important issue. For this reason, the Company is committed to providing security for every transaction made by users.

The Company provides services to merchants while still paying attention to the level of security. The system used as a payment transactions using cards or electronic money must be considered carefully in order to process transactions safely and smoothly. In order to comply with the provisions set by Bank Indonesia and a uniform understanding of policies and procedures for the implementation of APMK (Card-Based Payment Instruments), the Company has provided media for all of the Company's merchants during transaction activities using Reader or Cashlez Links or other non-cash payments instrument.

Meanwhile, merchants that can use readers and other non-cash payment instruments are all business partners of the Company, namely merchants who have collaborated with the Company or Banks that have collaborated with the Company. As standardization of operational processes related to the use of the Reader machine, the Company develops and creates Standard Operating Procedures (SOP) for the use of Reader and Cashlez Link.

The company ensures that all systems, networks, applications, staff, and processes related to using the card have complied with cyber security standards. This is evidenced by the acquisition of PCI DSS v3.2.1 Certification for Service Provider I category from QRC Assurance and Solutions Pvt Ltd.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Selama tahun 2022 tidak terdapat produk yang ditarik kembali peredarannya.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Sampai dengan tahun 2022 Perusahaan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Kedepannya Perusahaan berkomitmen untuk melakukan survei kepuasan pelanggan.

SARANA PENGADUAN PELANGGAN

Kepada pelanggan/konsumen, Perusahaan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan seperti:

- Keluhan error di sistem Aplikasi Mobile dan Backoffice
- Keluhan tidak lolos verifikasi merchant, permintaan fitur transaksi
- Keluhan transaksi gagal dengan Error Code (duplicate transaction, dan seterusnya)
- Keluhan hardware rusak
- Keluhan limit transaksi
- Keluhan pembayaran merchant

Namun tidak terbatas pada penanganan keluhan, Customer Service Perseroan juga menerima dan memproses:

- Permintaan informasi pembelian reader
- Permintaan informasi untuk bekerja sama dengan Cashlez
- Training penggunaan aplikasi Cashlez dan Reader
- Permintaan informasi berupa biaya MDR, pembayaran settlement transaksi, dan lain sebagainya
- Pertanyaan seputar produk Cashlez
- Permintaan pembukaan blokir login akses mobile dan portal merchant yang terblokir karena salah memasukkan PIN atau password lebih dari 5x.

Layanan informasi dan keluhan merchant yang diterima oleh Customer Service selanjutnya akan dieskalasi ke bagian-bagian terkait sesuai kebutuhan merchant dengan pengelompokan sebagai berikut :

- Departemen Operations, menangani keluhan merchant untuk pendaftaran, maintenance merchant, fitur aplikasi dan lain-lain.
- Departemen IT, menangani keluhan terkait aplikasi dan teknis transaksi.
- Departemen Finance, menangani keluhan merchant untuk pembayaran settlement merchant.

Seluruh pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui Customer Service dengan menghubungi:

- 1500539
- Qismo Whatsapp (08119118155)
- Zendesk
- Telpon 021-29860750

NUMBER OF PRODUCTS RECALL

During 2022 there were no recalled products.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Until 2022 the Company has not carried out a customer satisfaction survey. In the future, the Company is committed to conducting customer satisfaction surveys.

CUSTOMER COMPLAINT FACILITY

To the customers, the Company provides facilities and mechanisms to file complaints which include:

- Complaints of Error on Mobile and Backoffice application system
- Complaints of failure to pass merchant verification, request for transaction feature
- Complaints of failed transactions with Error Code (duplicate transactions, and so on)
- Complaints of damaged hardware
- Complaints of transaction limit
- Complaints of merchant payment

Yet not limited to manage complaints, the Customer Service of the Company also accepts and processes:

- Inquiry for purchasing reader
- Inquiry on how to be Cashlez' partner
- Training on how to use Cashlez and Reader application
- Inquiries for information of MDR costs, settlement of transaction payment, and the others
- Inquiries for Cashlez products
- Inquiries for resuming the blocked mobile access login and blocked merchant portal due to false input of PIN number or password more than 5 times.

Every inquiry and complaint from the merchants received through Customer Service will then be escalated to related divisions according to the merchant's needs with classification as follows:

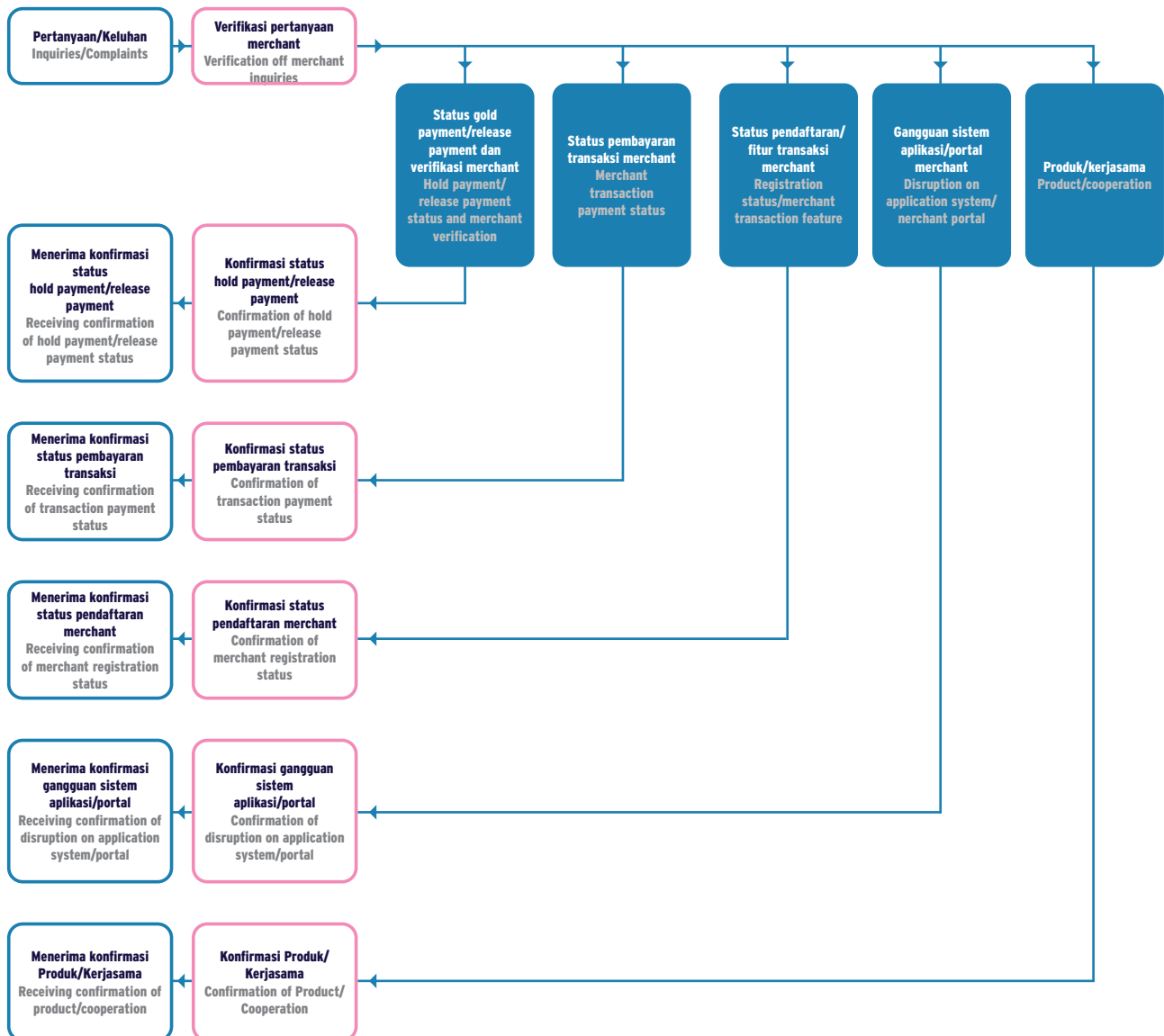
- Department of Operations, to handle merchants' complaints regarding the registration, merchant maintenance, application features, and the others.
- IT Department, to handle complaints about applications and technical issues relating to transactions.
- Finance Department, to handle merchant's complaints about merchant's payment settlement.

Scope of services for merchant that can be processed through Customer Service can be directed through:

- 1500539
- Qismo Whatsapp Line (08119118155)
- Zendesk
- Phone: 021-29860750

ALUR PENANGANAN LAYANAN MERCHANT

FLOW OF MERCHANT SERVICE MANAGEMENT



Penanggung Jawab Person in Charge	Uraian Kegiatan Scope of Activities
Merchant	1. Mengirimkan pertanyaan melalui whatsapp/email/sms/tawk to/portal backoffice merchant. Send inquiries through whatsapp/email/sms/tawk to/portal backoffice merchant. 2. Menerima konfirmasi hasil status pertanyaan (pembayaran transaksi/status transaksi merchant) Accept confirmation about status of inquiries (transaction payment/status of merchant transaction)
Customer Service	1. Melakukan verifikasi dan follow up pertanyaan merchant Doing verification and following up merchant's inquiries 2. Apabila pertanyaan merchant berupa: / If merchant send inquiries, such as: a. Pembayaran transaksi = dikonfirmasi ke FINANCE untuk cek status pembayaran transaksi merchant Transaction payment = to be confirmed to FINANCE to verify the status of merchant's transaction payment b. Hold payment/release payment dan status verifikasi merchant = dikonfirmasi ke RISK Hold payment/release payment and status of merchant verification= to be confirmed to RISK c. Pendaftaran Merchant = dikonfirmasi ke MERCHANT OPERATION Merchant Registration = to be confirmed to MERCHANT OPERATION d. Gangguan Sistem Aplikasi/Portal = dikonfirmasi ke IT Disruption in Application/Portal System = to be confirmed to IT 3. Menerima konfirmasi hasil cek pertanyaan merchant dari tiap bagian/divisi Accept confirmation about verification results of merchant inquiries from each division 4. Melakukan follow up ke Merchant hasil konfirmasi status pertanyaan merchant dari tiap bagian/divisi Doing follow-up to Merchant to confirm about results of status of merchant inquiries from each division 5. Melakukan unsuspend login akses mobile/portal merchant yang telah tersuspend karena salah login lebih dari 5x Unsuspending access login to the suspended merchant's mobile/portal due to wrong login more than 5 times
Merchant Operation	Melakukan cek status pendaftaran merchant Verifying the status of merchant registration
Risk	1. Melakukan cek status hold payment/release payment Verifying the status of hold payment/release payment 2. Status verifikasi internal dan blacklist bank Internal verification status and blacklisted bank
IT	Melakukan cek status gangguan sistem aplikasi/portal merchant Verifying status of disruption on merchant's portal/application system

JUMLAH PENGADUAN PELANGGAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022 tercatat jumlah pengaduan sebanyak 1.267 dengan jumlah pengaduan yang terselesaikan 1.267 dan jumlah pengaduan yang tidak terselesaikan sebanyak 0.

Terhadap pelaporan yang masuk, Perseroan telah meneruskan kepada divisi terkait untuk mendapatkan solusi dan penanganan yang optimal. Perseroan mencatat bahwa seluruh keluhan yang diterima di tahun ini telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik.

NUMBER OF CUSTOMER COMPLAINTS IN 2022

In 2022, the Company recorded 1,267 complaints, with 1,267 resolved complaints and 0 unresolved complaints.

Regarding incoming reports, the Company has forwarded it to the relevant divisions to obtain optimal solutions and handling. The company notes that all complaints received this year have been followed up and resolved properly.

REFERENSI KRITERIA SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

CRITERIA REFERENCE PURSUANT SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Uraian Description	Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	6
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek ekonomi 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup 1. penggunaan energi 2. pengurangan emisi yang dihasilkan; 3. pengurangan limbah dan effluen; dan 4. pelestarian keanekaragaman hayati. c. Aspek Sosial	12
3. Profil Perusahaan a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan b. Alamat Perusahaan; c. Skala usaha, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; 2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional. d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	12
4. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan keuangan berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	18
5. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	19
6. Kinerja Keberlanjutan a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Kinerja Ekonomi a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum a. Biaya Lingkungan Hidup Aspek Material a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	20
1. Sustainability Strategy a. Elaboration on Sustainability Strategy	6
2. Overview of Performance on Sustainability Aspects a. Economic aspects 1. quantity of products or services sold; 2. revenue or sales; 3. net profit or loss; 4. environment-friendly products; and 5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process. b. Environmental aspects 1. energy consumption 2. emission reductions achieved; 3. reduction of waste and effluent; and 4. biodiversity conservation. c. Social Aspect	12
3. Company Profile a. Company vision, mission, and sustainability values; b. Company's Address; c. Business Scale covering: 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. The name of shareholders and percentage of share ownership; and 4. Operational area. d. Products, Services, and Business Activities Conducted e. Membership of associations; f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	12
4. Directors' Report a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	18
5. Sustainability Governance a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance b. Competency Development on Sustainable Finance c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; d. Stakeholder Relations e. Obstacles in implementing Sustainable Finance	19
6. Sustainability Aspect Performance a. Activities to Build a Culture of Sustainability Economic Aspect a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance Environmental Aspect General Aspect a. Environmental Cost Material Aspect a. Use of Environmentally Friendly Materials	20

Uraian Description	Halaman Page
Aspek Energi	Energy Aspect
a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	a. Amount and Intensity of Energy Used 33
b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy 33
Aspek Air	Water Aspect
a. Penggunaan air	a. Water usage 33
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect
a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity -
b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	b. Biodiversity Conservation Effort -
Aspek Emisi	Emission Aspect
a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type 33
b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	b. Emission Reduction Efforts and Achievements 33
Aspek Limbah Dan Efluen	Waste and effluent aspects
a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type 33
b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	b. Waste and Effluent Management Mechanism 33
c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	c. Waste Spills that Occur (if any) -
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaints Related to the Environment Aspects
a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved. 34
Kinerja Sosial	Social Aspect
a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers 29
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	a. Equal Employment Opportunity 31
b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	b. Child Labor and Forced Labor -
c. Upah Minimum Regional	c. Regional Minimum Wage 30
d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	d. Decent and Safe Working Environment 31
e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	e. Employee Capabilities Training and Development 311
Aspek Masyarakat	Community Aspect
a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	a. Impact of Operations on Surrounding Communities 29
b. Pengaduan Masyarakat	b. Public Complaint 29
c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR) 30
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Product/Service Development Aspect
a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services -
b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	b. Safety Evaluated Products/Services for Customers 34
c. Dampak Produk/Jasa	c. Product/Service Impact -
d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	d. Number of Products Recall 35
e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services 35
Lain-lain	Others
a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	a. Written Verification from an Independent Party (if any). -
b. Lembar Umpan Balik.	b. Feedback Sheet. 40
c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report. -
d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Ketenagakerjaan Employment	☐ Pengelolaan Limbah Waste Treatment
☐ Portofolio Produk Product Portfolio	☐ Penggunaan Energi Energy Consumption	☐ Privasi Pelanggan Customer Privacy
☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil Gender Equality and Fair Job Opportunity	☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud
☐ Teknologi Informasi Information Technology	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety	☐ Pengurangan Emisi Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perseroan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Investor / Investor ☐ Pelanggan / Customer ☐ Pegawai / Employee ☐ Distributor / Distributor
☐ Media / Media ☐ Masyarakat / Public ☐ Pemerintah / Government ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Hendrik Adrianto
Corporate Secretary

Alamat / Address

: Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S.
Parman, Kav. 28, Slipi, Kel. Tanjung Duren
Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta
Barat 11470
: 021-29860750
: corsec@cashiez.com

Telepon / Phone
Email
Website

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2022
PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK**

**Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on The Responsibility for The 2022 Annual and Sustainability Report of
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi penting terkait Perseroan telah dimuat secara lengkap dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk untuk Tahun Buku 2022 dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

We, undersigned declare that the 2022 Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk has contained all necessary information and we take full responsibility for the accuracy of the substance of the Annual and Sustainability Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Surya Aseanto Putra
Presiden Komisaris
President Commissioner

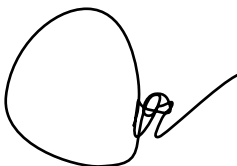


Andi M Andries
Komisaris
Commissioner



Laurentius Firman Wiranata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

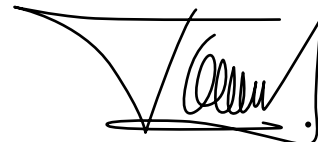
**Direksi
Board of Directors**



Irianto Kusumadjaja
Presiden Direktur
President Director



Bayu Giri Saputra
Direktur
Director



Hendrik Adrianto
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Financial Statements And Independent Auditor's Report

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2022 and 2021
with Independent Auditor's Report*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 57	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
INFORMASI TAMBAHAN		ADDITIONAL INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Sendiri	1 - 2	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity Only</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Sendiri	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk Sendiri	4	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk Sendiri	5	<i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk Sendiri	6	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2022***

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

Nama	: Irianto Kusumadjaja	:	Name
Alamat	: Podomoro Avenue Garden Shopping Arcade Jl. Letjen S Parman, kav 28, Tanjung Duren Selatan Grogol Petamburan Jakarta Barat, 11470	:	Address

Alamat Domisili	: BSD Taman Giri Loka Blok J / 32 Jl. Taman Malabar, Lengkong Wetan Serpong	:	Address of Domicile
Nomor Telepon	: 021- 2986 0750	:	Telephone Number
Jabatan	: President Direktur	:	Position

Nama	: Hendrik Adrianto	:	Name
Alamat	: Podomoro Avenue Garden Shopping Arcade Jl. Letjen S Parman, kav 28, Tanjung Duren Selatan Grogol Petamburan Jakarta Barat, 11470	:	Address

Alamat Domisili	: Jl. Persatuan Raya No 22 Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk	:	Address of Domicile
Nomor Telepon	: 021- 2986 0750	:	Telephone Number
Jabatan	: Direktur	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information in the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |



b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

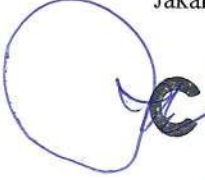
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;

4. *We are responsible for the internal control system of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2023





Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. 00566/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pengujian penurunan nilai goodwill

Grup mengakui goodwill sebesar Rp44.794.782.529 pada tanggal 31 Desember 2022 yang merupakan hasil dari akuisisi anak perusahaan PT Softorb Technology Indonesia ("STI"). Standar akuntansi mengharuskan Grup untuk menguji penurunan nilai goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis secara tahunan.

Penentuan apakah goodwill mengalami penurunan nilai memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Jika arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai yang material dapat timbul.

Kebijakan akuntansi goodwill dijelaskan pada catatan 3.m dan detail goodwill serta asumsi yang digunakan diungkapkan pada catatan 13 laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman proses manajemen sehubungan dengan alokasi goodwill dan perhitungan nilai pakai.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Impairment testing of goodwill

The Group recognizes goodwill of Rp44,794,782,529 as of December 31, 2022 which result of the acquisition of a subsidiary of PT Softorb Technology Indonesia ("STI"). The accounting standard requires Grup to test goodwill acquired in a business combination for impairment annually.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The accounting policies for goodwill are set out in note 3.m and the detail of the goodwill and the assumption used have been disclosed in note 13 in the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding of the management's process in respect of the goodwill allocation and calculation of value in use.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Kami menilai dan mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama yang digunakan manajemen, terutama asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan dan tingkat diskonto.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas nilai pakai.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Revaluasi aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengakui aset tetap dan aset takberwujud masing-masing sebesar Rp19.474.725.343 dan Rp101.769.306.985 pada tanggal 31 Desember 2022 yang masing-masing mencakup 9% dan 45% dari total aset Grup. Pada tahun berjalan, Grup melakukan revaluasi atas aset tetap dan aset tidak berwujud.

Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal 31 Desember 2022. Dalam menentukan nilai wajar, manajemen mempertimbangkan model penilaian, asumsi, dan estimasi terutama untuk input yang tidak dapat didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (tingkat 3). Nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan model penilaian dan asumsi input yang berbeda.

Detail pengukuran nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan pada catatan 14 dan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan pengukuran nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud.
- Kami memperoleh dan membandingkan jumlah dan rincian data aset tetap dan aset takberwujud dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan konsolidasian.

- *We assessed and evaluated the reasonableness of the key assumptions used by management, primarily revenue growth and discount rate assumption.*

- *We checked the mathematical accuracy of the management's value in use calculation.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in note 13 to the consolidated financial statements.*

2. *Revaluation of property, plant and equipment and intangible assets*

The Group recognizes the property, plant, and equipment and intangible asset amounted of Rp19,474,725,343 and Rp101,769,306,985, respectively as of December 31, 2022, which accounted for approximately 9% and 45% of the Group's total assets. In the current year, the Group performed a revaluation of property, plant, and equipment and intangible assets.

The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of assets as at December 31, 2022. In determining fair value, management considers the valuation model, assumptions, and estimates especially input that is not based on observable market data (level 3). The fair value might differ if the Group uses a different valuation model and input assumption.

The detail of the fair value measurement for property, plant, and equipment and intangible assets have been disclosed in note 14 and 15 in the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the measurement of the fair value of property, plant, and equipment and intangible assets.*
- *We obtained and compared the amount and detail of property, plant, and equipment and intangible assets to the amount recorded in the consolidated financial records.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Kami menilai kompetensi dan objektivitas penilai independen.
- Kami memperoleh laporan penilai independen dan membandingkan nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan konsolidasian.
- Kami memperoleh dan membandingkan jumlah dan rincian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud pada laporan penilai independen dengan rincian data kelas aset tetap yang menggunakan model revaluasi untuk menguji kelengkapan revaluasi.
- Kami mengevaluasi model pengukuran nilai wajar, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 14 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengakui piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp12.733.770.379 dan Rp805.147.945 pada tanggal 31 Desember 2022.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada Catatan 4.d dan detail penyisihan diungkapkan pada Catatan 7 dan 37 laporan keuangan konsolidasian.

- *We assessed the competency and objectivity of independent appraisers.*
- *We obtained the independent appraiser's report and compared the fair value of the property, plant, and equipment and intangible assets to the amount recorded in the consolidated financial records.*
- *We obtained and compared the amount and detail of fair value of property, plant, and equipment and intangible assets in the independent appraiser's report to the detail of the class of property, plant, and equipment and intangible assets revaluation model to ensure the completeness of revaluation.*
- *We evaluated the valuation model of fair value, assessed the reasonableness of the assumption used, and tested the input data used in the calculation.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 14 and 15 to the consolidated financial statements.*

3. Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group recognize trade receivables and its allowances for impairment losses of Rp12,733,770,379 and Rp805,147,945, respectively as of December 31, 2022.

The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability-weighted of present value of the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.

The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in Note 4.d and the details of the allowances have been disclosed in Notes 7 and 37 to the consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan konsolidasian.
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan konsolidasian.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 4.d, 7 dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan dengan tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

How the matter was addressed in the audit

- We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables.
- We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the consolidated financial records.
- We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used and tested the input data used in the calculation.
- We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the consolidated financial records.
- We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 4.d, 7 and 37 to the consolidated financial statements.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2022, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on these consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other explanatory notes (collectively referred to as the "Parent Entity Additional Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Additional Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Informasi Tambahan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The Parent Entity Additional Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Additional Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Akhyadi Wadisono, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0121

Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.I/2017

30 Maret/*March* 30, 2023



PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021 ^{*)} / December 31, 2021 ^{*)}	1 Januari 2021 ^{*)} / January 1, 2021 ^{*)}	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	9.520.350.988	14.425.590.085	42.930.889.873	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	11.216.000.000	21.525.000.000	31.200.000.000	Short term investments
Piutang usaha	7	11.928.622.434	16.603.471.401	25.563.719.165	Trade receivables
Piutang lain-lain	8, 34	1.204.436.392	1.651.015.628	1.932.048.923	Other receivables
Persediaan	9	10.824.907.641	11.540.793.385	12.851.851.328	Inventories
Pajak dibayar dimuka	19a	1.812.316.748	1.441.779.438	1.278.512.218	Prepaid tax
Uang muka	10	136.508.507	18.105.114.617	407.290.257	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	509.566.568	581.856.069	643.507.732	Prepaid expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	25	1.500.940.855	471.009.364	11.131.477.919	Work in progress
Aset lancar lainnya		248.886.413	256.615.466	-	Other current assets
Biaya ditangguhkan		-	100.000.000	-	Deferred expenses
JUMLAH ASET LANCAR		48.902.536.546	86.702.245.453	127.939.297.415	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	12	1.066.875.000	1.024.828.500	1.047.534.000	Investment in share
Goodwill	13	44.794.782.529	44.794.782.529	44.794.782.529	Goodwill
Aset tetap - bersih	14	19.474.725.343	12.721.742.669	17.191.704.052	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	15	101.769.306.985	670.403.986	626.492.311	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	19d	9.426.079.891	8.900.504.952	7.831.647.740	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		53.000.000	169.284.000	221.284.000	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		176.584.769.748	68.281.546.636	71.713.444.632	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		225.487.306.294	154.983.792.089	199.652.742.047	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali (catatan 40)

^{*)} As restated (note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021 ^{*)} / December 31, 2021 ^{*)}	1 Januari 2021 ^{*)} / January 1, 2021 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21, 37	5.000.000.000	962.075.310	-	Short-term bank loan
Utang usaha	16, 37	22.611.772.161	16.698.703.493	51.195.016.963	Trade payables
Utang lain-lain	17	5.947.772.710	239.929.856	426.516.077	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	18, 37	1.134.257.496	9.287.495.123	16.637.835.940	Accrued expenses
Utang pajak	19b	1.038.938.490	458.709.345	1.087.543.079	Taxes payable
Liabilitas kontrak	20	2.157.514.271	20.035.895.000	11.875.170.000	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long term liabilities:
- Liabilitas sewa	14, 37	238.045.455	-	228.255.316	Lease liabilities -
- Utang bank	21, 37	-	336.587.236	746.500.192	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	37	-	131.187.826	456.822.962	Consumer financing payables -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		38.128.300.583	48.150.583.189	82.653.660.529	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	21, 37	550.642.287	-	338.134.848	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	37	-	-	563.055.440	Consumer financing payables -
Liabilitas imbalan pascakerja	22	1.645.093.115	1.673.554.518	2.361.551.120	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		615.061.882	-	-	Deferred tax liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.810.797.284	1.673.554.518	3.262.741.408	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		40.939.097.867	49.824.137.707	85.916.401.937	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12 per lembar saham					Share capital - Rp12 par value per share
Modal dasar - 4.712.017.608 saham					Authorized - 4,712,017,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.431.125.517 saham					Issued and fully paid - 1,431,125,517 shares
per 31 Desember 2022 dan 2021					as of December 2022 and 2021
dan 1.431.108.207 saham per 1 Januari 2021	23	17.173.506.204	17.173.506.204	17.173.298.484	and 1,431,108,207 shares as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor		136.972.486.930	136.972.486.930	136.964.039.650	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		1.281.954.798	592.676.714	780.004.366	Remeasurement of defined benefit liabilities -
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		90.375.000	48.328.500	71.034.000	Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud		72.380.331.344	-	-	Revaluation surplus of plant and equipment and intangible asset
Akumulasi kerugian		(67.221.149.499)	(57.184.249.780)	(47.626.970.637)	Accumulated losses
Ekuities yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		160.677.504.777	97.602.748.568	107.361.405.863	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		23.870.703.650	7.556.905.814	6.374.934.247	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		184.548.208.427	105.159.654.382	113.736.340.110	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		225.487.306.294	154.983.792.089	199.652.742.047	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali (catatan 40)

^{*)} As restated (note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1 ^{*)}	
Pendapatan	25	128.979.803.706	194.050.514.379	Revenue
Beban pokok pendapatan	26	(99.094.936.005)	(157.164.666.097)	Cost of revenue
LABA BRUTO		29.884.867.701	36.885.848.282	GROSS PROFIT
Beban penjualan	27	(1.725.203.854)	(1.536.816.033)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(38.689.071.398)	(45.703.494.608)	General and administrative expenses
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang		1.902.010.533	(834.713.647)	Recovery (loss) impairment on receivables
RUGI USAHA		(8.627.397.018)	(11.189.176.006)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	29	199.983.943	1.712.334.498	Finance income
Beban keuangan	30	(784.446.877)	(326.151.071)	Finance expenses
(Beban) pendapatan lain - bersih	31	(36.009.164)	1.990.586.262	Other (expenses) income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(9.247.869.116)	(7.812.406.317)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan				Income tax
Pajak kini	19c	(661.774.080)	(1.189.995.180)	Current tax
Pajak tangguhan	19d	101.030.848	930.457.204	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan		(560.743.232)	(259.537.976)	Total income tax
RUGI TAHUN BERJALAN		(9.808.612.348)	(8.071.944.293)	LOSS FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Surplus revaluasi aset takberwujud	15	88.379.514.583	-	Revaluation surplus of intangible asset
Surplus revaluasi aset tetap		1.055.633.150	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja - bersih	22	675.472.157	(490.690.934)	Remeasurement of defined benefit liabilities - net
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	42.046.500	(22.705.500)	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		90.152.666.390	(513.396.434)	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		80.344.054.042	(8.585.340.727)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(10.036.899.719)	(9.557.279.143)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		228.287.371	1.485.334.851	Non-controlling interests
		(9.808.612.348)	(8.071.944.292)	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		63.074.756.207	(9.767.312.293)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		17.269.297.835	1.181.971.567	Non-controlling interests
		80.344.054.042	(8.585.340.726)	
Rugi per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32			Loss per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		(7,01)	(6,68)	Basic (full amount) -
- Dilusi (nilai penuh)		(7,01)	(6,68)	Diluted (full amount) -

^{*)} Disajikan kembali (catatan 40)

^{*)} As restated (note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of defined benefit liabilities	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income	Surplus revaluasi/ Surplus of revaluation	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021 (Dilaporkan sebelumnya)		17.173.298.484	136.964.039.650	780.004.366	71.034.000	-	(48.130.905.397)	106.857.471.103	6.002.298.160	112.859.769.263	Balance as of January 1, 2021 (As previously reported)
Dampak penyajian kembali	40	-	-	-	-	-	503.934.760	503.934.760	372.636.087	876.570.847	Impact of restatement
Saldo per 1 Januari 2021		17.173.298.484	136.964.039.650	780.004.366	71.034.000	-	(47.626.970.637)	107.361.405.863	6.374.934.247	113.736.340.110	Balance as of January 1, 2021
Pelaksanaan waran	23	207.720	8.447.280	-	-	-	-	8.655.000	-	8.655.000	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(9.557.279.143)	(9.557.279.143)	1.485.334.851	(8.071.944.292)	Loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih		-	-	(187.327.652)	-	-	-	(187.327.652)	(303.363.284)	(490.690.936)	Remeasurement defined benefit liabilities - net
Kerugian atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	-	-	-	(22.705.500)	-	-	(22.705.500)	-	(22.705.500)	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021		17.173.506.204	136.972.486.930	592.676.714	48.328.500	-	(57.184.249.780)	97.602.748.568	7.556.905.814	105.159.654.382	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(10.036.899.719)	(10.036.899.719)	228.287.371	(9.808.612.348)	Loss for the year
Surplus revaluasi aset takberwujud	15	-	-	-	-	71.841.958.437	-	71.841.958.437	16.537.556.146	88.379.514.583	Revaluation surplus on intangible asset
Surplus revaluasi aset tetap	14	-	-	-	-	538.372.907	-	538.372.907	517.260.244	1.055.633.151	Revaluation surplus on property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih		-	-	689.278.084	-	-	-	689.278.084	(13.805.925)	675.472.159	Remeasurement defined benefit liabilities - net
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	(955.500.000)	(955.500.000)	Dividend
Kerugian atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	-	-	-	42.046.500	-	-	42.046.500	-	42.046.500	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022		17.173.506.204	136.972.486.930	1.281.954.798	90.375.000	72.380.331.344	(67.221.149.499)	160.677.504.777	23.870.703.650	184.548.208.427	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{a)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		117.678.282.478	210.373.216.391	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(83.842.537.958)	(198.631.982.524)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(27.054.157.211)	(37.849.837.781)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(11.810.556.427)	(12.501.758.672)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(784.446.877)	(326.151.071)	Payments of finance costs
Penerimaan dari pendapatan keuangan		199.983.943	1.712.334.498	Receipts from finance income
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto		1.194.800.687	(547.446.061)	Receipt (payments) to others - net
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		(4.418.631.365)	(37.771.625.220)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	6	10.309.000.000	9.675.000.000	Disbursement of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	14	118.993.189	790.214.950	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	14	(6.714.614.964)	(254.342.179)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	15	(13.039.582.339)	(262.007.142)	Acquisition of intangible assets
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(9.326.204.114)	9.948.865.629	NET CASH (USED IN) PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	21	14.075.000.000	-	Receipts for bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	17	5.518.406.886	-	Receipts loans from third parties
Pembayaran utang bank	21	(9.411.587.236)	(748.047.804)	Payments for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	14	(248.960.132)	(16.532.127)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(131.187.826)	(888.690.576)	Payments of consumer financing payables
Penerimaan atas setoran modal dari realisasi waran		-	8.655.000	Receipts of paid up capital from realized warrants
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		9.801.671.692	(1.644.615.507)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.943.163.787)	(29.467.375.098)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		13.463.514.775	42.930.889.873	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		9.520.350.988	13.463.514.775	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:				Cash and cash equivalents, ending consist of:
Kas dan setara kas		9.520.350.988	14.425.590.085	Cash and cash equivalents
Cerukan	21	-	(962.075.310)	Overdrafts
Jumlah		9.520.350.988	13.463.514.775	Total

^{a)} Disajikan kembali (catatan 40)

^{a)} As restated (note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 12 Januari 2015 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2015, Tambahan No. 2519.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 25 tahun 2007, dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam surat keputusan No. 1845/1/PPB/PMA/2015 tanggal 19 Juni 2015 dan telah dirubah dengan surat pemberitahuan No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 tanggal 14 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 178 tertanggal 31 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Umum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat keputusan No.AHU-0039361.AH.01.02.TAHUN 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, informasi, dan komunikasi.

Perusahaan berlokasi di Garden Shopping Avenue B/08/BA Central Park, Podomoro City, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Penawaran umum saham

Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No.S-123/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 saham atau sebanyak 17,5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 12 per saham dengan harga penawaran Rp 350 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 250.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 12 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 setiap saham. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 2 November 2020 sampai dengan 3 Mei 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No.S-02563/BEI.PP2/04- 2020 tanggal 28 April 2020, Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.428.004.402 saham pada tanggal 4 Mei 2020.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 6.370.364.366 dipergunakan untuk mengakuisisi PT Softorb Technology Indonesia dan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi informasi, dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated January 12, 2015 of public Notary Novita Puspitarini, S.H. The Deed of establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 dated January 15, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2015, Supplement No. 2519.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 25 of 2007, and approved by the Chief of Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in his decision letter No. 1845/1/PPB/PMA/2015 dated June 19, 2015 and has been amended by notification letter No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 dated September 14, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 178 dated May 31, 2022 made before Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notary in South Jakarta, and has obtained approval from the Minister of General Affairs and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0039361.AH.01.02.YEAR 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company is engaged in trading, information and communication.

The Company is domiciled in Garden Shopping Avenue B/08/BA Central Park, Podomoro City, South Tanjung Duren, Grogol Petamburan, West Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016.

Public offering of shares

On April 24, 2020, The Company obtained an effective statement letter No.S-123/D.04/2020 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 250,000,000 shares or 17.5% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 12 per share with offering price of Rp 350 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 250,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 12 per share with an exercise price of Rp 500 per share. Period of execution of warrants which began on November 2, 2020 until May 3, 2021. Each holder of one new share of the company has the right to buy one warrant.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No.S-02563/BEI.PP2/04-2020 dated April 28, 2020, the Company has recorded all of its 1,428,004,402 shares on May 4, 2020.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting Rp 6,370,364,366 are used to acquire PT Softorb Technology Indonesia and to increase working capital, to improve information technology and to develop Human Resources.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasikan

b. Consolidated Subsidiary

Entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

It's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun berdiri/ <i>Year of incorporation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>
<u>Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></u>							
- PT Softorb Technology Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan teknologi informasi/ <i>Trading and information technology</i>	2004	51%	51%	75.500.361.766	57.900.805.452

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan saham atau sebanyak 1.020 lembar saham STI dengan harga perolehan sebesar Rp 51.000.000.000.

On May 4, 2020, the Company purchased 51% share ownership or representing 1,020 shares of STI with acquisition cost amounted to Rp 51,000,000,000.

PT Softorb Technology Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, industri perlengkapan komputer, dan aktivitas parkir di badan jalan dan di luar badan jalan.

PT Softorb Technology Indonesia is a company which involved in trading, information and communication, rental activity and leasing activities without option rights, computer equipment industry, and on-road and off-road parking activities.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2022 and 2021 consist of the following:

	2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Surya Aseanto Putra
Komisaris Independen	Laurentius Firman Wiranata
Komisaris	Andi M. Andries
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Irianto Kusumadajaja
Direktur	Bayu Giri Saputra
Direktur	Hendrik Adrianto

	2021
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner and Independent Commissioner	Laurentius Firman Wiranata
Independent Commissioner	Randy Pangalila
Commissioner	Hira Laksamana
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Suwandi
Director	Cendy Hadiputranto
Director	

Susunan fungsi komite audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The composition for December 31, 2022 and 2021 of the Company's audit committee functions are as follows:

Ketua Anggota	Laurentius Firman Wiranata Shiery Wirawan
---------------	--

Laurentius Firman Wiranata Shiery Wirawan	Chairman Member
--	--------------------

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 138/SK/CASHLEZ/VII/2021 pada tanggal 19 Juli 2021, unit audit internal dipimpin oleh Kautsar Rosadi menggantikan Christina.

Based on Directors' Decision Letter No. 138/SK/CASHLEZ/VII/2021 dated July 19, 2021, the internal audit unit is headed by Kautsar Rosadi replacing Christina.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/SK/CASHLEZ/VII/2021 pada tanggal 27 Juli 2021, Corporate Secretary dijabat oleh Hendrik Adrianto menggantikan Tisna Ayu Oktaviany yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Based on Directors' Decision Letter No. 143/SK/CASHLEZ/VII/2021 dated July 27, 2021, the Corporate Secretary position is held by Hendrik Adrianto replacing Tisna Ayu Oktaviany designated based on Directors' Decision Letter No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 143 dan 153 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiary (the "Group") had total employees of 143 and 153 permanent employees, respectively (unaudited).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	8.541.064.102	8.294.133.649	Salaries and allowances

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh seluruh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa".

Terkait adanya siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diungkapkan pada catatan 39.

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees (continued)

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors by the Group for the period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

d. Completion of consolidated financial statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the entire Board of Directors and authorized for issue on March 30, 2023.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISFAS")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment PSAK 22 "Business Combination" about reference to conceptual framework of financial reporting;
- Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts;
- Annual improvement SFAS 71 "Financial Instrument" and SFAS 73 "Lease".

Regarding the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35 of 2021. The impact to the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021 and 1 January 2021 and to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021 are disclosed in note 39.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is as follows:

- Amendment SFAS 1 "Presentation of financial statements" about the classification of liabilities as current or non current;
- Amendment SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" and amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" about definition of accounting estimate;
- Amendment SFAS 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Effective on January 1, 2024:

- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the Non-current liabilities with covenants.
- Amendment SFAS 73 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

The adoption of the above new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combinations (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency transactions and translation (continued)

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are respectively, as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15.731,00	14.269,01	United States Dollar
Dolar Singapura	11.659,08	10.533,77	Singapore Dollar
Euro	16.712,63	16.126,84	Euro

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen keuangan

g. Financial instrument

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar dan tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Aset keuangan penyertaan saham dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain".

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, and refundable deposit (part of the other current assets and other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities and consumer financing payables, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost". The financial asset of investment in shares are categorized as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung meliputi peringkat kredit internal, peringkat kredit eksternal, memburuknya kondisi bisnis, keuangan atau ekonomi baik yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan perubahan signifikan kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utang, peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama, perubahan signifikan pada nilai agunan serta perubahan signifikan dalam perkiraan kinerja dan perilaku peminjam.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang akan dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan bagian dari Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instrument (continued)

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income (FVOCI) when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The forwarding-looking information include internal credit rating, external credit rating, actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the borrower's ability to meet its obligations, significant increases in credit risk on other financial instruments of the same borrower, significant changes in the value of the collateral and significant changes in the expected performance and behaviour of the borrower.

The Group recognize lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit loss. Lifetime expected credit loss represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month expected credit loss represents the portion of lifetime expected credit loss that is expected to result from default events on the value of a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi/laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunannya nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyajian arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito jangka pendek dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instrument (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang harus dibayar dari pelanggan atas barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang usaha yang jatuh tempo pada umumnya diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan tanpa syarat, kecuali jika mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, piutang diakui pada nilai wajar. Grup memiliki piutang usaha dengan tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan oleh karena itu mengukur piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Rincian tentang kebijakan penurunan nilai dan perhitungan penyisihan kerugian dapat dilihat di catatan 3g.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan jumlah tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. They are generally due for settlement within less than one year and are therefore all classified as current. Trade receivables are recognized initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, when they are recognized at fair value. The Group holds the trade receivables with the objective of collecting the contractual cash flows and therefore measures them subsequently at amortised cost using the effective interest method. Details about the impairment policies and the calculation of the loss allowance are provided in note 3g.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using specific identification "first-in, first-out" (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, plant and equipment

The Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount may be restated proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

1. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tanah	40
Bangunan	20
Peralatan teknologi informasi	4 - 8
Peralatan demo	4
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Renovasi bangunan sewa	2 - 6
Aset yang disewakan	3 - 4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Property, plant and equipment (continued)

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Land	40	Land
Building	20	Building
Information technology equipment	4 - 8	Information technology equipment
Demo equipment	4	Demo equipment
Office equipment	4 - 8	Office equipment
Vehicles	4 - 8	Vehicles
Leasehold improvements	2 - 6	Leasehold improvements
Assets for lease	3 - 4	Assets for lease

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Goodwill

m. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

n. Aset takberwujud

n. Intangible assets

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset takberwujud berupa perangkat lunak.

The Group applies revaluation model as accounting policy for software.

Perangkat lunak disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi amortisasi untuk perangkat lunak. Penilaian terhadap perangkat lunak dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan jumlah tercatat. Akumulasi amortisasi pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai.

Software are stated at fair value, less subsequent amortization for buildings. Valuation of software is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount may be restated proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated amortization at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Intangible Asset" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Intangible Asset", loss from revaluation of intangible asset is charged to "Revaluation Surplus of Intangible Asset" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Aset takberwujud mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas lisensi piranti lunak komputer adalah 8 tahun.

Intangible assets comprise which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in consolidated profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 8 years.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset;*
 - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

q. Imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan dimana untuk perhitungan per tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 Tahun 2021, sedangkan perhitungan 31 Desember 2020 sesuai dengan UU No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss consolidated.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

The Group provides post employment benefits for employee which the calculation as of December 31, 2021 in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021, while the calculation as of December 31, 2020 in accordance with Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:

- Penjualan perangkat dan jasa instalasi,
- Jasa layanan pembayaran non tunai, dan
- Jasa sewa perangkat.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan perangkat ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, yaitu pada saat barang dikirim dan telah diterima oleh pelanggan di lokasi mereka. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 30 hari sejak pengiriman.

Beberapa kontrak penjualan termasuk mengirimkan perangkat dan jasa pemasangannya. Jasa pemasangan dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dan sebagian dari harga transaksi dialokasikan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif. Grup mengakui pendapatan atas jasa pemasangan saat penyelesaian jasa. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

Grup mengakui pendapatan dari jasa layanan pembayaran non tunai sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa yang diberikan. Grup menggunakan metode *output* dalam mengukur kemajuan jasa layanan pembayaran non tunai karena metode tersebut menggambarkan secara tepat pelaksanaan entitas terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan transaksi pembayaran yang diselesaikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment (continued):

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Contract liabilities".

The Group recognises main revenue as follows:

- Sale of devices and installation services,
- Cashless payment services, and
- Devices rental services.

The Group recognize revenue from sale of devices when the customer obtains control of the good, being when the goods are delivered and have been accepted by customers at their premise location. The payment is generally due within 30 days from delivery.

Some contracts include deliver devices and installation service. The installation service is accounted for as a separate performance obligation and a portion of the transaction price is allocated based on a relative stand-alone selling price basis. The Group recognize revenue from installation services upon completion of services. The payment is generally due within 30 days.

The Group recognize revenue from cashless payment services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the performance provided to them. The Group uses an output method in measuring progress of the cashless payment services because the method faithfully depict the performance towards complete satisfaction of the performance obligation. The Group recognizes revenue based on payment transaction settlement.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari jasa sewa perangkat dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai "Pekerjaan dalam pelaksanaan" apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan paduan praktis untuk membebaskan biaya untuk memperoleh kontrak jika periode amortisasi aset yang seharusnya diakui adalah satu tahun atau kurang.

Grup tidak mengharapkan untuk memiliki kontrak di mana periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Sehingga, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi terhadap dampak komponen pendanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expenses recognition (continued)

The Group recognize revenue from devices rental services over the term of the lease on a straight-line basis.

Contract costs are capitalized as "Work in progress" if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. The Group applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortisation period of the asset that would have been recognized is one year or less.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group do not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

s. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

b. Revaluasi aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengukur tanah, bangunan, dan perangkat lunak pada jumlah revaluasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal 31 Desember 2022. Dalam menentukan nilai wajar, manajemen mempertimbangkan model penilaian, asumsi, dan estimasi terutama untuk input yang tidak dapat didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (tingkat 3). Informasi tentang model penilaian dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

c. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 22.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible asset

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible asset would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying value of property, plant and equipment and intangible asset are disclosed in Note 14 and 15.

b. Revaluation of property, plant and equipment and intangible assets

The Group measures land, building, and software at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of assets as at December 31, 2022. In determining fair value, management considers the valuation model, assumptions, and estimates especially input that is not based on observable market data (level 3). Information about the valuation model and assumption used are disclosed in Notes 14 and 15.

c. Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market. The carrying amount of the liabilities is disclosed in Note 22.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

d. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

e. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

f. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

d. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

e. Impairment loss on receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

f. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini (lanjutan):

g. Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan dan asumsi utama yang digunakan disajikan pada Catatan 13.

h. Sewa

Penentuan apakah suatu transaksi atau perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu perjanjian sewa dilakukan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below (continued):

g. Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period and the key assumptions used are set out in Note 13.

h. Lease

Determining whether a transaction or an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers some the factors such as the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Kas	634.409.471	487.248.927	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	932.483.403	4.888.460.367	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.979.470.821	4.382.422.559	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.795.850.956	2.302.016.475	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	109.029.098	342.910.568	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.598.545	309.392.758	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	132.307.333	272.218.089	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	169.974.005	252.324.433	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	246.945.454	240.042.255	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110.829.983	237.339.875	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.445.566	179.418.517	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	127.606.297	163.832.597	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.877.318	133.535.347	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	1.602.096	18.012.096	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.250.493	15.528.850	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.270.047	10.932.947	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.645.708	3.823.838	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	2.063.114	3.198.137	PT Bank DKI
Sub jumlah	8.693.250.237	13.755.409.708	Sub total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.740.075	47.875.570	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	32.651.736	6.924.322	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	62.391.811	54.799.892	Sub total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	1.748.862	1.580.066	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	1.748.862	1.580.066	Sub total
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
PT Bank UOB Indonesia	1.671.263	1.612.684	PT Bank UOB Indonesia
Sub jumlah	1.671.263	1.612.684	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk	126.879.344	124.938.808	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	126.879.344	124.938.808	Sub total
Jumlah	9.520.350.988	14.425.590.085	Total

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian. Deposito berjangka dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 2%.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposit with fixed-interest as of December 31, 2022 and 2021 are 2%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021 there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank dan deposito.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with banks and time deposit.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Deposito berjangka			Time deposits
Koperasi Catur Pilar Bersatu	11.191.000.000	21.500.000.000	Koperasi Catur Pilar Bersatu
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000.000	25.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	11.216.000.000	21.525.000.000	Total

Jangka waktu deposito berjangka di atas adalah 3 sampai dengan 6 bulan dengan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 2,5% - 4% dan 4% - 6% per tahun.

The above time deposits have terms of 3 to 6 months with annual interest rates as of December 31, 2022 and 2021 are 2,5% - 4% and 4% - 6% per annum.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank dan deposito.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with banks and time deposit.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri			Local debtors
PT Pura Barutama	959.040.000	7.336.823.879	PT Pura Barutama
PT Transportasi Jakarta	3.287.351.977	4.024.710.570	PT Transportasi Jakarta
PT Tiga Anugerah Kreasi Bersama	1.958.040.000	-	PT Tiga Anugerah Kreasi Bersama
PT Mitra Strategis Integrasi	1.841.441.877	-	PT Mitra Strategis Integrasi
PT Intikom Berlian Mustika	903.262.500	-	PT Intikom Berlian Mustika
PT Mega Shopintar Indonesia	680.608.199	-	PT Mega Shopintar Indonesia
PT Adhi Commuter Properti - Adhi City Sentul	627.568.750	-	PT Adhi Commuter Properti - Adhi City Sentul
PT Bank DKI	576.454.000	770.180.000	PT Bank DKI
Lain-lain	1.900.003.076	7.881.624.300	Others
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	12.733.770.379	20.013.338.749	Total trade receivables - third parties
Piutang usaha kotor	12.733.770.379	20.013.338.749	Gross trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(805.147.945)	(3.409.867.348)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - bersih	11.928.622.434	16.603.471.401	Total trade receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the trade receivables was denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2022	2021	
Saldo awal	3.409.867.348	3.694.118.988	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	798.270.753	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(1.902.010.534)	-	Impairment losses reversed
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(702.708.869)	(1.082.522.393)	Amounts written off during the year as uncollectible
Saldo akhir	805.147.945	3.409.867.348	Ending balance

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	4.989.568.726	6.453.702.937	Not past due
Lewat jatuh tempo			Past due
1-30 hari	6.032.145.414	3.881.427.518	1-30 days
31-60 hari	48.361.722	1.817.734.987	31-60 days
61-90 hari	5.234.305	2.905.549.657	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.658.460.212	4.954.923.650	More than 90 days
Jumlah	12.733.770.379	20.013.338.749	Total

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 1 - 90 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

The average credit period is 1 - 90 days. Trade receivables are non-interest bearing and are not used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dari pihak ketiga milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

As of December 31, 2022, trade receivable from third parties owned by subsidiaries were pledged as collateral for bank loans (Note 21).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 34)	-	218.400.000	Related parties (note 34)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	1.191.796.715	1.191.796.715	Interest receivables
Piutang karyawan	139.635.000	299.410.100	Employee receivables
Lain-lain	10.052.164	78.456.300	Others
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	1.341.483.879	1.569.663.115	Total other receivables - third parties
Cadangan penurunan nilai - pihak ketiga	(137.047.487)	(137.047.487)	Allowance for impairment - third parties
Pihak ketiga - bersih	1.204.436.392	1.432.615.628	Third parties - net
Jumlah piutang lain-lain - bersih	1.204.436.392	1.651.015.628	Total other receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the other receivables was denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2022	2021	
Saldo awal	137.047.487	100.604.593	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	-	137.047.487	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(100.604.593)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	137.047.487	137.047.487	Ending balance

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Other receivables are non-interest bearing and are not used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of other receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Persediaan barang dagang	11.783.505.893	12.688.866.869	Merchandise inventory
Jumlah	11.783.505.893	12.688.866.869	Total
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(958.598.252)	(1.148.073.484)	Provision for impairment of inventories
Jumlah persediaan - bersih	10.824.907.641	11.540.793.385	Total inventories - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 persediaan Grup diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.069.562.656 dan Rp11.369.254.116

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 Group's inventories are insured against all risks with sum insured amounting to Rp11,069,562,656 and Rp11,369,254,116.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes for impairment of inventories is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.148.073.484	988.488.904	Beginning balance
Penambahan	-	159.584.580	Addition
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(189.475.232)	-	Impairment losses reversed
Saldo akhir	958.598.252	1.148.073.484	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Uang muka pembelian persediaan	43.513.445	18.010.374.099	Advance for inventories purchases
Lain-lain	92.995.062	94.740.518	Others
Jumlah	136.508.507	18.105.114.617	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas kegiatan operasional Grup seperti pembelian persediaan dan perlengkapan.

This account represents advances to third parties of the Group for operational activity such as purchase of inventories and supplies.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Asuransi	285.709.975	339.239.943	Insurance
Lain-lain	223.856.593	242.616.126	Others
Jumlah	509.566.568	581.856.069	Total

12. INVESTASI DALAM SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa			Unlisted securities
Efek ekuitas - Shoppertise Sdn Bhd	1.066.875.000	1.024.828.500	Equity securities - Shoppertise Sdn Bhd
Jumlah	1.066.875.000	1.024.828.500	Total

Keuntungan/(kerugian) yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Gain/(loss) recognized in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	2021	
keuntungan/(kerugian) yang penghasilan komprehensif lain			Gain/(loss) recognized in other comprehensive income
Investasi ekuitas	42.046.500	(22.705.500)	Equity investment

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan pada PT Softorb Technology Indonesia (STI), entitas anak sebesar Rp 51.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 50.000.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan STI sejak akuisisi ini.

On May 4, 2020, the Company purchased 51% shares ownership in PT Softorb Technology Indonesia (STI), subsidiary for Rp 51,000,000,000 at nominal value of Rp 50,000,000 per share. Consequently, the Company controlled STI as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas STI diharapkan akan meningkatkan pangsa pasar Perusahaan di bidang teknologi informasi. Perusahaan juga mengharapkan adanya pertukaran teknologi informasi dengan STI yang berdampak pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Acquisition of STI is expected to increase the Company's market share in the information technology business. The Company also expects the transfer of information technology with STI which results to reduce cost through economies of scale.

Detail goodwill yang diakui dari akuisisi disajikan pada Catatan 1.

Detail of goodwill recognized as a result of the acquisition is set out in Note 1.

Nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit Penghasil Kas merupakan gabungan antara STI dan Perusahaan.

The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The Cash Generating Unit (CGU) represented STI and the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

13. GOODWILL (continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amounts are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	18,85%	14,43%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	22,55%	79,73%	Budget Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) growth rate (average of next five years)

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the Cash Generating Unit (CGU)'s weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari Unit Penghasil Kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the Cash Generating Unit (CGU) and management's best knowledge of future industry outlook.

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

14. ASET TETAP - BERSIH

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Harga perolehan atau penilaian							Cost or fair value
Bangunan	1.805.558.083	1.797.007.223	-	-	-	3.602.565.306	Building
Peralatan teknologi informasi	377.002.682	-	-	-	-	377.002.682	Information technology equipment
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	5.650.736.635	-	2.970.164.023	83.581.956	-	8.537.318.702	Office equipment
Kendaraan	2.476.829.546	-	-	152.000.000	-	2.324.829.546	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	1.312.042.189	-	806.559.764	208.541.206	-	1.910.060.747	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	5.980.768.073	-	2.937.891.176	3.423.765.782	4.129.019.500	9.623.912.967	Assets for lease
Sub jumlah	17.622.937.208	1.797.007.223	6.714.614.963	3.867.888.944	4.129.019.500	26.395.689.950	Sub total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan atau penilaian							Cost or fair value
Tanah	4.766.036.314	(170.574.833)	-	-	-	4.595.461.481	Land
Bangunan	3.963.825.414	-	1.037.647.875	910.555.555	-	4.090.917.734	Building
Sub jumlah	8.729.861.728	(170.574.833)	1.037.647.875	910.555.555	-	8.686.379.215	Sub total
Jumlah harga perolehan	26.352.798.936	1.626.432.390	7.752.262.838	4.778.444.499	4.129.019.500	35.082.069.165	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	526.887.634	616.945.304	102.732.368	-	-	1.246.565.306	Building
Peralatan teknologi informasi	341.359.462	-	13.742.273	-	-	355.101.735	Information technology equipment
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	4.180.482.935	-	1.014.006.974	67.468.569	-	5.127.021.340	Office equipment
Kendaraan	1.187.917.788	-	297.745.129	58.583.333	-	1.427.079.584	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	1.011.493.089	-	278.762.111	207.251.721	-	1.083.003.479	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	2.817.955.412	-	1.637.205.097	1.978.335.670	-	2.476.824.839	Assets for lease
Sub jumlah	10.086.096.320	616.945.304	3.344.193.952	2.311.639.293	-	11.735.596.283	Sub total
Aset hak guna							Right-of-use assets
Tanah	960.680.627	(46.146.065)	169.126.919	-	-	1.083.661.481	Land
Bangunan	2.584.279.320	-	1.114.362.294	910.555.555	-	2.788.086.059	Building
Sub jumlah	3.544.959.947	(46.146.065)	1.283.489.213	910.555.555	-	3.871.747.540	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	13.631.056.267	570.799.239	4.627.683.165	3.222.194.848	-	15.607.343.823	Total accumulated depreciation
Nilai buku	12.721.742.669					19.474.725.343	Book value

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Harga perolehan atau penilaian						Cost or fair value
Bangunan	1.805.558.083	-	-	-	1.805.558.083	Building
Peralatan teknologi informasi	377.002.682	-	-	-	377.002.682	Information technology equipment
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	5.490.226.973	220.891.162	60.381.500	-	5.650.736.635	Office equipment
Kendaraan	3.494.329.546	-	1.017.500.000	-	2.476.829.546	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	1.410.899.566	33.451.023	132.308.400	-	1.312.042.189	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	5.726.215.838	-	1.147.609.530	1.402.161.765	5.980.768.073	Assets for lease
Sub jumlah	18.324.232.688	254.342.185	2.357.799.430	1.402.161.765	17.622.937.208	Sub total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan atau penilaian						Cost or fair value
Tanah	4.766.036.314	-	-	-	4.766.036.314	Land
Bangunan	4.705.465.754	-	741.640.340	-	3.963.825.414	Building
Sub jumlah	9.471.502.068	-	741.640.340	-	8.729.861.728	Sub total
Jumlah harga perolehan	27.795.734.756	254.342.185	3.099.439.770	1.402.161.765	26.352.798.936	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	443.004.225	83.883.409	-	-	526.887.634	Building
Peralatan teknologi informasi	327.617.189	13.742.273	-	-	341.359.462	Information technology equipment
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	Demo equipment
Peralatan kantor	3.526.090.708	691.343.165	36.950.938	-	4.180.482.935	Office equipment
Kendaraan	1.088.495.137	311.401.818	211.979.167	-	1.187.917.788	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	861.200.346	236.833.431	86.540.688	-	1.011.493.089	Leasehold improvements
Aset yang disewakan	1.704.723.816	1.551.394.518	438.162.922	-	2.817.955.412	Assets for lease
Sub jumlah	7.971.131.421	2.888.598.614	773.633.715	-	10.086.096.320	Sub total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	735.412.132	225.268.495	-	-	960.680.627	Land
Bangunan	1.897.487.151	1.161.274.298	474.482.129	-	2.584.279.320	Building
Sub jumlah	2.632.899.283	1.386.542.793	474.482.129	-	3.544.959.947	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	10.604.030.704	4.275.141.407	1.248.115.844	-	13.631.056.267	Total accumulated depreciation
Nilai buku	17.191.704.052				12.721.742.669	Book value

Pada tahun 2022 dan 2021 terdapat reklasifikasi dari persediaan ke aset yang disewakan sebesar Rp4.129.019.500 dan Rp1.402.161.765 serta dari aset yang disewakan ke persediaan sebesar Rp709.446.608 pada tahun 2021. Hal ini terkait dengan reader yang disewakan kepada pihak ketiga yang lebih dari satu tahun dan akan direklasifikasi ke persediaan pada saat berakhirnya masa sewa.

In 2022 and 2021 there was a reclassification from inventories to assets for lease amounting to Rp4,129,019,500 and Rp1,402,161,765 and from assets leased to inventories amounting to Rp709,446,608 for year 2021. These are related to the readers that are leased to third parties for more than one year and will be reclassified back to inventories when the term of the lease ended.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, penyajian beban penyusutan pada laporan laba rugi sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2022 and 2021, presentation of the depreciation expense in profit or loss as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (catatan 26)	1.650.947.370	1.565.136.793	Cost of revenue (note 26)
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	2.976.735.795	2.710.004.614	General and administrative expenses (note 28)
Jumlah	4.627.683.165	4.275.141.407	Total

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 21).

Land and building are used as collateral for bank loan (note 21).

Grup menyewa tanah dan bangunan. Kontrak sewa dibuat untuk jangka waktu dari 3 sampai 28 tahun dan beberapa memiliki opsi perpanjangan.

The Group leases land and building. Rental contracts are made for periods of 3 to 28 years and some of contracts have extension options.

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa tanah dan bangunan kantor Grup. Opsi tersebut digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal mengelola aset yang digunakan dalam operasi Grup. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dijalankan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Extension and termination options are included in a number of land and offices building leases across the Group. These are used to maximise operational flexibility in terms of managing the assets used in the Group's operations. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Sewa tidak memiliki persyaratan pembayaran variabel dan jaminan nilai residual.

Leases do not contain any variable payment terms and residual value guarantees.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna sebagai berikut:		Lease liabilities related to right of use asset as follows:	
	2022	2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Saldo awal	-	228.255.316	Beginning balance
Sewa baru	1.037.647.875	-	New leases
Arus kas keluar	(248.960.132)	(16.532.127)	Cash flow out
Penghentian sewa	-	(211.723.189)	Derecognition of leases
Saldo akhir	788.687.743	-	Ending balance
Disajikan sebagai:			Presented as:
Jangka pendek	238.045.455	-	Current
Jangka panjang	550.642.287	-	Non current
Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:			The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:
	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	297.960.000	-	Less than one year
Lebih dari satu tahun	595.920.000	-	More than one year
Jumlah	893.880.000	-	Total
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(105.192.257)	-	Less future finance charge
Nilai kini pembayaran minimum sewa	788.687.743	-	Present value of minimum lease payments
Bagian jangka pendek	238.045.455	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	550.642.287	-	Non-current portion
Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa:			Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:
	2022	2021	
Beban bunga	48.999.868	792.873	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek:			Expense relating to short-term lease:
Beban umum dan administrasi	301.591.446	230.456.182	General and administrative expense
Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai lessor untuk card reader tertentu kepada pelanggannya. Jangka waktu sewa rata-rata yang dilakukan adalah 4 tahun.			Group entered into leasing arrangements as a lessor for certain card reader to its customers. The average term of leases entered into is 4 years.
Piutang pembayaran sewa minimum atas sewa card reader adalah sebagai berikut:			Minimum lease payments receivable on leases of card reader are as follows:
	2022	2021	
Dalam 1 tahun	1.089.551.994	2.489.285.000	Within 1 year
Antara 1 dan 2 tahun	1.089.551.994	845.822.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 3 tahun	1.089.551.994	194.470.000	Between 2 and 3 years
Antara 3 dan 4 tahun	927.551.994	17.500.000	Between 3 and 4 years
Lebih dari 4 tahun	927.551.994	17.500.000	Later than 4 years
Jumlah	5.123.759.970	3.564.577.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 31 Oktober 2019), PT Softorb Technology Indonesia (STI), entitas anak melakukan revaluasi tanah dan bangunan. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan pendekatan pasar yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Bambang, Ernasapta & Rekan dalam laporannya No.00452/2.0036-00/PI/05/0073/1/XII/2022 tertanggal 14 Desember 2022. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Nilai wajar revaluasi tanah dan mesin dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

On December 31, 2022 (previously has revaluated on October 31, 2019), PT Softorb Technology Indonesia (STI), the subsidiary revalued its land and building. The revaluation using market approach which was performed by independent appraisal of Bambang, Ernasapta & Rekan dalam laporannya No.00452/2.0036-00/PI/05/0073/1/XII/2022 dated December 14, 2022. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

The valuation method used is the market data approach and income approach. The fair value of land and machinery revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh STI adalah sebagai berikut:

Information of the revaluation of land and buildings as at December 31, 2022 performed by the STI are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	3.636.228.768	3.511.800.000	(124.428.768)	Land
Bangunan	1.175.938.081	2.356.000.000	1.180.061.919	Building
Jumlah	4.812.166.849	5.867.800.000	1.055.633.151	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.055.633.150 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The revaluation of land and building resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp1,055,633,150 as "Other Comprehensive Income".

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	3.017.381.755	3.039.900.585	Beginning balance
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	(22.518.830)	(22.518.830)	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Surplus revaluasi aset tetap neto	1.055.633.150	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment, net
Saldo akhir	4.050.496.075	3.017.381.755	Ending balance

Perbandingan aset tetap berdasarkan model revaluasi dan model biaya adalah sebagai berikut:

The comparison of property, plant and equipment based on revaluation model and cost model are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	1.623.511.618	3.511.800.000	1.697.307.601	3.805.355.687	Land
Bangunan	813.382.645	2.356.000.000	887.315.108	1.278.670.449	Building
Jumlah	2.436.894.263	5.867.800.000	2.584.622.709	5.084.026.136	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan nilai pertanggungan Rp16.769.556.668 dan USD3.000.000 (2021: Rp6.452.806.668).

As of December 31, 2022, property, plant and equipment except land were insured with sum insured amounting to Rp16,769,556,668 and USD3,000,000 and (2021: Rp6,452,806,668).

Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment during the period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	118.993.189	790.214.950	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penghentian pengakuan liabilitas sewa	-	(267.158.211)	Derecognition of lease liabilities
Nilai buku bersih	(110.819.527)	(874.719.107)	Net book value
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	8.173.662	(351.662.368)	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no events on change in circumstances that indicate any impairment on property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus Revaluasi/ revaluation Surplus	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	1.833.082.108	88.734.778.947	6.789.707.752		97.357.568.807
Aset dalam pengerjaan	-	-	6.249.877.003	-	6.249.877.003
Jumlah	1.833.082.108	88.734.778.947	13.039.584.755	-	103.607.445.810
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.162.678.122	355.264.364	320.196.339	-	1.838.138.825
Jumlah	1.162.678.122	355.264.364	320.196.339	-	1.838.138.825
Nilai buku	670.403.986				101.769.306.985
					Book value

31 Desember 2021/December 31, 2021 ^{*)}					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	1.530.898.209	302.183.899	-	1.833.082.108	Software
Jumlah	1.530.898.209	302.183.899	-	1.833.082.108	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	904.405.898	258.272.224	-	1.162.678.122	Software
Jumlah	904.405.898	258.272.224	-	1.162.678.122	Total
Nilai buku	626.492.311			670.403.986	Book value

*)Disajikan kembali (catatan 40)

*)As restated (notes 40)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

A mortisation expense was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (catatan 26)	41.114.584	-	Cost of revenue (note 26)
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	279.081.755	258.272.224	General and administrative expenses (note 28)
Jumlah	320.196.339	258.272.224	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan revaluasi aset takberwujud Aplikasi Cashlez. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan metode *Excess Earnings Methode* (EEM) yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilaian Publik Syarif, Endang & Rekan dalam laporannya No.00010/2.0113-03/BS/05/0340/1/III/2023 tertanggal 20 Maret 2023. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2022 the Company revalued the intangible assets of the Aplikasi Cashlez. Calculation of the revaluation value using the *Income Approach* with the *Excess Earnings Methode* (EEM) method carried out by an independent appraisal service, namely the Syarif, Endang & Rekan Public A ppraisal Service Office in its report No.00010/2.0113-03/BS/05/0340 /1/III/2023 dated March 20, 2023. The valuation was carried out based on the Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with the usual conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan revaluasi aset takberwujud Aplikasi Cashlez. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dengan metode *Excess Earnings Methode* (EEM) yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilaian Publik Syarif, Endang & Rekan dalam laporannya No.00010/2.0113-03/BS/05/0340/1/III/2023 tertanggal 20 Maret 2023. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2022 the Company revalued the intangible assets of the Aplikasi Cashlez. Calculation of the revaluation value using the *Income A pproach* with the *Excess Earnings Methode* (EEM) method carried out by an independent appraisal service, namely the Syarif, Endang & Rekan Public A ppraisal Service Office in its report No.00010/2.0113-03/BS/05/0340 /1/III/2023 dated March 20, 2023. The valuation was carried out based on the Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with the usual conditions.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendapatan berlebih. Nilai wajar revaluasi aset takberwujud dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

The valuation method used is the excess income method. The fair value of the revaluation of intangible assets is categorized as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Aset takberwujud/ Intangible asset	Metode penilaian/ Valuation method	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable input	Rentang (rata-rata tertimbang)/ Range (weighted average)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value
Perangkat Lunak/ Software	Pendekatan pendapatan dengan metode <i>Excess Earnings Methode/ Income approach with Excess Earnings Methode</i>	Biaya rata-rata tertimbang dari modal/ Weighted average cost of capital	22,15%	Semakin tinggi biaya rata-rata tertimbang dari modal, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the weighted average cost of capital, the lower the fair value.</i>
		Tingkat pertumbuhan pendapatan/ <i>Revenue growth rate</i>	78.97% - 102.50% (88.95%)	Semakin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the growth revenue, the higher the fair value</i>
		Margin arus kas bersih terhadap pendapatan/ <i>Net cash flow margin to revenue</i>	22% - 70% (34.56%)	Semakin tinggi margin arus kas bersih terhadap pendapatan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the margin of free cash flow to the revenue, the higher the fair value.</i>

Informasi mengenai penilaian kembali aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset perangkat lunak yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Information regarding the revaluation of intangible assets on December 31, 2022 for the software assets carried out by Group is as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Perangkat lunak	3.909.485.417	92.289.000.000	88.379.514.583	Software
Jumlah	3.909.485.417	92.289.000.000	88.379.514.583	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas perangkat lunak menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp88.379.514.583 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The revaluation of software resulting increase in the carrying amount of software amounting to Rp88.379.514.583 as "Other Comprehensive Income".

2022			
Saldo awal		-	Beginning balance
Surplus revaluasi aset takberwujud neto		88.383.114.583	Revaluation surplus of intangible asset
Saldo akhir		88.383.114.583	Ending balance

Perbandingan aset tetap berdasarkan model revaluasi dan model biaya adalah sebagai berikut:

The comparison of property, plant and equipment based on revaluation model and cost model are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022	
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model
Perangkat lunak	3.909.485.417	96.931.907.182
Jumlah	3.909.485.417	96.931.907.182

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:		This account consist of:	
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri			Domestic suppliers
PT Dewa Daru	1.195.085.135	28.984.000	PT Dewa Daru
PT Naura Jasafalindo	1.125.000.000	-	PT Naura Jasafalindo
PT Legospay Mitra Sejati	1.492.000.000	-	PT Legospay Mitra Sejati
PT Idemia Technologies Indonesia	4.484.580.375	-	PT Idemia Technologies Indonesia
PT Pura Barutama	-	9.387.400.000	PT Pura Barutama
PT Global Sentra Solusi	2.653.184.826	424.952.181	PT Global Sentra Solusi
Lain-lain	5.628.953.153	4.828.369.371	Others
Sub jumlah	16.578.803.489	14.669.705.552	Sub-total
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Duali Inc.	5.683.563.107	1.220.742.344	Duali Inc.
James Hong	336.643.400	714.278.103	James Hong
Lain-lain	12.762.165	93.977.494	Others
Sub jumlah	6.032.968.672	2.028.997.941	Sub-total
Jumlah	22.611.772.161	16.698.703.493	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on their currencies are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	16.578.803.489	14.739.996.564	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.025.347.713	1.943.870.236	U.S. Dollar
Euro	7.620.959	14.836.693	Euro
Jumlah utang usaha	22.611.772.161	16.698.703.493	Total trade payables

Jangka waktu kredit pembelian persediaan barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchase of merchandise inventories, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Trade payables are non-interest bearing and has no guarantee.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLE

Akun ini terdiri dari:		This account consist of:	
	2022	2021	
Kredit modal kerja	5.518.406.886	-	Working capital loan
Lain-lain	429.365.824	239.929.856	Others
Jumlah	5.947.772.710	239.929.856	Total

Kredit Modal Kerja :
Rupiah

Working capital loan
Rupiah

Pinjaman, kreditur dan fasilitas/ Borrowings, creditor and facility	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bara Alam Utama Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	Rupiah	5.000.000.000	22 April 2022 - 22 April 2023 / April 22, 2022 - April 22, 2023	15%	Perjanjian gadai saham atas 7830 lembar saham PT Softorb Technology Indonesia/ Pledge of shares agreement on 7830 shares of PT Softorb Technology Indonesia

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Produksi dan <i>quality control</i>	508.900.800	530.949.996	Production and quality control
Biaya proyek	-	6.690.472.542	Project expense
Bonus	-	1.610.462.460	Bonus
Lain-lain	625.356.696	455.610.125	Others
Jumlah	1.134.257.496	9.287.495.123	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	1.243.616.040	1.441.779.438	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28A	568.700.708	-	Income tax article 28A
Jumlah	1.812.316.748	1.441.779.438	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	424.980.956	2.760.171	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	695.459	1.955.501	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	454.905.619	346.030.662	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	100.042.662	97.480.469	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	58.313.794	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	-	10.482.542	Income tax article 29
Jumlah	1.038.938.490	458.709.345	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and the fiscal loss is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9.247.869.116)	(7.812.406.317)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.066.865.884)	(4.026.861.195)	Profit before income tax expense of subsidiary
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	994.500.000	-	Adjustment of elimination consolidation
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(11.320.235.000)	(11.839.267.512)	Loss before income tax of the Company

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current taxes (continued)

	2022	2021	
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	678.860.249	700.280.606	Employee benefits
Perubahan program manfaat	-	(1.418.226.534)	Changes in benefit plans
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang	37.395.213	(26.410.824)	Loss (recovery) impairment on receivables
Penyusutan	184.088.602	101.341.295	Depreciation
Aset hak guna	480.817.821	1.090.163.187	Right-of-use assets
Sub jumlah	1.381.161.885	447.147.730	Sub total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan	-	13.893.607	Depreciation
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.186.194.396	692.017.970	Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(153.604.989)	(229.948.724)	Income already subjected to final income tax
Sub jumlah	1.032.589.407	475.962.853	Sub total
Rugi fiskal	(8.906.483.708)	(10.916.156.929)	Fiscal loss
Perusahaan			The Company
Tahun fiskal 2019	(13.201.187.400)	(13.201.187.399)	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2020	(7.555.266.979)	(7.555.266.991)	Fiscal year 2020
Tahun fiskal 2021	(10.916.156.939)	-	Fiscal year 2021
Akumulasi rugi fiskal	(40.579.095.026)	(31.672.611.319)	Fiscal loss accumulated
Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		The reconciliation between consolidated loss before income tax and income tax is as follows:	
	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9.247.869.116)	(7.812.406.317)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.066.865.884)	(4.026.861.195)	Profit before income tax expense of subsidiary
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	994.500.000	-	Adjustment of elimination consolidation
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(11.320.235.000)	(11.839.267.512)	Loss before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	(2.490.451.700)	(2.604.638.853)	Tax calculate of applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	260.962.767	155.300.547	Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(33.793.098)	(50.588.719)	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak	-	(688.450.730)	Adjustment related to changes in tax rate
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	223.051.973	2.452.350.149	Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Beban pajak penghasilan	(2.040.230.058)	(736.027.606)	Income tax expense
Beban pajak Entitas Anak:			Tax expense of the Subsidiary:
Pajak kini	661.774.080	1.189.995.180	Current tax
Pajak tangguhan	1.939.199.210	(194.429.599)	Deferred tax
Jumlah beban pajak entitas anak	2.600.973.290	995.565.581	Total tax expense of the Subsidiary
Jumlah	560.743.232	259.537.975	Total

Untuk tahun pajak 2022 dan 2021, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2022 and 2021, the corporate income tax rate used by the Group is 22%, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current taxes (continued)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember 2022/December 31, 2022						
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes credited to profit for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	258.628.057	149.349.255	(198.464.687)	-	209.512.625	Employee benefits
Rugi fiskal	6.967.974.490	1.959.426.417	-	-	8.927.400.907	Fiscal loss
Aset hak guna	298.285.326	(298.554.970)	-	-	(269.644)	Right-use assets
Penyusutan	21.815.973	221.782.409	-	-	243.598.382	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	37.610.674	8.226.947	-	-	45.837.621	Provision for impairment of receivables
Jumlah	7.584.314.520	2.040.230.058	(198.464.687)	-	9.426.079.891	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						The Subsidiary
Imbalan kerja	109.553.938	34.907.025	7.946.896	-	152.407.859	Employee benefits
Persediaan	252.576.166	(252.576.167)	-	-	-	Inventory
Aset hak guna	211.349.738	(978.819.478)	-	-	(767.469.740)	Right-use assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	742.710.590	(742.710.590)	-	-	-	Provision for impairment of receivables
Jumlah	1.316.190.432	(1.939.199.210)	7.946.896	-	(615.061.881)	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021						
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak dikreditkan ke laba tahun berjalan/ Tax tariff changes credited to profit for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	411.633.244	(157.948.104)	(36.220.407)	41.163.324	258.628.057	Employee benefits
Rugi fiskal	6.142.854.835	210.834.172	-	614.285.483	6.967.974.490	Fiscal loss
Aset hak guna	20.376.928	275.870.705	-	2.037.693	298.285.326	Right-use assets
Penyusutan	50.664.151	(33.914.593)	-	5.066.415	21.815.973	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	258.978.165	(247.265.308)	-	25.897.817	37.610.674	Provision for impairment of receivables
Jumlah	6.884.507.323	47.576.872	(36.220.407)	688.450.732	7.584.314.520	Total
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak						The Subsidiary
Imbalan kerja	60.676.981	(131.811.156)	174.620.415	6.067.698	109.553.938	Employee benefits
Persediaan	217.467.559	35.108.607	-	-	252.576.166	Inventory
Aset hak guna	147.082.426	49.559.069	-	14.708.243	211.349.738	Right-use assets
Penyusutan	(28.049.755)	28.049.755	-	-	-	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	549.963.206	192.747.384	-	-	742.710.590	Provision for impairment of receivables
Jumlah	947.140.417	173.653.659	174.620.415	20.775.941	1.316.190.432	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

Deferred tax assets and liabilities at the date of December 31, 2022 and 2021 have considered the applicable tax rate for each period.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company and subsidiary of deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK

20. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Uang muka penjualan barang	2.157.514.271	20.035.895.000	Advance of sale of goods
Jumlah	2.157.514.271	20.035.895.000	Total
Liabilitas kontrak mengalami penurunan karena Grup melaksanakan lebih banyak jasa pada akhir tahun.			
Contract liabilities have decreased as the Group has provided more services at end of the year.			
Pendapatan yang diakui sehubungan dengan liabilitas kontrak:			
Revenue recognized in relation to contract liabilities:			
	2022	2021	
Pendapatan yang diakui terkait dengan saldo awal liabilitas kontrak	19.790.305.030	11.566.920.000	Revenue recognized related to the beginning balance of contract liabilities
Jumlah	19.790.305.030	11.566.920.000	Total

21. UTANG BANK

21. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk Cerukan	-	962.075.310	PT Bank OCBC NISP Tbk Overdraft
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit modal kerja	5.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital credit
Sub jumlah	5.000.000.000	962.075.310	Sub total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk Kredit investasi	-	336.587.236	PT Bank OCBC NISP Tbk Installment loan
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(336.587.236)	Current portion
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Non-current portions

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. R03.Ar.JDM/SME/0249/2022 pada tanggal 19 Juli 2022, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as included in the Letter of Credit Agreement No. R03.Ar.JDM/SME/0249/2022 dated July 19, 2022, with details of credit facilities as follows:

2022			
a. Fasilitas	Revolving KMK	a.	Facility
Plafon	Rp 5.000.000.000		Plafond
Bunga	9,5% p.a		Interest
Jangka waktu	s.d. 19 Juli 2022/ Until July 19, 2022		Tenor
b. Fasilitas	Transactional KMK	b.	Facility
Plafon	Rp 5.000.000.000		Plafond
Bunga	9,5% p.a		Interest
Jangka waktu	s.d. 19 Juli 2022/ Until July 19, 2022		Tenor

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOAN (continued)

- Jaminan:
- Piutang sebesar Rp 12.500.000 ribu dan Stok sebesar Rp 5.000.000 Ribu akan diikat secara fidusia, Joint Collateral dan Cross Default dengan KMK Revolving (Fasilitas yang dijamin : KMK transaksional dan KMK Revolving)
 - Tanah dan Bangunan (ruko) SHGB No.7656/Cengkareng, Luas T/ B 68 m2/ 343,5 m2, Mutiara Taman Palem Blok A11 No. 8 Jatuh tempo SHGB tanggal 24 Juni 2024. (Fasilitas yang dijamin : KMK transaksional dan KMK Revolving)
 - Tanah dan Bangunan (ruko) SHGB No.7680/Cengkareng, Luas T/ B 68 m2/ 284 m2, Mutiara Taman Palem Blok A11 No. 37 Jatuh tempo SHGB tanggal 24 Juni 2024(Fasilitas yang dijamin : KMK transaksional dan KMK Revolving)

- Guarantee:
- Receivables of Rp. 12,500,000 thousand and stock of Rp. 5,000,000 thousand will be bound by fiduciary, Joint Collateral and Cross Default with KMK Revolving (guaranteed facilities: transactional KMK and Revolving KMK)
 - Land and Building (shop) SHGB No. 7656/Cengkareng, Area T/ B 68 m2/ 343.5 m2, Mutiara Taman Palem Blok A11 No. 8 SHGB maturity date is June 24, 2024. (Guaranteed facilities: transactional KMK and Revolving KMK)
 - Land and Building (shop) SHGB No. 7680/Cengkareng, Area T/ B 68 m2/ 284 m2, Mutiara Taman Palem Blok A11 No. 37 SHGB maturity date June 24, 2024 (Guaranteed facilities: transactional KMK and Revolving KMK)

STI (entitas anak) memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 050/OL/EBCI-PURISENTRA/MW/VI/2017 pada tanggal 17 Juli 2017, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 020/OL/EBCI-PIFT/MA/V/2021 pada tanggal 17 Mei 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

STI (the subsidiary) obtained a credit facility approved by PT Bank OCBC NISP Tbk as included in the Letter of Credit Agreement No. 050/OL/EBCI-PURISENTRA/MW/VI/2017 dated July 17, 2017, which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Letter of Credit Agreement No. 020/OL/EBCI-PIFT/MA/V/2021 dated May 17, 2021 with details of credit facilities as follows:

2021			
a. Fasilitas	Kredit rekening koran/ Credit account statements	a.	Facility
Plafon	Rp 3.800.000.000		Plafond
Bunga	11% p.a		Interest
Jangka waktu	s.d 28 Mei 2022/ Until May 28, 2022		Tenor
b. Fasilitas	Commercial Demand Loan	b.	Facility
Plafon	Rp 1.500.000.000		Plafond
Bunga	11% p.a		Interest
Jangka waktu	s.d 28 Mei 2022/ Until May 28, 2022		Tenor
c. Fasilitas	Commercial Property Loan 1 (IL 1)	c.	Facility
Plafon	Rp 2.500.000.000		Plafond
Bunga	10,5% p.a		Interest
Jangka waktu	s.d. 28 Mei 2022/ Until May 28, 2022		Tenor
d. Fasilitas	Commercial Property Loan 2 (IL 2)	d.	Facility
Plafon	Rp 1.500.000.000		Plafond
Bunga	10,5% p.a		Interest
Jangka waktu	s.d. 18 Mei 2022/ Until May 18, 2022		Tenor

Pada tanggal 28 Mei 2022, fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk telah dilunasi.

On September 21, 2021, the credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk has been repaid.

- Jaminan:
- 1 (satu) unit tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 7656/Cengkareng yang berlokasi di Mutiara Taman Palem Blok A11 No.8 dan telah dipasang Hak Tanggungan 1 (HT 1) sebesar Rp 3.600 dan Hak Tanggungan 2 (HT 2) sebesar Rp 400.
 - 1 (satu) unit tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 7680/Cengkareng yang berlokasi di Mutiara Taman Palem Blok A11 No.37 Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp 2.600.

- Guarantee :
- 1 (one) unit of land and buildings with No. SHGB certificates No. 7656/ Cengkareng located on Mutiara Taman Palem Blok A11 No.8 and has a Mortgage Right 1 (HT 1) of Rp 3,600 and Mortgage Right 2 (HT 2) of Rp 400.
 - 1 (one) unit of land and buildings with No. SHGB certificates No. 7680/ Cengkareng located on Mutiara Taman Palem Blok A11 No.37 and has a Mortgage Right (HT) of Rp 2,600.

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOAN (continued)

Utang bank dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama STI (entitas anak) (catatan 14).

The loan is collateralized by the STI (Subsidiary)'s land and building (notes 14).

Seluruh pinjaman yang diperoleh STI (entitas anak) diperuntukan untuk membiayai pembelian bangunan.

Purpose of the borrowings by STI (Subsidiary) is used to purchase building.

Mutasi fasilitas kredit investasi:

Movement in facilities of investment credit:

	2022	2021	
Saldo awal	1.298.662.546	1.084.635.040	<i>Beginning balance</i>
Arus kas masuk (keluar)	4.663.412.764	(748.047.804)	<i>Cashflow in (out)</i>
Perubahan cerukan	(962.075.310)	962.075.310	<i>Changes in bank overdraft</i>
Saldo akhir	5.000.000.000	1.298.662.546	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan keuangan.

On December 31, 2022 and 2021, the Company has met with financial requirements.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan. Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Group has a defined benefit pension plan covering the employees. The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2022	2021	
Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:			<i>The amount recognized in the statement of financial position were determined as follows:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.602.028.435	5.034.968.053	<i>Present value of defined obligations</i>
Nilai wajar aset program	(3.956.935.320)	(3.361.413.535)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	1.645.093.115	1.673.554.518	<i>Total employee benefit liabilities</i>

	2022	2021	
Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan sebagai berikut:			<i>The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period was as follows:</i>
Pada awal periode	3.361.413.535	2.673.143.340	<i>At beginning of the period</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit loss</i>
Harapan dari hasil investasi	242.915.910	189.640.808	<i>Expected return on plan assets</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Include in other comprehensive income</i>
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(222.061.375)	(117.844.082)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Iuran pemberi kerja	574.667.250	616.473.469	<i>Employee's contributions</i>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	3.956.935.320	3.361.413.535	<i>Fair value of plan assets at the end of the period</i>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan. Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Group has a defined benefit pension plan covering the employees. The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows (continued):

	2022	2021	
Mutasi liabilitas imbalan pasti			Movement in defined benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal periode	5.034.968.053	6.130.408.017	Defined benefit liabilities, beginning of the period
Termasuk dalam laba rugi:			Recognized profit or loss:
Beban jasa kini	1.347.219.870	1.240.670.245	Current service cost
Beban bunga	357.691.834	428.054.333	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(1.095.713.558)	Past service cost
Perubahan program manfaat	-	(761.471.312)	Changes in benefit plans
Sub jumlah	1.704.911.704	(188.460.292)	Sub total
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Asumsi finansial	(72.723.514)	28.733.824	Financial assumptions
Pengalaman penyesuaian	(1.015.327.808)	482.513.038	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(49.800.000)	(1.418.226.534)	Benefit paid
Sub jumlah	(1.137.851.322)	(906.979.672)	Sub total
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir periode	5.602.028.435	5.034.968.053	Defined benefit liabilities, end of the period
Liabilitas imbalan pasca kerja, neto saldo akhir periode	1.645.093.115	1.673.554.518	Employee benefit liabilities, net end of the period

Informasi historis nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, surplus pada program dan penyesuaian sebagai berikut:

Historical information of present value of the defined benefit liability, fair value of plan assets, surplus on program and adjustments as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.602.028.435	5.034.968.053	5.034.694.459	1.423.573.055	846.354.855	Present value of the defined benefit liabilities
Nilai wajar aset program	(3.956.935.320)	(3.361.413.535)	(2.673.143.339)	-	-	Fair value of plan assets
Defisit program	1.645.093.115	1.673.554.518	2.361.551.120	1.423.573.055	846.354.855	Plan deficit
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada:						Experience adjustments arising on:
Liabilitas imbalan pasti	(1.015.327.808)	482.513.038	(2.608.390.766)	(200.539.118)	(32.885.519)	Defined benefit liabilities

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 by the following amounts:

	2022	2021	
Dampak atas liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability			
Tingkat kenaikan upah per tahun	7,50%	7,50%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,24%	7,12%	Discount rate per annum
Tingkat mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality date
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement age

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as investment risk, interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Risiko investasi

Investment risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan terhadap liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions affected the defined benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/Impact on defined benefit liability	Dampak atas biaya jasa kini/impact on current service cost	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(600.424.215)	(700.061.955)	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase suku bunga diskon sebesar 1%	699.351.015	(418.983.584)	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	647.274.669	(431.683.645)	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(569.558.364)	(692.181.053)	Decrease in salary increment rate by 1%
	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/Impact on defined benefit liability	Dampak atas biaya jasa kini/impact on current service cost	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(576.546.264)	(305.673.794)	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase suku bunga diskon sebesar 1%	673.749.109	(21.158.896)	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	618.325.275	(36.138.491)	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(542.071.825)	(295.662.671)	Decrease in salary increment rate by 1%

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas sesuai ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam rencana tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2022 and 2021 the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pension imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 21,07 tahun dan 20,47 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2022 and 2021 are 21.07 years and 20.47 years.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Risiko gaji (lanjutan)

Salary risk (continued)

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 2 tahun	381.333.347	185.624.999	Within next 2 years
Dalam waktu 2 - 5 tahun	1.966.298.690	1.261.957.919	Within next 2 - 5 years
Dalam waktu 5 - 10 tahun	2.166.090.586	1.850.082.338	Within next 5 - 10 years
Dalam waktu >10 tahun	84.319.726.538	84.732.834.010	Within next >10 years

23. MODAL SAHAM

23. SHARES CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders dated December 31, 2022 are as follows:

	2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Hasim Sutiono	275.472.551	19,2%	3.305.670.612	Hasim Sutiono
Andri Wijono Sutiono	274.850.000	19,2%	3.298.200.000	Andri Wijono Sutiono
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	8,2%	1.413.606.528	PT Mandiri Capital Indonesia
Tee Teddy Setiawan	112.735.342	7,9%	1.352.824.104	Tee Teddy Setiawan
Masyarakat	650.267.080	45,4%	7.803.204.960	Public
Jumlah	1.431.125.517	100%	17.173.506.204	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders dated December 31, 2021 are as follows:

	2021			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Hasim Sutiono	199.640.274	13,9%	2.395.683.288	Hasim Sutiono
Tee Teddy Setiawan	158.567.242	11,1%	1.902.806.904	Tee Teddy Setiawan
Steven Samudera	154.381.021	10,8%	1.852.572.252	Steven Samudera
Andri Wijono Sutiono	144.791.558	10,1%	1.737.498.696	Andri Wijono Sutiono
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	8,2%	1.413.606.528	PT Mandiri Capital Indonesia
Masyarakat	655.944.878	45,8%	7.871.338.536	Public
Jumlah	1.431.125.517	100%	17.173.506.204	Total

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.431.125.517	1.431.108.207	Beginning balance
Pelaksanaan waran	-	17.310	Issuance of shares with exercise of warrants
Saldo akhir	1.431.125.517	1.431.125.517	Ending balance

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Tahun 2021

Year 2021

Pada tanggal 31 Mei 2021 berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 60, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 1.431.125.517 lembar saham atau sebesar Rp 17.173.506.204 setelah pelaksanaan waran seri I sebesar 17.310 lembar saham senilai Rp 207.720. Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0341621 tanggal 31 Mei 2021.

On May 31, 2021 based on the Notary Deed of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 60, the shareholders have approved to increase the authorized capital to 1,431,125,517 shares or amounting to Rp 17,173,506,204 after the implementation of series I warrants of 17,310 shares of Rp 207,720. The deed has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0341621 dated May 31, 2021.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang dilaporkan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. DEFISIT

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

25. PENDAPATAN

	2022	2021	
Penjualan perangkat	81.373.967.588	107.382.882.493	Sale of devices
Fee Merchant Discount Rate	32.550.649.566	71.192.829.595	Fee Merchant Discount Rate
Jasa instalasi	15.055.186.552	15.474.802.291	Installation service
Jumlah	128.979.803.706	194.050.514.379	Total

	2022	2021	
Pada waktu tertentu	96.429.154.140	122.857.684.784	At a point in time
Sepanjang waktu	32.550.649.566	71.192.829.595	Over time
Jumlah	128.979.803.706	194.050.514.379	Total

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	2022	2021	
PT Pura Barutama	45.768.901.415	37.310.419.314	PT Pura Barutama
Jumlah	45.768.901.415	37.310.419.314	Total

Harga transaksi yang dialokasikan ke sisa kewajiban pelaksanaan (tidak dipenuhi atau tidak dipenuhi sebagian) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The transaction price allocated to the remaining performance obligations (unsatisfied or partially unsatisfied) as of December 31, 2022 and 2021 are, as follows:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	992.898.962	703.147.822	Within one year
Lebih dari satu tahun	1.875.683.297	2.868.582.259	More than one year
Jumlah	2.868.582.259	3.571.730.081	Total

Jumlah yang diungkapkan di atas tidak termasuk imbalan variabel yang dibatasi. Sisa kewajiban pelaksanaan berkaitan dengan pemeliharaan yang harus dipenuhi dalam waktu lebih dari setahun.

The amount disclosed above does not include variable consideration which is constrained. The remaining performance obligations relate to the maintenance services that is to be satisfied more than one years.

Biaya kontrak yang diakui sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Contract cost that were recognized as work in progress at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	1.500.940.855	471.009.364	Cost incurred to fulfill the contract
Jumlah	1.500.940.855	471.009.364	Total

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

25. REVENUE (continued)

Biaya kontrak yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

Contract cost recognized as cost of revenue during the year:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	29.322.871.955	11.476.241.323	Cost of revenue
Jumlah	29.322.871.955	11.476.241.323	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Persediaan awal (catatan 9)	12.688.866.869	13.840.340.232	Beginning inventory (note 9)
Pembelian	63.663.628.456	83.261.735.547	Purchases
Reklasifikasi	(572.655.346)	(1.402.161.765)	Reclassification
Penghapusan persediaan	(4.021.337.888)	(86.451.220)	Inventory write off
Persediaan akhir	(11.783.505.893)	(12.688.866.869)	Ending inventory
Jumlah	59.974.996.198	82.924.595.925	Total
Biaya overhead			Overhead expenses
Jasa layanan non tunai	15.230.872.759	53.199.405.573	Non cash Services
Jasa perolehan barang	8.486.306.944	9.195.548.734	Services of acquisition goods
Biaya perolehan jasa	8.413.844.948	1.528.683.508	Services of acquisition cost
Penyusutan (catatan 14)	1.650.947.370	1.565.136.793	Depreciation (note 14)
Gaji	1.444.242.220	-	Wages
Produksi	1.288.059.104	5.458.769.972	Production
Beban penurunan nilai persediaan (catatan 9)	1.052.597.768	159.584.580	Impairment of inventory (note 9)
Komisi dan insentif	736.956.589	1.834.193.173	Commission and incentive
Proyek	399.872.616	946.741.437	Project
Beban amortisasi (catatan 15)	41.114.584	-	Amortization expense (note 15)
Lain-lain	375.124.905	352.006.402	Other
Jumlah	99.094.936.005	157.164.666.097	Total

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The purchases from suppliers which represent more than 10% of total net sales:

	2022	2021	
PT Sinergi Solusi Integrasi	54.185.281.170	27.430.853.800	PT Sinergi Solusi Integrasi
PT Idemia Technologies Indonesia	-	22.007.202.543	PT Idemia Technologies Indonesia
PT Pura Barutama	-	12.386.364.000	PT Pura Barutama
Jumlah	54.185.281.170	61.824.420.343	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2022	2021	
Jamuan dan representasi	550.345.330	627.841.180	Entertainment and representation
Transport	480.870.649	372.809.801	Transport
Perjalanan dinas	307.073.483	69.447.344	Business travel
Project marketing	19.131.390	6.263.312	Advertising
Lain-lain	367.783.002	460.454.396	Others
Jumlah	1.725.203.854	1.536.816.033	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2022	2021	
Gaji	24.709.550.949	32.385.387.007	Salary
Kantor	3.752.441.487	3.174.873.405	Office
Penyusutan (catatan 14)	2.976.735.795	2.710.004.614	Depreciation (note 14)
Biaya profesional	2.300.267.452	2.211.354.964	Professional fees
Imbalan pascakerja (catatan 22)	1.461.995.794	1.479.083.770	Employee benefits (note 22)
Pemeliharaan	465.133.420	267.662.569	Maintenance
Asuransi	311.442.150	351.685.651	Insurance
Amortisasi (catatan 15)	279.081.755	215.355.466	Amortization (note 15)
Lain-lain	2.432.422.596	2.908.087.162	Others
Jumlah	38.689.071.398	45.703.494.608	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2022	2021	
Jasa giro	173.043.405	298.808.554	Current accounts
Deposito berjangka	26.940.538	2.640.013	Time deposits
Bunga koperasi	-	1.198.728.221	Cooperative interest
Lain-lain	-	212.157.710	Others
Jumlah	199.983.943	1.712.334.498	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2022	2021	
Bunga pinjaman bank	614.924.404	160.390.236	Bank loan interest
Administrasi bank	90.700.270	66.429.711	Bank charges
Bunga pembiayaan konsumen	2.498.516	14.826.276	Consumer financing interest
Lain-lain	76.323.687	84.504.848	Others
Jumlah	784.446.877	326.151.071	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:	This account consist of:		
	2022	2021	
Perubahan program manfaat	-	2.179.697.845	Changes in benefit plans
Pendapatan administrasi	13.576.366	71.281.686	Administration income
Selisih kurs	(493.416.436)	(73.586.332)	Exchange rates
Lain-lain	443.830.906	(186.806.937)	Others
Jumlah	(36.009.164)	1.990.586.262	Total

32. RUGI PER SAHAM

32. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic net loss per share and diluted loss attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2022	2021	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(10.036.899.719)	(9.557.279.143)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan rugi per saham dasar	1.431.125.517	1.431.119.501	Weighted average number of ordinary shares for the purpose of basic loss per share
Rugi per saham - dasar dan dilusi	(7,01)	(6,68)	Loss per share - basic and diluted

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

Rugi per saham dilusian (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

32. LOSS PER SHARE (continued)

Diluted loss per share (continued)

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share as of December 31, 2022 and 2021.

33. INFORMASI SEGMENT

Grup bergerak dalam bidang penyedia jasa pembayaran, teknologi informasi dan perdagangan. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni menjual perangkat dan jasa layanan penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

33. SEGMENT INFORMATION

The Group is engaged in payment gateway services, information technology and trading. The operational decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board of Directors has determined the operating segment based on those reports. The Group operates and manages the business in a single segment which is sales of devices and payment gateway services in Indonesia.

34. SIFAT SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi

a. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

2021		
Piutang lain-lain		Others receivables
Direksi dan Komisaris	218.400.000	Director and Commissioner

b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

b. Nature of the relationship

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Direksi dan Komisaris/ Director and Commissioner	Personel manajemen kunci/ Key personnel management

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022		2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
USD	3.966	62.391.811	3.840	54.799.892	USD
EURO	100	1.671.263	100	1.612.684	EURO
SGD	150	1.748.862	150	1.580.066	SGD
Sub jumlah		65.811.936		57.992.642	Sub total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2022		2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga					Third parties
USD	(388.028)	(6.025.347.713)	(136.230)	(1.943.870.236)	USD
EURO	(456)	(7.620.959)	(920)	(14.836.693)	EURO
Sub jumlah		(6.032.968.672)		(1.958.706.929)	Sub total
Jumlah (liabilitas) aset moneter - bersih		(5.967.156.736)		(1.900.714.287)	Total monetary (liabilities) assets - net

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 were as follows (continued):

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena sebagian besar utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since majority of the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

The fair value of the other non-current assets - security deposits can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup melakukan konversi utang dalam mata uang asing ke Rupiah.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variable lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed it to a variety of financial risks: market risks (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Group's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. To manage the risk of foreign currency exchange rates, the Group converted its foreign currency to Rupiah.

The Group has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party.

The Group believes that changes in foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko suku bunga

b. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Group believes that changes in interest rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposit, trade receivables, other receivables and short-term investments. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in financial institutions with good reputation.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki satu pelanggan dengan nilai piutang sebesar 26% dan 37% dari saldo piutang. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had one customer that owed the Group with a receivable balance of 26% and 37% of the total trade receivables. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Grup mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Group grouped account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai cadangan atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022:

The following table provides information about the allowance for impairment losses for trade receivables as at December 31, 2022:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment loss	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Lancar	-0,85%	4.989.568.726	42.594.287	Current
Lewat jatuh tempo				Past due:
1-30 hari	-1,68%	6.032.145.414	101.288.198	1-30 days
31-60 hari	-4,52%	48.361.722	2.186.445	31-60 days
61-90 hari	-8,20%	5.234.305	429.037	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-39,71%	1.658.460.212	658.649.978	More than 90 days
Jumlah		12.733.770.379	805.147.945	Total

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai cadangan atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021:

The following table provides information about the allowance for impairment losses for trade receivables as at December 31, 2021:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment loss	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Lancar	-1,59%	6.453.702.937	102.778.178	Current
Lewat jatuh tempo				Past due:
1-30 hari	-4,58%	3.881.427.518	177.826.663	1-30 days
31-60 hari	-12,89%	1.817.734.987	234.355.880	31-60 days
61-90 hari	-20,73%	2.905.549.657	602.326.306	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-46,27%	4.954.923.650	2.292.580.321	More than 90 days
Jumlah		20.013.338.749	3.409.867.348	Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Analysis of the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	2022				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan tiga tahun/ One to three years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	22.611.772.161	-	-	22.611.772.161	Trade payables
Utang lain-lain	429.365.824	5.518.406.886	-	5.947.772.710	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.134.257.496	-	-	1.134.257.496	Accrued expenses
Jumlah	24.175.395.481	10.518.406.886	-	34.693.802.367	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

	2021				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan tiga tahun/ One to three years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	1.169.359.689	138.189.586	-	1.307.549.275	Bank loan
Utang usaha	16.698.703.493	-	-	16.698.703.493	Trade payables
Utang lain-lain	239.929.857	-	-	239.929.857	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	9.287.495.123	-	-	9.287.495.123	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	68.816.900	67.300.700	-	136.117.600	Consumer financing payables
Jumlah	27.464.305.062	205.490.286	-	27.669.795.348	Total

Selain risiko-risiko keuangan, Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Group also reviewed the business risks summarized below:

a. Risiko tidak tercapainya proyeksi

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi setiap Grup. Oleh sebab itu, Grup selalu berusaha meningkatkan proyeksi pendapatan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Tidak tercapainya target kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan untuk tahun berikutnya dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

a. Risk of not achieving projection

Generating income is a challenge for every company. Hence, companies always make good revenue projection in an effort to convince investors that business activities are running well. Failure to achieve the target increase in net income of the succeeding year can reduce the expected return of investment by shareholders.

b. Risiko berkurangnya mitra yang menggunakan produk Grup

Kegiatan usaha Grup sangat bergantung pada mitra-mitra yang bekerjasama dengan Grup. Grup selalu berupaya untuk melakukan kunjungan berkala ke setiap mitra-mitra Grup sehubungan dengan edukasi dan juga untuk mendapatkan *feedback* terkait dengan produk-produk Grup. Kegagalan Grup dalam melakukan kunjungan berkala ke mitra-mitra dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan mitra kepada pihak Grup, sehingga mitra dapat menghentikan kerja sama dengan Grup yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Grup.

b. Risk of business partners using Group's product

The Group's business activities are largely dependent on their business partners. The Group conducts regular visit to its business partner to give updates and get feedbacks related to Group's products and services. Group's failure in doing regular visit to its business partners may lessen the level of their trust to the Group and this may eventually affect the Group's performance.

c. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terjadi karena Grup melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan berdampak pada menurunnya kredibilitas dan integritas Grup di mata regulator dan investor. Upaya mitigasi yang dilakukan adalah menetapkan kode etik internal mengenai pedoman pengelolaan investasi mengacu pada pentingnya integritas dan kredibilitas Grup dalam mengelola dana nasabah, membuat SOP tentang prosedur/ langkah-langkah pengelolaan investasi dalam Grup, membentuk sistem *monitoring* yang ketat berbasis IT pada semua unit dalam Grup dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

c. Reputation risk

Reputation risk is the risk that occurs because the Group violates the provisions of the applicable regulations and legislation, which may impact on the Group's credibility and integrity in the eyes of regulators and investors. Mitigation efforts undertaken is to establish the internal code of conduct regarding investments management guidelines in regard to the importance of integrity and credibility in how Group manages customer funds, create the Standards Operating Procedures (SOP) of investment management, form a strict monitoring system on all units in the Group based on the provisions and the applicable legislations.

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan terkait dengan risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, otoritas jasa keuangan (OJK) dan kebijakan internal.

d. Compliance risk

Compliance risks is related to Group disobedience act against laws and regulations, the financial services authority and internal policies.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah potensi permasalahan yang terjadi sebagai akibat lemahnya aspek hukum. Sebagai contoh, lemahnya aspek yuridis perikatan dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya dapat berpotensi terjadinya tuntutan hukum. Selain itu risiko terkait hukum yang berpotensi memberikan kerugian bagi Grup dapat terjadi apabila tidak ada peraturan perundang-undangan yang mendukung, tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk meminimalisasi risiko hukum ini, Grup telah memiliki kebijakan dan prosedur di bidang hukum yang dievaluasi secara berkala, yang menjadi pedoman bagi Grup untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan hukum sebelum melakukan transaksi dan perikatan.

e. Legal risk

Legal risk is potential for problems that occurred as a result of the weakness of the legal aspect. For example, the lack of juridical aspect of engagement with the customers or other third parties may potentially the occurrence of litigation. And then risks related to legal which potentially give disadvantages to the Group can occur if there is no laws and regulations that support, the contract terms is not fulfilled and the binding of the collateral that is not impeccable. In order to minimize these legal risks, the Group has established policies and procedures in the field of law that is evaluated regularly, which serve as guidelines for the Group to meet the requirements and legal requirements before the transaction and engagement.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko hukum (lanjutan)

Selain itu dilaksanakan pula *legal review* oleh staf legal atas rencana perikatan dengan pihak ketiga maupun transaksi yang dinilai memberikan potensi risiko tinggi. *Legal counselor* Grup bertugas memastikan dan menelaah dokumen hukum apa saja yang harus dipenuhi, proses hukum yang harus dilalui, dan penatausahaan dokumen hukum sehingga posisi Grup cukup kuat sampai dengan batas tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Bila diperlukan penunjukan Konsultan Hukum akan dilakukan mengingat lingkup pekerjaan atau mengingat nilai transaksi yang besar untuk memastikan semua ketentuan berjalan dengan baik.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berdasarkan perjanjian 01/BAU-CASH/Perjanjian/IV/2022 tanggal 22 April 2022 dengan PT Bara Alam Utama, Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun, untuk keperluan modal kerja dan operasional Perusahaan (working capital). Perusahaan memberikan jaminan sejumlah 7.830 lembar saham PT Softorb Technology Indonesia dengan nilai nominal Rp 10.000 dengan total seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 78.300.000 yang diikat dalam perjanjian gadai saham yang dilegalisasi kantor Notaris di Jakarta, Khadijah S.H No.1447/Leg/2022 tanggal 5 September 2022.

39. TRANSAKSI NON-KAS

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.037.647.875	-
Penambahan aset tetap melalui persediaan	4.129.019.500	1.402.161.765

40. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, manajemen telah memutuskan bahwa perlu dilakukan penyesuaian untuk mengoreksi saldo dan jumlah laba dan akun-akun terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali dan reklasifikasi laporan keuangan tersebut berdampak pada penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	Disajikan kembali/ As restated
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset takberwujud	669.947.302	456.684	670.403.986
Aset tidak lancar lainnya	169.740.667	(456.667)	169.284.000
Aset pajak tangguhan	8.904.794.277	(4.289.324)	8.900.504.953

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Legal risk (continued)

In addition it also held a legal review by legal staff for the engagement plan with the third parties or transaction is considered to give a high risk potential. Legal counselor Group in charge of ensure and examine legal document that must be fulfilled, the legal process that need to be passed, and the administration of the legal documents so that the Group position is strong enough up to the limit of the tolerable risk. When it is necessary, the appointment of legal consultant will be made considering the scope of the work or considering the large amount of transaction to ensure all condition went properly.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Based on the agreement 01/BAU-CASH/Perjanjian/IV/2022 dated 22 April 2022 with PT Bara Alam Utama, the Company borrowed funds in the amount of IDR 5,000,000,000 for a period of one year, for working capital and working capital purposes. The company provides guarantees for 7,830 shares of PT Softorb Technology Indonesia with a nominal value of IDR 10,000 with a total nominal value of IDR 78,300,000 which is bound in a pledge of shares agreement legalized by the Notary office in Jakarta, Khadijah S.H No.1447/Leg/2022 dated 5 September 2022.

39. NON-CASH TRANSACTION

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash on hand and in banks and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2022	2021
NON CASH INVESTING ACTIVITIES		
Increase in property, plant and equipment through lease liabilities	-	-
Increase in property, plant and equipment through inventories	1.402.161.765	1.402.161.765

40. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and January 1, 2021, due to reclassify accounts to confirm with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2022. Accordingly, management has determined that it was necessary to make adjustments to correct the balances and amounts of earnings and the related accounts.

Management believes that the adjustments on the accounts affected by the restatements and reclassifications of financial statements does affect the presentation of the financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	Disajikan kembali/ As restated
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
ASSETS			
NON CURRENT ASSETS			
Intangible assets	669.947.302	456.684	670.403.986
Other non current assets	169.740.667	(456.667)	169.284.000
Deferred tax assets	8.904.794.277	(4.289.324)	8.900.504.953

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**40. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-
angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are
as follows (continued):

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS				LIABILITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITY
Utang usaha	16.107.997.336	590.706.157	16.698.703.493	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	9.878.201.279	(590.706.157)	9.287.495.122	Accrued expenses
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	1.693.051.444	(19.496.926)	1.673.554.518	Employee benefit liabilities
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi rugi	(58.433.701.056)	1.249.451.276	(57.184.249.780)	Accumulated loss
Penghasilan komprehensif lain	1.710.860.672	(1.118.183.958)	592.676.714	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	7.672.965.530	(116.059.716)	7.556.905.814	Non-controlling interests

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	140.851.108.806	53.199.405.573	194.050.514.379	Revenue
Beban pokok pendapatan	(103.965.260.523)	(53.199.405.573)	(157.164.666.096)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(45.632.749.519)	(70.745.089)	(45.703.494.608)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain - bersih	1.109.368.642	881.217.609	1.990.586.251	Other income (expense) - net
Pajak tangguhan	1.130.675.430	(200.218.225)	930.457.205	
RUGI TAHUN BERJALAN	(8.682.198.587)	(2.506.977.419)	(11.189.176.006)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih	980.926.604	(1.471.617.538)	(490.690.934)	Remeasurement of defined benefit liabilities - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(7.723.977.483)	(861.363.244)	(8.585.340.727)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(7,20)	0,52	(6,68)	BASIC EARNING PER SHARE
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	157.173.810.818	53.199.405.573	210.373.216.391	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(146.203.283.108)	(52.428.699.416)	(198.631.982.524)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(11.913.792.506)	(587.966.166)	(12.501.758.672)	Payments for operating expenses
Pembayaran lainnya - neto	(544.706.064)	(2.739.996)	(547.446.060)	Payment to others - net

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

40. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are as follows (continued):

	Periode berakhir 1 Januari 2021/ Period ended January 1, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tak berwujud	623.295.644	3.196.667	626.492.311	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	224.480.667	(3.196.667)	221.284.000	Other non current assets
Aset pajak tangguhan	8.050.790.452	(219.142.712)	7.831.647.740	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITY
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	3.457.264.676	(1.095.713.558)	2.361.551.118	Employee benefit liabilities
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi rugi	(41.422.495.271)	876.570.847	(40.545.924.424)	Accumulated loss

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK SENDIRI
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
 ADDITIONAL INFORMATION
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 PARENT ENTITY ONLY
 AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021 ^{*)} / December 31, 2021 ^{*)}	1 Januari 2021 ^{*)} / January 1, 2021 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.204.910.562	8.948.573.633	36.787.454.495	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.216.000.000	21.525.000.000	31.200.000.000	Short term investment
Piutang usaha	1.199.647.532	359.664.485	455.165.372	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.054.757.745	1.054.749.227	1.758.317.175	Other receivables
Persediaan	42.869.045	4.106.206.354	5.499.056.815	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.243.616.040	1.431.428.525	1.278.512.218	Prepaid tax
Uang muka	47.000.064	33.563.700	74.716.089	Advances
Biaya dibayar dimuka	309.051.785	473.799.447	523.584.138	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	153.386.404	87.142.855	-	Other current assets
Biaya ditangguhkan	-	100.000.000	-	Deferred expense
JUMLAH ASET LANCAR	22.471.239.177	38.120.128.226	77.576.806.302	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	1.066.875.000	1.024.828.500	1.047.534.000	Investment in share
Investasi pada entitas anak	51.000.000.000	51.000.000.000	51.000.000.000	Investment in subsidiary
Aset tetap - bersih	10.164.536.731	4.734.701.534	7.866.742.288	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - bersih	64.012.595.686	669.947.320	623.295.644	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	9.426.079.892	7.584.314.520	6.884.507.322	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	53.000.000	154.284.000	206.284.000	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	135.723.087.309	65.168.075.874	67.628.363.254	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	158.194.326.486	103.288.204.100	145.205.169.556	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali (lihat lampiran 7)

^{*)} As restated (see appendix 7)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021 ^{*)} / December 31, 2021 ^{*)}	1 Januari 2021 ^{*)} / January 1, 2021 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	8.979.033.010	4.087.559.685	32.705.587.281	Trade payables
Utang lain-lain	5.578.597.083	145.789.906	546.670.487	Other payables
Utang pajak	124.528.886	133.781.121	104.663.598	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	133.466.801	-	-	Unearned revenue
Biaya yang masih harus dibayar	388.666.429	1.769.679.781	2.200.757.032	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	33.196.449	192.773.022	Current maturity of consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	15.204.292.209	6.170.006.942	35.750.451.420	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	952.330.124	1.175.582.076	2.058.166.217	Employee benefit liabilities
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	465.064.237	Consumer financing payables net of current maturity
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	952.330.124	1.175.582.076	2.523.230.454	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	16.156.622.333	7.345.589.018	38.273.681.874	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12 per lembar saham				Share capital - Rp12 par value per share
Modal dasar - 4.712.017.608 saham				Authorized - 4,712,017,608 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.431.125.517 saham per 31 Desember 2022 dan 2021 dan 1.431.108.207 saham per 1 Januari 2021				Issued and fully paid - 1,431,125,517 shares as of December 2022 and 2021 and 1,431,108,207 shares as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor	17.173.506.204	17.173.506.204	17.173.298.484	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain:	136.972.486.930	136.972.486.930	136.964.039.650	Other comprehensive income:
- Surplus revaluasi aset takberwujud	54.629.400.000	-	-	Revaluation surplus of intangible assets -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.131.118.491	427.470.974	299.053.168	Remeasurement of defined - benefit liabilities
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.375.000	48.328.500	71.034.000	Valuation reserve of financial - assets at fair value through other comprehensive income
Akumulasi kerugian	(67.959.182.472)	(58.679.177.526)	(47.575.937.620)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	142.037.704.153	95.942.615.082	106.931.487.682	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	158.194.326.486	103.288.204.100	145.205.169.556	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali (lihat lampiran 7)

^{*)} As restated (see appendix 7)

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021 ^{*)}	
Pendapatan	32.676.269.264	71.403.104.428	Revenue
Beban pokok pendapatan	(26.108.930.430)	(58.776.657.365)	Cost of revenue
LABA BRUTO	6.567.338.834	12.626.447.063	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(252.165.984)	(489.624.403)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.665.259.440)	(27.088.309.431)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(12.350.086.590)	(14.951.486.771)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	153.604.989	1.640.834.654	Finance income
Beban keuangan	(641.969.733)	(165.760.835)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	1.518.216.331	1.637.145.441	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(11.320.235.003)	(11.839.267.511)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak tangguhan	2.040.230.057	736.027.605	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan	2.040.230.057	736.027.605	Total income tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(9.280.004.946)	(11.103.239.906)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit and loss:
Revaluasi aset tak berwujud	54.629.400.000	-	Surplus revaluation of intangible assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih	703.647.517	128.417.806	Remeasurement of employee benefit liabilities - net
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	42.046.500	(22.705.500)	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain	55.375.094.017	105.712.306	Total other comprehensive income
JUMLAH KEUNTUNGAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	46.095.089.071	(10.997.527.600)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

^{*)} Disajikan kembali (lihat lampiran 7)

^{*)} As restated (see appendix 7)

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Surplus revaluasi/ <i>Surplus of revaluation</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	17.173.298.484	136.964.039.650	299.053.168	71.034.000	-	(47.692.026.657)	106.815.398.645	Balance as of January 1, 2021
Dampak penyajian kembali	-	-	-	-	-	116.089.037	116.089.037	Impact of restatement effect
Saldo per 1 Januari 2021	17.173.298.484	136.964.039.650	299.053.168	71.034.000	-	(47.575.937.620)	106.931.487.682	Balance as of January 1, 2021
Pelaksanaan waran	207.720	8.447.280	-	-	-	-	8.655.000	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(11.103.239.906)	(11.103.239.906)	Loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - bersih	-	-	128.417.806	-	-	-	128.417.806	Remeasurement defined benefit liabilities - net
Kerugian atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(22.705.500)	-	-	(22.705.500)	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	17.173.506.204	136.972.486.930	427.470.974	48.328.500	-	(58.679.177.526)	95.942.615.082	Balance as of December 31, 2021
Surplus revaluasi aset takberwujud	-	-	-	-	54.629.400.000	-	54.629.400.000	Revaluation surplus on intangible asset
Pelaksanaan waran	-	-	-	-	-	-	-	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(9.280.004.946)	(9.280.004.946)	Loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - bersih	-	-	703.647.517	-	-	-	703.647.517	Remeasurement defined benefit liabilities - net
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	42.046.500	-	-	42.046.500	Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	17.173.506.204	136.972.486.930	1.131.118.491	90.375.000	54.629.400.000	(67.959.182.472)	142.037.704.153	Balance as of December 31, 2022

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOW
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	31.798.891.004	71.565.261.068	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(11.202.982.758)	(82.305.306.844)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(9.894.236.444)	(19.370.108.268)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha	(15.112.813.649)	(10.597.767.929)	Payments for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(641.969.733)	(165.760.835)	Payments of finance costs
Penerimaan dari pendapatan keuangan	153.604.989	1.640.834.654	Receipts from finance income
Penerimaan lainnya - neto	1.960.187.031	1.984.370.697	Receipts to others - net
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK)			NET CASH PROVIDED BY (USED IN)
DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(2.939.319.560)	(37.248.477.457)	PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	10.309.000.000	9.675.000.000	Disbursement of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	117.243.189	787.564.950	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(5.733.565.397)	(158.443.276)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(8.982.231.740)	(262.007.142)	Acquisition of intangible assets
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK)			NET CASH (USED IN) PROVIDED BY
DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(4.289.553.948)	10.042.114.532	INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	5.518.406.886	-	Receipts loans from third parties
Penerimaan atas setoran modal dari realisasi waran	-	8.655.000	Receipts of paid up capital from realized warrants
Pembayaran liabilitas sewa	-	(16.532.127)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(33.196.449)	(624.640.810)	Payments of consumer financing payables
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK			NET CASH USED IN
AKTIVITAS PENDANAAN	5.485.210.437	(632.517.937)	FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(1.743.663.071)	(27.838.880.862)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	8.948.573.633	36.787.454.495	THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN	7.204.910.562	8.948.573.633	THE END OF THE YEAR

*) Disajikan kembali (lihat lampiran 7)

*) As restated (see appendix 7)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN **1. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Oleh karena itu, manajemen telah memutuskan bahwa perlu dilakukan penyesuaian untuk mengoreksi saldo dan jumlah laba dan akun-akun terkait.

The Company restated the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and January 1, 2021, due to reclassify accounts to confirm with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2022. Accordingly, management has determined that it was necessary to make adjustments to correct the balances and amounts of earnings and the related accounts.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali dan reklasifikasi laporan keuangan tersebut berdampak pada penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Management believes that the adjustments on the accounts affected by the restatements and reclassifications of financial statements does affect the presentation of the financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7.655.409.540	(71.095.020)	7.584.314.520	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITY
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITY
Utang usaha	-	(590.706.157)	590.706.157	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.360.385.938	590.706.157	1.769.679.781	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.498.741.259	323.159.183	1.175.582.076	Employee benefit liabilities
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	1.226.123.990	750.324.516	475.799.474	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian	(59.681.566.205)	(1.002.388.679)	(58.679.177.526)	Accumulated loss

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	18.203.698.855	53.199.405.573	71.403.104.428	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5.577.251.792)	(53.199.405.573)	(58.776.657.365)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(27.209.748.793)	(121.439.362)	(27.088.309.431)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain bersih	618.582.397	(1.018.563.032)	1.637.145.429	Other income-net
Pajak tangguhan	989.730.357	253.702.752	736.027.605	Deferred tax
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - bersih	878.742.322	750.324.516	128.417.806	Remeasurement of defined benefit liabilities - net
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(11.133.502.726)	135.975.126	(10.997.527.600)	Total comprehensive loss for the year

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) **1. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are as follows (continued):

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	6.913.529.581	(29.022.259)	6.884.507.322	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITY
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.203.277.513	145.111.296	2.058.166.217	Employee benefit liabilities
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian	(47.692.026.657)	(116.089.037)	(47.575.937.620)	Accumulated loss



PT Cashlez Worldwide Indonesia
Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470
T: +62 21 2986 0750
www.cashlez.com

